Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Hikayat Nun Parisi

Anzib

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

BIBLIOTHEEK KITLV
0049 9903

HIKAYAT NUN PARISI

PPS/Ac/4/80

EE-821-N

Milik Dep. P dan K
Tidak diperdagangkan

Hikayat NUN PARISI

Oleh

ANZIB

KONINKLIJK INSTITUUT VOOR TAAL-, LAND- en VOLKENKUNDE

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1981

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Aceh, yang berasal dari Perpustakaan Anzib Lamnjong, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1981

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

DAFTAR ISI

Ringkasan 9
1. Hikayat Nun Parisi I 21
2. Haba Nun Parisi II 148
3. Hikayat Nun Parisi III 279
4. Hikayat Nun Parisi IV 399
Peunuteb 527

RINGKASAN

HIKAYAT NUN PARISI

Pada zaman dahulu kala ada sebuah kerajaan bernama Syamtarira. Negeri ini aman dan makmur berkat pimpinan rajanya bernama Sultan Sarah dengan permaisurinya Sabiah. Raja dan permaisuri sangat sayang kepada rakyatnya. Perdagangan dan pertanian menjadi perhatian beliau. Sultan Sarah mempunyai tiga orang kadi. Yang seorang bernama Rahim Musala yang terkenal pandai bicara tetapi mempunyai sifat takabur. Yang dua lagi masing-masing bernama Masyeuroi Ralab dan Jakfar. Kedua kadi ini alim dan cerdik lagi setia. Dalam menyelesaikan masalah-masalah agama Sultan selalu dibantu oleh kedua kadi ini.

Ketika Tuan Putri melahirkan datanglah hulubalang, menteri, panglima serta ketiga kadi mengucapkan selamat atas karunia Tuhan itu. Pada hari ketujuh Sultan mengadakan upacara pemberian nama kepada bayi yang baru lahir. Kenduri diadakan secara besar-besaran. Baginda meminta supaya diberikan nama yang baik kepada putranya itu. Atas usul Jakfar putra Sultan yang baru lahir itu diberi nama Nun Parisi. Pada hari yang sama istri Perdana Menteri dan istri Nakhoda juga melahirkan masing-masing seorang putra. Atas permintaan mereka Baginda berkenan memberi nama Cut Lizam kepada putra perdana menteri dan Arian kepada putra nakhoda.

Meskipun sudah berusia tujuh tahun Nun Parisi tidak pernah keluar rumah. Sifat demikian juga dimiliki oleh putra Perdana Menteri dan putra Nakhoda. Nun Parisi beralasan ia takut keluar rumah karena belum mendapat teman yang cocok. Ketika Lizam dan Arian berada di istana Nun Parisi tertarik dan minta kepada ibunya untuk bermain dengan kedua anak itu. Nun Parisi bermohon kepada ayahnya supaya Lizam dan Arian diizinkan tinggal di istana sebagai temannya. Demikian pula kedua anak itu minta kepada kedua orang tua mereka untuk tinggal di istana menemani

Nun Parisi. Baginda menyetujuinya dan ketiga anak itu tinggal bersama-sama di istana kerajaan. Masyeuroi Ralab mengajarkan mereka pelajaran agama dan ternyata ketiga anak itu cerdik-cerdik. Demikianlah setiap hari mereka belajar dan petang hari bermain-main kelereng di bawah pohon di halaman istana.

Pada suatu hari ketika sedang bermain-main Nun Parisi menemukan seekor anak burung bayan yang jatuh dari pohon. Anak burung itu dibawa ke istana dan dipelihara. Ketika sudah besar burung bayan itu sering dibawa ke tempat bermain kelereng di bawah pohon dan lidahnya sudah dikerik sehingga bisa berbicara seperti manusia.

Adapun ketiga orang kadi masing-masing mempunyai seorang putri. Putri Rohim Musala bernama Ain Sibayan, putri Masyeuroi Ralab bernama Ain Adenan, dan putri Jakfar bernama Dien Adian. Ketiganya cantik-cantik dan sudah belajar mengaji. Pada suatu hari kelereng Nun Parisi yang terbuat dari emas hilang. Sampai sore hari mereka mencari kelereng itu tetapi tidak diketemukan. Ketika mau tidur Arian baru mengetahui bahwa ada kelereng di kantong bajunya, tetapi ia malu memberitahukan kepada Nun Parisi. Rupanya kelereng itu terpental ke dalam kantong bajunya ketika mereka sedang bermain. Pagi harinya Nun Parisi mencari lagi tetapi sia-sia. Nun Parisi mengajak kedua temannya pergi ke rumah seorang tukang emas untuk membuat kelereng baru. Arian tidak setuju dan mengusulkan supaya ketiganya bersumpah tidak mengambilnya agar mereka bersih dari saling curiga, namun Nun Parisi menyarankan supaya pergi mengadu kepada Baginda, dan ketiganya setuju. Baginda pun tidak dapat menyelesaikan masalah itu. Akhirnya Ain Sibayan putri Rahim Musala yang cantik dan cerdik itu dapat menyelesaikan masalah itu dengan caranya sendiri. Ketiga anak muda itu diminta datang ke rumahnya. Ain Sibayan menyampaikan suatu cerita kepada mereka. "Ada seorang gadis yang telah menikah dengan seorang pemuda tetapi mereka belum hidup bersama. Suatu malam seorang pemuda lain datang mengajak gadis itu berbuat serong dengannya. Gadis itu bersedia dengan syarat apabila dia dan suaminya sudah tidur bersama. Pada malam pertama pagi-pagi benar suaminya sudah keluar sebagaimana la-

zimnya seorang pengantin baru. Pemuda tadi pun datang menemui gadis itu di sumur sesuai dengan janjinya. Ternyata anak muda itu membatalkan niatnya karena ia tidak mau mencemarkan istri orang, namun gadis itu terus mendesak dengan alasan ia tidak mau memungkiri janjinya." Demikianlah cerita Ain Sibayan. Lalu ia menanyakan kepada ketiga anak muda itu apakah yang mereka perbuat andaikata mereka sebagai anak muda dalam cerita tadi. Secara terpisah-pisah mereka memberi jawaban. Nun Parisi mengatakan bahwa ia tidak mau memenuhi janji itu, karena akan mendatangkan aib di dunia dan dosa di akhirat. Lizam juga menyatakan tidak mau dengan alasan yang sama. Tetapi Arian menyatakan bahwa janji itu harus dipenuhi dan kemudian bertaubat kepada Tuhan. Dengan jawaban demikian Ain Sibayan mengambil kesimpulan bahwa yang menyimpan kelereng itu ialah Arian, lalu ia membisikkan kepadanya supaya kelereng itu diserahkan kepadanya secara diam-diam. Kelereng itu kemudian diletakkan di atas makanan oleh Ain Sibayan. Ketika melihat ada kelereng di atas makanan Nun Parisi heran. Ain Sibayan mengatakan bahwa pada hari kelereng itu hilang ada orang yang datang membawa kelereng kepadanya. Nun Parisi sangat senang menemukan kembali kelerengnya dan sebagai hadiah diberikannya sebentuk cincin kepada Ain Sibayan. Sejak itu Nun Parisi sudah jatuh cinta kepada gadis itu. Keesokan harinya Baginda Raja berunding dengan semua pembesar negeri. Hasilnya ialah mempertunangkan Nun Parisi dengan Ain Sibayan, Lizam dengan putri Kadi Jakfar dan Arian dengan putri Kadi Mesyeuroi Ralab.

Beberapa hari kemudian Nun Parisi bersama kedua temannya mohon izin kepada Baginda untuk merantau mencari ilmu. Dengan disertai oleh burung bayan kesayangannya dan tiga puluh orang pengiring mereka meninggalkan negeri Syamtarira menuju negeri Asahan. Mereka hendak mengaji pada seorang alim bernama Syekh Arufiah. Sesampai di Asahan mereka disambut oleh Sultan Bahrum yang sangat senang dengan kedatangan ketiga orang anak muda itu. Sultan Bahrum tidak beristri. Sudah hampir seratus orang istrinya meninggal pada setiap malam pertama sesudah beliau akad nikah tanpa diketahui sebabnya. Kedatangan mereka me-

rupakan hiburan bagi dirinya. Sesudah sebulan lamanya mereka tinggal bersama Sultan Bahrum, atas permohonan Nun Parisi, Baginda kawin lagi dengan seorang janda yaitu putri dari Bintara Blang. Putri itu kemudian diberi nama Putri Ti Sumbang Delima Subra. Pada malam pengantin baru Nun Parisi bersama Lizam dan Arian berjaga-jaga. Menjelang subuh seekor ular masuk ke istana. Mereka membunuh ular tersebut lalu masuk ke peraduan Baginda untuk membersihkan darah ular yang menetes dari para-para. Putri terbangun dan menuduh mereka hendak berbuat jahat. Ketiga anak muda itu akan dihukum. Seorang guru benama Ibnu Abad meminta diadakan penyelidikan mengapa Tuan Putri masih hidup sampai pagi hari, tidak seperti yang sudah-sudah. Dalam pemeriksaan itu Nun Parisi menyampaikan sebuah cerita. "Seorang raja mempunyai seekor burung bayan. Pada suatu hari burung bayan itu memakan semacam buah-buahan. Sehabis buah itu dimakannya bulunya menjadi lebih cantik dan nampaknya lebih muda. Biji buah itu ditanam oleh raja. Setahun kemudian berbuah dua. Seekor ular datang meninggalkan bisanya pada buah yang satu. Ketika buah itu dipetik dan kulitnya dikupas anjing yang makan kulit buah itu segera mati. Demikian pula ayam yang mematok buah itu. Raja sangat marah dan bayannya dibunuh. Raja itu mempunyai dua orang istri, tetapi Baginda tidak pulang-pulang ke rumah istri tuanya. Karena kesalnya permaisuri tua memakan buah yang satu lagi yang dikiranya berbisa. Tetapi anehnya permaisuri malahan menjadi lebih muda. Akhirnya raja mengetahui rahasia buah itu, dan menyesal membunuh bayannya", Sultan Bahrum memahami makna cerita itu.

Lizam juga bercerita. "Seorang nakhoda kapal yang kaya memelihara seekor anjing untuk menjaga hartanya. Pada suatu malam seorang pencuri masuk ke rumah nakhoda. Anjingnya dibius dan peti hartanya dibawa lari dan dipendam di tepi pantai. Ketika anjing bangun ia terus mengejar. Tuannya mengikuti anjingnya sampai di tempat petinya dipendam oleh maling. Karena menyangka anjingnya tidak menjaga hartanya anjing itu dibunuhnya. Kebetulan pedangnya tertancap di dalam pasir dan mengenai peti. Barulah diketahui bahwa anjingnya memberitahukan tempat peti

itu. Ia sangat menyesal membunuh anjingnya." Sultan Bahrum memahami pula maksud cerita itu.

Arian menceritakan bahwa ada seekor cerpelai yang mengisap bisa pada seorang anak kecil yang baru digigit ular. Karena ayahnya menyangka cerpelai itu menggigit anaknya lalu cerpelai itu dibunuhnya. Setelah mendengar ketiga cerita itu Baginda memerintahkan supaya memeriksa kembali ketiga sekawan itu. Nun Parisi menceritakan kejadian sebenarnya sambil menunjukkan buktinya. Baginda menceraikan istrinya itu karena telah mencemarkan namanya dengan tuduhan palsu. Sultan Bahrum kawin lagi dengan seorang putri bernama Ti Langkat yaitu putri Sultan Deulima Rawan yang kemudian melahirkan seorang putri yang diberi nama Ti Keubon Cut Rawan Hate.

Sebelum berangkat ke tempat Syekh Arufiah ketiga anak itu minta izin dulu kepada Sultan Bahrum. Sultan hanya mengizinkan Nun Parisi dan Arian pergi, sedangkan Lizam harus tinggal menemani beliau. Dengan sebuah kapal bernama Bakeuti Sanja Nun Parisi dan Arian berangkat menuju Kubu tempat Syekh Arufiah mengajar. Di sanalah kedua anak itu belajar sehingga menjadi orang alim. Adapun Sultan Bahrum sudah menulis surat kepada Sultan Sarah memberitahukan hal-ihwal ketiga anak muda itu. Sultan Sarah sangat senang mendengar berita ketiga anak itu dan tidak lupa membalas surat yang isinya memuji-muji kebaikan Sultan Bahrum.

Said Burian putra dari Keujreuen Sikandang adalah orang kesayangan Sultan Sarah. Sebenarnya Said Burian seorang penzina dan berteman dengan seorang wanita yang dijuluki orang dengan nama Po Reusam atau Anjing Kampung karena sering membujuk wanita-wanita untuk berbuat jahat. Pada suatu hari atas petunjuk Po Reusam, Said Burian datang menggoda tunangan Nun Parisi. Dikatakannya bahwa Nun Parisi sudah kawin dengan putri Sultan Bahrum. Ain Sibayan lemas mendengar berita itu. Said Burian membujuk supaya ia mau berbuat serong dengannya. Gadis itu terpengaruh dan terjadilah perbuatan terkutuk antara Ain Sibayan dan Said Burian dengan bantuan Po Reusam. Adapun Nun Parisi dan Arian sedang sibuk mengaji pada Syekh Arufiah.

Sudah banyak kitab yang dibacanya. Pada suatu hari burung bayannya terbang ke Syamtarira melihat-lihat keadaan Sultan Sarah dan Permaisuri Sabiah dan menyampaikan keadaan ketiga anak muda itu. Ia juga terbang ke rumah Ain Sibayan. Dilihatnya gadis itu sedang duduk-duduk sambil bersenandung tentang dirinya yang sudah diambil oleh orang lain karena Nun Parisi tidak pulang-pulang. Bayan itu mengetahui apa yang sudah terjadi. Sibayan merasa hatinya kecut karena perbuatannya diketahui burung bayan. Dilihatnya pula tunangan Arian dan Lizam. Ternyata mereka masih suci. Untuk menutupi kelakuannya itu Ain Sibayan berpura-pura sakit bahwa dia telah digagahi oleh Jin Hitam. Raja datang menjenguknya dan mengobatinya hingga sembuh. Bayan mendesak kepada Sultan Sarah supaya anak-anak muda itu disuruh pulang untuk dinikahkan.

Burung bayan terbang lagi ke Asahan dan Kubu menyampaikan pesan supaya ketiga anak itu segera pulang. Sesudah mendapat izin dan nasihat dari guru Arufiah, Nun Parisi dan Arian berangkat ke Asahan untuk selanjutnya bersama Lizam pulang ke Syamtarira. Nun Parisi sudah diganti namanya oleh gurunya dengan Pareh Sulotan dan Arian dengan Arian Zaki. Sebelum berangkat, Lizam sudah dinikahkan dengan Cut Rawan Hate. Sultan Bahrum bersama permaisuri Delima Rawan dan beberapa pembesar kerajaan serta Nun Parisi, Arian, dan Lizam dengan istrinya berlayar menuju Syamtarira. Di atas kapal Nun Parisi melepaskan bayannya untuk memberitahukan kedatangan mereka kepada ayahandanya. Sampai di sana rombongan disambut dengan upacara kebesaran. Alangkah senangnya Baginda dan Permaisuri dengan kedatangan putranya. Sultan Sarah sangat berterima kasih atas kebaikan Sultan Bahrum. Demikian pula Sultan Bahrum amat berhutang budi kepada ketiga anak muda itu, lalu diceritakan tentang peristiwa yang menimpa dirinya. Nun Parisi dan Arian kemudian dinikahkan dengan tunangan mereka masing-masing. Oleh karena Lizam sudah beristri dan supaya Sultan Bahrum tidak tersinggung maka tunangan Lizam dikawinkan lagi dengan Nun Parisi. Menjelang bulan puasa tahun itu Sultan Bahrum dan rombongan pulang ke Asahan. Nun Parisi tetap tinggal bersama Ain Sibayan. Ketika Nun Parisi

pulang ke rumah Adian, Ain Sibayan berbuat gila lagi dengan Said Burian.

Dalam suatu pertemuan di istana, Said Burian bertemu dengan Nun Parisi, Said Burian mengatakan bahwa ia mendengar kabar aneh yaitu Nun Parisi mempunyai biji mangga yang kalau ditanam terus berbuah. Dikatakannya kalau berita ini tidak benar tentu mencemarkan nama Nun Parisi, dan kalau benar dia mau bertaruh. Nun Parisi menyatakan bahwa apa yang dikatakannya itu benar, lalu ia menyuruh orang mengambil biji mangga itu di rumah Ain Sibayan. Dengan disaksikan orang banyak Nun Parisi menanam biji mangga itu, tetapi tidak mau tumbuh. Berulang kali dilakukannya namun tetap tidak tumbuh. Alangkah malunya Nun Parisi di hadapan pembesar-pembesar kerajaan. Begitu pula Arian. Nun Parisi menangis dan semua yang hadir diam. Nun Parisi mengakui Said Burian menang taruhan. Semalam-malaman Nun Parisi tidak bisa tidur mengingat peristiwa itu. Keesokan harinya Nun Parisi dan Arian menyaksikan pertandingan adu sapi. Bandarnya seorang gesyik. Ketika gesyik itu berjalan, matanya terkena bungkusan Nun Parisi sehingga menyebabkan ia buta. Nun Parisi bertambah susah. Kepada Tuhan ia mohon petunjuk. Ia mulai curiga kepada istrinya Ain Sibayan tentang biji mangga ajaib itu. Nun Parisi dan Arian pernah mendapat pesan dari gurunya di negeri Kubu yang mengingatkan mereka tiga perkara. Pertama jangan membuka rahasia kepada wanita, kedua jangan pergi ke tempat yang tidak diundang dan ketiga lebih baik berjalan daripada duduk. Malam harinya secara diam-diam Nun Parisi pergi ke kandang sapi Said Burian hendak mengintip. Di situ Said sedang berbicara dengan Po Reusam tentang biji mangga yang ditukar. Said Burian menyembunyikan biji mangga ajaib itu di dalam tiang balai-balai bambu. Dengan segera Nun Parisi pergi mengambil biji mangga itu dan menukarnya dengan biji mangga lain. Besok harinya Nun Parisi mengajak Said Burian bertaruh lagi. Kali ini taruhan dimenangkan oleh Nun Parisi karena ia sudah mendapat biji mangga sebenarnya. Said Burian malu dan takut. Kalau Arian tidak menasihatinya Nun Parisi sudah membunuh Said dan Sibayan.

Pada suatu hari Nun Parisi dan kawan-kawannya pergi ke rumah Ain Sibayan untuk menyelidiki. Meskipun Sibayan telah menyatakan cintanya yang besar kepada Nun Parisi dan mengatakan bahwa bukan dia yang menukar biji mangga itu namun Nun Parisi tetap pada pendiriannya. Sibayan diceraikan. Nun Parisi menaruh dendam kepada Said, tetapi Said seorang kepercayaan raja sebagai pengambil upeti. Ia masih berhubungan gelap dengan Ain Sibayan.

Empat orang murid Nun Parisi mengadakan usaha dagang dengan Arian. Usaha mereka berhasil yang menyebabkan Syahbandar yang tidak jujur merasa tidak senang. Ia menghasut dengan mengatakan kepada Said Burian bahwa Arian sedang mempersiapkan perang terhadapnya. Mendengar itu Said sangat marah. Po Reusam mencoba membujuk istri Arian dengan berbagai hadiah supaya mau berzina dengan Said, tetapi dengan siasatnya Adenan berhasil menjebak Po Reusam. Po Reusam ditangkap dan diarak beramai-ramai ke istana. Atas nasihat Keujruen Sikandang Po Reusam dihukum potong telinga sebelah atas kejahatannya. Said bertekad akan membalas dendam terhadap Arian yang telah menghinanya. Karena Raja sudah mengetahui kelakuan Said Burian maka ia pun dipecat sebagai pemungut pajak pelabuhan dan sebagai penggantinya diangkat Arian. Said yang bersekongkol dengan Syahbandar amat marah mendengar dirinya dipecat. Dengan beberapa orang temannya Said pergi ke pelabuhan menemui Arian. Terjadilah perkelahian seru antara Arian dan Said serta kawan-kawannya. Said kena bacok di mukanya dan lari beserta teman-temannya. Sesudah orang-orang istana sampai Arian diketemukan pingsan dalam gudang. Juru tulisnya bernama Wanda menceritakan apa yang telah terjadi. Keujruen Sikandang merasa terhina dengan perlakuan terhadap anaknya Said Burian. Dengan bantuan panglima-panglima yang sepaham dengannya, ia mengancam akan menyerang Arian, tetapi Arian bersama Nun Parisi siap menghadapinya. Keesokan harinya perang berkecamuk. Keujruen sendiri langsung memimpin pertempuran. Istana kerajaan dikepung. Burung bayan terbang ke Asahan memberitahukan Sultan Bahrum dan Lizam bahwa Sultan Sarah dalam bahaya. Seorang ahli siasat

perang bernama Parisah Suri beserta beberapa orang pembantunya berangkat ke Syamtarira. Sebelumnya ia telah mengirim surat melalui burung bayan, bahwa mereka datang dengan suatu tipumuslihat.

Sesampainya di Syamtarira Parisah Suri langsung menemukan Keujruen Sikandang. Parisah disambut baik oleh Keujruen karena Parisah mengatakan bahwa ia datang dari Bengkulu dan orang tuanya dahulu pernah berhutang budi kepada Keujruen. Dengan tipumuslihat itu Parisah diangkat sebagai panglima perang menghadapi Arian di benteng istana. Pada saat yang sudah ditentukan Parisah dengan pasukannya Keujruen yang besar mendekati benteng. Dari dalam tembakan dilepaskan tetapi tidak mengenai Parisah. Dikatakannya bahwa berkat ilmunya ia telah membuat pasukan Arian tidak berdaya. Bala-bantuan dari Asahan tiba, dan masuk ke kampung Sikandang yang ditinggalkan kosong. Keujruen dapat ditangkap, Parisah memerintahkan supaya pasukan mundur dulu karena pasukan dalam benteng sudah kuat kembali akibat ketakaburan yang ditunjukan oleh beberapa orang Panglima Said Burian. Dalam pada itu meriam-meriam di laut dan di kampung Sikandang mulai berdentum sementara Said menerima berita bahwa ayahnya sudah ditawan, dan ia diminta supaya menyerah kalau tidak ayahnya akan dibunuh. Parisah berpura-pura tidak mengenal pasukan Asahan. Seluruh pasukan Said cerai-berai dibuatnya. Said bertekad tidak akan berdamai karena Sultan Sarah, Nun Parisi dan Aria adalah musuhnya. Ia dan beberapa temannya pergi menghilang meninggalkan pasukannya yang sudah cerai-berai.

Ibnu Abad dari Asahan bersama Lizam memasuki istana dan disambut hangat oleh Sultan dan keluarganya. Kepada Sultan dikatakan bahwa Said Burianlah yang membuat huru-hara ini, dan mohon kepada Sultan supaya tidak menaruh dendam kepada Keujruen. Dengan dipimpin oleh Ibnu Abad, Keujruen bersama panglima-panglimanya menghadap Baginda dan mohon ampun atas segala kehilafannya. Sesudah semuanya aman kembali para panglima, pembesar kerajaan, hulubalang, dan ulama berkumpul lagi di istana untuk beramah-tamah karena Ibnu Abad akan pulang ke negeri Asahan untuk memberitahukan kepada Sultan Bahrum

bahwa perang telah usai tanpa tumpah darah.

Setahun kemudian Sultan Sarah wafat dan digantikan oleh Nun Parisi yang namanya sudah berganti dengan Pareh Sulaton. Demikian pula raja Asahan telah wafat dan digantikan oleh Lizam. Kedua kerajaan itu aman dan damai di bawah pimpinan kedua raja muda.

Hikayat
NUN PARISI

bahwa perang telah usai tanpa tumpah darah.

Setahun kemudian Sultan Sarah wafat dan digantikan oleh Nun Pariri yang namanya sudah berganti dengan Pareh Sulaton. Demikian pula raja Asahan telah wafat dan digantikan oleh Lizam. Kedua kerajaan itu aman dan damai di bawah pimpinan kedua raja muda.

Hikayat
NUN PARIRI

Hikayat
NUN PARISI
I

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Alhamdulillah pujoe keu Tuhan,
Nyang peujeuet ensan utoh beukata.
Neupeujeued hate teumpat pikeran,
Meuri deungon nyan salah ngon beuna.

Rahmat ngon saleuem neubri le Tuhan,
Ateueh janjongan Nabi Mustafa.
Silama mantong uroe ngon malam,
Kakbah ngon Makam nanggroe meulia.

Silama goh tho aye mon zamzam,
Buleuen ngon bintang meulumba-lumba.
Neupeutron sabe he ya Zolkiram,
Rahmat dan salam sinantiasa.

'Oh teulheueh pujoe deungon seulaweuet,
Faki meusifeuet hina dan papa.
Kayem that salah nibak 'etikeuet,
Le that meurubeuet ingat keu donya.

Hate that seupot pike hana trang,
Zihen meukalang ngon ceuma lata.
Hajat ngon kasat salen keunarang,
Lon cuba numpang bungong gob rika.

Cabeueng deungon bak meusaho jalhok,
Awan meukalok putik geulima.
Jiteubiet bungong dalam on pucok,
Get that dum meurok taloe peunuta.

Geupasoe ngon cat puteh ngon hitam,
Mirah samaran get that mubanja.

Hijo ngon biro kuneng ngon hitam,
Keunong that ragam jibeudoh rika.

Peuneuget ka treb yoh jameun dilee,
Le that ka layee awan geulima.
Han tom soe sampoh jimat dhoi abee,
Cahya kareudee kureueng wareuna.

Jinoe ulon srah ngon sabon wangi,
Seureuta lon si ngon sikat Cina.
Supaya get deuh bungong meuriti,
Lon sado lagi ngon ie peureuda.

Nyakni lon peugleh haba kureueng trang,
Panyang lon reupang paneuk lon tuka.
Bak ureueng deungo supaya seunang,
Bek roh jiulang tanyong pareksa.

Bareh nyang kureueng patot lon tamah,
Leubeh lon keubah nak santeut banja.
Mizan 'aruli bek roh brat siblah,
Supaya ceudah timang neuraca.

Teuma bacut treuk ulon bri maklum,
Ubak teungku dum nyang galak baca.
Lagee bak keunong bareh bak sadum,
Bak get tacakrum mise leuek kua.

Bak narit nyang weueh bak get taalon,
Bak meuek meutron mise geudoda.
Meunyo ka silab tariwang bak phon,
Bek leugat taron di teungoh banja.

Meueheurot harah tabaca beugleh,
Bek na seuliseh ladom meutuka.
Lagi bek sagai meutuka bareh,
Teubai ngon lipeh beuna tabida.

Meunyo kureueng gleh teuntee meulumo,
Payah gob deungo han mupeue makna.
Sabab suara takheun meu 'o 'o,
Mise sipungo jam meuseurapa.

Tapeulheueh nafah pi bak get himat,
Bek roh barangpat puntong suara.
Takheun pi payah lagee han mangat,
Gata gob upat ban siseun lingka.

Keu ureueng deungo pi lom lon bri thee,
Bek mise himbee geuba ubanda.
Ceudah takukuek jilhueh-lhueh bulee,
Jimita gutee nibak anggeeta.

Jimeuseutapa hayak-hayak droe,
Teuhing ngon gigoe ka leumah jungka.
Ureueng dong lingka hana jitusoe,
Meunankeu bagoe binatang rimba.

Bek le tamarit haba rabue-tue,
Upama sang bue jeupet boh ara.
Jilumpat-lumpat jisintue-sintue,
Ikuji meukue hana jikira.

Meuseunoh-seunoh meutapih-tapih,
Duara krah-krih kiam that subra.
Meunankeu bangon peurangui dijih,
Binatang khabih bek mise gata.

Sangkira galak deungo hikayat,
Gata he sahbat bek meunan rupa.
Tapham beulisek haba nasihat,
Mangat tatupat salah ngon beuna.

Nibak nyang beuna beutatem ikot,
Nibak nyang karot tatiek ulua.
Supaya gata geukheun meunurot,
Mangat meusambot budhoe ngon bahsa.

Nibak buet salah nyang ka sah lahe,
Kadang simise deungon buet gata.
Beuthat bak hana saban ngon sabe,
Bak uram tangke sapat jiteuka.

Asai nibak phon peuturot nabsu,
Taseutet laju barangho jiba.
Upama ureueng galak meumburu,
Jiikot laju ho jiplueng rusa.

Beukah ngon ija rusak ngon asoe,
Keunong ngon duroe lam tamah muda.
Peuturot nabsu meunankeu bagoe,
Areuta rugoe paidah hana.

Meung jeuet taueng kieh deungon 'ibarat,
Deungo hikayat raja that guna.
Watee nyampang roh tuwo dan silab,
Reujang le mupat nyang salah punca.

Sabab ka nyata deungo ngon lihat,
Peue nyang jahat jalan inanya.
Han tom na keukai dijih seulamat,
Malingkan meuhat ache binasa.

Nibak buet nyang get nyata that meuri,
Beuthat barangkri meuteumee bahya.
Dudoe Tuhan bri deurajat tinggi,
Ka leumah dali nyang ka biasa.

Haba hikayat geutueng keu mise,
Teumpat tapike salah ngon beuna.
Meung han ek leumah sidum nan lahe,
Keubit tan hate didalam dada.

Teuntee ka jiduek hate nidak rueng,
Deungo geulunyueng hana meuguna.
Sabab tan reuhung keunan troh meulueng,
Pakri ek jiplueng keunan suara.

Sidum nan bangon ka lon bri ingat,
Lon harap sahbat neutueng beusuka.
Sangkira han jeuet neutueng nasihat,
Deungo hikayat rugoe lagoena.

Matateu peudeh mukateu pucat,
Sabab that kuat nibak meujaga.
Laba cit ka tan pangkai lom singkat,
Gadoh hareukat tinggai useuha.

Ka habeh mise deungon teuladan,
Tanbeh ingatan ya lon penyata.
Meunyo na bahgi neubri le Tuhan,
Mumada dum nan ube nyang ka na.

Meung hana bahgi untong meutuah,
Beuthat tapeugah siribee gunca.
Teuntee han jidong kada ube drah,
Mise takeubah aye lam raga.

Mise taple ie dalam on eumpeuek,
Jitron meuseupreuek basahji hana.
Ureueng tan pike hate meusireuek,
Upama badeuek badanji raya.

Tamat chuteubah kisah ajaran,
Lon harap Tuhan neuampon deesya.
Lagi lon harap meu'ah bak rakan,
Mise dan wazan kadang meutuka.

Kareuna ulon pi kon ceudah that,
Bak karang surat hana biasa.
Proe hai 'ibarat haba peuingat,
Keu gata sahbat han jeuet lon rika.

Nyang na lon salen atra gob surat,
Bak tuleh 'Arab peu-Latin teuma.
Sabab nyan teungku kadang na silab,
Bareh mupat-pat kadang meutuka.

Pumeu'ah keu lon he kawom sahbat,
Bek jeuet keu upat gata syeedara.
Jinoe lon puphon haba hikayat,
Tuhan halarat neukabui pinta.

Hate bupeungeuh badan bak sihat,
Beutroh ban hajat beureujang leungka.
Mangat jeuet lon bri keu rakan sahbat,
Beujeuet mupeu'at keu ureueng baca.

Sebeuhanallah Tuhan that suci,
Kudrat hakiki amat kuasa.
Han ek soe larang ube kheundaki,
'Ajib sikali naseubah haba.

Na padum jameun ka treb that lawi,
Endatu nini nyang peucalitra.
Salah ngon beuna Tuhan nyang keutahwi,
Hamba 'abadi hana troh duga.

Teumpat nanggroe nyan nibak peuneugah,
Masok jeumeulah lam Pulo Ruja.[1]).
Jidong meuteuntang buruj sumbulah,
Diyub dairah Khatulistiwa.

Tabi'at pi get raya paidah,
Bumoe dum basah udeb peunula.
Nyang mat keurajeuen Sulotan Sarah,
'Ade ngon murah lagi takua.

Nama nanggroe nyan di dalam kisah,
Nyang ka geukheun sah Asysyamtharira.[2])
Nanggroe pi aman raseuki mudah,
Mise paidah bintang Syamsia.

Bintang Syamsia cit matauroe,
Mupeu'at nanggroe bandrang gulita.
Leumah tapandang barang tieb-tieb syoe,
Jeuoh deungon toe haloh ngon gasa.

Udeb tumbohan meugantoe-gantoe,
Sabab na uroe keunong cuaca.

---

1). Pulau Perca (Sumatera).
2). Syamtalara (Pase).

Sulotan Sarah 'ade lam nanggroe,
Meunankeu bagoe sifeuet utama.

Hareutoe 'ade sabe timbangan,
Nibak hukoman peugang neuraca.
Walee pi namiet hamba teubosan,
Beuthat Sulotan nyang sukee Raja.

Nyang ka patot brat hana jeuet ringan,
Hukom Keuruan Hadih Saidina.
Ngon kieh ejeumak teugoh pakatan,
Beuna salahan han jeuet meutuka.

Hareutoe murah sifeuet peunyayang,
Leumah tapandang nibak ri tupa.
Suara mameh hana krang ceukang,
Geutulong alang barangsoe teuka.

Walee bangsa Kleng ureueng meudagang,
Han tom jiriwang na srot suara.
Meunankeu bangon sifeuet peunyayang,
Teuma meuriwang makna takua.

Makna takua 'ibadat sunggoh,
Hate teewajoh keu Tuhan Asa.
Jibeudoh cahya bandrang seumeulhoh,
Peungeuh ujeuoh tanglong peulita.

Nyakni neupubuet pakri nyang suroh,
Anggeeta tujoh leuma ka tanda.
Nibak buet teugah neuboh ujeuoh,
Hareuem dan meukruh han tom meuhawa.

Keu aneuk rakyat neubri ajaran,
Dum sikeulian tuha ngon muda.
Hukom dan 'adat kanun ngon reusam,
Samton dan supan meujeulih bahsa.

Lagi neuyue buet meugoe meuladang,
Laen nibak nyan jalan pumuga.
Ube na rakyat han neubri malang,
Peue nyang suang meung sidroe hana.

Asoe meuligoe Putroe Sabiah,
Rupaneu indah hana ngon peusa.
Kuletneu puteh meujampu mirah,
Na mise ulah ban bintang kama.

Nyang bintang kama namaji buleuen,
Hana tom geukheun cahya silala.
Han tom na seu uem 'oh tadong dileueun,
Tapandang hireuen sijuek that mata.

Peurangui pi jroh na peue budhoe,
Bak kadam lakoe guna biasa.
Mise leuek useueng jikua jaroe,
Meunankeu bagoe seutia bahsa.

Mukaneu reumeh lidah that paseh,
Sinyom teuseungeh watee beukata.
Hana meung bacut hateneu ku'eh,
Han tom na beungeh meudakwi-dakwa.

Walee bak namiet hamba teubosan,
Hana bantahan meung ube seuma.
Ngon asoe gampong wareh dan jiran,
Get that jeuet rakan meukhem-meuseunda.

Meunankeu bangon sifeuet cut Putroe,
Dua sibagoe ngon sifeuet Raja.
Upama Raja ban matauroe,
Upama Putroe buleuen punama.

Buleuen ngon uroe meung ka meuteuntang,
Peunoh le bandrang cahya lam donya.
Raja ngon Putroe meung sabe timang,
Rakyat pi seunang nanggroe seuntosa.

Bumoe jimeunan bintang Siarat,
Nyang leubeh that rab ngon bintang kama.
'Ade ngon murah duli halarat,
Mise 'ibarat dua boh cahya.

Ngon cahya uroe upama 'ade,
Disinan lahe peungeuh silala.
Ngon cahya buleuen murah geumise,
Sijuek that hate pandangan mata.

Lagi meutamah ngon cahya bintang,
Meuyub ngon manyang ubit ngon raya.
Ladom meuriti ladom meuteuntang,
Meunan bandengan murahan Raja.

Kuluk ngon rupa bandum ka meuri,
Laki-estiri Putroe ngon Raja.
Jinoe peukayan lon peutrang lagi,
Mangat neutukri bandeng upama.

Disinan muphom hana meutakwi,
Surah maknawi nyang leubeh nyata.
Akan siapa pikeran zaki,
'Akai juhari nyang tupeue bahsa.

Peukayan Raja bungong lhee tangke,
Neungui pi sabe barangjan masa.
Rupa lhee macam takalon lahe,
Cahya muble-ble nyang bungong dua.

Saboh deulima dua boh intan,
Rupa lakuan jeuoh that bida.
Kasietji teuma pi hana saban,
Leubeh nyang intan meuhai hareuga.

Sabab rupaji cahya geumilang,
Barangsoe pandang hate meucinta.
Neungui pi sabe hana tom reunggang,
Tangke meulabang bak kulah kama.

Watee meuhimpon ngon uleebalang,
Meuntroe ngon bujang guree ban tiga.
Neupeutron sabda hibat tapandang,
Sabab na intan meusimbo cahya.

Bungong deulima hareuga murah,
Sabab tan indah bangon dan rupa.
Kasiet pi teuma hana ube drah,
Bak rupa mirah padum na guna.

Bungong nyan sabe neumat bak jaroe,
Hana ngon taloe meuikat punca.
Meujan neukeubah meujan neupakoe,
Sabab dijaroe le that useuha.

Tieb-tieb nyang kayem neumat neukeubah,
Mubri paidah silab ngon lupa.
Meunankeu bangon rupa naseubah,
Dudoe teuma sah hilang di mata.

Nyakni di Raja kali na lhee droe,
Nyang saboh raghoe dua seutia.
Rahim Musala nama nyang sidroe,
Cangklak han bagoe nibak meuhaba.

Meuhasek ulee meukeunyot baho,
'Oh jan meututo teublie ngon mata.
Tunyok-meununyok jaroe meuto-to,
Rupa teukabo 'ujob ngon reuya.

Keudua nama Masyeuroi Ralab,
Keuteulhee geunab geupeunan Jakfa.
Seutia bahsa leubeh that kuat,
Lagi ngon sihat sabda peureuba.

Dua kali nyan 'alem ngon sufi,
Meutamah zaki 'akai bicara.
Pike 'ibarat reujang that meuri,
Bandum neutukri haloh ngon gasa.

Sulotan Sarah seunang keurajeuen,
Ka na ureueng kheun hukom agama.
Seureuta 'adat bandua siseun,
Han tom na hireuen pike lam dada.

Kanun ngon reusam bandua muphom,
Sumpan ngon santon meujeulih bahsa.
Dalam timbangan bandum geuhukom,
Han tom neukheun hom saboh kutika.

Teubiet bak kali hukom lam kitab,
Seureuta 'adat nyang mutarida. (?)
Kanun ngon reusam bandum ka jikab,
Teudong le 'adat kuasa Raja.

Meung goh lom jikab dalam hukom peuet,
Raja han neujeuet buka suara.
Neutakot salah narit teusureuet,
Jimeunan sifeuet haba meuseunda.

Meunankeu macam Sulotan Sarah,
'Adat meuruah jroh that peulahra.
Bak neuduek neudong get that neupapah,
Han tom na salah meung ube seuma.

Sihingga han tom teubiet upeukan,
Get that neupantang neuduek lam kuta.
Mangat bek neungo deungon neupandang,
Peue nyang malang narit doseuta.

Deungon sabab nyan 'ade ngon murah,
Teuka meutuah untong bahgia.
Makjizat Nabi dinanggroe Makah,
Karonya Allah teuka hareuta.

Jiteuka wase laot ngon darat,
Nibak meuneukat tamong kuala.
Jibri ngon galak hana neurawat,
Sabab kong 'adat hukom agama.

Teutab di Raja peutimang nanggroe,
Kali ban lhee droe sajan seureuta.
Seunang ngon hate mangat ngon asoe,
Hame cut Putroe kandong meutia.

Jibeudoh cahya rupa meukilat,
Badan pon sihat leubeh bak nyang ka.
Han tom meung bacut na krot-kreuet urat,
Sabab malakat Tanjong Keumala.

Geunab ngon buleuen keunong ngon uroe,
Tuhanku sidroe limpah karonya.
Neupeutron rahmat indah han bagoe,
Sinyak cut putroe budak keulua.

Bak watee Suboh uroe Jeumeu'at,
Di dalam sa'at bintang syamsia.
Aneuk pi agam rupa pi jroh that,
Tanda 'alamat tuah bahgia.

Seunang that hate duli halarat,
Neusyuko nekmat pujoe Rabbana.
Bak pinto raya meusu le nubat,
Geubri 'alamat budak keulua.

Teuka le keunan dum uleebalang,
Waki ngon bujang meuntroe panglima.
Laen nibak nyan dum sikeulian,
Dara ngon agam ban siseun lingka.

Rahim Musala Masyeuroi Ralab,
Keunan meusapat ban lhee ngon Jakfa.
Meungadab Raja lakee seulamat,
Meunurot 'adat tanda meulia.

Teulheueh nibak nyan peuget kanuri,
Peujamee faki teungku 'ulama.
Geubaca du'a lakee bak Rabbi,
Manyak ngon onmi beuek sijahtra.

Badan beusihat rayek beureujang,
'Umu bupanyang keumala donya.
Peurangui beujroh hukom beuseunang,
Watee meuriwang peugang neuraca.

Du'a pi ka lheueh amin ka sudah,
Bulueng sideukah ube sikada.
Meunurot hadih bak Rasulullah,
'Umu meutamah meunulak bahla.

Habeh kanuri uroe waladah,
Neupujoe Allah duli meukuta.
Sabab ka neubri nekmat nyang indah,
Haba nyan sudah siat ka leungka.

Hingga ka sampoe bak uroe tujoh,
Bintang seumeulhoh meusimpreue cahya.
Duli halarat hate teewajoh,
Rakyat neusuroh peuget keureuja.

Neuyue sie keubeue kameng bubiri,
Peuget kanuri sinan nyang raya.
Meunurot syarak habaran syekhi,
Sinan geurasi nama aneuknda.

Geucuko buok deungon peucicab,
Geutueng tabi'at nak get seumpeuna.
Geusie hakikah pi teuma sunat,
Duli halarat yue meuseuranta.

Neuyue pangge dum ngon uleebalang,
Bentara bujang meuntroe peudahna.
Keujruen nahuda laen sibarang,
Seureuta sajan guree ban tiga.

Keuchik dan Imeum ngon bandum rakyat,
Keunan meusapat tamong bak Raja.
Sare meuhimpon bandum ka leungkab,
Duli halarat jatoh le sabda.

Raja meusabda haba deungon trang,
Na mise gambang payong meujeuntra.
Sijuek peurasa keunong bubayang,
Duli janjongan meunoe ban haba.

Wahe aneuk lon dum uleebalang,
Seureuta sajan guree ban tiga.
Tuhanku Rabbi amat peunyayang,
Ujeuen lam awan jitron udonya.

Jiteubiet pucok bandum tumbohan,
Beukah seuludang jantong keureuma.
Nyata le putik nibak pandangan,
Patot that boh nyan jaga useuha.

Lon harap tulong jaga beukuat,
Mangat bek jikab le geusong bana.
Nibak sangka lon rasaji lazat,
Deungon nyan sunat buka puasa.

Nyakni aneuk lon nibak masa nyoe,
Ka tujoh uroe jipandang donya.
Hajat dan kasat bak guree lhee droe,
Nibak uroe nyoe du'a seumpeuna.

Peutama cuko ka lheueh buet bidan,
Peusuci badan pi ka sampona.
Budak ka jiboh deungon peukayan,
Citab ngon boh nan hukom syekhona.

Lon pulang hukom bak teungku nyang lhee,
Siri patot mee neurasi nama.
Pakri nyang muphom dalam 'eleumee,
Ban suka guree nibak lon rila."

Rahim Musala seuot le reujang,
"Ampon janjongan harap meulia.
Meuseuon titah ngon hate seunang,
Bak kamoe laman ateueh jeumala.

Daleh pi neuyue nibak buet patot,
Turot-meunurot narit 'ulama.
Adak dalam prang wajeb meuikot,
Hana meutakot keu hilang nyawa.

Teutapi bacut laman peuseumah,
Dalam ka'idah keu rasi nama.
Kamoe tuanku namietneu nyang sah,
Harap seudeukah duli meukuta.

Laman tuanku nyang boh nan dilee,
Dudoe neulakee nama bak Jakfa.
Masyeuroi Ralab gobnyan peuteuntee,
Siri patot mee gobnyan pubeuna."

Neuseuot Raja "hana peue salah,
Maken leubeh sah rahmat sijahtra.
Nyang beuna tatueng nyang brok takeubah,
Lon harap tuah nama aneuknda."

Teuma Ibrahim manyak neujulang,
Neutilek pandang bak kuluk rupa.
Neuteukui tangah muwoe-woe ulang,
Neuhisab bintang bak ibu bapa.

Seureuta neukheun "ampon janjongan,
Syareh Sulotan nama lon peugla.
'Oh na roh untong neubri le Tuhan,
Gantoe janjongan bak mat neuraca.

Meunan bak laman wahe halarat,
Saleh mupakat bak pike Jakfa.
Kadang pi hana saban 'ibarat,
Cuba etihat nyang laen nama."

Masa neukheun nyan baho meukeunyet,
Jaroe mumet-met mige neuraba.
Neupeulheueh nafah pi meuhet-meuhet,
Saleh peue singet han keunong nama.

Jakfa neujaweueb "ampon janjongan,
Bak pike laman kureueng meurasa.
Sabab tan sabe bandeng ngon wazan,
Leubeh raya nan deungon po nama.

Nyang leubeh patot jinoe neurasi,
Cit Nun Parisi nama aneuknda,
Mudah-mudahan kadang ek zaki,
Laen neurasi lakab neuboh gla."

Teuma meututo Masyeuroi Ralab,
Neuseumah deelat harab meulia.
"Ampon tuanku duli halarat,
Bak laman teutab nama khreun Jakfa.

Kareuna nama eseumi 'alam,
Jituntut wazan wusyus musamna.
Nyakni bak sabe tuboh deungon nan,
Meuteumee meunan dalam calitra.

Upama ureueng nyang pijuet badan,
Han tom geuboh nan si Teumbon Teuga.
Aneuk manyak cut mantong susuan,
Geukheun Sulotan pane na jeumba.

Makna Sulotan nama deurajat,
'Oh cukob syarat bandum sampona.
Kanun ngon reusam hukom ngon 'adat,
Baro geudeelat geuboh nan Raja.

Upama ureueng nyang mantong dungee,
Teungoh meugeree nibak syekhona.
Hana lom bacut dapat 'eleumee,
Pakri patot mee geukheun 'ulama?

Mise na saboh 'ibarat dali,
Habaran Mini ureueng nyang tuha.
Bak jeueb-jeueb nanggroe kayem geukheun kri,
Jinoe lon peuri wahe meukuta.

Ngon leupah narit bahle leupah buet,
Meunankeu nyang khut kayem biasa.
Cit le takalon geukheun teungku cut,
'Eleumee bacut digobnyan hana.

Jikeumeung jak beuet ka jidong malee,
Sabab ka gob thee geukheun 'ulama.
Jimeung teumanyong sapu ngon padee,
Teutab lam dungee sampoe 'an tuha.

Laen nibak nyan le that 'ibarat,
Muphom bak deelat hana lon nyata.
Meunyo raya nan gadoh beureukat,
Bak laman teutab nama kheun Jakfa.

Kureueng that patot nama Sulotan,
Aneuk janjongan manyak baro na.
Peue lom bak narit deungon pikeran,
Meung nibak lisan goh lom na bahsa.

Meukeusud meunan leubeh that lahe,
Leumah bak pike teukabo reuya.
Meung kon na meunan di dalam hate,
Pane ek base teubiet suara.

Habeh tuanku narit bak laman,
Pulang timbangan bak droe meukuta.
Siri nyang suka dalam dua nyan,
Pileh janjongan siri nyang hawa."

Neuseuot Raja "nibak lon teutab,
Mise 'ibarat nama kheun Jakfa.
Seureuta teungku ka lheueh etihat,
Hate lon mangat lagee soekaya.

Rahim Musala masa nyan malee,
Dikeue meuribee rakyat dum nyang na.
Cit ka na bak phon tanda jibri thee,
Meuhasek ulee masa kheun nama.

Teuduek haba nyan goh lom seuleusoe,
Kisah ka muwoe meuntroe nahuda.
Geudeelat Raja geubeuot jaroe,
Geukheun le meunoe "ampon meukuta.

Aneuk pi ka na kamoe dua droe,
Cit ureueng lakoe Suboh uroe na.
Sigo ngon aneuk meukuta nanggroe,
Dianeuk kamoe Leuho dan 'Asa.

Nyang aneuk kamoe bandua droe nyan,
Goh lom muboh nan wahe meukuta.
Deungon sideukah duli janjongan,
Dua aneuk nyan neurasi nama."

Neuseuot Raja "hana peue salah,
Ngon tulong Allah lon kabui pinta.
Siri nyang tuha cuba tapeugah,
Dalam jeumeulah aneuk nyan dua."

Geuseuot meuntroe "tuha dilaman,
Tulot nibak nyan aneuk nahuda.
Dalam siuroe lahe aneuk nyan,
Watee jimeunan Leuho dan 'Asa."

Raja meusabda "jinoe lon kheun nan,
Nama Cut Lizam nyang aneuk gata.
Aneuk nahuda lon kheun 'Arian
Teutab ka dum nan bandua nama."

Teulheueh nibak nyan pajoh kanuri,
Sigala faki deungon 'ulama.
Ngon uleebalang teuduek meuriti,
Kechik ngon Waki deungon Bentara.

'Oh lheueh kanuri bulueng sideukah,
Keu teungku siah guree peunita.
Masyeuroi Ralab baca kuteubah,
'Oh habeh kisah neubaca du'a.

Kani Jamada jilhiet meureuam,
Tambo ngon canang ka meusuara.
Jimeusu le gong seurune geundrang,
Tanda geuboh nan aneuk meukuta.

Alhamdulillah syuko ngon puji,
Habeh kanuri rakyat dum gisa.
Dum uleebalang meuntroe ngon kali,
Bandum keumbali maseng utangga.

Sulotan Sarah ka tinggai sunyi,
Deungon estiri Sabiah muda.
Aneuk neupandang bintang juhari,
Cinta beureuhi gobnyan bandua.

Neuduek ngon neudong neuek ngon neutron,
Neungieng lam ayon sinantiasa.
Sijuek that hate mise keunong mbon,
'Oh leumah tanglong keumala donya.

Putroe Sabiah leupah that bok-bang,
Hana jeuet leukang meung sikleb mata.
Neucom ngon neuwa teuma neutimang,
Panton ngon dendang hana tom reuda.

Aneuk pi bahgi Tuhan bri sihat,
Rayek le leugat tubohji raya.
Mise lam tanoh jitimoh kulat,
Meunan 'ibarat bandeng upama.

Seunang that hate duli halarat,
Pandang 'isyarat ubak aneuknda.
Mangat bek meuri Raja galak that,
Hana neupeunab meuteuntang mata.

Siuroe laen simalam bukon,
Raja neukalon reujang that raya.
Phon-phon jeuet jiduek teuma jeuet jidong,
Hingga ka jeuet chon 'oh pura-pura.

Dalam peutimang bandum dendayang,
Uroe ngon malam hana tom reuda.
Rayek le lanja Cut Banta seudang,
Ka jeuet muwayang deungon meuseunda.

Hingga ka sampoe 'umu limong thon,
Han tom na jitron meung 'oh seulasa.
Galak di rumoh geuduek meuhimpon,
Meusyae panton dendayang dum na.

Hana tom sagai jigidong tanoh,
Teutab di rumoh meuen ngon bunda.
Uroe dan malam seupot dan beungoh,
Meunan peuleuoh silama masa.

Hingga ka sampoe 'umu tujoh thon,
Masa nyankeu phon sunat geuaja.
'Oh Raja maba hana jitem tron,
Jiteuka tutong hate lam dada.

Sabab aneuk miet nyang dhiet meusigak,
Leupah that galak ayah keumeung ba.
Jiteuka tunu 'oh han jitem jak,
Sabab nyan meugrak hate ayahnda.

Kareuna sabe hategeu tutong,
Jibeudoh seudong cahya ie muka.
Raja meusabda ngon narit sirong,
Tajam that ujong bugam that makna.

"Allah he aneuk gata meutuah,
Tabanci keu mbah gaseh keu bunda.
Upama reuncong ujong ka patah,
Teutab lon keubah dalam astana.

Hana meusampe nyang ka ulon bloe,
Hareuta rugoe ka sia-sia.
Teutab lon keubah di dalam peutoe,
Meunankeu bagoe gata aneuknda.

Allah he aneuk nyang that meuuntong,
Han mee tangieng lon galak keu bunda.
Upama panyot cahyaji ka lon,
Teutab bak bubong lon lhat dipara.

Hana meusampe ija ka lon bloe,
Lon keumeung pakoe hana meuguna.
Di dalam seupot tinggi lon sidroe,
Meunankeu bagoe gata aneuknda.

Bukon that sayang lon pandang bungong,
Rupaji mantong mubeeji hana.
Bit gata agam peue ban inong,
Meunankeu bangon tilek ayahnda.

Nibak lon sangka gata geusuen that,
Han tajeuet peunab muka gob nyang na.
Upama peudeueng puteh meukilat,
Mata tumpoi that bukon meulila.

Kadang pi cit na kaoi jeumaran,
Nibak lakuan peurangui gata.
Hana jipeugah bak lon le bidan,
Hajat nyang meunan yoh ban na gata.

Meunjo sabab nyan he jantong hate,
Lon bri jinoe le tanggong ayahnda.
Lon harap gata beuek meusampe,
Bek jeuet meunan le ka seb dum nyang ka."

Meunankeu haba Sulotan Sarah,
Neupoh beurakah deungon aneuknda.
Bak pihak galak hate that dahsyah,
Jiteubiet surah bandeng upama.

Cit ka neutupeue hana mustahak,
Bak aneuk manyak neupansie haba.
Gantoe neupeutron sira neusyak-syak,
Narit meutimplak meunan upama.

Subeuhanallah wa bihamdihi,
Tuhanku Rabbi Maha Kuasa.
Limpah karonya keu Nun Parisi,
Tuhan peutukri bandum rahsia.

Masa neumarit duli halarat,
Parisi seungab hana suara.
Salah ngon beuna habeh neutupat,
Saket ngon mangat neutu'oh bida.

'Oh sare habeh rinteh bak ayah,
Jibeudoh mirah cahya ie muka.
Upama seudong bisa jimuntah,
Teubiet le joh-jah deungon ie mata.

Neubeudoh laju deungon seurigab,
Neugrob neulumpat neuweh bak bunda.
Seureuta neuklik deungon su nyang that,
"Allah e deelat duli ayahnda.

Pakon that reujang keu lon neuupat,
Sidek ngon sasat meung bacut hana.
Han jan lam hate neupike siat,
Punca ngon sabab hana pareksa."

Parisi leugat neutron seuramoe,
Seureuta neumoe meulimpah dada.
Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Ka teukab jaroe teubiet ie mata.

Bak mise rupa Raja ka teulah,
Sabab neusurah bandum ulua.
Sampoh ie mata neutron le bagah,
Peurakna seumbah laju neuhala.

Peurakna seumbah neuek le reujang,
Dum uleebalang disinan ka na.
Meuntroe nahuda waki ngon bujang,
Laen sibarang imeum bentara.

Rahim Musala Masyeuroi Ralab,
Sinan meusapat teulhee ngon Jakfa.
Neungieng Sulotan mukaneu pucat,
Tanda 'alamat hateneu duka.

Jakfa meututo neupeuek seumbah,
Jaroe dua blah ateueh jeumala.
"Ampon tuanku duli khalifah,
Laman eu wajah harap meulia.

Bak rupa mise lahe syuroilan,
Duli janjongan saleh na bahya.
Meunankeu nyata rupa lakuan,
Nibak pandangan laman sripada."

Raja meusabda bak teungku kali,
"Sicut Parisi ka ulon sapa.
Deungon muwayang hate tan benci,
Narit bak bibi mise meuseunda.

Deungon sabab nyan bacut syuroilan,
Laen nibak nyan hana sapeue na.
Bek jeuet keu susah bandum na tuan,
Peue na habaran cuba peunyata."

Teuma meututo ureueng dua droe,
Peudahna meuntroe deungon nahuda.
"Ampon tuanku meukuta nanggroe,
Dianeuk kamoe pi susah raya.

Han tom jitem tron sagai ubumoe,
Cit dawok jimoe hana tom reuda.
Jak mita ubat bandua kamoe,
Habeh jeueb nanggroe hana meulaba.

Meung bacut hana nyang na mupeu'at,
Maken leubeh that jimoe bandua.
Teuma tuanku bacut na teutab,
Ka roh meuhajat ubak meukuta.

Hajat kamoe ba aneuk nyan keunoe,
Kheundak pumanoe uleh sripada.
Neusibu ulee deungon srah jaroe,
Meunankeu bagoe kamoe meunaza.

Dimeuyub reunyeun peurakna seumbah,
Sinan neukeubah ulee aneuknda.
Meuribee ampon mintak seudeukah,
Meuharap murah hate meukuta.

Jaroe nibak phui duli khalifah,
Ngon Tulong Allah 'azza wa jalla.
Kamoe bandua singoh meulangkah,
Meujak peuseumah aneuk bandua."

"Oh habeh narit peudahna meuntroe,
Raja neuiem droe hana suara.
Sabab lam hate sabe teugoe-goe,
Akan aneuk droe dalam astana.

Teuduek teuseupok Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah muwoe calitra.
Sayang keu aneuk hana peue peugah,
Ie mata joh-jah teubiet ulua.

Neubeudoh laju neutron seuramoe,
Neujak kalon proe rupa aneuknda.
'Oh ban neukalon aneuk teungoh moe,
Neutajo Putroe leugat ka neuwa.

Putroe Sabiah neukheun le meunoe,
"Bek that le tamoe he cahya mata.
Tuto ayahnda hana nyang tunoe,
Keu badai gantoe wayang ngon seunda.

Cit galak ayah narit muwayang,
Gantoe geutimang watee jan geuba.
Rindu ngon meuchen hate that bok-bang,
Pakon weueh reujang jantong hate ma?

Pioh he aneuk bek that tamoe le,
Beukah that hate bunda ka tuha.
Narit ayahnda bacut geulince,
Singoh-ngoh han le bunda bri aja.

Di Nun Parisi teuma jipioh,
Neucok le bungkoh sampoh ie mata.
Seureuta neukheun "Allah bunda beh,
Lon ingat tuboh hana sampona.

Dilon he bunda bukon weueh hate,
Neukalon ile teubiet ie mata.
Sabab teuingat untong ngon peue,
Hana meusampe ayah peulahra.

Peutama rugoe keudua payah,
Nyang keulhee susah hana meulaba.
'Oh troh nibak lon hana paidah,
Sinankeu teulah hate lon rugha.

Nyang neukheun keu lon bukon that rugoe,
Muwoe ateueh droe ayah ngon bunda.
Deungon sabab nyan nyang jeuet ulon moe,
Ija bak asoe neucriek keudua.

Jinoe cut bunda bahle lon peugah,
Teukeudi Allah mula peutama.
Teuma keudua ngon sababiah,
Salah bak ayah deungon cut bunda.

Upama ureueng pula bak kayee,
Bijeh nyang teuntee hana geumita.
Lagi pi tan lhok masa geuseubee,
Teuma nyang keulhee geupageue hana.

Teuntee hana get udeb kayee nyan,
Jimuboh pi han dibak peulasa.
Pakri ek patot geutimplak keunan,
Salah atoran bak ureueng pula.

Meunan upama bunda ngon ayah,
Masa peurintah meusuka-suka.
Syarat tabi'at bandum neukeubah,
Malee that babah nibak lon buka.

Meung kon na meunan pane na meunoe,
Bak ureueng lakoe peurangui dara.
Dula ayahanda ka neukheun bunoe,
Neutimplak kamoe dikeue cut bunda.

Nyang layak patot neutanyong bak lon,
Pakon han katron sagai ulua.
Teuntee lon peugah ban ato turon,
Kon meunan le phon narit muputa.

Teuntang nyan jinoe bahle lon peugah,
Mangat bek salah pi lom bak bunda.
Narit mupeuti sabab bak ayah,
Beurayek meu'ah sibarang deesya.

Sabab he bunda nyang han lon tem tron,
Sampoe tujoh thon 'umu lon ka na.
Hana meung saboh nyang jroh keu ngon lon,
Nyang jitem seuon seutia bahsa.

Teungoh lon meuen kadang mubantah,
Ka roh meureupah ngon sabe muda.
Hingga neutupeue le duli ayah,
Keu gob neumarah kadang neusula.

Deungon sabab that keu lon neusayang,
Neupoh gob reujang hana pareksa.
Jiteuka 'ayeb duli janjongan,
Gadoh timbangan neuduek lam tahta.

Deungon sabab nyan han lon tron dilee,
Goh lom lon teumee rakan seutia.
Bahle bak neupoh neupeukrui abee,
Dilon goh lom mee lon tron ulua.

Nibak nyang meunan leubeh get meunoe,
Dalam meuligoe lon duek ngon bunda.
Adak ka beunci ayahnda sidroe,
Beusapeue jinoe ngon droeneu bunda.

'Oh lheueh nyan teuma neutiek dalam krueng,
Nak mangat jitueng keu eumpeuen buya.
Bak asoe nanggroe hana soe tueng bulueng,
Sabab hana lueng jituntut bila."

Putroe Sabiah jaweueb Parisi,
Meuto-to bibi bak meusuara.
Sabab lam hate rasa meunyum gli,
Neudeungo bunyi tuto aneuknda.

"Allah e aneuk bek takheun meunan,
Bak lon he intan hana meuriba.
Gata aneuknda teumpat seunangan,
Gadoh syuroilan ayah ngon bunda.

Keu ubat hate gata meutuah,
Puleh ngon susah peunyaket dada.
Hana tom meulaen neubri le Allah,
Hate bak ayah deungon bak bunda.

Bek le takheun-kheun nyang meunan singoh,
Bek sagai teuoh nyang meunan rupa.
Bunda ka tuha seumangat gadoh,
Pakon ulon poh jantong hate ma?

Upama ureueng pula tanaman,
Bak tanoh lapang geuboh ngon baja.
Pakri ek patot teuma geureupang,
Teungoh meudolang jimuboh goh na?

Meunankeu aneuk bunda peutimang,
Diphon yoh seudang hingga ka raya.
Seureuta deungon namiet dendayang,
Dalam jeunulang ngon reujang jula.

Pioh boh hate bek le that tamoe,
Jeuet bunda kheun proe ubak ayahnda.
Euntreuk 'oh malam ayahnda geuwoe,
Bunda peusampoe turo aneuknda."

Teutab Parisi neuiem le yoh nyan,
Teuka dendayang jime bah guha.
'Oh lheueh pumanoe jibri makanan,
Uroe pi malam teuka le sinja.

'Oh lheueh makanan laju jipangkee,
Leugat ujuree jipeuek lanja.
Di Nun Parisi mata ka layee,
Jipeueh teuntee lam tire rawa.

'Oh troh bak 'Isya ka lheueh seumbahyang,
Neuwoe Sulotan dalam astana.
'Oh lheueh seumantab pajoh makanan,
Nibak masa nyan Putroe meuhaba.

"Ampon tuanku meukuta duli,
Keu Nun Parisi ulon calitra.
'Oh lheueh tuanku haba meusindie,
Jimoe meu'i 'i han ban tapubla."

Haba Parisi Putroe atokan,
Dum sikeulian habeh neubuka.
Leumah le pike duli janjongan,
"Keubit aneuk nyan raya bahgia.

Mise ban haba Jakfa Beumaki,
Masa neurasi neulakab nama.
Ubak masa nyoe ka leumah dali,
Lahe that zaki 'akai bicara."

Yoh nyan Sulotan neuseubut Allah,
Alhamdulillah pujoe Rabbana.
Muphom disinan dua boh surah,
Nyang saboh teulah nyang saboh suka.

Jiteuka teulah bak narit mise.
Masa neuruhe sifeuet aneuknda.
Jiteuka galak neuthee meusampe,
Sijuek that hate di dalam dada.

Hingga ka beungoh jiteubiet uroe,
Peudahna meuntroe meuriwang haba.
Deungon nahuda pakat ka sampoe,
Kaoi saboh roe geuba bak Raja.

Cukob ngon alat jeuneh makanan,
Dum sikeulian ube nyang kada.
Neucok le aneuk peungui peukayan,
Lagee atoran jak peulheueh naza.

'Oh dum peue hase sare ka leungkab,
Ureueng jak euntat na dua-tiga.
Keudeh bak Raja neutamong leugat,
Jak peulheueh hajat kaoi aneuknda.

Raja ka neuduek peurakna seumbah,
Sajan jeumeu'ah ngon guree tiga.
Ngon uleebalang bandum kafilah,
Rakyat bahrollah imeum bentara.

Peudahna meuntroe laju meuhadab,
Dua sipakat deungon nahuda.
Dua blah jaroe sigo neuangkat,
Neujunjong deelat harap meulia.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Hajat dilaman kamoe bandua.
Nibak uroe nyoe neupeulheueh utang,
Kaoi jeumaran aneuk manpada.

Ngon ie srah gaki duli khalifah,
Mintak seudeukah harap meulia.
Dimeuyub reunyeun peurakna seumbah,
Tuanku neusrah ulee aneuknda!"

Sulotan Sarah neutanyong yoh nyan,
Cuba peugah nan aneuk bandua!"
Peudahna meuntroe neuseuot reujang,
"Aneuk dilaman nyang bacut raya.

Nyang ubit bacut nama 'Arian,
Duli janjongan aneuk nahuda.
Aneuk manpada nyang nama Lizam,
Dua aneuk nyan saboh uroe na."

Raja neumeuhei sidroe kunangan,
Neuyue jak reujang dalam astana.
Neuyue cok bungong di dalam puan,
Dua boh karang nyang mupeumata.

Teuma kundangan jijak cok reujang,
Laju jitatang jiba bak Raja.
Raja neusambot bungong meukarang,
Neupeuduek sinan neutron le lanja.

Neudong bak reunyeun peurakna seumbah,
Deelat khalifah jatoh le sabda.
"Keunoe tapeurab aneuk meutuah,
Nak mangat lon srah bak ulee gata."

Lizam, 'Arian peurab le keunan,
Bandua sajan sigo seureuta.
Seumah bak gaki duli Sulotan,
Jroh that atoran mubudhoe bahsa.

Teuma neumarit Sulotan Sarah,
Neukheun "Bismillah" mula peutama.
Neupujoe Tuhan "Alhamdulillah,
Beuraya tuan deungon bahgia.

Beujarak bahya beujeuoh laknat,
Deungon makjizat Nabi Mustafa.
'Umu beulanjot tuboh beusihat,
Hate beuteutab dalam agama.

Tabeuet bumalem he po nak bijak,
Beuleubeh nibak ayahnda gata.
Tuto bumameh teuseungeh rancak,
Beuget meusigak 'akai bicara."

'Oh teulheueh du'a Raja meulakee,
Neusrah le ulee neurahob muka.
Pumanoe badan pi ka lheueh teuntee,
Neuriwang dilee neuduek bak keuta.

Aneuk nahuda ngon aneuk meuntroe,
Utoh han bagoe ka lheueh geuaja.
Jibeudoh laju jiek le keudroe,
Leugat jipeutoe jak seumah Raja.

Raja neusambot jaroeji neumat,
Bungong pi neulhat ubak teulinga.
Bungong jeumpa meuh cahya meukilat,
Hareuga le that intan meutia.

Jipo meusimpreue cahya geumilang,
Leumah teupandang ban siseun lingka.
Raya pumeuri deelat Sulotan,
Muphom disinan dua peue tanda.

Nyang saboh muphom peuleumah sabah,
Sulotan Sarah tanda that kaya.
Keudua muphom kehuendaki balah,
Watee jan susah bantu seutia.

Teulheueh nyan meuntroe neujok haluan,
Jeuneh makanan nyang bunoe geuba.
Teuma neusambot uleh Sulotan,
Dikeue hadapan guree ban tiga.

Amaba'du kisah keu Lizam,
Deungon 'Arian sigo bandua.
'Oh lheueh pumeuri deelat Sulotan,
Jitron le reujang jimeuen dua.

Jimeuen dileuen peurakna seumbah,
Rupa that ceudah ngon sihat sahda.
Hireuen neupandang uleh khalifah,
Neuthee bit meugah 'oh akhe masa.

Teuduek haba nyan dilee sikeujab,
Muwoe riwayat dalam astana.
Keu Nun Parisi haba meusambat,
Teungoh galak that meuen ngon bunda.

Sajan dendayang sinan meusapat,
Nyang ladom peh dab ladom biula.
Leumah neukalon cahya meukilat,
Jilob ret tingkab dalam astana.

Parisi jeunguk ubak peungadeuen,
Leumah le dileuen aneuk miet dua.
Ubak cut bunda Parisi neukheun,
"Aneuk miet dileuen pane jiteuka?"

Teuma neuseuot le tuan Potroe,
"Aneuk po meuntroe aneuk nahuda.
Sabab he aneuk jiteuka keunoe,
Jijak peusampoe kaoi dan naza.

Nibak uroe nyoe jak peulheueh hajat,
Ubak halarat ayahnda gata.
Seureuta jijak peukalon 'adat,
Mangat jitupat singoh ngon lusa.

'Oh watee raya bek cangga-mangge,
Upama mante jitron u banda.
Rupa meusigak lagak ban linto,
Mangat bek tahe 'oh gob meuhaba.

Meung dianeuk meuhan cit pakon,
Meung bek aneuk lon nyang meunan rupa.
Muka ureueng le han jijeuet kalon,
Badan sangat bron meuen ngon bunda.

'Oh sare habeh narit bak Putroe,
Parisi seungkoe hate lam dada.
Bak masa nyan le teupike keudroe,
Teutab neuiem droe neujaweueb hana.

Teuma lom neungieng uleuen meuligoe,
Aneuk dua droe jimeuen dua.
Aneuk nahuda ngon aneuk meuntroe,
Kuluk peungaroe seutia bahsa.

Lidahji paseh muka pi reumeh,
Teukhem teuseungeh jimarit dua.
Hate di dalam tanda tan ku'eh,
Mise jeureungeh aye lam kaca.

Nibak keumalon pi hana leh-loh,
Mata meusaboh saho ngon muka.
Jaroe jilinggang pi hana geh-goh,
Langkah pi that jroh hana muputa.

Parisi kalon dum nan lakuan,
Bak sifeuet ruman habeh dum nyata.
Teuntee bak 'akai 'areh budiman,
Teugoh that iman seutia bahsa.

Deungon aneuk nyan patot jeuet rakan,
Sabe that wazan cinta dan suka.
Teutab Parisi pike sidum nan,
Jibeudoh ruman junjong anggeeta.

Keu aneuk dua nabsu raya that,
Beujeuet keu sahbat mise syeedara.
Upama angen jam musem barat,
Jibeudoh bakat ube-be raya.

Meunankeu bangon di Nun Parisi,
Cinta beurahi hate lam dada.
Neukeumeung lakee takot han geubri,
Hana neutukri 'akai bicara.

"Bahle bak bunda ulon peuseumah,
Bak duli ayah ulon yue pinta.
Aneuk nyan dua cinta lon leupah,
Beuneutem keubah sinoe lam kuta."

Meunan Parisi leumah lam hate,
Teuma teupike saleh na beuna.
Bunda ngon ayah panyang that syawe,
Teuntee treb hase ube lon pinta.

Leubeh get bahle lon lakee keudroe,
Nak reujang sampoe nabsu ngon hawa."
Meunankeu teutab dalam hate droe,
Laju neupeutoe ubak cut bunda.

"Idin cut bunda ulon meulangkah,
Peurakna seumbah ubak ayahnda.
Hajat dan kasat mintak seudeukah,
Lon lakee keubah aneuk miet dua.

Aneuk nyan dua jeuet that keu rakan,
Lon meuen sajan meusuka-suka.
Ka lheueh lon tilek nibak lakuan,
Dua aneuk nyan teugoh seutia."

Teuma neujaweueb Putroe Sabiah,
Idin bak Allah deungon bak bunda.
Harap yakin lon keupada Allah,
Aneuk meutuah beuek sampona."

Beudoh Parisi rupa that junjang,
Neuhei dendayang ureueng peulahra.
Neuyue cok alat ija peukayan,
Neungui le reujang neutron le sigra.

'Oh troh umeuyub neudong le dileuen,
Rupa sang buleuen teungoh punama.
Sigak ngon sanjak hana peue takheun,
Rakyat dum hireuen jipandang rupa."

Yoh nyan Parisi ka neuhei bujang,
Neumarit reujang ban hajat pinta.
"Lon kheundak ngadab duli Sulotan,
Ulon he tuan goh lom neuaja.

Teurtib meujeulih hana lon tukri,
Bak ngadab duli harap meulia.
Lon harap keulon ajaran neubri,
Mangat lon tukri nak bek ceureuca."

Seuot le bujang sabet tuanku,
Ube nyang nabsu laman bri aja.
Teutapi laman tanggoh sigitu,
Bahle lon bri su ubak bentara.

Deungon bentara laman mupakat,
Pakri nyang adat kamoe bicara."
Teungoh ureueng nyan pike etihat,
Duli halarat meuriwang haba.

'Oh ban Raja ngieng Parisi dileuen,
Jiteuka hireuen hate lam dada.
Mise lam seupot meucahya buleuen,
Peungeuh that mideuen bandrang cuaca.

Teupike Raja saleh ho jijak,
Peue nabsu galak keunoe jiteuka?"
Neukalon rupa pi that meusigak,
Suka that galak hate meukuta.

Kada sikeujab Raja neupandang,
Neupujoe Tuhan Malikul'ala.
Seureuta lafai neubaca sajan,
Meunoe lakuan Raja meudu'a.

"Ilahi antalmaqsudi wa ridlakal Mutlubi,
Meukeusud dikami Tuhan keu gata.
Bak suka rila gata he Rabbi,
Ube kheundaki neupeutroh pinta."

'Oh teulheueh Raja baca du'a nyan,
Han le neupandang nibak aneuknda.
Ka neubah basoh pura tan sayang,
Neumarit reujang peue laen haba.

Putroe Sabiah deungon dendayang,
Teudong meureuntang dalam astana.
Neukalon uleuen hireuen teuceungang,
Bukon that sayang neungieng aneuknda.

Teudong lam uroe ka reuoh-reuah,
Ijaneu basah leumah ulua.
Neuek ujuree Putroe Sabiah,
Neupeutron pantah ngon payong sutra.

Putroe neujok le payong keurajeuen,
Neuyue ba uleuen ngon pantah sigra.
Jak tob aneuknda nyang teudong dileuen,
Meunan Putroe kheun bak aneuk muda.

Kunangan jicok laju jipeutron,
Jijak peutudong Cut Banta Muda.
Teutab Parisi neudong yub payong,
Teuka meukeupong ngon balatantra.

Imeum bentara ngon uleebalang,
Ngon Keujruen Geundrang Rama Seutia.
Ngon Maharaja laen nibak nyan,
Dum sikeulian ureueng meunama.

Padum sipai jidong mubareh,
Dua lhee lapeh 'oh santeut banja.
Beude bak baho nibak keu-ieng kreh,
Leubeh that meuceh 'asyeuka Raja.

Meusu le tambo deungon seuruleng,
Nyang ladom runggeng ngon dab biula.
Seurune geundrang bak bale gadeng,
Jipeh meusandeng hareudam mama.

Meusu leugat le beude meureuyam,
Geutarek alam panca wareuna.
Mubagoe jeuneh rupa piasan,
Siakan-akan geudeelat Raja.

Muwoe lom kisah Lizam, 'Arian,
Nibak masa nyan teudong bandua.
Jipeusiblah droe bek roh lam kawan,
Bak teumpat lapang mita seuniya.

Di Nun Parisi saboh lakuan,
Mataneu keunan bak aneuk dua.
Suka bukon le hate di dalam,
Teupike joh nyan meuntroe Nahuda.

Laju le geujak ubak aneuk droe,
Neukheun le meunoe neubuka haba.
"Wahe aneuk lon tadeungo kamoe,
Parisi keunoe geungieng bak gata.

Beudoh he aneuk jak leh taseumah,
Mangat leubeh sah tanda meulia."
Lizam, 'Arian beudoh le pantah,
Laju jiseumah bak aneuk Raja.

Di Nun Parisi reujang neusambot,
Hayut teukeujot sabab tan nyang ka.
Sipu ngon malee bacut teumakot,
Hana get patot goh lom na jeumba.

Lizam, 'Arian neumat bak jaroe,
"Allah he adoe tameu'ah deesya."
Neusuet le euncien nibak jaroe droe,
Neupeusok jinoe keu aneuk dua.

Seureuta neukheun uleh Parisi,
"Euncien nyoe lon bri adoe keu gata.
Keu badai lon srah jaroe ngon gaki,
Patotkeu lon bri euncien teumaga.

Lizam, 'Arian seuot le meunoe,
"Kareuna kamoe namiet meukuta.
Layak ngon patot lon mumat jaroe,
Nyang neubri dum noe hana ban kada.

Jisuet le euncien jikeumeung pulang,
Parisi reujang neudrob jaroenya.
Seureuta neukheun adoe bek meunan,
Teutab euncien nyan tinggai bak gata.

Teuma lom neukheun he adoe payong,
Tadong sajan lon gata bandua.
Keunoe lom adoe peutoe yub payong,
Tapeungon ulon adoe le gata.

Sidroe dong diwie sidroe diuneun,
Ban teulhee siseun geudong mubanja.
Sigala rakyat jipandang hireuen,
Upama buleuen ngon bintang Zohra.

Seungab su beude han le piasan,
Neumarit yoh nyan teuku bentara.
Bak teuku Keujruen neutanyong reujang,
Ubak sulotan ka tabri haba?

Di Nun Parisi kheundak meulangkah,
Peurakna seumbah ngadab ayahnda."
Neuseuot Keujruen ka lheueh lon peugah,
Idin ka sudah neuyue ek sigra."

Beudoh Parisi neutiti reujang,
Lizam 'Arian sajan neumaba.
Neuek le laju ban kheeneu sajan,
Ngadab janjongan seumah ayahnda.

'Oh ban sare troh peurakna seumbah,
Sulotan Sarah kalon aneuknda.
Neusujud laju bak gaki ayah,
Parisi seumah neupumeulia.

Neucom bak tapak neutarek nafah,
Sulotan Sarah ka meugrak rasa.
Di dalam hate ka peunoh limpah,
Neu eu peurintah budhoe aneuknda.

Raja neubatok deungon beureusen,
Neungieng ho laen teubiet ie mata.
Sijuek peurasa di dalam zihen,
Manyoh ngon meuchen hana upama.

Ka na siploh seun Parisi seumah,
Sulotan Sarah hana meuhaba.
Lale peutimang rindu ngon dahsyah,
Mise ie limpah dalam piala.

Masyeuroi Ralab teuma meutato,
Pioh tuanku ka seb mumada.
Lizam, 'Arian seumah lom laju,
Mise tuanku nyang aneuk Raja.

Lheueh neusurot ban teulhee siseun,
'Oh troh bak reunyeun neutron le lanja.
Dalam seurayueng neujak duek dileuen,
Teuntang peungadeuen meungadab Raja.

Neuduek bak tanoh ban teulhee sajan,
Ngadab Sulotan harap meulia.
Teubiet ngon reuoh baseh peukayan,
Sabab masa nyan uroe pi that kha.

Keujruen bentara kalon Parisi,
Hate meunyum gli sayang lagoena.
Geuyue me payong ubak sipai,
Jak ton Parisi nak bek seumeunga.

Sulotan Sarah neubri 'isyarat,
Neupandang hibat ubak bentara.
Nyakni neukheun bek uleh halarat,
Bah meunan siat taiem digata.

Sigala rakyat ngon uleebalang,
Waki ngon bujang imeum bentara.
Hireuen that 'ajib tahe teuceungang,
Geukalon sayang ureueng nyan tiga.

Rahim Musala Masyeuroi Ralab,
Ka lheueh mupakat ban lhee ngon Jakfa.
Seureuta neukheun ampon bak deelat,
Neubri alamat seumah aneuknda.

Sambot seuneumah keu Nun Parisi,
Wajeb that neubri ube sikada.
Tanda meulia mangat gob turi,
Bak jeuet keu keuji adat bak donya.

Han jeuet peugadoh reusam dan adat,
Syarat tabi'at bak ureueng tuha.
Waleepon aneuk di dalam jasat,
Meunan halarat nyang kamoe pinta."

Raja neukabui neukheun le meunoe,
"Ube hajat droe nibak lon rila.
Neuyue timang meuh na siploh katoe,
Neujok bak jaroe guree ban tiga.

Guree ban tiga neusambot reujang,
Neumeuhei bujang deungon bentara.
Neujok le ngon meuh tanda haluan,
Nibak Sulotan akan aneuknda.

Neuyue peujaroe ubak Parisi,
Tanda pumeuri nibak ayahnda.
Keujruen bentara laju neujak bri,
Hadiah duli harap meulia.

Jaweueb Parisi "bah tinggai bak droe,
Teuma 'oh dudoe ulon teurima.
Jinoe diulon hajat goh sampoe,
Goh lom seuleusoe ube nyang pinta.

Lheueh Parisi neudeelat ayah,
Jaroe dua blah anteueh jeumala.
"Ampon tuanku duli khalifah,
Meuribee seumah nibak aneuknda.

Yakin that hate keubit-bit sunggoh,
Umeuyub kawoh harap meulia.
Pinta ngon hajat ayahnda peutroh,
Harap bek putoh limpah karonya.

Aneuk nahuda ngon aneuk meuntroe,
Dua aneuk nyoe laman mupinta.
Seudeukah duli bah tinggai sinoe,
Keu rakan kamoe meusuka-suka.

Keu ngon laman duek deungon laman jak,
Seudeukah nibak harap meulia.
Ka lheueh laman ngieng patot dan layak,
'Akai that bijak teugoh seutia.'"

Raja meusabda ubak Parisi,
"He aneuk pakri ayah bicara.
Meuntroe nahuda kadang han jibri,
Lon keumeung takzi pi hana jeumba.

Sabab aneuk cut mantong galak mbah,
Pakri jikeubah he po bak gata?
Beukah that hate ibu dan ayah,
Aneuk meutuah bek tamupinta.

Tapreh he aneuk dudoe 'oh rayek,
Keunoe teuma tok jiba bak gata.
Jinoe he aneuk han lon jeuet peutok,
Meureuka kutok ateueh ayahnda."

Teuma Parisi beuot lon sembah,
Neudeelat ayah Raja meukuta.
Deungon ie mata jiteubiet joh-jah,
"Allah he ayah duli meukuta!

Pakon ayahnda pupicek mideuen,
Neupeuubit leuen harap meulia.
Masa uroe jeh keu lon ka neukheun,
Ayahnda hireuen lon duek sajan ma.

Neupeugah keu lon peurangui inong,
Geusuen meuhong-hong hana ngon peusa.
Laen nibak nyan narit that keunong,
Neukheun ban bungong ka srot lam jeua.

Hana neutilek uleh janjongan,
U ateueh laman aneuk sripada.
Tujoh thon umu nibak bilangan,
Han tom na laman meuen ulua.

Sabab hana ngon nyang sabe timang,
Beuthat get ruman seutia hana.
Jinoe oh ka na pi neukheun meunan,
Patot han jeuet han neupeutroh pinta.

Meunyo han neubri ban nyang lon meuhajat,
Beuhareuem meuhat han le lon gisa.
Neupoh bumate reujang le lengat,
Mangat troh kasat bek le soe pinta."

'Oh habeh cakri Parisi peugah,
Sulotan Sarah hate that rugha.
Deungon ie mata jiteubiet joh-jah,
Subeuhanallah susahneu raya.

Meunyo neutem bri ngon reujang siat,
Teuntee gob upat keunong ceureuca.
Deungon sabab nyan gadoh etihat,
Masyeuroi Ralab buka suara.

"Ampon tuanku meukuta nanggroe,
Beureu yang jinoe neupike sigra.
Neuhei nahuda peudahna meuntroe,
Sajan ngon binoe gobnyan bandua,

Disinan patot tuanku lakee,
Neukheun beuteun tee nabsu aneuknda."
Jaweueb Sulotan meunan that keuneng,
Neukheun le bangon ubat aneuknda.

Wahe aneuknda tapioh dilee,
Jinoe lon bri thee ubak nang bapa.
Teutab tapioh aneuk sinjawong,
Tapreh lon tanyong ubak nahuda.

Deungon bak meuntroe pi ulon sasat,
Lon yue mupakat deungon judonya.
Meung kon sidum nan geukheun lon jungkat,
Gadoh deurajat lon duek lam tahta.

Rakyat peutua ngon uleebalang,
Bandum teuceungang han sapeue haba.
Jideungo narit nibak Sulotan,
Teungoh bantahan deungon aneuknda.

Di Nun Parisi pi lom ka neumoe,
Leubeh bak bunoe neuceumong rugha.
Meutamah malee nabsu han sampoe,
Dinab meukatoe rakyat dum nyang na.

Lizam, 'Arian beudoh le laju,
Geujak meungadu ubak ayahnda.
Jipeugah bangon deungon jroh laku,
"He ayah teungku bandua gata.

Pakriban laku teungku ayah droe,
Neukalonkeu proe bak aneuk Raja.
Ubak Sulotan geulakee kamoe,
Tinggai sajan droe dalam astana.

Duli halarat hana neutem bri,
Meung goh neusudi bak droeneu dua.
Patot he ayah beureujang neubri,
Sayang Parisi neuceumong rugha.

Meunyo han neubri kamoe he ayah,
Dudoe jeuet teulah gata bandua.
Kareuna Raja raya that syeekah,
Geumita ilah geupumeureuka.

Dum nan di Raja keu bungong jaroe,
Uateueh kamoe limpah karonya.
Bungong jeumpa meuh na jum sikatoe,
Geubri keu kamoe nyang aneuk gata.

Di Nun Parisi pi na pumeuri,
Keu kamoe neubri euncien pumata.
Dum nan le guna han ek soe tukri,
Teuntee geubeunci meung han sampona.

He Ayah nyang jroh neubeudoh dilee,
Neujak peuteuntee hadapan Raja.
Neujak jok kamoe bak jan neulakee,
Meunankeu nyang moe leumah that guna.

Meuntroe nahuda neubeudoh leugat,
Laju neupeurab ubak meukuta.
Seureuta neukheun ampon bak deelat,
"Pakri nyang hajat harap meulia.

Aneuk dikamoe jinoe ka mubri,
Keu Nun Parisi aneuk sripada.
Hana sapeue syok dalam kaleubi,
Pulang sijati hukom meukta."

'Oh ban Rajango mangat that hate,
Hana payah le nibak bicara.
Nabsu aneuknda peunoh that sampe,
Neuucab zike pujoe Rabbana.

Raja ngon guree teuma mupakat,
Masyeuroi Ralab seureuta Jakfa.
Rahim Musala sapeue syeewarat,
Geuboh le syarat akan aneuknda.

Teuma le leugat Ralab neukheun le,
Ubak Parisi sabda ayahnda.
"Lizam, 'Arian jinoe ka neubri,
Akan teutapi syaratji beuna.

Meunyo neutem beuet jalan meununtut,
Ube meukeusud tanggong ayahnda.

Meung hana meunan hate bek hayut,
Aneuk nyan pocut neupulang teuma."

Teuma Parisi pubeudoh ulee,
Meusigo ban lhee buka suara.
"Ampon tuanku meuribee-ribee,
Bungong mangat bee ateueh jeumala.

Sangat that murah Tuhan nyang sidroe,
Nibak uroe nyoe limpah karonya.
Teubuka hate meukuta nanggroe,
Neubri keu kamoe ubat peunawa.

Puleh le asoe teuploh ngon urat,
Tuboh ka sihat teubleut ngon mata.
Lon ucab syuko pujoe halarat,
Seureuta deelat harap meulia.

Nabsu ayahnda neuyue meununtut,
Ka roh nibak khut han jeuet meuriba.
Cit kon meung jinoe kamoe meukeusud,
Ka na masa cut nabsu aneuknda.

Alhamdulillah di ateueh ulee,
Bungong mangat bee barangsoe hawa.
Saboh bak ayah meunan neulakee,
Suka meuribee nibak aneuknda."

Subeuhanallah Tuhan that suci,
Limpah pumeuri keu soe nyang suka.
Seunang that hate di Nun Parisi,
Ka na Tuhan bri rakan seutia.

Neuucab syuko dalam kaleubi,
Laphai bak bibi hana that nyata.
Leumah bak rupa tanda that meuri,
Reumeh bak bibi peungeuh ie muka.

Neubeudoh neuek peurakna seumbah,
Jak seumah ayah neubalah guna.
Bak tapak gaki muka neukeubah,
Sulotan Sarah sayang lam dada.

'Oh lheueh neuseumah ban lhee droe siseun,
Neutron le uleuen sige seureuta.
Ubak po keudruen Parisi neukheun,
Hajat that inseuen ka samporeuna.

Tabri meuh keu lon meung dua katoe,
Tajok bak meuntroe deungon nahuda.
Tabri keu ulon kada sikatoe,
Laen tapuwoe pulang keu Raja.

Teuku nahuda peudahna meuntroe,
Teurimong jinoe hadiah Raja.
Neubeudoh laju leugat ka neuwoe,
Ubak judo droe nyang maseng jeumba.

Teuma Parisi neuwoe rumoh droe,
Tamong meuligoe dalam astana.
'Oh ban sare troh dalam meuligoe,
Neuseumah Putroe ban siseun tiga.

Di Putroe lanja teuma neusudi,
Ubak Parisi laju pareksa.
Aneuk nyoe dua he aneuk pakri,
Nyang jeuet beurani keunoe tamaba?

Seuot Parisi bunda penghulee,
Ka lheueh lon lakee nibak ayahnda.
Nibak ayahji pi ka lheueh teuntee,
Hana le padee nyang jeuet syok sangka.

Udeb ngon mate geubri keu lon sah,
Hadapan ayah ngon guree tiga.
Teuma pi dilon sumpah ka leupah,
Ka lon seubut sah neusa syeedara.

Jinoe lon harap ubak panghulee,
Kamoe nyoe ben lhee beusabe kada.
Meunan cut bunda harap meuribee,
Bungong karang lhee neungui beusama.

Mise aneuk droe di dalam jasat,
Nibak halarat deungon bak bunda.
Ngon tulong Allah limpah that kudrat,
Deungon makjizat Nabi Mustafa.

'Oh ban Putroe ngo aneuk kheun meunan,
Lizam, 'Arian ka jeuet syeedara.
Neuucab syuko neupujoe Tuhan,
Hateneu seunang hana le goga.

Teuma Putroe hei Lizam, 'Arian,
Keunoe he intan bandua gata!
Aneuk nyan dua jibeudoh reujang,
Seumah lom yoh nyan Putroe meulia.

'Oh sare ka lheueh nibak seumumah,
Neupeuduek pantah dalam leumuengnya.
Putroe neuucab neupujoe Allah,
Mise teungoh grah ujeuen jiteuka.

Teuma Putroe com ka sigo saho,
Dalam neububoe aneuk nyan dua.
Seureuta neukheun Allah aneuk po,
Meutuah bako bendua gata.

Gata ban lhee droe bak kamoe sabe,
He jantong hate cahya mata ma.
Bek roh jeuet dakwa deungon na pake,
Beuek sirungkhe seutia bahsa.

Lon lakee ubak Tuhan halarat,
Badan beusihat ban lhee droe gata.
'Akai beulisek pike beuhimat,
Beuek tatupat salah ngon beuna.

Beuek tatukri saket ngon mangat,
Bahla ngon nekmat nibak Rabbana.
Peurangui beujroh tuto bek jungkat,
Bayek ngon jahat hana bak hamba.

Lon harap lagi 'umu bupanyang,
Pangkat bak manyang taduek lam takhta.
'Oh troh bak la'eh ayah deungon nang,
Gata peutimeng kira useuha.

Hingga 'oh mate gata jak euntat,
Pasoe lam jirat ayah ngon bunda.
Seureuta takheun du'a seulamat,
Tuhan bri nekmat dalam kuburnya.

Teuma he aneuk tamat geunantoe,
Peutimang nanggroe beuek sijahtra.
'Ade ngon murah sifeuet gob pujoe,
Beusa sibagoe hukom ayahnda."

Dang-dang cut Putroe peugah ajaran,
Teuka le hidang dendayang nyang ba.
Teulheueh seumantab geusimpang hidang,
Geujak tidoran ureueng nyan tiga.

Alhamdulillah siat ka teudoh,
Dang-dang tho reuoh nibak anggeeta.
Ngon su ka paroe idin lon pioh,
Mata ka layoh malam ka jula.

Geunantoe kipah ngon lon pot badan,
Gantoe ie asam lon jeb ngon saka.
Mangat gle reukueng gadoh beularan,
Lon bri ajaran bak deungo haba.

Wahe rakan lon kawom dan sahbat,
Tatueng 'ibarat ube nyang ka na.
Nyang goh lom lahe dudoe taingat,
Nyang ka he sahbat bumuphom kakna.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Nyang hukom nanggroe timang neuraca.
Seureuta teuntee guree ban lhee droe,
Teuma lom dudoe aneuk ban tiga.

Bandum ureueng nyan pi ka hana le,
Treb that ka mate meuninggai donya.
Geutanyoe sahbat umat nyang akhe,
Hana dapat le tapandang rupa.

Gantoe meuhadap tamumat jaroe,
Taucab pujoe tabaca du'a.
Ulon beuet du'a teungku leueng jaroe,
Meunoekeu bagoe lafai lon baca.

Neukheun le teuma ngon lafai amin,
Hate beuyakin di dalam dada.
Bijahun Nabi Saidil Mursalin,
Muhammad Amin Nabi Mustafa.

Mise meunyo na haba geupeugah,
Sulotan Sarah 'ade deungon kha.
Ahli ngon wareh guree nyang ceudah,
Beu- Tuhan tamah rahmat bahgia.

Tuhan bri beudeuh peungeuh lam kubu,
Deungon keuleumbu meutire rawa.
Nekmat syeuruga teuma Tuhan yue,
Hidangan laju Malaikat ba.

Watee geubangket uroe komdian,
Tuhan bri kandran di Padang Mahsya.
Diateueh titi neuili tajam,
Geutamong reujang dalam syeruga.

'Oh noe ka habeh rinteh haba nyan,
Laen habaran jinoe lon rika.
Padum na umat peuneujeuet Tuhan,
Rupa han saban 'akai hana sa.

Nabsu di teuma mise bagoe nyan,
Nibak makanan pi lo that rasa.
Leumak ngon mameh meung le tamakan,
Teuntee disinan bengu tarasa.

Masam ngon keu eueng meuhet masa nyan,
Gadoh le mumang saket keupala.
Sabab nyan teuma muputa pike,
Bak bareh akhe laen lon rika.

Bareh nyang patah lon boh ya mate,
Neukheun beusabe wahe syeedara.
Soe deungo haba mangat pueh hate,
Masam ngon singke supaya meusra.

Subeuhanallah suci that Tuhan,
Muwoe habaran keu urueung lhee droe.
Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Neubeudoh reujang 'oh Suboh uroe.

'Oh lheueh neumanoe ka mangat badan,
Neungui peukayan nyang kada hak droe.
Teuma mupakat sahbat ban lhee nyan,
Akan peuneusan bak Raja nanggroe.

Yoh neubri rakan Lizam, 'Arian
Ngon syarat sajan kalheueh neukheun proe
Beuneutem pubuet tuntut ajaran,
Jak beuet Keuruan laen sibagoe.

Hingga mupakat sahbat nyan ban lhee,
Geujak meuguree bak kali raghoe.
Masyeuroi Ralab nyang meuhat teuntoe,
Nyang le 'eleumee nibak dua droe.

Beudoh Parisi, Lizam; 'Arian,
Neujak le keunan leugat neupeutoe.
Neupuphon teuma baca Keuruan,
Paneuk ngon panyang pi ka seuleusoe.

Neuaja laju nahu ngon laram,
Sinan pi meunan pi jeuet le keudroe.
Suara mangat lazat ban gambang,
Bangon meujan-jan peutoe meunyanyoe.

Barangsoe deungo sijuek that hate,
Bagoe ie ile keunong bak uroe.
Bulee jibeudoh ie mata ile,
Teuingat peue meucinta budhoe.

Meunankeu lazat mangat suara,
Mise soekaya pajoh cot uroe.
Sijuek bak hate teubleut le mata,
Sabab that dahga payah meuumpoe.

Teuma le laju neupubuet kitab,
Sikada sirat pi ka seuleusoe.
'Oh dum mumada cara 'ibadat,
Dum nankeu teutab aneuk nyan lhee droe.

Jalan 'ibadat ka cukob dilee,
Laen 'eleumee goh lom seuleusoe.
Bak tieb-tieb uroe geubangi keu lhee,
Meunankeu lagee ureueng nyan lhee droe.

Bahgi mula phon pubuet 'ibadat,
Peureulee sunat hana tom sunyoe.
Bahgi keudua geujak meuhadap,
Ubak halarat duli ayah droe.

Bahgi nyang keulhee jak meuen panta,
Yub kayoe raya lam kuta nanggroe.
Ngon ureueng laen hana meung sidroe,
'Oh seupot neuwoe bak watee ' Asa.

Bak kayee ramphak sibak geulumpang,
Leubeh that manyang leupah seureuloe.
Jitumboh pi toe ngon kuta dalam,
Mupanta sinan ureueng teulhee dreoe.

Diureueng laen saboh han jeuet rab,
Neulet neupagab bandum neuyue woe.
Sabab meutakot teuka kheusumat,
Di dalam silab kasem mupalee.

Dum nankeu bangon bungong lhee karang,
Han jeuet soe numpang meung saboh taloe.
Neueh pi sapat beurangkat sajan,
Meunan lakuan malam ngon uroe.

Sulotan Sarah leupah that galak,
Neungieng meusigak peue aneuk droe.
Mise ija plang meukasab pirak,
Patot that layak teuneun ngon ragoe.

Teuneun ngon neudong sabe mastuli,
Pucok meuriti santeut han bagoe.
Jaroe ceudah that bak geusrat suri,
Meunan rupa ri ureueng nyan lhee droe.

Haba ureueng lhee mumada siat,
Laen riwayat lon kisah jinoe.
Walee meulaen punca meusapat,
Mise geuikat bungong meutaloe.

Mise soekaya ngon pisang peungat,
Lawan bu leukat pajoh cot uroe.
Leumak ngon mameh rasa pi lazat,
Meunan 'ibarat nibak haba nyoe.

Ammabakdu lon kisah bayeuen,
Cicem lam uteuen meuseubut jinoe.
Teukeudi Tuhan jiteuka supheuen,
Kayee lam uteuen patah sinaroe.

Diraja bayeuen dua ngon judo,
Dicong bak kundo sinan meuligoe.
Cabeueng ka patah habeh teupuro,
Meuligoe hanco ka srot ubumoe.

Bayeuen ngon judo ka jiteureubang,
Leumah jipandang udalan nanggroe.
Leumah jikalon sibak geulumpang,
Leubeh that manyang ramphak seureuloe.

Laju jisujut jitron le keunan,
Ucong geulumpang laju jipeutoe.
Teutabkeu bayeuen jiduek disinan,
Teukeudi Tuhan jinuboh keudroe.

Teulheueh jitoh boh jikarem laju,
Disinan jidu segeunab uroe.
Teuma ka ceh boh aneuk jimeusu,
Bayeuen that seu u jingieng aneuk droe.

Aneuk pi saboh sifeuetji agam,
Ayah deungon nang aneuk jak keudroe.
Aneuk mantong cut bulee goh keumang,
Silab mata nang aneuk jak keudroe.

Jidong bak ranteng cabeueng geulumpang,
Patah le meukram ka srot ubumoe.
Di Nun Parisi teungoh manyenan,
Bayeuen meuleupam neudeungo bunyoe.

'Oh ban neukalon bayeuen meuleupam,
Neudrob neureugam neumat bak jaroe.
Dibayeuen inong ngon beyeuen agam,
Jiseutet reujang ka cula-caloe.

Di Nun Parisi baplueng 'oh pitam,
Ubak Sulotan laju neupuwoe.
'Oh ban neukalon keu aneuk bayeuen,
Seureuta neukheun "wahe aneuk droe.

Beuget peulahra tamita eumpeuen,
Cicem nyoe bayeuen indah han bagoe.
Teuma 'oh rayek lidahji takoh,
Jimarit pi jroh mise geutanyoe.

Peulahra bayeuen raya paidah,
Guna jibalah 'oh rayek dudoe."
Teutab Parisi, Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan suka that laloe.

Useuha bayeuen neujulang-julang,
Eumpeuen neutatang hana tom sunyoe.
Nibak jeueb watee hana tom reunggang,
Ho neubeujalan neupeujak puwoe.

Peulahra bayeuen tangieng that bako,
Hingga ka jeuet po jarak deungon toe.
Ho nyang neuhala ka neuba sajan,
Hingga bayeuen nyan jipo ka raghoe.

Watee mupanta pi neuba sajan,
Uyub geulumpang sigeunab uroe.
Ureueng nyan ban lhee lale manyenan,
Akan bayeuen nyan jipo-po keudroe.

Ka muwoe haba keu bayeuen inong,
Dawok Jiceumong dua ngon lakoe.
Aneukji gadoh hana pat tanyeng,
Uleeji keumong nibak antok droe.

Subeuhanallah leupah that sayang,
Seudang binatang sidum nan bagoe.
Ulee meusundi sayeueb meutumpang,
Ka pijuet badan hana le asoe.

Nibak siuroe diyub geulumpang,
Bayeuen pi sinan neulhat bak sagoe.
Buleeji tumboh bandum ka keumang,
Ka rayek badan mangat that asoe.

Bak uroe nyan phon leusoh suara,
Sayeuebji dua jiprak-prak keudroe.
Hinga jideungo le ayah-bunda,
Jithee mantong na aneukji sidroe.

Teubleut ngon mata hate ka mangat,
Jirasa nekmat Tuhan jipujoe.
Seureuta jikheun deungon su mangat,
Nibak 'isyarat muphom hareutoe.

"Allah he Tuhan nyang amat kaya,
Kadim seudia gara nyang sidroe.
Neupeutron rahmat di dalam donya,
Limpah karonya ateueh kamoe.

Aneuk lon gadoh uroe nyoe ka na,
Bak manusia sideh di bumoe.
Lon harap Tuhan nyang murah gata,
Beuget useuha deungon jisiboe.

Teuma deungon lon beujeuet keu sahbat,
Dum nankeu hajat bandua kamoe.
Ateueh ureueng nyan neubri seulamat,
Donya akherat bandua nanggroe.'

'Oh lheueh jikheun nyan hate ka seunang,
Dicong geulumpang ka teuduek 'oh noe.
Keu ureueng lhee droe haba meuriwang,
Bayeuen neujulang pi geunab uroe.

Hingga ka rayek geukoh le lidah,
Turot kheun ayah masa neupuwoe.
Bayeuen pon ka jeuet jimarit ceudah,
Faseh that lidah mise geutanyoe.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan meusuka laloe.
Barangho neujak bayeuen pi sajan,
Meunan lakuan sigeunab uroe.

Nibak siuroe diyub geulumpang,
Bayeuen budiman neupeulheueh keudroe.
Teungoh mupanta laloe ureueng nyan,
Bayeuen teureubang ka jiprak-prak droe.

Hingga troh jipo ucong geulampang,
Meuteumee ngon nang sajan ayah droe.
Jimuwa meucom nibak masa nyan,
Seureuta sajan jiteuoh budhoe.

Allah he aneuk jantong boh hate,
Lon kira han le tasaweue kamoe.
Nibak awai phon lon kheun ka mate,
Masa boh hate ban srot ubumoe.

Bunda ngon ayah gundah masa nyan,
Han le ingatan nyang na cit lon moe.
Guruek ngon atot pijuet ngon badan,
Hareuem makanan meung na dikamoe.

Teuma meudeungo suara gata,
Di dalam cintra tameusu keudroe.
Nibak masa nyan hate teubuka,
Meuthee na gata ajai goh sampoe.

Seunang ngon hate puleh le badan,
Ka let makanan bandua kamoe.
Meulakee du'a laju bak Tuhan,
Gata he intan bumangat asoe.

Ureueng peulahra kamoe meuhajat,
Beuek seulamat lam dua nanggroe.
Diphon didonya beutroh akherat,
Beujeuet keu sahbat teuma ngon kamoe.

Nibak uroe nyoe ka troh tagisa,
Jak saweue bunda deungon ayah droe.
Lon ucap syuko keu Tuhan Asa,
Bak mubahgia gata aneuk droe!"

Dianeuk bayeuen teuma jiseuot,
Ngon narit patot jikheun hareutoe.
"Allah he bunda hayut teumakot,
Masa yoh bansrot ulon ubumoe.

Geucok le ulon uleh Parisi,
Puwoe bak abi keudeh meuligoe.
Sulotan SARAH nama geurasi,
Teuma neukheun kri ubak aneuk droe.

Neuyue peulahra ulon he ayah,
Han neubri keubah ho neujak neuwoe.
Teuma 'oh rayek neuyue koh lidah,
Suapaya ceudah marit mise droe.

Di Nun Parisi dua syeedara,
Lon seubut nama mangat neutusoe.
Nyang sidroe Lizam geurasi nama,
'Arian teuma nama nyang sidroe,

Ibu ureueng nyan Putroe Sabiah,
Sulotan Sarah nama ayah droe.
Jinoe he bunda bahle lon peugah,
Zalem sileupah aneuk nyan lhee droe.

Narit meudeungkeng ngon ulok-ulok,
Ulon neuseukok sigeunab uroe.
Lon duek bak gobnyan dilon tan harok,
Bunda bek neusyok hana le lon woe.

Bahle ulon duek ngon bunda ayah,
Nyang phon peuleumah langet ngon bumoe.
Tanda nyo ulon aneukneu nyang sah,
Lon kadam ayah patotkeu jinoe."

Dianeuk bayeuen habeh jikheun kri,
Keu Nun Parisi jahat oh tuloe.
Ngon narit mantong bak hate suci,
Jimeung kalon ci ayah-bunda droe.

Teuma jiseuot bunda ngon ayah,
"Aneuk meutuah tadeungo kamoe.
Meunyo guna get bek jeuheut balah,
Meureuka Allah ateueh geutanyoe.

Masa srot gata aneuk panghulee,
Goh lom na bulee gata bak asoe.
Adak meung kon na ureueng nyan ban lhee,
Jikab le asee deungon mie nanggroe.

'Oh geucok gata pi geupeulahra,
Jroh that useuha malam ngon uroe.
Geubri ngon eumpeuen deungon geubaba,
Hingga ka raya gata uroe nyoe.

Badan pi teumbon bulee meukilat,
Tanda 'alamat get that sambinoe.
Nyang gata peugah gobnyan jahat that
Hana meung sapat tanda bak asoe.

Jinoe he aneuk kamoe amanat,
Haba nasihat beuna tapakoe.
Keudeh pi tawoe kamoe taingat,
Meunan nyang mangat bak hate kamoe.

Meung hana meunan intan bak gata,
Keunong seurapa bak ureueng lhee droe.
Gobnyan that susah payah useuha,
Binatang rimba geukheun jheut budhoe.

Lagi pi dilon ka lheueh meuhajat,
Buejeuet keu sahbat ngon ureueng lhee droe.
Meunyo han ek troh ube lon hajat,
Teuka meularat 'oh uroe dudoe.

Beudoh he aneuk jak leh tariwang,
Uyub geulumpang bak ureueng lhee droe.
Keu bunda ayah pi beuna sayang,
Bak nyampang-nyampang tasaweue kamoe.

Muwoe lom kisah uyub geulumpang,
Lizam, 'Arian, Parisi lhee droe.
'Oh neungieng bayeuen ka jiteu neubang,
Tahe mumandang teukab ngon jaroe.

Ban lhee ureueng nyan yoh nyan ka dakwa,
Ladom kheun cintra ka teuhah keudroe.
Nyang ladom jikheun salah buet gata,
Meunankeu dakwa sabe keudroe-droe.

Ban lheegeu rata mata umanyang,
Ucong geulumpang kalon bayeuen droe.
Ka geuyub babah peuleumah pisang,
Cintra geutatang geukeuteb jaroe.

Dibayeuen teuma hana peuduli,
Teungoh deungo kri tuto ayah droe.
'Oh habeh muphom bandum jitukri,
Jipo le meusrie keudeh meuligoe.

Jidong hadapan Putroe Sabiah,
Neutanyong pantah pane ulon droe?
Dianeuk bayeuen jikheun le bagah,
Pura kheun salah ureueng lhee bunoe.

"Ampon panghulee laman rab mate,
Jitron siwah gle ngon cakeuek nanggroe.
Uateueh laman ka jisama le,
Teuma lon plueng le ngon bagah keunoe.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Lale digobnyan bak meuen keudroe.
Ateueh keurusi geutiek lontuan,
Diyub geulumpang disinan bunoe."

Seuot lom meunoe Putroe Sabiah,
"Allah meutuah rab ajai sampoe.
'Oh jiwoe keunoe bahle lon marah,
Pakon jikeubah gata cit sidroe?"

Seuot lom bayeuen beurayek meu'ah,
Hana peue salah bak ureueng lhee droe.
Cit kayem lazem laman neukeubah,
Deungon grak Allah ateueh ulon nyoe.

Ateueh meukheuluk cit meunan rupa,
Nekmat ngon bahla hana tom sunyoe.
Di dalam sabe nelamat lon rasa,
Bacut troh bahla nibak uroe nyoe."

Teungoh cut Putroe marit ngon bayeuen,
Teuma troh siseun ureueng teulhee droe.
Deungon ie mata jiteubiet jron-jreuen,
Leumah le bayeuen jidong rab Putroe.

Neutajo laju neukheun meutuah,
Kamoe ka salah bak gata bunoe.
Dikamoe lale gata meukeubah,
Beurayek meu 'ah wahe ulon droe.

Neuseuot Putroe bayeuen rab mate,
Jitron siwah gle ngon cakeuek nanggroe.
Singoh he aneuk tayue pubeude,
Beuhabeh mate binatang bisoe.

Jaweueb Parisi, Lizam, 'Arian,
"Sabet nyo meunan wahe bunda droe.
Neuhei sipai ngon pantah reujang,
Neujok sinampang bandum bak jaroe.

Sipai yoh nyan beudoh reujang le,
Jijak pubeude cakeuek lam rimba.
Ngon siwah uteuen bandum ka mate,
Meutindeh bangke habeh sinaroe.

Subeuhanallah khalikul'alam,
Jeuneh dum hiwan pi le that bagoe.
Bahsa ngon lidah neubri bak ensan,
Nibak binatang tan meunan bagoe.

Jiteubiet muphom deungon 'ibarat,
'Ajib leubeh that nibak haba nyoe.
Teudong le kalam han le lon surat,
Meutuka 'adat haba nyang meunoe.

Bayeuen meututo ngon manusia,
Deungo suara geudeungo bunyoe.
Bahsa ngon lidah nibak jih hana,
Pakri ek beuna nibak geutanyoe?

Pakri tasidek nyang ek teusawo,
Nyankeu jeuet tahe teukab ngon jaroe.
Lon surat han jeuet dakweuet pi ka tho,
Pike meuhambo meujampu soe-broe.

Ngon hukom 'akai teuma lon pike,
Hana mustahe nibak haba nyoe.
Cit le that dali meukri bak mise,
Awai ngon akhe ka lheueh gob muproe.

Cit na habaran di dalam kitab,
Emma bak 'Arab atawa Jawoe.
Dalam calitra haba hikayat,
Ka lheueh lon lihat ngon deungo bunyoe.

Deungon sabab nyan gadoh syok waham,
Lon peugrak kalam lon surat jinoe.
Lon seubut teuma keu bayeuen 'ajam,
Raja neuboh nan nyang laen bagoe.

Tio Meureusyit nama geurasi,
Sabab that zaki lom pi that raghoe.
Lizam, 'Arian ngon Nun Parisi,
Galak han sakri ureueng nyan lhee droe.

Tio Meureusyit jimeuhon pinta,
Jak saweue bunda deungon ayah droe.
Bak Nun Parisi idin ka rila,
Neukheun "bagia gata he adoe!"

Teutab Parisi, Lizam, 'Ariah,
Bayeuen budiman meusuka laloe.
Barangho neujak neuba jih sajan,
Teuduek haba nyan sikeujab jinoe.

Ammabakdu Teungku meutuah,
Jinoe lon peugah saboh calitra.
Tuhan nyang Asa kaya ngon ceudah,
Karonya limpah kue guree tiga.

Masa Parisi lakee ' Arian,
Dua ngon Lizam bak deelat Raja.
Masa nyan lahe bungong tunjongan,
Aneuk ureueng nyan sige keulua.

Aneuk pi dara rupa indah that,
Upama kulat nyang puteh safa.
Guree ban lhee droe hategeu mangat,
Tanjong malakat sijuek that mata.

Bungong ie mawo ngon bungong peukan,
Meujampu sajan bungong keupula.
Tinggai bak ulee ban lhee karangan,
Hirom bee-beewan beurahhi teuka.

Aneuk Ibrahim nyak "Ain Sibayan,
Cut 'Ain ' Adeunan aneuk Ralaba.
Nyang aneuk Jakfa nyak Dien 'Adian,
Maneh that bak nan mise soekaya.

'Umu pi santeut rupa pi saban,
Upama intan ngon mutiara.
'Oh lheueh geuikat geungui bak badan,
Barangsoe pandang meunanggong cinta.

Bák rupa khuluk na kureueng saban,
Peuneujeuet Tuhan pakri nyang suka.
Tuah bahgia pi han soet tuban,
Uroe komdian cit lahe nyata.

Antara sanjak budhoe lakuan,
Nibak teumpat nyan hana mubida.
Aneuk nyan lhee droe cukob ajaran,
Baca Keuruan hana tom reuda.

Śeureuta kitab pi na beuet sajan,
Ta'at keu Tuhan pi hana lupa.
Teurtib meujeulih samton ngon sumpan,
'Adat ngon reusam dan budhoe bahsa.

Meunankeu bangon sifeuet aneuk nyan,
Cut 'Ain Sibayan nyan baboi aula.
'Eleumee pi le akai budiman,
Meunan lakuan nibak calitra.

Salah ngon beuna Tuhan keutahwi,
Meulia dali cit dudoe nyata.
Nibak masa nyoe goh lom na meuri,
Komdian hari takalon rupa.

Teuduekkeu haba bungong tunjongan,
Ban lhee boh karang siat mumada.
Teuma lom jinoe haba meuriwang,
Teulhee boh kumbang nyang dong bak bunga.

Keu Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Sabe awak nyan galak mupanta.
Nibak siuroe teukeudi Tuhan,
Ateueh ureueng nyan meuteumee bahya.

Bak watee 'Asa meuen seuneulheueh,
Parisi that kreueh neupoh boh panta.
Keunong geunireng jipo u ateueh,
Nyan boh panta meuh hana meuho ka.

Ka srot lam baluem bajee 'Arian,
Nibak masa nyan geutupeue hana.
Ban lhee droe gobnyan hana geutuban,
'Oh geingieng ka tan nyang saboh panta.

Teuma geumita rata jeueb sagoe,
Habeh seuleusoe geukalon hana.
Ureueng nyang laen hana meung sidroe,
Geutham saboh roe han soe jeuet teuka.

Ngon broh pi hana rata get peungeuh,
Geukalon ka deuh ban siseun lingka.
Udalam tanoh nyang tan geulimeuh,
Nyang boh panta meuh gadoh di mata.

Badan that payah meulimpah reuoh,
Teuma geupioh han ke geumita.
Di dalam hate mise geureuloh,
Pikeren jatoh dalam syok sangka.

Bak maseng-maseng ingat beuna droe,
Jiteuka paloe nibak nyan dua.
Di dalam hate ka meusoe-gumoe,
Teutab geuiem droe hana le haba.

Teuma geumarit le Nun Parisi,
Surah teukeudi neumeusuara.
"Allah he adoe pakri tatukri,
Hana meukri-kri gadoh bóh panta.

Nibak pike lon he adoe teungku,
Bak turot nabsu le that binasa.
Meuen boh panta leubeh that rindu,
Beunci Tuhanku neupeutron bahla.

Bahlekeu jinoe udeht tajak woe,
Ngon sabab uroe pi ka rab sinja.
'Oh singoh beungoh jiteubiet uroe,
Bahle bah sidroe ulon peunyata.

Geucok le alat geungui peukayan,
Ban lheegeu sajan ka geuwoe lanja.
'Oh troh urumoh ka lheueh makanan,
Geujak tidoran bak teumpat nyang ka.

Di Nun Parisi deungon Cut Lizam,
Teungeut le pangsan sigo bandua.
Teuma lon peugah keu bhah 'Arian,
Nibak masa nyan leumah boh panta.

Panta geuteumeung lam baluem bajee,
Keubit tan geuthee masa geumita.
Geukeumeung pulang ka meunyum malee,
Geuiem droe dilee saboh kutika.

Geupike teuma hana lon pulang,
Lon meung kalon ban budhoe seutia.
Bak 'akai lagi pakri geutimang,
Teutab bah meunan lon meung eu cuba.

'Arian neuiem hana neupeugah,
Neueh le pantah di ateuh keuta.
Teutapi hate bukon le gundah,
Neutakot meugah keunong ceureuca.

Ngon tiba-tiba ka Suboh uroe,
Parisi sidroe nyang awai jaga.
Uyub geulumpang ncuplueng 'oh tanggoe,
Neujak kalon proe ho ka boh panta.

'Oh tan meuteumeung neuwoe le reujang,
Lizam, 'Arian peugoe bandua.
Wahe adoe jroh beudoh sikarang,
Udeh bak tukang peuget boh panta.

Reujang geupeuget beulheueh ngon jinoe,
Bek soh bak gantoe tinggai buet nyang ka.
Lagi bek jithee le ureueng nanggroe,
Ateueh geutanyoe ka teuka ceudra."

Seuot 'Arian" hana lon jeunoh, Bahlekeu,
Bahleukeu bah soh geulanggang panta.
Meung hana meukri boh panta gadoh,
Bahle bak neupoh hana lon rila.

Jinoe tuanku bak meukri hukom,
Ban jalan hukom nibak agama.
Meunan nyang seunang nibak hate lon,
Meung han sumpah lon sumpah meukuta.

Atawa ban lhee teuntee meusumpah,
Mangat suci sah hana le ceuma.
Meung hana meunan beurayek meu'ah,
Bak dami Allah bah le lon bungka.

Sabab tuanku jeuet lon kheun meunan,
Hukoman Tuhan leubeh that beuna.
Nabsu beuhilang waham kutoran,
Di luar dalam beusuci safa.

Kareuna kamoe namiet tuanku,
Ka lheueh neubri bu siluweue ija.
Muwaham sangka hana sigitu,
Malingkan rindu hate that suka.

'Oh troh bak baroe na bacut salah,
Ngon sabaiah meuen boh panta.
Meung kon neupeutroh ban hukom Allah,
Han ek gleh neusrah dalam ngon lua.

Suci bak lahe han le kutoran,
Suci di dalam gadoh syok sangka.
Meung hana tasrah ngon ie hukoman,
Pakriban jalan nyang ek sijahtra.

Geutanyoe ban lhee tameuduek sajan,
Hate di dalam meulaen rupa.
Mise teuseubut dalam Keuruan,
Tajma 'uhum jami'a wa qulubuhum syayya.[1])

Takalon ureueng dum sikeulian,
Jiduek meukawan beusama-sama.
Pada hai hate hana ek saban,
Maseng lakuan pike lam dada.

Geutanyoe ban lhee nabsu bek meunan,
Mise meukawan watee keurcuja.
Ladom cok aneuk ladom srah pingan,
'Oh lheueh nibak nyan jijak ho suka.

Ka habeh narit tuanku bak lon,
Akhe deungon phon ka lheueh lon buka.
Beudoh tuanku neujak bri hukom,
Bek le neukheun hom mangat sijahtra."

Di Nun Parisi nibak masa nyan,
Teungoh 'Arian buka bicara.
Leumah bak rupa mamah ngon masam,
Upama asam deungon seukaya.

Bak muka reumeh muphom suka that,
Hukom lam kitab sabet dan beuna.
Suci peureuseh deundam keusumat,
Han le teuingat barangjan masa.

Bak rupa masam muphom that malee,
Hingga ka gob thee jiteuka ceudra.
Peue cit jikheun get aneuk nyan dilee,
Masa geulakee nibak ayahnda.

Hingga meujampu malee ngon galak,
Jiteuka rusak pike lam dada.
Jiek le pitam nibak tangkurak,
Jitrom le muprak teubiet ie mata.

Teuma meumarit Parisi yoh nyan,
Neukheun he Tuhan wahidulqaha.
Nibak uroe nyoe teuhah maluan,
Pocut 'Arian ureueng yue buka.

Allah he adoe nyak cut 'Arian,
Teukeudi Tuhan han ek soe sangga.
Tapi kareuna bak gata intan,
Teuhah ayeban malee bak donya.

Pakri ulon bah ka nasib untong,
Gara plah panyong dalam uroe kha.
Sabab boh panta teuka malang lon,
Lon jak meuhukom adoe ngon gata.

Nibak tabungka gata ho adoe,
Meutamah rugoe teulhee peukara.
Nyang phon hareuta cit ka lheueh rugoe,
Keudua adoe gadoh di mata.

Keu teulhee malee bak ureueng nanggroe,
Haba saboh roe lon lakee gata.
Jinoe lon muwat bak Tuhan sidroe,
Nak peunoh asoe nabsu ngon pinta.

Beudoh he adoe tajak bak ayah,
Peurakna seumbah hukom nyoe taba.
Tapi meukeusud bacut lon peugah,
Bek le that babah bak ngadu dakwa.

Bahle bah ulon nyang marit sidroe,
Gata he adoe taiem droe sahja,
Lon takot beungeh meukuta nanggroe,
Geudhot gata nyoe dinab rakyat bha."

Neuseuot Lizam deungon'Arian,
Sabet nyo meunan bak kamoe suka.
Bah le tuanku ngadu dakwaan,
Ubak janjong duli ayahnda.

Neubeudoh ban lhee neutron le bagah,
Peurakna seumbah laju neuhala.
Duli halarat Sulotan Sarah,
Deungon jeumeu'ah sajan seureuta.

Teungku Musala Masyeuroi Ralab,
Sinan meusapat teulhee ngon Jakfa.
Ngon uleebalang teungon meusapat,
Leumah neulihat teuka aneuknda.

Di Nun Parisi nibak masa nyan,
Mumat bak Tuhan nyang that kuasa.
Neuek le laju ban lheeneu sajan,
Seumah janjongan duli ayahnda.

Seureuta neukheun ampon janjongan,
Saboh hukoman laman mupinta.
Meunyo patot mee atawa cit han,
Harap janjongan neupeutron sabda.

Meusyeuroi Ralab muphom 'isyarah,
Neungieng bak wajah harap meulia.
Neujaweueb laju hana peue salah,
Cuba neupeugah peue jeumeh dakwa.

Teuma Parisi neuduek neutimpoh,
"Harap teewajoh duli ayahnda.
Neubuka haba ngon yakin sunggoh,
Jaroeneu siploh ateueh jeumala.

Ampon tuanku bak asai dilee,
Bungong karang lhee sigo keulua.
Nibak uroe nyoe ka meuri layee,
Han troh 'eleumee kamoe ban tiga.

Habeh neukalom dum pat ka teuntee,
Uram tangke lhee hana sapeue na.
Geusong ngon bana pi tan meuteuntee,
Ukheue peureudee nyang tan mubuka.

Laman keumeung koh hana 'eleumee,
Ukheue bak kayee haloh ngon gasa.
Meung putoh sikrak meutamah layee,
Untong kadang mee reubah le pahna.

Harab tuanku nyang patot limeuh,
Neuyue aneuk nyang hamba sahya.
Dum peue peunyaket reujang leumah deuh,
Sabab trang peungeuh tanglong agama.

Tanglong karang lhee deungon nyan neulhoh,
Hingga troh jeuoh bandrang cuaca.
Bek sia-sia minyek le neuboh,
Kaca neusampoh jeueb-jeueb kutika.

Bandeng upama meunan haba nyoe,
Lon sambat taloe nak neucom punca.
Ambon tuanku meukuta nanggroe,
Kamoe ban lhee droe aneuk meukuta.

Teukeudi Allah yoh masa baroe,
Sunggoh han bagoe mumeuen panta.
Bak poh seuneulheueh 'oh rab keumeung woe,
Teugeuntit keudroe aneuk boh panta.

Teuma mumita jeueb rata sagoe,
Habeh seuleusoe ban siseun lingka.
Ureueng nyang laen pi tan meung sidroe,
Han tem saboh roe han soe jeuet teuka.

Teumpat pi gleh that meusampoh ngon jroh,
Lagi ngon meh-moh nibak mumita.
Boh panta nyang meuh ka teuntee gadoh,
Hana meung tu 'oh nibak pareksa.

Kamoe tuanku hate muwaham,
Meung sidroe pi tan teumee boh panta.
Han ek teusawo nyang meunan macam,
Boh panta hilang ureueng cok hana.

Jinoe tuanku hukoman neubri,
Surah teukeudi hana ngon sahja.
Talo ngon meunang bek neupumeuri,
Mangat bek beunci deungon syeedara.

Meunyo neutimang deungon nah kitab,
Bek roh neusasat saksi ngon dakwa.
Nibak simongka sumpah bek roh brat,
Ngon jalan 'adat bek roh neusula.

Bek roh meudame ngon kanun reusam,
Peuleumah sayang ngon sifeuet kaya.
Meugantoe laen boh panta hilang,
Kamoe pi ncutham bek le meudakwa.

Malingkan neubri hukom keu kamoe,
Mise ban puroe nyang ka lheueh nyata.
Hareuta gadoh beureujang muwoe,
Kamoe ban lhee droe bek na peue ceudra.

Meunyo han neubri hukom nyang meunan,
Hate han seunang kamoe ban tiga.
Meujak bak gadoh bek le neusayang,
Deelat janjongan tinggai seutia.

Habeh tuanku narit bak kamoe,
Pulang hukom nyoe ubak meukuta.
Wa anma tanggoh atawa jinoe,
Neubri keu kamoe putosan dakwa."

Sulotan Sarah mukaneu pucat,
Neungieng meuhadap ubak gereenya.
Masyeuroi Ralab muphon isyarat,
Neujaweueb leugat bak ureueng tiga.

Ampon tuanku nyang Nun Parisi,
Haba meutakwi awai neubuka.
Dudoe neulahe untong teukeudi,
Hana meukri-kri gadoh boh panta.

Jinoe tuanku tanggoh sinyawong,
Hirom bee bungong teungoh peurasa.
Dakwa tan mise putoh goh keunong,
Kamoe that bingong pikeran gasa.

"Oh habeh pike deungon etihat,
Seureuta pakat pi ka sampona.
Neubri putosan uleh halarat,
Tuanku siat patot neusaba.

Di Nun Parisi neuseuot pantah,
'Alhamdulillah ateueh jeumala.
Neubeudoh siseun Raja neuseumah,
Neuek le pantah dalam astana.

Ammabakdu Sulotan Sarah,
'Ade ngon murah sifeuet hana sa.
Bandeng upama cit ka phon surah,
Mise paidah bintang syamsia.

Bandrang cuaca peungeuh that luah,
Hingga deuh leumah haloh ngon gasa.
Hukom ngon adat reujang le beukah,
Sabab that ceudah tanglong agama.

Masa aneuknda lakee hukoman,
Hana ubah ban uroe gurahna.
Ka seupot-seupeuet di dalam alam,
Upama malam ka glab-gulita.

Hana meung bacut meucahya bintang,
Sahadulalam mise keunong sa.
Raja ngon guree dan uleebalang,
Mise lakuan lam laot raya.

Guroh ngon ujeuen supheuen pi sajan,
Teuka geulumbang umbak cencala.
Beukah ngon layeue hanco peuduman,
Gadoh daratan hana le tanda.

Meunan upama nibak masa nyan,
Bandum ureueng nyan mise ka gila.
Teuduek teukukui hana le kalam,
Lupot pikeran 'akai bicara.

Bak rupa Raja han soe jeuet teuntang,
Mirah meukumbang bak bineh mata.
Gigoe meukreut-kreut badan meuguyang,
Upama birang jipeuek bisa.

Sabab that hanco hate di dalam,
Malee ngon sayang dua peukara.
Malee bak donya han gleh hukoman,
Inseueh that sayang gadoh aneuknda.

Teulheueh nyan Raja pubeudoh ulee,
Neungieng bak guree ngon tajam mata.
Meuanggoh-anggok rupa neubri thee,
Meunyo han teuntee ingat keu pahna.

Seureuta neukheun "Allah guree lon,
Meung han gleh hukom pasai boh panta.
Bumoe keu tika langet keububong,
Bah le awai lon jinoe kubungka.

Nibak jibungka aneuk lon lhee droe,
Seungue meuligoe susah cut bunda.
Lagi bek susah guree ban lhee droe,
Ancuk ngon binoe tinggai seutia.

Meunyo han meunan hukom nyoe beuglah,
Nak meuri ceudah ngon bijaksana.
Nak meusaboh nan le that ka'idah,
Meuhan theun kuplah bak ulee gata.

Sabet nyo meunan ban kheun aneuk lon,
Keu peue na tanglong meung hana cahya?
Bah le bah lon proh lon boh lam jurong,
Seunang tinggai lon lam seupot buta.

Na cit meung hana leumah gob tupat,
Hukom ban adat hana ureueng ba.
Teuntee tan keulon pujoe dan upat,
Sabab tan teumpat jingadu dakwa.

Sara neukheun nyan peudeueng pi neumat,
Jaroe meutat-tat mirah ngon mata.
Diuleebalang seureuta rakyat,
Muka dum pucat kuyu anggeeta.

Jakfa Beumaki Masyeuroi Ralab,
Bandua teutab hana suara.
Teungku Musala ka jo meukhab-khab,
Neukeumeung lumpat keudeh ulua.

Neutarek bungkoh ka roh ludahan,
Neucok seureuban ka roh ceurana.
Badan meugeumpa mise ka deumam,
Mata meumandang bak peudeueng Raja.

Neubeuot jaroe neukeumeung tumpang,
Peudeueng meulayang nanyum di mata.
Meuleungiek ulee ka singet badan,
Nak bek keunong cang peusie anggeeta.

Teuma di Raja neukheun ya Allah,
Neukheun amarah deungon surya.
Teungku Musala meuleubum reubah,
Na nyum ka beukah keunong bak muka.

Dalam reubah nyan neubeudoh neungrob,
Sabab teukeujot deungon su Raja.
Laju ka uyub bunyoe meuleubob,
Neuplueng neujak lob lam panteue tuha.

Di dalam panteue di sinan neudu,
Ulee neusayu lam tamon raga.
Neudoe geulunyueng nak bek deungo su,
Badan that nilu takot binasa.

Nibak masa nyan dum uleebalang,
Gadoh takotan keu sabda Raja.
Sabab Musala peuna piasan,
Hana ubah ban sipungo sila.

Sulotan Sarah pi ka teusinyom,
Hana le reudom mirah ie muka.
Neungieng Musala gura that bangon,
Tuhan peutamong pike lam dada.

Beungeh ka reuda bacut ka muwoe,
Meukuta nanggroe neubuka haba.
Neukheun le ubak peudahna meuntroe,
Jak leh tapeugoe Teungku Musala.

Meuntroe jibeudoh deh-doh le reujang,
Uyub seuladang bak panteue tuha.
Jingieng Musala pingkui di sinan,
Jicukee yoh nyan bak bungong kala.

Lanja le jikheun neubeudoh reujang,
Deelat Sulotan yue pangge gata.
Malam ka faja peungeuh ka bandrang,
Keumeung seumbahyang ureueng bang hana."

Teungku Musala neubeudoh laju,
Neukheun tuanku saket lon raya.
Dada lon that doe han jeuet lon meusu,
Ke peue tuanku neupangge hamba?"

Neuekle laju peurakna seumbah,
Neubeuot langkah muputa-puta.
Mupunggang-pangget sang reubah-limpah,
Jaroe dua blah neuwa bak dada.

Sare troh neujak ubak hadapan,
Neuduek teusumpan mublek-blek mata.
Han jeuet meututo meuloe-loe lisan,
Meunan lakuan neubangon rupa.

Teuma meusabda Sulotan Sarah,
"Sayang sileupah gata Musala.
Mukaneu pucat bibineu mirah,
Cuba ci peugah saleh peue bahya?"

Jaweueb Musala beuna tuanku,
Han jeuet lon meusu seungkoe lam dada.
Masa Parisi mulai ngadu,
Laman tuanku hana le donya.

Saket bak rusok jithok bak hate,
Han jeuet meusu le laman meukuta.
Seupot ngon mata hana leumah le,
Gadoh ngon pike di dalam dada.

Han troh lon ingat han jeuet lon pike,
Leumah yoh nyan le na saboh rupa.
Sang-sang troh laman bineh gaki gle,
Lam dureo awe sinan teuhanta.

Geuteuka meuntroe geupeugoe bagah,
Teuma neupeugah neupangge hamba.
Teuma le sigra lanja lon langkah,
Hana beurakah meung ube seuma.

Nibak masa nyan Sulotan Sarah,
Neukhem meuhah-hah neukheun bit beuna.
Sigala rakyat ngon uleebalang,
Bandum khem sajan mubura-bura.

Hate ka mangat deelat Sulotan,
Pike ka seunang bandum peutua.
Mise apui hu laju geusiram,
Siat ka padam han le meunyala.

Tuhanku Rabbi neubri hekeumat,
Di dalam lazat di sinan tuba.
Di dalam bahla di sinan nekmat,
Meunan 'ibarat haba Musala.

Sulotan Sarah teungoh meungeh that
Neubri hekeumat jalan teutawa.
Teungku Musala Tuhan bri sisat,
Duli halarat gadoh le duka.

Hate ka puleh gadoh ngon beungeh,
Muwoe jeureuneh leumah ie muka.
Teungoh that masam reujang le mameh,
'Oh ka meugeuneh meujampu saka.

Muwoe le reujang pikeran nyang jroh,
Sabab ka gadoh peudeh lam dada.
Bak hukom teuma lanja neuteuoh,
Pakriban nyang jroh jalan useuha.

Wahe guree lon peue na pikeran,
Pasai hukoman gadoh boh panta.
Cuba neurawi pakri timbangan,
Lagee tuntutan jingadu dakwa.

Teuma neujaweueb Masyeuroi Ralab,
"Ka lheueh mupakat dua ngon Jakfa.
Ubak Musala hana neusasat,
Sabab meularat ureueng ka gila.

Ampon he deelat harap meuribee,
Tanggoh meulakee nibak meukuta.
Kamoe keumeung eu dalam eleumee,
Pakriban nyang mee dalam bab dua.

Meulakee tanggoh meung tujoh uroe,
Teuma troh kamoe ubak meukuta.
Meunan tuanku harapan kamoe,
Nibak uroe nyoe hana kuasa.

Sulotan Sarah ka neupreh tanggoh,
Seureuta neuboh janji nyang teuga.
Meung han ek meukri hukoman putoh,
Wahe guree beh puntong seutia!

Neujaweueb Ralab ampon janjongan,
Walee sidum nan ateueh jeumala.
Kareuna ka seb gaseh ngon sayang,
Pakri timbangan harap meulia.

Narit ka habeh janji ka simban,
Diuleebalang bandum jigisa.
Diguree lhee droe pika geuriwang,
Tinggai Sulotan ngon Putroe muda.

'Oh troh urumoh guree ban lhee deroe,
Kitab ujaroe laju neubuka.
Habeh rata bab geungieng seuleusoe,
Hukom bagoe nyoe hana meuruap.

Hingga troh lanja rata meunasah,
Pat na nyang meugah ahli bicara.
Geuba ngon kitab jak meutala'ah,
Hana ek leumah hukom bagoenya.

Teungku Musala pi saboh lagee,
Teuhah ngon ulee seureuban hana.
Ngon awih kitab dalam peunangkee,
Mita 'eleumee hukom boh panta.

Keunoe ngon keudeh habeh neutanyong,
Pakriban bangon surah ngon makna.
Meung sidroe hana haba nyang keunong,
Hingga bak inong habeh pareksa.

Dalam nam uroe laloe tan teudoh,
Keubit that sunggoh kitab geubuka.
Numoi meutuka keureutah putoh,
Hukom hana roh pasai boh panta.

Hana meuteumee hukom bagoe nyan,
Dalam Keuruan Hadih Saidina.
Nyang dalam kitab leubeh nibak nyan,
Tieb-tieb karangan nibak fukaha.

Teutah geupioh nibak uroe nyan,
Geujak mupadan guree ban tiga.
Bak teumpat sunyi peuget pakatan,
Pakri lakuan 'akai bicara.

Watee pi jinoe ka toe bak tanggoh,
Nyang Raja suroh pike useuha.
Meung han meukriban hukoman taboh,
Takueteu putoh geutanyoe tiga.

Neuseuot Jakfa hana lon takot,
Watee bak geutot atawa sula.
Asai lon peugah ube nyang patot,
Hukoman karot pakri jalan na.

Masyeuroi Ralab neuseuot meunoe,
Hana len peutoe singoh bak Raja.
Tinggai di rumoh teutablon iem droe,
Han ek lon jak bloe rusak binasa.

Seuot Ibrahim dilon kon meunan,
Nyang leubeh seunang bahle lon bungka.
Keu peue lon preh lom teuka utosan,
Nyoe lontuan neujak tueng nyawa.

Leubeh get bahle ulon boh nanggroe,
Aneuk ngon binoe hana lon kita.
Meunyo na 'umu teuma troh lon woe,
Di Raja nanggroe teuntee ka lupa,

Beuthat bah ulon hana neutueng le,
Lon bineh gle leubeh seunia.
Keu peue nyang jinoe lon jak bloe mate,
Bak uroe page pi hana laba.

Hingga ka teutab pikeran meunan,
Maseng lakuan bak guree tiga.
Geubeudoh laju minah di sinan,
Leugat beujalan geuwoe utangga.

Jakfa Beumaki Masyeuroi Ralab,
Bandua teutab pikeran nyang ka.
Teungku Musala haba musambat,
Digobnyan kuat pikeran bungka.

Kutika neupham nyang keunong uroe,
Mumet-met jaroe neubileueng angka.
Hingga meuteumee nyang get that bagoe,
Nibak uroe nyoe oh ache 'Asa.

Neubeudoh reujang neuwoe urumoh,
Taeu that meh-moh neuplueng mubura.
Oh troh bak reunyeun sineun neuuroh,
Neuhei peurumoh deungon aneuknda.

Wahe aneuknda deungo lon kheun proe,
Ayehteu jinoe meukheundak bungka.
Gata he aneuk tinggai ngon ma droe,
Hana treb lon woe sibuleuen dua.

Teuma jiseuot cut Ain Sibayan,
Seureuta sajan deungon ibunya.
Wahe ayahnda pakon do meunan,
Peue na syuroilan nyang jeuet neubungka.

Seuot Ibrahim he aneuk bungong,
Ke peue tatanyong nyang hana guna.
Lagi pi roh treb bak lon kheun bangon,
Langkah han keunong lupot kutika.

Jiseuot aneuk meung han neupeugah,
Bak Dami Allah lon mat bak ija.
Bah le ulon jak sajan ngon ayah,
Keu peue neukeubah hana meuguna.

Kadang pi na peue meuteumee susah,
Nak jeuet he ayah jalan lon mita.
Pakon roe neujak muedhab-dhab leupah,
Patot neupeugah sabab kareuna.

Teuma ibrahim peugah sigitu,
He aneuk teungku lon kehun bak gata.
Uroe ka rab lob tadeungo laju,
Meunoe ban laku bak asai punca.

Di Nun Parisi, Lizam, Arian,
Diyub geulumpang geumeuen panta.
Diureueng laen meung sidroe pi tan,
Malingkan gobnyan ban lhee seureuta.

Teumpat pi that gleh hana bacut broh,
Dalam geusampoh jeueb-jeueb kutika.
Oh dum troh jiplueng boh panta jeuoh,
Peungeuh seumeulhoh hana sapeue.

Teukeudi Tuhan ka lapan uroe,
Jiteuka paloe bak watee Asa.
Nyang boh panta meuh ka gadoh keudroe,
Ureueng nyang lhee droe meusangka-sangka.

Tamong bak raja geujak ngadu droe,
Hadapan kamoe laen seureuta.
Dum uleebalang waki ngon meuntroe,
Bandum sinaroe geutupeue rata.

Geulakee hukom nyang tan lam kitab,
Bak hukom adat nyang tan jilata.
Bak ureueng dakwa saksi bek roh brat,
Sumpah bek teutab ateueh siengka.

Uleue bumate ranteng bek patah,
Barangsoe salah bek roh geudakwa.
Boh panta gadoh bak ek woe pulang,
Gobnyan bek masam deungon syeedara.

Meung hana meukri hukom bagoe nyan,
Ban lhee ureueng nyan jadeh geubungka.
Meunyo han ek glah ulah nyan bagoe,
Takue lhee kamoe puntong simua.

Di kamoe aneuk han ek mupike,
Leubeh get bahle jinoe lon bungka.
Oh jilob uroe kutika han le,
Peue na ek base lon kheun bak gata.

Cut 'Ain Sibayan joh nyan seb ingat,
Nibak ibarat narit ayahnda.
Habeh jipike syarat tabi'at,
Jiseuot leugat ngon narit beuna.

Bandum meukheuluk kuasaji tan,
Kheundaki Tuhan han ek troh duga.
Pakri neukheundak sifeuet muridan,
Meukri lakuan meu 'oh hat hingga.

Makna 'ibarat nyang ka mustahak,
Pakri nyang galak mungkin neupeuma.
Mise neupeuget gunong meuh pirak,
Neuboh bak pucak intan pumata.

Nyang gaseh Tuhan hana soe turi,
Gaseh 'abeudi nyang leubeh nyata.
Jipubuet ta'at hana beuranti,
Sabab beureuhi akan syuruga.

Nyang meunan kasat hana echeulah,
Upama ayah mantong fukaha.
Nyang na ayah beuet 'eleumee fikah,
Pakri ek leumah jalan rahsia.

Ngon tulong Tuhan Rabbul'izzati,
Makjizat Nabi Saidil Anbia.
Hukom boh panta ubak lon neubri,
Mangat neueu ci uleh ayahnda.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Ubak Sulotan ayah jak pinta.
Neuba le keunoe ban lhee ureueng nyan,
Laen nibak nyan meung sidroe bek na.

Hukom boh panta bahle lon peuglah,
Ayah bek susah neukeumeung bungka.
Ban lhee ureueng nyan bek roh neutukah,
Ngon Tulong Allah wa hidolkahha.

Rahim Musala pi ka neupike,
Hana mustahe narit anneuknda.
Hingga ka teutab di dalam hate,
Deungon sigra le neujaweueb haba.

"Allah he aneuk sabet nyo meunan,
Sabe timbangan aneuk bak gata.
Ulon jak jinoe ubak Sulotan,
Lon kheun haba nyan jinoe le sigra."

Jaweueb aneuknda "bek malam-malam,
Kadang Sulotan ka teungeut indra.
Hana get keunong bangon bagoe nyan,
Raja geuwaham ayah ka gila."

Seuot Musala sabet nyo meunan,
Lagee timbangan aneuk bak gata.
Ka tujoh uroe kamoe tan seunang,
Bacut makanan hana lon rasa.

Po Keubon Bunga geubot le hidang,
Makeuen le reujang Teungku Musala.
Na sicupak breueh tinggai meung pingan,
'Oh lheueh nibak nyan geujak eh lanja.

Akan Sibayan jikheun bak mak droe,
Singoh 'oh uroe Parisi teuka.
Peuget makanan nyang indah bagoe,
Geutot le tumpoe seuob soekaya.

Syeuruga nekmat deungon keukarah,
Peuget patisah ngon salabia.
Laen lom teuma hana peue peugah,
Cukob juadah rumoh Musala.

Hingga ka Suboh beungoh ka mureh,
Laju beudoh oh Teungku Musala.
'Oh lheueh seumbahyang rateb ka habeh,
Neuplueng le keudeh laju bak Raja.

Sulotan Sarah ban lheuh seumbahyang,
Leumah neupandang gureeneu teuka.
Duli halarat meusabda reujang,
Peue na utosan reujang tateuka?

Jaweeub Musala ampon janjongan,
Nyang jeuet troh laman ubak meukuta.
Aneuk lontuan cut 'Ain Sibayan,
Lakee peuseunang hukom boh panta.

Tuan Parisi, Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan Sibayan pinta.
Deungon seudeukah duli janjongan,
Neubri ureueng nyan ugampong hamba.

Bek na meung sidroe soe seutet sajan,
Meunan peuneusan aneuk manpada.
Hukom seuleusoe uroe nyoe reujang,
Supaya seunang bek na le duka.

Seuot Sulotan "Alhamdulillah,
Ulon yue langkah aneuk ban tiga.
Asai ek putoh hana peue salah,
Neuhei le pantah bujang peudahna.

Tahei Parisi, Lizam, 'Arian,
Takheun sikarang keunoe jiteuka!
Bujang peudahna jijak le reujang,
Hingga troh datang ban lhee seureuta.

Meusabda yeh nyan Sulotan Sarah,
Aneuk meutuah lon kheun bak gata.
Teumpat Musala keudeh talangkah,
Mangat geupeuglah hukom boh panta.

Aneuk Musala Cut 'Ain Sibayan,
Gata jipeusan wahe aneuknda.
Hukom boh panta mangat jitimang,
Jinoe jak reujang sajan Musala.

Beudoh he aneuk jak ngui peukayan,
Seureuta sajan peugah bak bunda.
Talakee idin aneuk bak gobnyan,
Nak mangat seunang geulakee du'a

Beudoh Parisi, Lizam, 'Arian,
Geuwoe le reujang dalam astana.
Neulakee idin pi ka masa nyan,
Neungui peukayan neutron le sigra.

Teungku Musala neugisa leugat,
Neujak bri ingat ubak aneuknda.
Gabnyan ngon Raja pi ka sipakat,
Jinoe geu-euntat aneuk ban tiga.

Di 'Ain Sibayan jitron seuramoe,
Tika meusujo jiyue leueng rata.
Ikat leulanget manek meurumboe,
Jilhat jeueb sagoe ngon tire rawa.

Sama teungoh nyan ato keurusi,
Peuduek meuriti 'oh santeut banja.
Jileueng ateueh nyan ija beruroci,
Jitot keutanggi boh minyeuk ata

Lheueng-lheueng lhee deupa jeuoh meuteuntang,
Dum bek deungoran geumeusah haba.
Ikat lom tabeng teuma likot nyan,
Ija samaran sutra Banggala.

Teuma 'oh lheueh nyan di 'Ain Sibayan,
Jingui peukayan ban sianika.
Ija meukasab sutra Peulimbang,
Pudoe ngon intan nyang get meucahya.

Ngon minyeuk 'ata jicok le yoh nyan,
Geusok bak badan sampoh bak ija,
Jibeudoh hirom meukeupong beewan,
Jipo meukumbang dalam astana.

'Oh leueh jimeungui sidum peue leungkab,
Sijeuneh alat intan ngon sutra.
Jeuneh bee-be-ewan nyang hirom lazat,
Jibeudoh kilat maneh that rupa.

Ammabakdu teuduek habanyan,
Muwoe karangan teu aneuk Raja.
'Oh ban sare troh ubak janjongan,
Geubri ajaran tanda meulia.

Wahe aneuk lon gata ban lhee droe,
Tango lon kheun proe aneuk bak gata.
Uroe nyoekeu phon tajak lam nanggroe,
Rakyat dum peutoe jipumeulia.

Teuntee jiseumah bagah bak teuot,
Reujang tasambot ngon jaroe gata,
Meunan he aneuk nyang layak patot,
Tanda meunurot deurajat Raja.

Lagi he aneuk geutanyoe saban,
Peuneujeuet Tuhan cit patot hina.
Han mee taniet droe leubeh beusaran,
Sifeuet nyang meunan teukabo-reuya.

Gasien ngon kaya hina ngon bako,
Tapandang he po beusama rata.
Bayek ngon jihat tapulang bak Po,
Bek gata hiroe meung ube seuma.

Teuma lom 'oh troh rumoh Sibayan,
Leubeh lom sinan ingat le gata.
Teuntee he aneuk geubri jameean,
Tapajoh bek han ube sikada.

Jan geuteumanyong reujang taseuot,
Mukateu bek krot leumoh suara.
Lagi bek geusuen meunyum teumakot,
Jaweueb nyang patot pakri nyang beuna.

'Oh habeh buet hukom seuleusoe,
Ka troh lam jaroe pulang boh panta.
Nyoe na reuyeue meuh siploh boh sidroe,
Keu bungong jaroe tabri le gata.

'Oh lheueh neuwasiet teubiat beujalan,
Lizam, 'Arian, Parisi sama.
Beudoh jamada jilhiet meureuyam,
Geutarek alam bak pinto raya.

Leupah ulua ka troh upeukan,
Rakyat dum pandang bak aneuk Raja.
Jibri horeumat leugat masa nyan,
Jibeuot tangan ateueh jeumala.

Jisujud bagah seumah bak teuot,
Parisi sambot deungon jaroenya.
Wasiet ban neukheun bandum neuturot,
Muka hana krot reumeh lagoena.

Laju neili meuikot-ikot,
Get that meusambot sajan Musala.
'Oh habeh jurong hana le seupot,
Peungeu ka beusot gampong Musala.

Hingga troh teuma sama teungoh leuen,
Na mise buleuen takalon rupa.
Cut 'Ain Sibayan nibak peungadeuen,
Jipandang hireuen lazat peurasa.

Cinta beureuhi jibeudoh bulee,
Sabab ka mubee gahru cendana.
Upama ujeuen musem keumaree,
Pucok bak kayee keumang dum rata.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Hate meuguncang jiteuka cinta.
Mise ureueng deuek ka rabngon hidang,
Meung geupreh-preh jan geuidin buka.

Mise nyan haba hana peue peugah,
Geutueng naseubah nibak biasa.
Meung ka na mantek muphom le surah,
Teutapi Allah nyang thee sibeuna.

Teungku Musala teuma neulakee,
Nibak ureueng lhee nyang sajan neuba.
Ampon tuanku neupioh dilee,
Ulon jak bri thee urumoh tangga.

'Oh lheueh neupeugah neulangkah reujang,
Ubak Sibayan neubuka haba.
"Jeh Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan ka troh geuteuka!

Bak gata aneuk ayahnda pulang,
Pakri nyang reumbang pike le gata.
Layak ngon patot 'adat ngon reusam,
Nibak lontuan hana bicara."

Jaweueb Sibayan "Alhamdulillah,
Bak lon he ayah ateueh jeumala.
Ubak dendayang yoh nyan jipeugah,
Jijok ngon karah jiyue jak sapa.

Poda Cab Bilab nyang leubeh ceudah,
Jitron le pantah ngon rakan dua.
'Oh ban troh uleuen jipeuduek karah,
Jaroe dua blah jibeuot rata.

Seureta jikheun tuanku ampon,
Bungong sitawon ngon meulu Cina
Rupaneu that jroh ngon bee pi hirom,
Ka troh lam duson teumpat nyang hina.

Ateueh jeumala bak ubon-ubon,
Sinan meujunjong tanda meulia.
Hajat ngon kasat dua meuhimpon,
Nibak pocut lon deungon meukuta.

Seumah ngon saleuem tahyeuet haluan,
Pocut Sibayan namiet nyang hina.
Sion ranub tho nyang angen layang,
Akan janjongan laman keumeung ba.

Jaweueb Parisi, Lizam, 'Arian,
Bungong lhee karang tangke ka mala,
Rupa pi ka brok be ok bee pi tan,
Ka treb lam awan angen bade ba.

Nibak uroe nyoe angen ka teudoh,
Bungong srot jatoh uteumpat gata.
Bak cutda saboh bak kamoe siploh,
Ka na soe tem boh ateueh jeumala.

Seumah ngon saleuem keu Cut Sibayan,
Muwoe bak Tuhan malikul'ala.
Sion ranub tho di dalam puan,
Nibak lontuan jabet keureuma.

Masa nyan laju tajo Cab Bilab,
Jiseumah leugat ban lhee seureuta.
Jijok le puan ranub meulipat,
Parisi neumat neukheun bahgia!

Neujok reuyeue meuh keu bungong jaroe,
Rata ban lhee droe tanda meulia.
Cab Bilab sambot beuot ubak dhoe,
Jikheun la meunoe bak ancuk Raja.

Aleue na sikrak reubong trieng jatoe,
Gaseue dheuen panjoe bubong on kala.
Mintak seudeukah tuanku lhee droe,
Neuek seuramoe neuduek bak guha.

Leupah that meukri Parisi sambot,
Reujang neuseuot ngon pancuk haba.
Cutda ek dikeue kamoe dilikot,
Cit meunan patot 'adat nyang ka-ka.

Gaki le neugrak neujak Parisi,
Laju neutiti ubak seulasa.
Tajo Cab Bilab leugat srah gaki,
Ngon ieu keutanggi jampu Cendana.

'Oh lheueh srah gaki lagi jiseumah,
Neubri hadiah mise ban nyang ka.
Neuek seuramoe sampoe ka leupah.
Neuduek le pantah diateueh keuta.

Sinyak Cab Bilab idin jilakee,
Jimeung suet bajee bak aneuk Raja.
Sabab that hugob ureueng nyan ban lhee,
Idin pi teuntee hana meudakwa.

Lheeuh jisuet bajee reuoh jisampoh,
Ngon ija bungkoh nyang sutra Cina.
Jipot ngon kipah leupah that sunggoh,
Hingga tho reuoh jipeusok teuma.

Sinan lom teuma pi ka jiseumah,
Parisi balah upama nyang ka.
Nyakni neujok lom sinan hadiah,
Reuyeue ka keumah ube nyang neuba.

Laju le teuma neupeutron hidang,
Geubri jameean keu ancuk Raja.
Neusrah ngon jaroe neumakeuen reujang,
Ka habeh oh nyan sipatah haba.

Nyakni ka pioh ka troh seuramoe,
Habaran muwoe aneuk Musala.
Mise tajeb ie sira tamanoe,
Sijuek that asoe puleh ngon dahga.

Teuma jihieh dro dipo Sibayan,
Leungkab di badan peunoh anggeeta.
Pudoe deulima meutia intan,
Ija bak badan meukasab sutra.

Sigala bagoe meujeuneh-jeuneh,
Mise geutumeh bawang halia.
'Oh jipot angen ka mubee maneh
Teukhem teuseungeh rasa ka meusra.

Jingui le minyeuk 'ata Ambari,
Ngon mawareudi gahru cendana.
Soe tubee 'asyek jiek beureuhi,
Lazat meunyum gli urat ngon roma.

Geutanyoe bandum ka lheueh tatukri,
Masa peulari tapasang guda.
Seunuet bak uneun keukang siret wie,
Hate beurani badan pi teuga.

Urat tan krot-kreuet keu-ieng han saket,
Mise geujeupet mangat peurasa.
Siuroe peuet seun simalam siblet,
Mata tan teupet nibak pih lawa.

Meunankeu bangon Cut 'Ain Sibayang,
Nibak lakuan tieb-tieb peukara.
Hana sibandeng deungon teuladan,
Dalam nanggroe nyan meung saboh han sa.

Teuma 'oh lheueh nyan jitron seuramoe,
Puan bak jaroe na saboh jiba.
Jitob bak muka ngon ija Bumboe,
Kasab meurumboe manek meutia.

Jidong meusandeng deungon Cab Bilab,
Ureueng peutupat nyang aneuk Raja.
'Oh sare rata rupa jilihat,
Sibayang leugat jipeuhan muka.

Jibeuot jaroe leumoh ban lulon,
Jroh that meualon jimeusuara.
Ampun tuanku meuribee ampon,
Seumah nibak lon namiet nyang hina.

Meuribee seumah umeuyub kidam,
Deelat janjongan meunanggong cinta.
Laman tuanku pi rindu deundam,
Uroe dan malam meunanggong duka.

Nibak uroe nyoe neubri le Tuhan,
Pinto harapan luah teubuka.
Jitron le ujeuen ata bee-beewan,
Keunong bak badan laman nyang duka.

Teubleut ngon mata teubuka hideng,
Leumah le tanglong bandrang cuaca.
Teubuka hate tuanku ampon,
Neujak saweue lon namiet nyang hina.

Jaweueb Parisi seumah keu Tuhan,
Nibak lontuan leubeh meulia.
Masa ban nyata rupa Sibayan,
Hireuen teuceungang ureueng ban tiga.

Gadoh le ingat lazat sang teungeut,
Nyang na cit teubleut meung aneuk mata.
Teuhah ngon babah mise seumeungeub,
Ka hangab-hangeub naphah keulua.

Mise pandangan dalam meulumpoe,
Ureueng nyan lhee droe lazat peurasa.
Teublie ngon mata meuganceng gigoe,
Bandua jaroe geuwa bak dada.

Mangat bek reubah sinan geummuat,
Tarek that barat bade phon teuka.
Di dalam laot mubeuot bakat,
Gadoh le takat peuraho bungka.

Geulumpang raya ka bicah pucok,
Nyang nyoe goh lom tok laen ka teuka.
Sabab kreueh angen jimeuen harok,
Ujeuen ngon reudok ka glab-gulita.

Peuraho ban lhee teungoh meulayeue,
Angen pi that kheue sibarat daya.
Meugisa-gisa han jeued le sapeue,
hana geutupeue sidum nan bahla.

Dijarommudi ulee ka mumang,
Meuyub ngon manyang geulumbang timpa.
hana leumah le geungieng peuduman,
Jidong han seunang muputa-puta.

Taloe klat uneun ngon taloe klat wie,
Hana soe tukri ka meulhok munca.
Keubit that meh-moh bandum keulasi,
Ka ulee-ili meugisa-gisa.

Meunankeu mise ureueng ban lhee nyan,
Gadoh ingatan pike han le na.
'Oh leumah geungieng Cut 'Ain Sibayan,
Ban lhee ureueng nyan hate meucinta.

Nanyum hana lom beujaweueb seumah,
Neuseuot balah ngon reujang sigra.
"Seumah adek droe muwoe keu Allah,
Adoe meutuah gata bahgia.

Di 'Ain Sibayan meunyum teumakot,
Dua go seuot seumah adeknda.
Teuma jiseumah laju bat teuot,
Parisi sambot ngon pantah sigra.

Teulheueh Parisi jiseumah Lizam,
Deungon 'Arian ban lhee seureuta.
Geusambot jaroe Pocut Sibayan,
Geuboh lam reugam reuyeue nyang geuba.

Nyak 'Ain Sibayan pi ka jisambot,
Teuma jisurot jidong bak nyang ka.
Budhoe ngon bahsa jroh that meunurot,
Hana mubalot ujong ngon punca.

Lizam, 'Arian ngon Nun Parisi,
Ateueh keurusi neuduek ban tiga.
Jarak lhee deupa ban lhee meuriti,
'Oh dum bek meuri geumeusah haba.

Cut 'Ain Sibayan jidong meuteuntang,
Dikeue hadapan ureueng nyan tiga.
Jibeuot jaro jimarit reujang,
meunoe lakuan jibuka haba.

Ampon tuanku meuribee ampon,
Hajat nibak lon na saboh haba.
Na sidroe ureueng jitanjong bak lon,
Hana ek muphom surah ngon makna.

Jinoe lon tanyong ubak janjongan,
Haba dalam nyan malee bak donya.
Adakal mee atawa cit tan,
Neukheun beuseunang wahe meukuta.

Jaweueb Parisi adoe meutuah,
Hana peue salah cuba peunyata.
Meung ka gob tanyong wajeb tapeugah,
Ube nyang mudah pike lam dada.

Di 'Ain Sibayan jiseuot pantag,
Ampon ngon meu'ah jinoe lon buka.
Na sidroe inong ka lheueh meunikah,
Situboh goh sah jiwoe hoh lam na.

Teukeudi Allah nibak simalam,
Jitron inong nyan ubak teulaga.
'Oh lheueh meusuci ka gleh bak badan,
Jiteuka keunan na sidroe hamba.

Ngon raya panyang hitam ban tungoe,
Jimat bak jaroe lakee meuzina.
Jiseuot inong dilon han jinoe,
Baro na lakoe geuwoe goh lam na.

Lon takot geuthee geu-cu bak ujoe,
Geupoh lon sidroe e dalem hamba.
Lagi pi 'ayeb bak ureueng nanggroe,
Nibak sigo nyoe bek tameuhawa.

'Oh lheueh woe lakoe bahle lon peutroh,
Ulon meutanggoh'oh malam lusa.
Ulon meujanji ngon hate sunggoh,
Bak sumpah pajoh wajeb len teuka.

Wallahu'alim bak dami Allah,
Hana lon ubah he dalem hamba.
Di hamba hitam 'oh jingo seumbah,
Jipeulheueh bagah jiminah lanja.

Agam ka jiweh inong ka jiwoe,
Laju rumoh droe hana le haba.
'Oh malam lusa teuma woe lakoe,
Geu-euntat mampleue le ureueng lingka.

Nibak malam nyan geupeuduek linto
Ngon darabaro sajan seureuta.
Hinga 'oh jula ka akhe sawo,
Jibeudoh linto jiwoe gampong ma.

Teuma diinong jitron le reujang,
Jak peuglah utang sumpah, meuzina.
'Oh troh ubak mon meuteumee agam,
Jikheun dilon han wahe nyak dara.

Sabab digata pi ka na lakoe,
Jeuheut that budhoe meunyo meuzina.
Diulon pi han nyang meunan bagoe,
Inong na lakoe lon jak bri ceudra.

Jiseuot inong jikheun han jeuet han,
Gadoh ngon iman sabab sumpah ka.
Agam han jitem deungon inong nyan,
Ka jeuet bantahan ureueng nyan dua.

Jinoe lon tanyong nibak droeneu lhee,
Pakri patot mee ureueng meudakwa.
Adak tuanku meunan meuteumee,
Di dalam lagee janji meuzina.

Inong ka sumpah janji dipeutroh,
'Oh troh bak tanggoh keunan jiteuka.
Adak tuanku nyang meunan jatoh,
Wajeb neupeutroh atawa hana.

Ban lhee tuanku peugah napsu droe,
Neusah bak kamoe haba rahsia.
Pakri nyang meuhat bak maseng keudroe,
'Oh lheueh sidroe-droe neusah bak hamba.

Jaweueb Parisi, Lizam, 'Arian,
Mudah-mudahan kamoe bri haba.
Teuma jibeudoh Cut 'Ain Sibayan,
Jitamong reujang lam tire rawa.

Pula bak rihan banja meuriti,
Pula bak campli beusanteut banja.
Cut 'Ain Sibayan laju jilisi,
Likot Parisi jitanyong haba.

Jaweueb Parisi geukheun dilon han,
Adak roh meunan mise kheun gata.
Salah bak donya teuka ayepan,
Salah bak Tuhan tamong nuraka.

Beuthat inong nyan ka roh meusumpah,
Dilon buet salah han cit lon rila.
Deungon sabab jih lon mita susah,
Adoe meutuah ka habeh haba.

Jiminah sinan Pocut Sibayan,
Ulikot Lizam laju jiteuka.
Jitanyong laju nibak haba nyan,
Neusah le Lizam neukheun han suka.

Sabab meujanji nibak buet salah,
Meureuka Allah masok neuraka.
Deuthat inong nyan ka jimeusumpah,
Dilon buet susah hana meuhawa.

Jiminah sinan Pocut Sibayan,
Likot 'Arian laju jihala.
Jitanyong laju nibak haba nyan,
Jaweueb 'Arian meunoe ban haba.

"Dilon he adoe lon peutroh janji,
Sabab sinyak ti meusumpah pi ka.
Lagi he adoe lon mung kalon ci,
Mangat lon tukri singoh ngon lusa.

Lon meung ngieng ujoe saboh 'alamat,
Pakri kong jimat seutia bahsa.
Akan lakoeji na lom jiminat,
Nyang ka lheueh ijab ngon hukom beuna?

Meunyo ek jitem pubuet ngon kamoe,
Laen barangsoe hana jitaba.
Keubit inong nyan hana jroh budhoe,
Jitem boh lakoe keu gob that suka.

Salah bak Tuhan ampon ngon teebat,
Deungon lhee syarat beuna sampona.
Peue buet donya payah lon tupat,
Meung goh troh syarat deungon ci-cuba.

'Oh habeh haba nibak 'Arian,
Pocut Sibayan muphon rahsia.
Neutupeue nabsu deelat sulotan,
Nibak habaran sidroe panglima.

Meung ka beurehi di dalam hate,
Nyata that lahe bandum ulua.
Han jeuet han lidah ka jimarit le,
Mata pi sabe meugisa-gisa.

Hate umpama Raja lam nanggroe,
Tuboh geutanyoe upama tantra.
Lidah ngon mata dua droe meuntroe,
Nyang leubeh that toe geunaseh Raja.

Meung ka bak Raja turon peurintah,
Meusu le lidah jimeuseuranta.
Teuma di mata nyang leubeh ceudah,
Dum peue jipeusah haloh ngon gasa.

Barang lam hate hana lom soe thee,
Mise geuseubee bijeh peunula.
'Oh meusu lidah nyan baro teuntee,
Sabab ka mubee gahru cendana.

Cut 'Ain Sibayan le thet 'eleumee,
Neutueng bak guree teungku 'ulama.
Peurasa peunyum sabet patot mee,
'Arian neuthee nyang cok boh panta.

Habeh ngon pike cukob deungon pham,
Cut 'Ain Sibayan buka suara.
Jipeurab babah ubak 'Arian,
Jisah habaran ubak teulinga.

Wahe e pocut jinoe neupulang,
Ubak lontuan neubri boh panta.
Ka seb mumada bek le muwayang,
Jiteuka lapang meunyo treb lama.

Jakalee bak gob atawa keudroe,
Neupulang jinoe hana meurasa.
Ka seb he pocut neukalon ujoe,
Neubri bak kamoe nak lon sompunco.

'Arian deungo narit Sibayan
Sabet nyo meunan mise jikata.
Patotkeu jinoe bak jih lon pulang,
Meunan 'Arian pike lam dada.

Lam baluem bajee neusurung jaroe,
Pura garo droe neusom rahsia.
Ulikot tabeng neusunyueng keudroe,
Geujok bak jaroe pulang boh panta.

Di 'Ain Sibayan jisambot pantah,
Jiek 'oh bagah ujuree lanja.
Jiboh boh panta di dalam karah,
Peutron jikeubah dikeue ban tiga.

Tuan Parisi karah ka neumat,
Leumah neulihat ka na boh panta.
Tahe mumandang jaroe ka teukab,
Laju neusasat bak 'Ain musala.

Wahe adeknda nyak cut Sibayan,
Lazem bak malam buleuen meucahya.
Jinoe lam uroe cahya pi ka trang,
Hireuen cut abang han tom nyang ka-ka.

Hireuen he adoe bukon susahan,
Hireuen seunangan nekmat ka teuka.
Mubalek 'adat gadoh atoran,
Jiteubiet bintang dalam uroe kha.

Gata adoe cut meusifeuet inong,
Upama bungong mawo dan 'ata.
Ngon bee hirom that rupa get bangon,
Atoran keunong bak pupueh hawa.

Jinoe dek bungong meutanyong sabab,
Pakri ek dapat keunoe boh panta?
Teungku Musala, Masyeuroi Ralab
Gadoh etihat ban lhee ngon Jakfa.

Meusalang gata nyang ureueng inong,
Goh lom meutanyong ka na boh panta.
Deungon sabab nyan hireuem teuceungong,
Peugah bak keunong bak asai punca.

Teuma jiseuot nyak cut Sibayan,
Ampon janjongn nyang jeuet bak hamba.
Ka lapan uroe bak lon panta nyan,
Deungon grak Tuhan bak lon troh teuka.

Bak watee 'Asa laman beuet kitab,
Angen dirui that teupet ngon mata.
Leumah le rupa raya ngon hibat,
Hitam meukilat lagi pi teuga.

Jisrom bak laman keunong saket that,
Jaga le leugat lon ngieng boh panta.
Teuma laman cok laju laman mat,
Teuka 'ajib that pike lam dada.

Bak pike laman bukon buet ensan,
Cit jen Eseulam nyang po keureuja.
Kadang pi buet nyan amarah Tuhan,
Deungon sabab nyan neuboh boh panta.

Teuma ulon troh lon boh lam karah,
Sabab tan meugah ureueng po atra.
'Oh baroe teuma ayahnda peugah,
Tuanku nyang sah gadoh boh panta.

Lon meung jue pulang reujang bak ayah,
Lon takot salah meuteumee bahya.
Teuma laman yue mintak seudeukah,
Ka troh neulangkah keunoe neuteuka.

Jinoe tuanku ka laman pulang,
Hana le utang di dalam donya.
Lagi lon harap hate beuseunang,
Bek le muwaham deungon syeedara.

Jaweueb Parisi "Alhamdulillah,
Ube Buket Kaf raya that suka. [1])
Gata mise ie nyang dua kulah,
Deungon boh hadah najih dan ceuma.

Deungon sabab nyan hase mupeu'at,
Donya acherat meuteumee laba.
Laba bak donya hana gob upat,
Padam chuseumat deungon syeedara.

Meuteumee laba dudoe acherat,
Hase 'ibarat hana peue ceudra.
Dudoe neubalah uleh halarat,
Meuteumee nekmat masok syeuruga.

Teuma Parisi ingat peuneusan,
Wasiet janjongan duli ayahnda.

---

1) Buket Kaf batja Buket Kah.

'Oh ka seuleusoe habeh hukoman,
Balah han jeuet han ube sikada.

Teuma reuyeue meuh han le meung saboh,
Ka habeh tijoh masa phon teuka.
Euncien dijaroe neusuet le nyang jroh,
Neupeuduek saboh dalam ceurana.

Neukheun le teuma haba sipatah
Lagee peuneugah nibak buet nyang ka.
"Guna adeknda hana ek balah,
Adoe meutuah raya lagoena.

Kamoe jak keunoe deungon seurigab,
Sabab neukarat le ayah gata.
Hana neutem preh tanggoh sikeujab,
Seureuta deelat pi neuyue sigra.

Teutab kamoe jak bagah ngon meh-moh,
Laju meucoh-coh uteumpat gata.
Ngon badan bulat hayon jaroe soh,
Malingkan saboh euncien teumaga.

He adek tajok tasok bak jaroe,
Badai geunantoe on ranub tuha.
Laen pi hana nyang na bak kamoe,
Malingkan jinoe meubaca du'a.

Teuma Parisi beuot le tangan,
Lizam, 'Arian nyang kheun Aminnya.
Neubeuet ngon du'a lakee bak Tuhan,
Ngon lafai sajan Ya Allah humma.

Wahe Tuhanku neubri seulamat,
Umat Muhammad bandum simua.
Beujarak bahya beujeuoh laknat,
Lagi beuteutab dalam agama.

Beule neutamah keu Cut Sibayan,

'Umu bupanyang sihat anggeeta.
Peurangui beujroh pikeran beutrang,
Leumah neupandang pinto rahsia.

Hate beuteutab 'ibadat beujroh,
Beuek meusaboh pangkat Anbia.
Neujak bak titi gaki beuteugoh,
Bek roh teugantoh tamong syeuruga.

Tamong syeuruga Jannaton 'Adnan,
Teumpat pilehan Nabi Mustafa.
Meunankeu neubri keu Cut Sibayan,
Allah he Tuhan Wahidulqahha.

Du'a pi jabeh Amin seuleusoe,
Neurahob jaroe ban lhee bak muka.
Seureuta neukheun meutuah adoe,
Taidin kamoe jinoe meugisa!

Subeuhanallah nibak masa nyan,
Cut 'Ain Sibayan meunanggong cinta.
Teubuka pike hase timbangan,
Jijaweueb yoh nyan maneh ban gula.

Di dalam maneh bacut na masam,
Gadoh beularam mangat suara.
Meunankeu narit Cut 'Ain Sibayan.
Deungon atoran meunoe ban haba.

Ampon tuanku beurayek meu'ah,
Ube neupeugah narit meukuta.
Picek that laot reundah Buket Kaf,
Leubeh lom luah hate manpada.

Meung ka that luah leubeh that picek,
Tampah that tarek silatan Daya.
Teuka gue lumbang raja lagoeek,
Kapai mubalek gadoh hareuta.

Meung ka that manyang leubeh that meuyub,
Jiteuka hayut hate lam dada.
Gadoh le ingat masa nyan ka srot,
Bunyoe meuleubob gadoh le nyawa.

Meunan upama narit tuanku,
Kayree neusiba deungon ie mata.
Sabab le neuboh hana ban laku,
Seu-uem tuanku mate dum rata.

Narit tuanku mise bagoe nyan,
Neupujoe lama seureta du'a.
Hana mustahak keu lon mise nyan,
Bacut meuteuntang nibak lon rasa.

Lagi lom neujok saboh haluan,
Neusuet bak tangen uncion mumata.
Badai ranub tho neukheun bak laman,
Rupa nyang meunan mubalek bahsa.

Maklum tuanku dalam 'eleumee,
Barang meuteumee raya that bahla.
Mung goh lom pulang bak po nyang teuntee,
Susah ngon padee tanyong po atra.

'Oh ka lheueh pulang hana le susah,
Raya paidah ka gadoh bahla,
Meunan kheun hukom lam kitab fiqah,
Teurimong upah pane na jeumba.

Di dalam 'adat kanun ngon reusam,
Geubri haluan ube sikada.
Siikat ranub sisisi pisang,
Leubeh nibak nyan hana biasa.

Meunyo geutilek Babol Ijazah,
Leubeh dit upah meuhai hareuga.
Bak buet tuanku mubalek surah,
Leubeh le upah kureueng hareuga.

Pubuet siuroe neubri upah thon,
Tuanku ampon pane na jeumba.
Mubalek surah meunankeu muphom,
Meu'ag ngon ampon hana lon rila.

Adak kon meunan muphom ban laen,
Mubalek zihen pike meukuta.
Namiet nyang neubloe namiet soe laen,
Pakri ek lon tem nyang meunan rupa?

Habesan narit tuanku bak lon,
Surah ngon muphom ka lahe nyata.
Euncien nyang neubri ka ulon junjong,
Lon pulang bak phon milek meukuta.

Tuan Parisi siat munandang,
Teungoh pikeran bak jaweueb haba.
Teuma leumah le jaweueb koh reupang,
Meunoe lakuan neumeusuara.

Allah he adek bek meun tapham
Meusalah waham pike adeknda.
Hukom ngon 'adat kanu ngon reusam,
Nibak lontuan meung bacut hana.

Malingkan bak lon amanat ayah,
Gobnyan yue keubah euncien keu gata.
Meunyo han tateung adoe meutuah,
Kamoe nyoe salah han jeuet meugisa.

Teuma lom seuot Cut 'Ain Sibayan,
Meunyo bit meunan laman teurima.
Teutapi bacut ampon janjongan,
Lon seutet sajan deungon meukuta.

Sabab ka sabab yum tuboh laman,
Deungon euncien nyan intan pumata.
Patot laman jak deungon janjongan,
Han jeuet neusagang uleh ayahnda.

Jaweueb Parisi han jeuet lom jinoe,
Sabab goh sampoe hukom agama.
Mudah-mudahan teuma 'oh dudoe,
Cit patot adoe gata ulon ba.

Teulheueh nyan beudoh pocut Sibayan,
Jiseumah yoh nyan bak aneuk Raja.
Seureuta deungon Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan hate meucinta.

Parisi beudoh neumat bak jaroe,
"Meutuah adoe bumubahgia!
Tinggai adeknda gata disinoe,
Dikamoe muwoe dudoe meuteuka."

Neutron Parisi laju neujak woe,
Sajan ngon adoe dua syeedara.
Teutab Sibayan ka tinggai sidroe,
Hate teugoe-goe teubiet ie mata.

Di Nun Parisi masa neutron nyan,
Langkah meuingkang muputa-puta.
Sabab dihate bukon that sayang,
Keu Cut Sibayan nyang indah rupa.

Disinoe 'asyek disideh maksyok,
Syake ngon masyok dua sirupa.
Bandua pihak hate that sijuek,
Haba nyan teuduek siat ka leungka.

Meuha that suci sifeuet di Tuhan,
Neuberi teunuban keu soe nyang suka.
Leubeh that ceudah pocut Sibayan,
Nibak masa nyan hana ngon peusa.

Adak masa nyoe pi tan bagoe nyan,
Putoh hukoman pasai boh panta.
Bijak ngon cangklak lagak ngon ruman,
Nibak masa nyan ka lahe nyata.

Tuah bahgia goh na soe tuban,
Malingkan Tuhan wahidulqahha.
Wallahu'alam Tuhan keutahwi,
Untong hakiki kala ngon kada.

Nibak geutanyoe nyang na taturi,
Nyang ka lheueh geuci ujoe ngon cuba.
Cutnyak Sibayan ceudah ka teuntee,
Sabab ka gob thee hukom boh panta.

Kadang pat laen jiteuka dungee,
Teuhah meunalee Tuhan peudaya.
Tuah bahgia hana ek tathee,
'Ayeb meuteumee buet nabsu hawa.

Teudeuek haba nyoe jinoe sikeujab,
Parisi leugat neuwoe bak Raja.
Neujak that bagah langkahneu singkat,
Sabab teuingat akan Musala.

Hingga ka sampoe bak pinto dalam,
Meusu meureuyam bumoe meutaga.
Teuma ka jaga deelat Sulotan,
Leumah neupandang ka woe aneuknda.

Parisi neuek laju meuligoe,
Neuseumah Putroe deungon ayahnda.
'Oh lheueh neuseumah neuduek ban lhee droe,
Meukuta nanggroe laju pareksa.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Neujaweueb reujang tanyong ayahnda.
Neupeugah bangon cut 'Ain Sibayan,
Nibak peutimang nibak phon teuka.

Maneh that tuto mise meunisan,
Keunong atoran nibak meuhaba.
Bijak ceureudek tarek that jipham,
Sihingga pulang dapat boh panta.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Suka that laloe hate lam dada
Neuucab syuko Tuhan neupujoe,
Meukeusud sampoe habeh peukara.

Dang-dang meuhaba teuka le hidang,
Neumakeuen reujang aneuk ban tiga.
Lheueh makeuen teuma uroe ka malam,
Geujak tidoran ban lhee seureuta.

Muwoe riwayat deelat Sulotan,
Peuget pakatan deungon judonya.
'Oh habeh pike sabe timbangan,
Malam pi bandrang ka teubiet faja.

Seumbahyang teuma pi ka seuleusoe,
Jiteubiet uroe peungeuh cuaca.
Neupangge reujang budjang ngon meuntroe,
Neuyue krah jinoe bandum peutua.

Bujang jak krah le dum uleebalang,
Seureuta sajan keuchik panglima
Guree ban lhee droe dudoe nibak nyan,
Teuka le keunan hadapan Raja.

Teuma meusabda duli halarat,
Hadapan rakyat bandum peutua.
"Ulon he tuan na hajat kasat,
Lon keumeung sambat taloe lhee punca.

Nyakni PArisi, Lizam, 'Arian,
Aneuk lontuan nyang siuroena.
Lon harap leupah murah bak Tuhan,
Nabsu lon pulang keu guree tiga.

Sinyak Parisi keu 'Ain Sibayan,
Nyang aneuk badan Teungku Musala.
Keu aneuk Jakfa sinyak cu Lizam,
Sinyak 'Arian akan Ralaba,

Meunankeu hajat nibak uroe nyoe,
Seureuta Putroe kamoe bandua.
Saleh ek muphom bak guree lhee droe,
Lon harap jinoe beulahe nyata."

Seuot Ibrahim, masyeuroi Ralab,
Ka lheueh mupakat ban lhee ngon Jakfa
"Ampon tuanku duli halarat,
Deungon makjizat Nabi Mustafa.

Di dalam bahla jiteuka nekmat,
Hana peue ingat barangsoe suka.
Han peue tuanku neusidek sasat,
Tidat halarat ateueh jeumala."

Teutabkeu jinoe bagoe mise nyan,
'Adat ngon reusam neubri le Raja.
Hadapan rakyat dum uleebalang,
Meusu meureuyam bak pinto kuta.

Masa nyan teuma neubri kanuri,
Peujamee faki sigala nyang na.
Geubaca du'a lakee bak Rabbi,
Beusampoe janji deungon sijahtra.

Habeh haba nyan sinan seuleusoe,
Uleebalang woe maseng utangga.
Tinggai Sulotan sajan ngon Putroe,
Aneuk ban lhee droe sajan seureuta.

Tamatolkisah teuduek sikeujab,
Laen riwayat ulon calitra.
Sangat that murah Tuhan halarat,
Pinto hidayat jinoe teubuka.

Keu Nun Parisi, Lizam, 'Arian,
Neuboh buet malang mita buet beuna.
Han le meukeusud uyud geulupang,
Ubak geulanggang meuen boh panta.

Limpah karonya Tuhanku Rabbi,
Babollalali ka teutob sigra.
Jinoe ka teuhah babol ensani,
Hajat meungaji nibak 'ulama.

Neubeudoh laju neujak meungadap,
Ubak halarat duli ayahnda.
'Oh ban asare troh neuseumah deelat,
Jaroe neuangkat buka suara.

"Ampon tuanku idin meulakee,
Kamoe nyoe ban lhee meukheundak bungka.
Meujak meununtut mita 'eleumee,
Bak sidroe guree 'alem 'ulama.

Syeh 'Arufiah meugah meusyeuhu,
Dinanggroe Kubu sinan teumpatnya.
Keunankeu kasat hajat meunabsu,
Idin tuanku jinoe beusigra!"

'Oh habeh rawi Parisi peugah,
Sulotan Sarah jatoh le sabda.
Neuucab syuko neupujoe Allah,
"Alhamdulillah hamdan kasira.

Idin bak Allah Tuhanku Rabbi,
Kom dian lagi nibak ayahnda.
Sijuek meurasa dalam kaleubi,
Dijahun Nabi Saidil Anbia.

Daleh pi aneuk tajak meununtut,
Jalan peusah buet hukom agama.
Cit dileekon ayah meukeusud,
Nibak masa cut meunan lon cita.

Jinoe pi aneuk ka gata lakee,
Meuribee-ribee hate lon suka.
Teutapi bacut hana lon angkee,
Nibak panghulee dalam asatana.

Disinan aneuk jak lakee keudroe,
Gata ban lhee droe gobnyan useuha.
Dalam peutimang malam ngon uroe,
Hate teugoe-goe 'oh hana gata.

Meung hana idin nibak panghulee,
Tuntut 'eleumee kureueng sampona.
Meunyo ka idin nibak nyang teuntee,
Du'a jeueb watee aneuk keu gata.

'Oh troh bak seupot malam Jeumeu'at,
Reujang teuingat bunda meudu'a.
Keu gata aneuk geulakee rahmat,
Beujeuoh laknat beujarak bahya.

Peurangui inong meunan tabi'at,
Nabsu bumangat hate lam dada.
Meunyo ka beunci jimeuhei laknat,
Aneuk rimueng kab bak buya seuba.

Meunan he aneuk ayah amanat,
Beudoh jak leugat peugah bak bunda.
Tamarit aneuk beuget tahimat,
Deungon su mangat tabuka haba."

Neubeudoh laju ureueng nyan lhee droe,
Neuek meuligoe ubak cut bunda.
Seumah bak teuot neubot ngon jaroe,
Horeumat Putroe buka suara.

"Ampon beule that nibak panghulee,
Kamoe nyoe ban lhee kheundak beukata.
Meukheundak peugah narit nyang teuntee,
Hadih Panghulee Nabi Mustafa.

Tuntut 'eleumee geulheun wajeb that,
Nak mangat mupat salah ngon beuna.
Nibak buet beuna donya akhirat,

Nyan dua teumpat 'eleumee beuna.

Meung tan 'eleumee dum peue han hase,
Tapula pade hana kutika.
Jikab le geusong tinggai meung tangke,
Sabab tan pike syarat yoh pula.

Pubuet 'ibadah 'amai hana sah,
Jiteuka salah 'eleumee hana.
Syarat ngon rukon sunat ngon mubah,
Meukruh bateue sah hana mubida.

Tapubuet 'amai meung tan 'eleumee,
Mise bak kayee hana geupula.
Pakri ek timoh meung tan taseubee,
Uram peureudee tatiek dilua.

Kadang tapula ujong ubaroh,
Leubeh that jeuoh 'adat meutuka.
Beuthat tapubuet deungon that sunggoh,
Meukeusud han troh geutanyoe gila.

Meunan cut bunda meung tan 'eleumee,
Leubeh that dungee hana ngon peusa.
Dak mise hiwan lutong ngon himbee,
Teuhah meunalee bandum ulua.

Kamoe cut bunda aneuk meularat,
Hukom ngon 'adat hana mubida.
Kanun ngon reusam pi tan meutupat,
Malee halarat deungon cut bunda.

Meusalang inong Cut 'Ain Sibayan,
Cangklak budiman 'akai bicara.
Ek jeuet keu kamoe jibri hukoman,
Nibak teumpat nyan nanyum bupahna.

Kamoe that yakin harap meuribee
Tuntut 'eleumee meukeundak bungka.

Jaroe meususon uateueh ulee,
Idin meulakee nibak cut bunda.

Bak duli ayah ka lheueh neuidin,
Nyang jeuet that yakin kamoe mupinta.
Deungon that gaseh hate nyang halim,
Rabbul'alamin neukabui du'a.

Maunan cut bunda nyang kamoe harap,
Hate bumangat beule ngon du'a.
Mudah-mudahan kamoe seulamat,
Sampoe ngon hajat reujang meugisa."

'Oh teulheueh habeh tuto Parisi,
Ulee meusundi Cut Putroe muda,
Reubah teusungko neumoe meu 'i'i,
Neumeuhei Rabbi deungon su raya.

"Allah he Tuhan pakon meunoe lon,
Ka beukah payong dalam uroe kha.
Mata seulala badan lon tutong,
Pakrikeu untong wahe Rabbana.

Bukon that rugoe bungong lhee karang,
Uroe nyoe leukang angen bade ba.
Ban lhee aneuk lon han tom na reunggang,
Jinoe pakriban jikeumeung bungka?

Beukah that hate rasa meulayang,
Mise ka leukang siblah anggeeta.
Neubri bumate jinoe le reujang,
Nak bek lon pandang aneuk lon bungka.

Putroe neubeudoh teuduek teuseupok
Teuploh deungon ok teutob ngon muka.
Seureuta neumoe ngon meusok-meusok,
Na mise batok teusrok ngon lada.

Di Nun Parisi, Lizam, 'Arian

Nibak masa nyan pike ka dua.
Meujan bek neujak meujan meunyum han,
Sabab that sayang meungieng cut bunda.

Subeuhanallah ohalikul'alam,
Neubri eleuham keu Putroe muda.
Muwoe le ingat sihat pikeran,
Leumah neupandang salah ngon beuna.

Pubeudoh ulee han le meutundok,
Gadoh teuseupok peungeuh ngon mata.
Neusampoh muka neusanggoi ngon ok,
Neumarit le tok heba nyang beuna.

Putroe neuseubut Alhamdulillah,
Neukheun le "Allah he cahya mata!
Idin cut bunda aneuk meutuah,
Bek treb takeubah po ma ka tuha.

Wasiet cut bunda bak gata lhee droe,
Beureujang tawoe tajak saweue ma.
'Umu ka tuha hana le gigoe,
Geulunyueng tuloe mata ka buta.

Atot ka guruek lon duek han ek jak,
Dum peue ka rusak nibak anggeeta.
Meusalang jinoe lon peusak-peusak,
Leubeh that rusak 'oh hana gata.

Tajak ngon tawoe beuek seulamat,
Beujeuoh laknat jarak ngon bahya.
Bek roh gob tipee deungon kianat,
Tuboh beusihat deungon sijahtra."

Ka lheueh neuidin Raja ngon Putroe,
Ureueng ban lhee droe ka jadeh bungka.
Kunangan rakan kada lhee ploh droe,
Laen seuleusoe cukob beulanja.

Ka lheueh neuidin Raja ngon Putroe,
Ureueng ban lhee droe ka jadeh bungka.
Kunangan rakan kada lhee ploh dore,
Laen seuleusoe cukob beulanja.

Tio Meureusyit pi neuba sajan,
Bayeuen budiman nyang bijaksana.
Utoh beukata upama ensan,
Paseh that kalam nibak meuhaba.

Ka leupah bungka ureueng teulhee droe,
Hingga ka sempoe bak saboh Raja.
Sulotan Bahron nama ka meusoe,
Peutimang nanggroe 'ade ngon kaha.

Teumpat keurajeuen nanggroe Asahan,
Makmu ngon aman get that sintosa.
Makanan murah hukom pi seunang,
Kali budiman sidroe hana sa.

Ibeunu 'Abad nama urohan,
Gobnyan peutimang hukom bak Raja.
Di Nun PArisi, Lizam, 'Airian,
Neupioh sinan teungoh geubungka.

Teungoh geumita jalan nyang teupat,
Teuka le surat geuhei bak Raja.
Geutamong laju geujak meuhadap,
Geuseumah deelat Raja nyang raya.

'Oh lheueh geuseumah pioh ban lhee droe,
Meukuta nanggroe turon le sabda.
"Wahe aneuk lon gata ban lhee droe,
Saleh pat nanggroe ayah ngon bunda?

Namaneu peue nan peugah bak kamoe,
Nyang jeuet troh keunoe peue hajat pinta?
Jaweueb he aneuk ubak lon jinoe,
Mangat lon tusoe ayah ngon bunda."

Parisi seout tuanku ampon,
Jeuoh nanggroe lon Masapat Kasa.
Lam lungkiek gunong na saboh duson,
Nama geukheun phon Asysyamtharira.

Nama ayahnda Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah nama cut bunda.
Dalam nanggroe ayah khalifah,
Neumat peurintah ube sikada.

Nama lontuan cut Nun Parisi,
Nyang dua lagi neusa syeedara.
Nyang sidroe Lizam nyan nan geurasi,
Nyang sidroe lagi Arian nama.

Ngon tulong Tuhan Malikolmakbud,
Raya meukeusud nyang jeuet mubungka.
Janji ayahanda masa kamoe cut,
Yue jak meununtut ubak agama.

Dikamoe meuhat hajat cit meunan,
Turot janjian duli ayahnda.
Tuntut 'eleumee nyang keubajikan,
Meunan jangjongan hajat ngon pinta.

Nibak uroe nyoe ka Tuhan tulong,
Ka troh yub payong liwaun hamda.
Upama ujeuen nyang awan kandong,
Sijuek that untong kamoe ban tiga.

Meuharap rahmat neubri le Tuhan,
Di dalam 'alam leungkab dum peue na.
Deungon that murah duli janjongan,
Peuleumah jalan kamoe meusapra.

Jalan ret geujak unanggroe Kubu,
Sinankeu teungku nyang kamoe cinta.
Syeh 'Arufiah nama meusyeuhu,
Meunan tuanku kaoi ngon naza.

Bak Nun Parisi habeh habaran,
Deelat Sulotan pike teubuka.
Neuthee bit aneuk Raja andalan,
Bijak budiman nibak meuhaba.

Sulotan Bahron neujaweueb yoh nyan,
Meunoe lakuan mameh ban gula.
"Seupot zalumat 'oh watee malam,
Sirajudlalam Tuhan bri nyata.

Bandrang cuaca kamarul alam,
Dalam seupot-klam buleuen meucahya.
Hate lon treb ka meusangka waham,
Rindu ngon deundam 'oh lon eu gata.

Meuruah gata wahe aneuk lon,
Ayanda junjong ateueh jeumala.
Mudah-mudahan ngon Tuhan tulong.
Gata aneuk lon raya bahgia.

Tapioh dilee dua lhee uroe,
Sajan ngon kamoe dalam astana.
'Oh gadoh kuweut ka mangat asoe,
Bahle buet kamoe jak euntat gata.

Lagi pi aneuk ulon that apon,
Udeb ka le thon jinoe ka tuha.
Teukeudi Tuhan nibak asai phon,
Keu lon neupeutron bahla nyang raya.

Supaya muphom deungo lon rawi,
Mangat tatukri bak asai punca.
Ulon ka tuha hana estiri,
Ka meunan bahgi nibak Rabbana.

Bukon he aneuk cit hana segai,
Lon duek dalam hai bujang silama,
Cit le that inong hana tom keukai,
Sampoe le ajai malam peutama.

Rab troh sireutoh inong ka mate,
Ka meunan peue bak kala kada.
Meung sidroe inong pi hon jitem le,
Ngon lon boh hate jitakot pehna.

Apon that rasa Tuhan bri male,
Hana meusampe lon duek lam donya.
Meung 'oh lon inat hana meusampe,
Nanyum bumate ngon sikleb mata.

Jinoe bak gata lon pupueh meuchen,
Hana pat leaen lon cinta guna.
Inseueh ngon sayang keu lon beutachen,
Gata he polem lon niet aneuknda.

Lon seubut gata aneuk lam jasat,
Meunankeu kasat hate lam dada.
Ulon he aneuk saket ka lambat,
Na mise ubat 'oh lon ngieng gata.

Goh lom lon pajoh hate pi ka srab,
Puleh ngon siat saket nyang lama.
Meunankeu aneuk yakin dan harap,
Bak jinoe siat bek cre ngon gata.

Nibak lon aneuk narit ka habeh,
Keubit that puteh hate tan ceuma.
Lon harap aneuk keu lon tagaseh,
Bek tapeujayeh kamoe ka tuha."

Jaweueb Parisi, Lizam, 'Arian,
"Ampon janjungan harap meulia.
Nibak tuanku neuseubut dum nan,
Nibak lontuan meuribee ganda.

Neuseubut kamoe aneuk lam jasat,
Duli halarat sabet ayahnda.
Lahe ngon baten meunankeu teutab,
Hana meung sapat bacut meutuka.

Silama mantong langet ngon bumoe,
Buleunangon uroe sabe meulumba.
Silama mantong na hayat kamoe,
Teutab lam jaroe duli meukuta.

Meujak digampong hajat meung jak beuet,
Keunoe roh teusreuet Tuhan karonya.
Lon syuko nekmat lon linteueng paleuet,
Geunantoe lon beuet chadam meukuta."

Ka habeh jaweueb bak Nun Parisi,
Meukuta duli hate that suka.
Upama teuka budiadari,
Anakkan siti asoe syeuruga.

Alhamdulillah pujoe keumbali,
Keupada Rabbi Tuhan nyang Asa.
Sulotan Bahron sayang sikali,
Hana estiri neuduek lam tahta.

Tuhan yue teuka ureueng nyan keunan,
Neutheun langkahan han neubri bungka.
Hingga ka teutab geupioh sinan,
Hate ka seuangn Cut Bahron Diwa.

Dalam hal seunang han peue peuingat,
Maklum bak sahbat nyang ka lheuoh rasa.
Teungeut pi reujang pumajoh mangat,
Han le teuingat hate meuraba.

Kada sibuleuen Parisi sinan,
Leumah pikeran tanda seutia.
Neujak le ban lhee ngadap Sulotan,
Dalam himponan ureueng meunama.

Dum Uleebalang sinan meusapat,
Ebeunu 'Abad sajan seureuta.
'Oh troh Parisi neuseumah leugat,
Sujud chideumat neupumeulia.

'Oh lheueh neuseumah teuma neusurot,
Neuduek ngon patot ban lhee seureuta.
Buka suara ngon leumoh-leumbot,
Layak ngon patot meujeulih bahsa.

"Ampon tuanku meukuta nanggroe,
Kamoe ban lhee droe na hajat pinta
cit ka neuseubut neukheun aneuk dore,
Teuma dikamoe meukheun ayahnda.

Aneuk pi ka na bunda kamoe tan,
Teuka 'ayepan malee bak donya.
Sabab meukuta 'adat ngon reusam,
Meusalah waham meutuka banja.

Jinoe meuharap ban teulhee kamoe,
Beuek na Putroe dalam astana.
Meung hana meunan meukuta nanggroe,
Neuidin kamoe bahle mubungka."

Teuma Parisi marit lom reujang,
Bak uleebalang, imeum, bentara.
Ibeunu 'Abad guree nyan 'ajam,
Parisi kheun ban 'beudoh jak mita!"

Sulotan Bahron teungoh neuingat,
Ibeunu 'Abad jaweneb le haba.
"Alhamdulillah Tuhan bri nekmat,
Hate that mangat kamoe dum nyang na."

Ibeunu 'Abad neubeudoh reujang,
Ngon Uleebalang sigala nyang na.
Neujak le laju bak Bentara Blang,
Aneuk digobnyan balee ka lama.

Dua jitaleuek sidroe ka mate,
Treb that hana le meung sidroe teuka.
Sabab hana get budhoe ngon peue,
'Abad lakee le keu judo Raja.

Di Bentara Blang pi neujok laju,
Hana sigitu neupeuna dakwa.
Neubri wakilah bagah gak teungku,
'Abad woe laju neuba bak Raja.

'Oh troh bak Raja neu akad nikah,
Dikeue jeumeu'ah ngom saksi dua.
Pajoh kanuri geubri seudeukah,
Keu Teungku Siah bandum ulama.

Teuma le lanjot geutot meureuyam,
Seureuta boh nan estiri Raja.
Hadapan Raja ngon uleebalang,
Putroe Ti Sumbang Deulima Subra.

Hingga 'oh malam digob ka neuwoe,
Tinggai dua droe Putroe ngon Raja.
Neujak beuradu dalam meuligee,
Ureueng ban lhee droe geumubicara.

Nyakni Parisi, Lizma, 'Arian,
Nibak malam nyan ka geumeujaga.
Cukob ngon alat neungui bak badan,
Ajeumat sajan deunon sinyata.

Teukeudi Allah bak ache malam,
Leumah neupandang uleue ceulaka.
Dalam astana jiek le curam,
Geutajo reujang sigo ban tiga.

Uleue ka putoh ka jeuet keu peuet krak,
Tinggai tangkurak ateueh bong para.
Na treb sinyawong sinan meugrak-grak,
Teuma meuleupak ka srot ulua.

Geujak boh laju bangke uleue nyan,
Ulikot dalam lam parek kuta.
Laju meuligoe neuek le reujang,
Geujak kalon ban Putroe ngon Raja.

Kadang pi ka na meutitek darah,
Nyang uleue muntah sajan ngon bisa.
Neume ngon panyot neujak lhoh pantah,
Leumah le darah bak Putroe muda.

Putroe ngon Raja ka teungeut pangsan,
Baro lheueh pantang geuduek lam tapa.
Ban lheueh geuhadu sakti puprangan,
Di dalam padang naleueng kom-komma.

Teubiet ngon reuoh payah that badan,
Deungon sabab nyan pangsan bandua.
Maklum bak teungku mise bagoe nyan,
Han peue lontuan pupanyang haba.

Neusampoh darah uleh 'Arian,
Putroe seudang teuma ka jaga.
Jibeudoh jiduek tahe mumandang,
Jingieng 'Arian deungon syeedara.

Teuma ureueng nyan geuminah reujang,
Putroe Ti seudang pike lam dada.
Teuingat laju bak buet nyang malang,
Sabab disinan nyang ka biasa.

Jibeudoh jiklik deungon jigrob-grob,
Narit ceumarot hana ban publa.
Asoe astana bandum teumakot,
Hingga teukeujot Raja pi jaga.

Raja neutanyong pakon roe meunan,
Seuot Ti Sumbang Deulima Subra.
Jikheun "Parisi, Lizma, 'Arian,
Jimat lontuan keumeung meuzina.

Bangsa biek paleh haram meujadah,
Jiboh le nang mbah keunoe jiteuka.
Nibak tuanku neukheun meutuah,
Reujang neuniet sah mise aneuknda.

Han jan neupike sare neuujoe,
Ureueng boh nanggroe teuntee na ceudra.
Meunyo bit aneuk Raja geupujoe,
Pane na meunoe peue ceulaka.

Jinoe tuanku ureueng nyang neupoh,
Jeuheut peuleuoh keumeung meuzina.
Meung jih han neupoh laman beuneuboh,
Bek roh neuteuoh singoh ngon lusa."

Sulotan Bahron hate beungeh that,
Neudeungo mangat Putroe meuhaba.
Gadoh ngon pike han le neuingat,
Jitob le nekmat nyang baro teuka.

Teuma neukheun le "wahe Putroe jroh,
Singoh ulon poh aneuk ceulaka.
Han tom na meunoe jeuheut peuleuoh,
Meunyo mie gob boh han mee peulahra."

Putroe Ti Sumbang ka tan le reuyoh,
Teuma jipioh han le meurapa.
'Oh beungoh uroe bandrang seumuelhoh,
Sabda pi jatoh pangge peutua.

Keuchik dan imeum ngon uleebalang,
Laen sibarang ureueng meunama.
Ibeunu 'Abad nyang that budiman,
Ha hale keunan hadapan Raja.

Raja meusabda meunoekeu bangon,
Han jan neutanyong 'akai bicara.
Sabab that hirom neucom bee bungong,
'Akai ka bingong mabok peurasa.

"Wahe aneuk lon dum uleebalang,
Bandum na tuan ureueng meunama.
Seureuta teuntee guroe lantuen,
Ulon syuroilan ka teuka bahya.

Sinyak Parisi, Lizma, 'Arian,
Keu ulon beuklam ka jibri ceudra.
Jiwa Putore jroh teungah tidoran,
Deungon lentuan dianteueh keuta.

Jilob keuleumbu laju mat Putroe,
Bak rupa bagoe keumeung meuzina.
Ulon poh mate aneuk nyan lhoe droe,
Nibak uroe nyoe han jeuet meuriba.

Akan teutapi siri hukoman,
Gantung ngon teupang atawa sula?
Atawa lam krueng talhom ureueng nyan.
Neupeugah reujang pakri meurasa!"

Bandum peutua ngon uleebalang,
Nibak masa nyan ka pucat muka.
Bukon teumakot pucat digobnyan,
Teuingat sayang keu ureueng tiga.

Ibeunu 'Abad neujaweueb yoh nyan,
"Ampon janjongan harap meulia,
Sabda tuanku sabet nyo meunan,
Tanda 'adelan neumat neuraca.

Pikeran peungeuh mise uroe trang,
Leumah neupandang haloh ngon gasa.
Salah ngon beuna meuri le reujang,
Pikeran laman seupot gulita.

Upama geutot panyet seurahi,
Pakri ek meuri beuneung urot ba.
Pakri ek patot deelat tanyong kri,
Hukom Parisi gantung ngon sula.

Tuanku Raja kamoe sipai,
Han meugrak bib mubantah haba.
Di dalam dum nan ampon bak duli,
Bah laman kheun kri sipatah haba.

Di Nun Parisi, Lizma, 'Arian,
Di dalam tangan harap meulia,
Neupoh pun mate neugantung manjang,
Hana soe sagang hukom meukuta.

Ka lheueh ureueng nyan neuhukom mate,
Hana le pike meung ube seuma.
Neutiek dalam krueng peuhanyot bangke,
Ngon siat hase barang keureja.

Nyang an tuanku laman teupike,
Putroe tan mate pakon mantong na.
Nyang ka ulikot 'oh beungoh tan le,
Bandum ka mate ube nyang ka-ka.

Nibak teuntang nyan laman etihat,
Goh lom troh bak hat neuhukom sula.
Patot tuanku dilee neusasat,
'Oh habet syarat pakriban hawa.

Walee pon dum nan laman bri ingat,
Leubeh etihat harap meulia.
Pakri nyang nabsu duli halarat,
Hase ngon siat barang keureuja.

Mise geutarek beuneung dalam blang,
Bak kayee pi tan tanoh pi rata.
Hana meung sapat kiwieng beuneung nyan,
Deelat janjongan meunan upama."

'Oh habeh haba Ibeunu 'Abad,
Duli halarat pike ka dua.
Neukeumeung peutroh lagee neuingat,
Teuntee gob upat keunong ceurcuca.

Meung han geupeutroh ka gadoh hibat,
Jikheun le rakyat lidah ka dua.
Tahe mumandang na kada siat.
Leumah hidayat pike nyang beuna.

Neukheum le laju ''guree meutuah,
Narit ka leupah pakri lon gisa.
Pulan bak guree nyang teuntee ceudah,
Neupeugah chilah nak bek ceureuca.

Narit ka leupah payah lon surot,
Hayut teumakot malee bak donya.
Jinoe lon sudi pakri nyang patot,
Wajeb lon ikot ban kheun ulama.

Neuseuot 'Abad ''ampon janjongan,
Bak pike laman hana peue ceudra,
Silab ngon lupa lazem bak ensan,
Laen nibak nyan le that upama.

Kapai meulayeue jilangoe laot,
Jiteuka ribot tumbak concala.
Reudok that hitam 'alam ka seupot,
Patot geusurot ulee geugisa.

Meung han geusurot patot geusaoh,
Geupreh dang teudoh bade phon teuka.
Hingga 'oh peuneguh ka deuh seunculhoh,
Masa nyan geuboh ulee ho suka.

Jinoe tuanku neucuba ujoe,
Neuhei seun sidroe aneuk nyan tiga.
Tuanku tanyong beukeunong bagoe,
Masa dinanggroe hukom ayahanda.

Meung jeuet jipeugah ulah teuladan,
Keubit beunaran nyo aneuk Raja.
Neutanyong teuma masa buet beuklam,
Pakri jeuet meunan Putroe jijak wa.''

Sulotan Bahron pike ka teutab,
Mise kheun 'Abad hana meutuka.
'Oh noe mumada haba nyan siat,
Laen riwayat bacut lon buka.

Tio Meuresyit bayeuen budiman,
Cit na disinan hampe ngon Raja.
Habeh jideungo pakatan meunan,
Laju jiriwang bak ureueng tiga.

'Oh ban troh djiwoe ubak Parisi,
Seureuta lagi dua syeedara.
Jibri ajaran haba meutakwi,
Watee geusudi hadapan Raja.

Lhee boh hikayat bayeuen peurunoe,
Keu ureueng lhee droe watee parekea.
Ka habeh muphon bandum sinaroe,
Teuka le meuntroe surohan Raja.

Jikheun tuanku Raja yue pangge,
Reujang jinoe le Sidroe nyang tuha."
Parisi beudoh meh-moh neujak le,
Hingga ka hale hadapan Raja.

Laju meusabda Sulotan Bahron,
Hounoe bangon phon neubuka haba.
"Beuklam he aneuk tabri malee lon,
Wajeb lon hukom uateueh gata.

Akan teutapi bacut lon tanyong,
Peugah beukeunong bok na meuriba.
Bak ayah gata nyang meunan bangon,
Pakriban keunong hukom nyang ka-ka."

Jaweueb Parisi "tuanku ampon,
Hukom ayah lon di Syamtalara.
Geuboh ulaot hana ngon lampong,
Nak mangat jiron le pawoh raya.

Akan teutapi 'oh habeh sasat,
Hukom ngon 'adat pi ka jilata.
Supaya bek jeuet hukom sabeuhat,
Mise hikayat na sidroe Raja.

Meunan tuanku nyang laman lihat,
Masyeuroi Ralab kali ayahanda,
'Oh habeh pike sidek dan sasat,
Teugoh le pakat geuhukom lanja."
Sulotan Bahron siat ka tahe,
Neuduek teupakho hana le haba.
Awai teusidek dudoe tousawo,
Narit teulanjo neuhukom lanja.
Dilee peusabet dudoe neusasat,
Mubalok 'adat hukom biasa.
Nibak babah ret pinto hidayat,
Jatoh le nekmat lazat syawia.
Na treb sinyawong Raja nyang meunan,
Teuma 'oh lheueh nyan neubuka haba.
Seureuta neukheun "ulee lon mumang,
Kureueng deungoran hikayat Raja.
Peugah he aneuk pakriban asai,
Nyang jeue meunan hai tamise haba.
Hukom subeuhat teuntee meunyeusai,
Sabab gai-bugai hana bicara."
"Ampon tuanku duli janjongan,
Ayahnda laman nyang peugah haba.
Dalam mahkamah peuglah hukoman,"
Nibak masa nyan haba neubuka.

Hikayat
NUN PARISI
Jilet II

HABA NUN PARISI.

Na sidroe Raja yoh masa jameun,
Peulahra bayeuen geuboh lam cintra.
Beungoh ngon seupot na geubri eumpeuen,
Siat le bayeuen ka jeuet ngon bahsa.

Bayeuen geupeulheueh bibeueh jeueb uroe,
'Oh seupot jiwoe jilob lam cintra.
Teukeudi Allah jiteuka paloe,
Bayeuen jitampoe le bade raya.

'Oh troh lam rimba bayeuen ka sisat,
Han le jitupat jalan ret gisa.
Bayeuen pi ka deuek badan meularat,
Hingga jidapat buah simuda.

Bayeuen jipajoh hingga ka seb troe,
Jikalon bak droe badan ka muda.
Tamah teunaga bak nyang ka baroe,
Jipeunyum keudroe ka leubeh teuga.

Beulee nyang apak ka get meukilat,
Jirasa sihat leubeh bak nyang ka.
Teubuka pike bayeuen teuingat,
Leubeh patot that puwoe keu Raja.

Jipet le saboh bayeuen jireugam,
Jipo le lanam laju jigisa.
'Oh troh bak raja jijok le reujang,
Neutanyong "peue nan boh kayee rimba?"

Bayeuen jiseuot "ampon janjongan,
Nan boh kayee nyan geukheun simuda.
Soe nyang pajoh raya untongan,
Tuha ureueng nyan meuriwang muda.

Raja neupateh ube jipeugah,
Neungieng naseubah bayeuen ka muda.
Hana neupajoh neupula bagah,
'Oh dudoe mudah bijeh pi ka na.

Na kada sithon bijeh ka timoh,
Jiteubiet le boh sikarang dua.
Didalam dua ka masak saboh,
Teuma jijak coh le uleue bisa.

Jimuntah bisa tinggai bak boh nyan,
Uleue jiriwang udalam rimba.
Teuma boh kayee saboh ka leukang,
Raja neupandang neucok le sigra.

Raja neupike saleh manok coh,
Neupuliek neuboh kulet nyang luka.
Jiteuka saboh asee nyang that jroh,
Kulet nyang neuboh jipajoh lanja.

'Oh lheueh jipajoh asee ka mate,
Sinan meugule hadapan Raja.
Teukeujot Raja neubah bandum le,
Manok pi mate nyang na jirasa.

Neubeudoh Raja neujak bak bayeuen,
Seureuta neukheun meunoe ban haba
"Wahe Ceulaka binatang uteuen,
Nibak lon kakheun buah simuda.

Kapeungeut ulon he aneuk bisoe,
Han patot meunoe kabalah guna.
Boh kayee tuba keu lon kapuwoe,
Nibak uroo nyoe puntong seutia."

Neugidong eumpung bayeuen ka mate,
Hana neupike saboh kutika.
Teuduek haba nyan siat hana le,
Jinoe weusyawe peurumoh Raja.

Nibak Raja nyan dua estiri,
Nyang saboh sang ni nyang saboh muda.
Keu inong tuha hana peuduli,
Hategeu beunci sabab ka tuha.

Di Putroe tuha teuingat keudroe,
Bahle lon poh droe nak reujang pahna.
Hana meuguna udeb mise nyoe,
Hate lon seungkoe meunanggong duka.

Lagipon ka chik hana le gigoe,
Adak na lakoe geuwoe pi hana.
Meunyo ka mate han le teugoe-goe,
Lon pajoh jinoe boh kayee tuba.

Putroe ka teutab pikeran meunan,
Neutron le reujang ubak teulaga.
Laju neumanoe peusuci badan,
Neungui peukayan nyang puteh safa.

Boh kayee tuba neujak cok yoh nyan,
Dilikot dalam lam parek kuta.
Peuek urumoh neuboh lam pingan,
Teulheueh nibak nyan neubaca du'a.

'Oh habeh du'a teuma neupajoh,
Muwoe le tuboh mise yoh muda.
Ok geu nyang puteh bandrang seumeulhoh,
Jinoe ka jatoh hitam ban baja.

Gigoe nyang tan le bandum ka timoh,
Kulet badan jroh ban bungong jeumpa.
Cahya ie muka muwoe leubeh jroh,
Ban buleuen peunoh teungoh punama.

'Oh Putroe kalon nibak tuboh droe,
Bandum ka muwoe mise yoh muda.
Neusujut syuko Tuhan neupujoe,
Neuleueng ngon jaroe neubaca du'a

Teuduek haba nyan 'oh nan di Putroe,
Habaran muwoe jinoe keu Raja.
Saboh tarohan didalam peutoe,
Bak rumoh Putroe inong nyang tuha.

Neuyue le Raja bak sidroe rakyat,
"Tajak sikeujab bak rumoh tuha.
Didalam peutoe na saboh surat,
Tame noe leugat beureujang sigra."

Rakyat jibeudoh meh-moh bagah that,
'Oh troh meungadap dalam astana.
Jikalon Putroe rupa ka dhiet that,
Cahya meukilet leubeh lom muda.

Jiriwang pantah tan jicok surat,
Jipeugah leugat Putroe get rupa.
"Putroe ka muda cahya meukilat,
Meutamah hibat nibak yoh muda.

Geubeudoh Raja geuwoe le keudroe,
Neukalon Putroe nyo bit ka muda.
Teuma neutanyong "pakri jeuet meunoe?"
Jiseuot Putroe "pajoh beh tuba.

Saket that hate sabe teugoe-goe,
Tuanku keunoe han tom neugisa.
Leubeh get mate bek le lagee nyoe,
'Oh lheueh lon manoe pajoh boh tuba."

Masa nyan Raja raya that teulah,
Peunoh le joh-jah neuro ie mata.
Ingat keu bayeuen sayang sileupah,
Jatoh le reubah teugom bak tika.

Hingga 'oh puleh teuduek teukuke,
Ie mataneu ro basah dum ija.
Sampoe sibuleuen teutahe-tahe,
Sabab teulanjo hana pareksa.

"Dum nen tuanku haba ayah lou,
Dalam meuhimpon bandum peutua.
Beurayek meu'oh seureuta ampon,
Hebeh nibak lon sipetah haba."

Sulotan Behron meuhasek ulee,
Pura poh gutee gusuek keupala.
Pada hai nyang bit ka meunyum malee,
Dikeue meuribee rakyat peutua.

Ibeunu 'Abad ulee meuanggok,
Neupura batok gatai reukuengnya.
Pada hai nabsu ka rab keumeung tok,
Mise ban meurok pike lam dada.

HABA TJUT LIZAM

Pisah Parisi neuhei Cut Lizma,
Teuka le keunan hadapan Raja.
Raja neutanyong "pakri hukoman,
Nibak janjong ayahnda gata."

Lizma neujaweueb "tuanku ampon,
Meuato turon upama nyang ka."
Neupeugah mise "jameun awai phon
Bak saboh duson sidroe nahuda."

Sulotan Bahron teuma neusudi,
"Haba nyan pakri cuba, peunyata!"
Neujaweueb Lizma "ampon bak duli,
Jameun ka lawi sidroe nahuda.

Na sidroe ureueng joh jameun dilee,
Ngon sabab asee teuka hareuta.
Seuhingga kaya atra meuribee,
Masa nyan teuntee geukheun nahuda.

Eumpeue asee nyan cit ulee dadeh,
Minoman chaleh geuboh peunawa.
Geuboh lam mundam nibak ulee eh,
Asee that paleh kuat meujaga.

Teuku nahuda seunang bloe publoe,
Nyang kawai peutoe asee pi ka na.
Sabe na laba han tom na rugoe,
Dum nankeu bagoe untong nahuda.

Teukeudi Allah nibak simalam,
Sampoe troh keunan pancuri teuka.
Joboh ngon pukaeue dalam makanan,
Asee jimakan mabok le lanja.

Jiek pancuri jiba plueng peutoe,
Asee nyang bunoe hana le jaga.
Peunoh hareuta didalam peutoe,
Leupah le rugoe teuku Nahuda.

Asee that mabok ka jimeulawan,
Reubah lam mundam aye peunawa.
Puleh le mabok jaga asee nyan,
Jikalon ka tan peutoe nyang raya.

Jitubee tapak gaki pancuri,
Jilet upasi jidroh mubura.
Pancuri jikueh anoe dipasi,
Peutoe jibuni asee pi teuka.

Teungoh pancuri jitanom peutoe,
Asee jipeutoe jidroh 'oh subra.
Pancuri jiplueng bandum sinaroe,
Jitinggai peutoe lam anoe gasa.

Asee jiriwang laju ugampong,
Jidroh meukeupong jaga nahuda.
Jikalon asee jigpob-grob lambong,
Jijak bak geudong peutoe ka hana.

Nahuda seutet laju meucrab-crab,
Asee jilumpat seun-seun sideupa.
'Oh troh bak peutoe asee jideumab,
Anoe jikab-kab jidroh mubura.

Hingga nahuda pi ka, troh keunan,
Geungieng lakuan asee guranta.
Nahuda beungeh peutoe ka hilang,
Asee pi geucang putoh keudua.

Asee pi putoh peudeueng ka teuglong,
'Oh geutarek kong hana ek hila.
Teuma geulimeuh leumah geukalon,
Bak peutoe teuglong meukeumat mata.

Peutoe meuteumee asee ka mate,
Reubah meugule teuku nahuda.
Sayang keu asee hance that hate,
Get that meusampe jibalah guna.

Teuku nahuda keubit meunyeusai,
Sabab tan sagai pike lam dada.
Sidum nan bangon asee peugah hai,
Nahuda bubai hana bicara.

Dum nan tuanku ayah lon peugah,
Dalam peurintah peugang neuraca.
Beurayek ampon lon lakee meu 'ah,
Kadang pi salah hana ban haba."

Sulotan Bahron meucet-cet, lidah,
Pura meuludah neungieng ulua.
Pada hai hate leubeh that teulah,
Sabab awai sah neuhukom pahna.

Ibeunu 'Abad bacut teuseungeh,
Reujang neutuleh kalon ulua.
Sabab lam hate meunyum that sabeh,
Lagi bek beungeh harap meulia.

HABA 'ARIAN.

Neuminah Lizma neuhei 'Arian
Teuka le keunan hadapan Raja.
Sulotan Bahron tanyong hukoman,
Nibak janjongan di Syamtalara.

Pocut 'Arian jaweueb ngon patot,
Jaroe pi neubot ateueh jeumala.
"Apon tuanku luah ban laot,
Bacut teumakot laman meukuta.

Sibagoe ureueng nibak buet beuklam,
Babah meureuyam sinam geupula.
Geupasoe ubat geulhiet le tunam,
Manyet sijih nyan gadoh lam hawa

Akan teutapi 'oh seb geusidek,
Bek roh mubalek hukom meugisa.
Teungoh geuili bek roh umudek,
Sisat lam tasek rimba nyang raya.

Mise hikayat na sidroe leube,
Aneuk Ceurape bognyan peulahra.
Didalam sabe geuuse-use,
Dudoe po leube meunyeusai raja."

Sulotan Bahron neutanyong reujang,
"Pakri haba nyan cuba, calitra!"
Teuma neujaweueb pocut 'Arian,
"Ampon janjongan duli meukuta.

Na sidroe ureueng geudeuk lam duson,
Nibak asai phon gobnyan that papa.
Teukeudi teuma Tuhan Rafuron,
Tuhan neupeutron pangkai bahgia.

Saboh geuteumee ancuk ceurape,
Tijoh bak kleueng me didalam rimba.
Neubri ngon eumpeuen hana tom lale,
Sabe neuuse barangjan masa.

Deungon sabab nyan hase beureukat,
Tuhan bri rahmat teuka hareuta.
Aneuk ceurape raya le leugat,
Teungku nyan meuhat aneuk pi ka na.

Nibak siuroe geujak bak ladang,
Ceurape sajan aneuk pi geuba.
Geuikat ayon dimeuyub rangkang,
Aneuk disinan geupeueh sigra.

Geuminah teungku geujak meuumpoe
Ceurape sidroe kawai aneuknda.
Seudong nyang bisa laju jipeutoe,
Jicoh aneuk nyoe jiklik meu 'a 'a.

Beudoh ceurape seudong jipeucrok,
Hingga meurumpok ka jiklok mata.
Seudong ka mate ulee meusudok,
Ceurape ka syok hate lam dada.

Teuingat adoe didalam ayon,
Jicoh le seudong kadang ka pahna.
Jiriwang pantah jipleueng that meuron,
Laju bak ayon jingieng adeknda.

Teungoh that jiklik aneuk nyan jimoe,
Ceurape peutoe jijak pieb bisa.
Diteungku leube pi ka troh neuwoe,
Laju neupeutoe neu-eu aneuknda.

Neungieng ceurape aneuk ka jikab,
Geudrob le geumat geukheun ceulaka.
Geumat bak jaroe geupoh ngon tungkat,
Ceurape leunyab ka habeh nyawa.

Jaga le aneuk didalam ayon,
Jikab le seudong hana le bisa.
Aneuk ka jiklik jimeuhei ampon,
Pakon ayah lon neupoh syeedara?

Bunoe he ayah ulon seudong coh,
Badan ka keuboh jipeu ek bisa.
Geubeudoh dalem seudong neujak peh,
Geuriwang meusyoh ubak lon teuma.

Neujak pieb bisa bak lon bek mate,
Dum nan meusampe neubalah guna.
Teuma diayah reujang, neupoh le,
Hana neupike meuang ube seuma.

Jinoe he ayah ulon pi neupoh,
Mangat leubeh jroh, nama agama.
Hana guna le lon udeb saboh,
Syeedara gadoh keunong inanya.

Beudoh he ayah neupoh lon reujang,
Supaya seunang neuduek deungon ma.
Mangat bek susah padee ngon malang,
Hana peue rintang nyampang meusuka.

Atra han rugoe payah pi gadoh,
Meunyo ka neupoh kamoe bandua.
Soe lakee han le aye sitijoh,
Makanan nyang jroh hana soe pinta.

Allah he ayah hana neuingat,
Awai gasien that jinoe ka kaya,
Sabab ceurape teuka beureukat,
Tuhan bri nekmat ulon pi ka na.

Sabab ceurape nyankeu jeuet na lon,
Tuhan Rafuron limpah karonya.
Hana meuguna tinggai, sidroe lon,
Teuduek lam duson syeedara hana.

Salang ceurape urcueng bri nekmat,
Hana neuingat neupoh le sigra.
Peue nibak lon nyang bri meularat,
Meung bacut silab neupah le pahna.

'Oh habeh narit aneuk kheun meunan,
Leube masa nyan mise ka gila.
Geubeudoh geudrob geutumbok badan,
Hingga ka pangsan reubah teuhanta.

Ceurape mate gobnyan ka teulah,
Subeuhanallah sayang lagoena.
Habehtuanku haba sipatah,
Ampon dan meu 'ah ubak meukuta."

Sulotan Bahron mukaneu pucat,
Reuoh meukilat ateueh bruek mata.
Sipu ngon malee hate hayut that,
Hadapan rakyat bandum peutua.

Sulotan Bahron neungieng bak guree,
Tanda neubri thee cuba pareksa.
Ibeunu 'Abad reujang le neuthee,
Neupangge ban lhee ureueng nyan tiga.

Ureueng nyan ban lhee pi ka troh neutron,
Geuduek meuhimpon hadapan Raja.
Get that meujeulih ngon sumpan-santon,
Jaroe geususon ateueh jeumala.

Sulotan Bahron pandang 'isyarat,
Ibeunu 'Abad peugah le haba.
Ubak ureueng lhee laju neusasat,
Ngon narit mangat neubuka haba.

"Wahe Parisi, Lizma, "Arian,
Deungo lontuan sipatah haba.
Sulotan Bahron nanggroe Asahan,
Ka treb that gobnyan neuduek astana.

Ngon tiba-tiba teukeudi Tuhan,
Gata he intan keunoe troh teuka.
Duli halarat neutheun langkahan,
Sajan Sulotan ka tinggai gata.

Digata aneuk leumah le padan,
Lakee tunangan peukawen Raja.
'Oh lheueh meunikah hingga troh beuklam,
Pakon he intan Putroe tajek wa?"

Teuma neujaweub uleh Parisi,
"Ampon bak duli harap meulia.
Nibak asai phon teukeudi Rabbi,
Komdian lagi sabab useuha.

Kamoe nyoe ban lhee dagang meusafi,
'Oh troh bak duli neupumeulia.
Meungieng tuanku hana estiri,
Malee that keuji bak 'adat donya.

Teuma meulakee keubit sijati,
Beuna estiri dalam astana.
Nibak tuanku idin ka neubri,
Teungku neucari meuteumee pi ka.

'Oh teulheueh nikah uree pi malam,
Teungku neuriwang maseng utangga.
Tingga tuanku ngon Putroe Sumbang,
Ban lhee lontuen teutab meujaga.

Hingga 'oh troh hat bak teungoh malam,
Uleue that hitam saboh jiteuka.
Dalam astana jiek le curam,
Teuma kamoe cang putoh peue leua.

Ka srot ubumoe uleue ban lhoe krak,
Tunggai tangkurak ateueh bong para.
Ka jimeulawan bunyoe meuhayak,
Teuma meuleupak ka srot ulua.

Teuma kamoeboh bangke uleue nyan,
Ulikot dalam lam parek kuta.
Dalam astana meuriwang yoh nyan,
Meujak kalon ban Putroe ngon Raja.

Sabab tuanku hana teukeujot,
Sidum nan ribot dalam astana.
Kamoe ban lhee droe rasa teumakot,
Kadang ka lupot hana le nyawa.

Bak sangka kamoe na keunong darah,
Uleue jimuntah sajan ngon bisa.
Meutot ngon panyot meulhoh ngon pantah,
Meukalon darah bak Putroe Muda.

Bak dada Putroe darah meutampang,
Meusampoh reujang meutakot pahna.
Jaga le gobnyan kamoe neugeucang,
Geukheun biek suang keumeung meuzina.

Kamoe he teungku pi ka meusurot,
Meunyum teumakot salah meureuka.
Putroe Ti Sumbang geubeudoh geugrob,
Kamoe geucarot hana ban publa.

Dum nan he teungku ujong ngon uram,
Lan nibak nyan hana sapeue na.
Beurayek ampon nibak janjongan,
Kamoe salahan bak tulak bahla.

Saleh han patot deesya neuampon,
Sabab ka lheueh phon neuhukom pahna.
Malee bak 'adat narit ka langsong,
Patot kamoe phon peuleumah taka.

Patot bak kamoe peuleumah 'ade,
Neuhukom mate nak reujang pahna.
Sajan ngon uleue neutanom bangke,
Nak mangat bek le jilakee bila.

Bek le jidakwa uroe kiamat,
Ubak halarat Tuhan nyang Asa.
Jikheun kamoe boh peunajoh mangat,
Nyang treb lambat neubri le Raja.

Habeh tuanku narit bak laman.
Neuyue criek kaphan peuget keureunda.
Neuseubee bangke sadjan uleue nyan.
Nak bek kutoran mubee ulua."

Subeuhanallah nibak uroe nyan,
Nanggroe Asahan mise na geumpa.
Sigala rakyat ngon uleebalang,
Ingat keu Tuhan wahidulkahha.

Jingiong Parisi, Lizma, 'Arian,
Jroh that lakuan meujeulih bahsa.
Teuka weueh hate bandum ureueng nyan,
Teuingat sayang ka roh lam bahla.

Sulotan Bahron teuduek teuseupok,
Na mise jampok dalam uroe kha.
Teubiet ie mata ka meusok-meusok,
Neuteugon rusok neugusuek dada.

Lidah ka patah hana le narit,
Nyang na cit teubiet deungon ie mata.
Noutarek naphah leupah that meugriet,
Mise aneuk miet isak ban teuka.

Sabab that peudeh hate didalam,
Inseueh ngon sayang keu aneuk tiga.
Malee bak donya ka leupah kalam,
Hana neutuban peulheueh bicara.

Teutabkeu Raja hireuen mumandang,
"Akai ka hilang pike ka gila.
Tuhanku Rabbi amat peunyayang,
Neubri peungeuh trang tanglong lam dada.

Muwoe le pike siradjussawab,
Leumah neungieng pat haloh ngon gasa.
Teuingat narit Ibeunu 'Abad,
Ensan meusifat silab ngon lupa.

Ngon sabab bagah teuhah pikeran,
Putoh kukoman ngon peuet peukara.
Tanda geupateh sidroe-droe ensan,
Beuna han jeuet han deungon peuet rupa.

Peutama bak phon beuna sabet yad,
Dua kinayat beulahe nyata.
Teuma nyang keulhee beuna aseubat,
'Eleumee geuwab ban peuet peukara.

Sulotan Bahron pubeudoh ulee,
Neukheun bak guree tanglong agama.
"Uleue nyang, geucang neuyue peuteuntee,
Supaya na mee tasidek beuna.

Dalam astana neuyeu ek pantah,
Peunyata darah pakri keubit na?
Ibeunu 'Abad beudoh le bagah,
Geujak eu pantah surohan Raja.

'Abad ka neujak ulikot dalam,
Leumah le sinan uleue ka pahna.
Dalam astana laju neuriwang,
Darah uleue nyan neukalon pi na.

Ubak Sulotan laju neuriwang,
Neupeugah reujang dua peue bit na.
Sulotan Bahron meusabda, reujang,
Dikeue hadapan bandum peutua.

"Wahe Parisi, Lizam, 'Arian,
Gata he intan sabet that beuna.
Ulon he aneuk sabet salahan,
Teusureuet lisan kamoe ka tuha.

Maklum aneuknda ulon meularat,
Saket ka lambat tuboh lon lasa.
Didalam sabe lon jak ngen tungkat,
Sinan lon mumat nak bek meugisa.

'Oh teuka gata bacut ka sihat,
Tabri ngon ubat Raja peunawa.
Peuleumah teuga lon boh le tungkat,
Mangat get hibat lon duek lam tahta.

Nibak lon jak-jak bacut teugantoh,
Han jeuet le beudoh ngon pantah sigra.
Sabab atot leu mantong that leumoh,
Mise ka tijoh jeueb-jeueb anggoeta.

Upama luka bare ban puleh,
Kulet that lipeh ban teuploh ruja.
Teubiet le darah bacut meucureh,
Meunyum le peudeh nibak lon rasa.

Meunan he aneuk pike lon silab,
Gata lon upat dakwa meuzina.
Awai lon hukom dudoe lon sasat,
Salah raya that ayah bak gata.

Jinoe he aneuk lon lakee ampon,
Ube narit lon meusalah sangka.
Lon harap luah padang Rafuron,
Jaroe lon seuon harap simata.

Adak han meunan tapoh bumate,
Taboh ngon bangke ulaot raja.
Salah bak donya dudoe hana le,
Bak uroe page han le pareksa."

Meunankeu narit Suletan Bahron,
Hadapan kawom sigala nyang na.
Neukheun "he Tuhan keu lon neuampon,"
Beudoh neujak com aneuk ban tiga.

'Oh lheueh neucom nyan Raja ka reubah,
Teubiet le jeh-jah deungon ie mata.
Ibeunu 'Abad pubeudoh pantah,
Rakyat bahrollah jimoe dum rata.

Sayang jikalon duli halarat,
Dilee meularat estiri hana.
Jinoe 'oh ka na bahla han le rab,
Pikenue silab dakwa gob zina.

Sabab neupateh Putroe Ti Sumbang,
Aneuk Keujruen Blang nyang kureueng bangsa.
Sulotan Bahron narit ka suang,
Muwoe-woe ulang neupeutron sabda.

Nyankeu jeuet jinoe dum uloebalang,
Sayang suletan mise ka gila
Duli halarat haba meuulang.
Neumarit reujang laen ban haba.

"Wahe guree lon Ibeunu 'Abad,
Putroe jak euntat ubak nang bapa!
Ngon lon han jeuet le jimeudeuek sapat,
'Akai jeuheut that bangsa ceulaka.

Jinoe lon taleuek deungon taleuek lhee,
Bangsa biek asee keu pakon guna.
Jibri 'ajeban teuhah meunalee,
Disinan lon thee bangsa meuzina."

Neubeudoh 'Abad neujak le reujang,
Ngon uleebalang sajan neumaba.
Hingga le sampoe bak Putroe Sumbang,
Narit mubangkang neubuka haba.

"Allah he nyak cut Putroe meutuah,
Kanet ube drah asoe padit na.
Meukeusud kamoe keumeung boh kuah,
'Oh ju ka limpah teubiet ulua.

Gata he Putroe bangsa meugoe blang,
Taduek lam rangkang keumiet peunula.
Teuntee han jeuet daek sajan Sulotan,
Kanun ngon reusam hana biasa.

Ureueng nyang get-get habeh taguetcang,
Takheun ureueng nyan keumeung meuzina.
Han jan tasidek tatilek pandang,
Reujang roh meunan keu gob tadakwa.

Nibak narit nyan muphom bak kamoe,
Meunan peue droe nyang ka biasa.
Meung ken na meunan peue cut Putroe,
Pakri ek meunoe keugob taceula.

Laju le tagrob tacarot-geucang,
Narit koh reupang laju keulua.
Hana teupike hate didalam,
Hana tapantang meung ube seuma.

Kamoe meutupeue tamita sabah,
Mangat meutuah geukheun le Radja.
Pada hai baten habeh tapeuhah,
Takheun droe teu sah kayem meuzina.

Bak buet biasa teuntee habeh jeuet,
Wates teusureuet kayem teubuka.
Gata Ti Sumbang meunankeu sifeuet,
Reujang le tajeuet keu gob tacula.

Ureueng meuzina 'oh jan teugantoh,
Jiseubut le boh raya lagoena.
Sabab that galak nyang jijeuet teuoh,
Gata Putroe jroh meunankeu rupa.

Nibak lon sangka gata ka meugah,
Deungon chalifah taduek lam tahta.
Akan teutapi han ek na tuah,
Han jeuet soe ubah kala ngon kada.

Kada digata ureueng meugoe blang,
Taduek cong rangkang keumiet peunula.
Panekeu patot taduek lam peukan,
hana tatuban peue syeedaga.

Jinoe keupeue jeuet adak lon timplak,
Pageue ka rusak bicah peunula.
Kala ngon kada han ek soe tulak,
Cit ka meunan hak untongan gata.

Untongan gata hana meutuah,
Jak leh woe bak mbah bek le bak Raja.
Duli halarat bak lon geupeugah,
Gata geukeubah ngon taleuek tiga."

Putroe Ti Sumbang masa nyan jimoe,
Jithee salah droe beuna that Raja.
Seunanggoi teuploh ka jipoh-poh droe
Ija bak asoe jiplah-plah dua.

Seureuta jikheun ayohe untong,
Lon jak ngon payong lon woe ngon guda.
Lon woe ngon tapak lon jak lan tutong,
Paleh badan lon peusaka papa.

Untong ngon nasib keubit that malang,
Deungon Sulotan puntong seutia.
Geubri meuligoe han jeuet peutimang,
Muwoe bak rangkang keumiet peunula.

Meusampe hana lon pula bungong,
Jikab le geusong bandum on muda.
Sabab lon deungo pakat pi keunong,
Lon sabong nyawong lon lob lam bahla.

Bahla ka gadoh ulon geuyue woe,
Geukheun biek meugoe keumiet peunula.
Raja meulaba laen na Putroe
Dilon ka rugoe 'ayeb ceureuca.

Ulon jak keunoe keungon geulakee,
Ayah pi teuntee geuniet ka pahna.
Geujungjong sabda uateueh ulee,
Raja bek malee gadoh meulia.

Bacut salah lon geukheun biek asee,
Deungon taleuek lhee geuyue woe bak ma.
Allah e Tuhan gatakeu nyang thee.
Nibak nyang malee neubri bupahna.

Putroe Ti Sumbang jiklik.jibae.
Ie mataji ro mubura-bura.
Teuploh deungon ek habeh meuhambo,
'Abad ka tahe sayang lagoena.

Teuma neuseuot Ibeunu 'Abad,
Ngon narit mangat neuulang haba.
"Wahe cut Putroe bek le taingat,
Cit ka dum nan hat nibak Rabbana.

Pioh he nyak cut bek le that tamoe,
Tuhan bri dudoe keu gata pahla.
Dalam syeuruga nyang get meuligoe,
Keu gata Putroe Tuhan karonya.

Asai he Putroe hate beusuci,
Narit bak bibi hana padum na.
Hana geubeungoh uleh Parisi,
Keu gata nyak Ti ka geukheun bunda.

Beuthat tacarot tadhot tageucang,
Geuniet muwayang narit meuseunda.
Sabab penyaket ka mate geucang,
Hate ka seunang hana le bahya.

Ngon sabab gata bahya ka gadoh,
Sidum nankeu jroh tapulang guna.
Nyankeu jeuet lon kheun bek le tateuoh,
Beudoh Putroe jroh lon euntat gata!"

Putroe Ti Sumbang jibeudoh leugat,
Ibeunu 'Abad neubri beulanja.
Sikada patot meujeulih 'adat,
Putroe neu-cuntat pulang ubak ma.

Neuriwang laju Ibeunu 'Abad,
Neuseumah dee-lat neubuka haba.
Ampon tuanku duli halarat,
Du'a seulamat han jeuet han beuna.

Neuucab syuko laphai bak bibi,
Sajan kanuri ube sikada.
Geusie le keubeue kameng bubiri,
Peujamee faki bandum sampona.

Ammabakdu pioh sinyawong,
Ulee lon bingon teupet ngon mata.
Sira dang taiem bek that meulangong,
Lon karang bungong mawo ngon jeumpa.

Nabsu lon meung bri keu ureueng inong,
Mangat get bangon jijak keureuja.
Leungka sanggoi ok jingui ngon bungong,
'Oh jijak keunong meulinggang ngon pha.

Bakong bak gusi bibi meutumpang,
Takue meukalang mise plok tuha.
Leumah tangieng lhong 'eh jipoh linggang,
Meunankeu jalang bangsa meuzina.

'Oh na meung bacut jalan teumakot,
Reujang teukeujot teubiet suara.
Reujang jiteuoh peue nyang karot,
Layak ngon patot hana jikira.

Nibak buet kayem keunan teuingat,
Jiwoe tabi'at han jeuet meuriba.
Uleh lidahji jibri 'alamat,
Meunyo galak that kayem jikata.

Mise bak sabda Nabi Muhammad,
Neukheun bak umat tanda rahsia.
Seureuta lon boh ngon laphai 'Arab,
Deungo he sahbat banrumteu rata.

Man ahabba syaian kasura zikruhu,
Makna he teungku meunoe ban rupa.
Ubak saboh syoe meung ka that rindu,
Le that teubiet su meuseubut nama.

Barang nyang beunci han le soe teuoh,
Sabab ka gadoh hana meuguna.
Teuntee barang nyan han tom na singkroh,(?)
Teusom 'oh gadoh hana le nyata.

Astagfirullah jinoe lon teebat,
Ka roh jeuet upat deesya nyang raya.
Hana neuampon uleh halarat,
Malingkan syarat idir syeedara.

Dalam kawan nyoe kadang na meunan,
Lon harap sinan ampon beusigra!
Teusureuet lidah lon kheun mise nyan,
Asai bak Sumbang Deulima Subra.

Teutapi that get guna Cut Sumbang,
Deelat Sulotan ka gadoh bahya.
Adak kon sabab meukawen gobnyan,
Pakri roh geucang uleue ka pahna.

Nyang leubeh patot gobnyan tapujoe,
Talinteueng jaroe tabaca du'a.
Sabab Sulotan tuah ka muwoe,
Meuteumoe Putroe nyang indah rupa.

Siri nyang nabsu reujang jitem le,
Bahya hana le upama nyang ka.
Sabab Cut Sumbang nyang jeuet bloe mate,
Patot beulahe du'a lon baca.

Wahe Tuhanku neubri beuseunang,
Putroe Ti Sumbang Deulima Subra.
Kubu beuluah lagi peungeuh trang,
Uroe komdian masok syeuruga.

Amin ya Rabbi beuneuteurimong,
Du'a lon ceumong keu Putroe muda.
Habeh haba nyan teuduek sinyawong,
Punca lon seumong bak haba nyan ka.

Tuhan neupeujeuet langet ngon bumoe,
Buleuen ngon uroe meulumba-lumba.
Meung ka na Raja beuna le Putroe,
Mangat kong taloe timang neuraca.

Sulotan Bahron han jeuet han kawen,
Sabab treb musem neduek lam tapa.
Meuteumoe sidroe Putroe nyang canden,
Reujang le geutem le ibu bapa

Putroe Ti Langkat Deulima Rawan,
Rupa lakuan buleuen punama.
Teurtib meujeulih samton ngon sumpan,
Kanun ngon reusam bandum sampona.

Putroe nyan aneuk Sulotan Langkat,
Sabe deurajat ngon Bahron Diwa.
Cukob seuleusoe pike ngon pakat,
Laju geueuntat sare keureuja.

Pasai keureuja hana lon kisah,
Le that bedeu'ah nyang nana guna.
Nyang jeuet pasai nyan han peue lon peugah,
Lagi pi ka sah geukalon rupa.

Lagi lom sinan hana 'ibarat,
Ingat-peuingat meung bacut hana.
Nyang na meutamah payah lon surat,
Meu'ah he sahbat lon punteng haba.

Sulotan Bahron hate ka seunang,
Deulima Rawan ka judonya.
Tapi na bacut uleeneu mumang,
Sabab masa nyan kayem meujaga.

Galak that sunggoh pula tanaman,
Dalam lungkiek blang aye muputa.
Na kada sithon sunggoh bagoe nyan,
Karonya Tuhan jimuboh teuma.

Nyakni ngon limpah karonya Tuhan,
Deelat Sulotan aneukneu ka na.
Suka that hate Deulima Rawan,
Bandua saban ureueng nyan dua.

'Oh peucitab bak uroe tujoh,
Nama pi geuboh uleh gureenya.
Geuhisab harah bak bintang tujoh,
Hingga ka jatoh meunoe ban nama.

Putroe Ti Keubon Cut Rawan Hate,
Jroh that meusampe lakhab geuboh gla.
Raja dileekon susahan sabe,
Hingga ka mate uleue nyang raya.

Putroe Ti Keubon rayek le laju,
Deelat tuanku hate that suka.
Deulima Rawan pi leubeh rindu,
Neungieng bintang hu sijuek that mata.

Syahdan Adapon lon balek ayat,
Haba meusambat nibak mulaan.
Di Nun Parisi goh lom troh hajat,
Ban lhee sipakat Lizam, 'Arian.

Neubeudoh laju neujak meungadap,
Ubak halarat Raja Asahan.
Geubeuot jaroe geujunjong deelat,
Geumarit leugat meunoe lakuan.

"Ampon tuanku duli halarat,
Asoe ka mangat hate seunangan.
Rintang ngon malang hana le sapat,
Tuhan bri rahmat akan janjongan.

Jinoe tuanku idin beule that,
Kamoe meuhajat kheundak safaran.
Unanggroe Kubu hajat ngon kasat,
Meunan halarat kamoe tuntutan.

Lon takot salah bak ayah bunda,
Keunong seurapa uateueh laman,
Ube neusuroh hana sampona,
Geubaca du'a geulungkob tangan."

Neuseuot Raja aneuk meutuah,
Ube tapeugah sabet beunaran.
Nibak lon aneuk hana hak teugah,
Lon tupeue salah nibak hukoman.

Teutapi bacut ayahnda lakee,
Musem keumaree harap na hujan.
Tanaman baro bek jeuet keu layee,
Ubak gata lhoe pulang timbangan.

Nyakni ayahnda harap meuribee,
Taloe puta lhee bek sige meukhan.
Tinggai siurat meunan patot mee,
Bek sigo ban lhee gata beujalan.

Meung han tapateh nyang ulon peugah,
Ulon theun langkah gata he intan.
Hana lon takot beuthat beusalah,
Sabab that gundah hate lon rawan.

Lheueh Parisi peuduek le pakat,
Ban lhee meusapat Lizam, 'Arian.
'Oh habeh pike deungon etihat,
Beudoh neudeelat ubak Sulotan.

"Ampon tuanku meuribee ampon,
Laman meuseuon titah janjongan.
Tinggai Cut Lizam nyang leubeh nuphom,
Tuanku ampon kamoe beujalan."

Neujaweueb Raja Alhamdulillah,
Aneuk meutuah lon pujoe Tuhan.
Hate lon seunang hana ban peugah,
Idin bak ayah keu gata intan.

Beukai pi neubri lagi beulanja,
Seurang nahuda neuyue jak sajan.
Euntat Parisi deungon syeedara,
Ubak Syeehona 'alem budiman.

Unanggroe Kubu teungku nyan teumpat,
'Alem keuramat hana teuladan.
Sulotan Bahron jue peuget surat,
Ibeunu 'Abad peuget karangan.

Neucok le kalam deungon keureutah,
Neusurat pantah ube surohan.
Deungon that yakin tuloh echeulah,
Meunoekeu surah ube habaran.

"Alhamdulillah pujoe sijati,
Muwoe kombali keu sidroe Tuhan.
Rahat sijahtra uateueh Nabi,
Kawom ngan ahli sahbat echeuwan.

Ammabakdu 'oh lheueh nibab nyan,
Saboh kireman tahyeuet haluan.
Sulotan Bahron nama urohan,
Naggroe jimeunan geukheun Asahan.

Barang neusampoe uleh Tuhanku,
Keupada Teungku guree budiman.
Syeh 'Arufiah nama meusyeuhu,
Dinanggroe Kubu teumpat nyang aman.

Syahdan adapon deungon surat nyoe,
Keu badai gantoe lon mumat tangan.
Deungon horeumat lon harap jinoe,
Ngon aneuk kamoe lon peuet sajan.

Nyang sidroe nama Cut Nun Parisi,
Sidroe geurasi nama'Arian.
Sidroe treuk Lizam nama geurasi,
Tinggai bak kami naggroe Asahan.

Nama ayahnda Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah bunda ureueng nyan.
Di Syamtalara neumat peurintah,
Lam saleusilah geuseubut meunan.

Gobnyan geuteuka raya meukeusud,
Kheundak meununtut mita ajaran.
Jinoe bak teungku lon kheun ube khut,
Sikada bacut neubri teunuban.

Pulang keu Allah pulang keu Nabi,
Pulang keu syechi aneuk lontuan.
Ube nyang patot 'eleumee neubri,
Keu Nun Parisi deungon Arian.

Meunan nibak lon harap simata,
Akan maulana guree lontuan.
Hate nyang halem beuek teubuka.
Ngon Babolraja bandua sajan.

Wa salam chatam haba ka tamat,
Deungon makjizat Saidel ensan."
Pasoe lam sarong'oh lheueh neulipat,
Cukob ngon alat beukai safaran.

Neujok bak tangan seurang nahuda,
Deungon beulanja bandum beukailan.
Beudoh Parisi jak seumah Raja,
Deungon syeedara pocut 'Arian.

Seureuta deungon neuseumah bunda,
Nyang geukheun nama Deulima Rawan.
Deungon Cut Lizam ka neumuwa-wa,
Sabe syeedara puntong gasehan.

Teu lheueh nyan teuma di Nun Parisi,
Neuduek bak gaki deelat Sulotan,
Neuteuoh guna neucinta budi,
Meunoe bangon kri bunyoe habaran.

Alhamdulillah pujoe kombali,
Keupada Rabbi dum sikeulian.
Ampon Bak Allah ampon bak Nabi,
Ampon bak duli deelat janjongan.

Kamoe ban lhee droe dagang meusafi,
'Oh troh bak duli neubri seunangan.
Neuyeu dendayang ureueng peuduli,
Seureuta neubri ija makanan.

Neuyue jak euntat unanggroe Kubu,
Keupada teungku'alem budiman.
Neubri beukailan leubek laku,
Surat tuanku saboh kireman.

Dum nan hadiah neubri keu kamoe,
Mubagoe-bagoe nekmat seunangan.
Leuboh bak ayah masa dinanggroe,
Leuboh bak Putroe bunda dilaman.

Beuthat bak bungka ka nebri idin,
Kamoe goh yakin nibak safaran.
Silama goh lom laphai teusoulem,
Peuleumah halem hate murahan.

Nibak teumpat nyan idin ka teuntee,
Sabab meulakoe nyang jeuet na meunan.
Nibak peutimang nyang awai dilee,
Goh lom neubri thee idin janjongan.

Rabbul'alamin amat geumaseh,
Ngon sifeuet lateh kadim abadan
Meunyo tuanku hate that puteh,
Neukneun beuhabeh lafai bak lisan.

Mangat gadoh syok deungon subeuhat
Duli halarat limpah murahan.
Sabab nibak buet meunyo goh teupat,
Teuka meularat uroe komdian.

Meunyo masa get cit dum peue mangat,
Didalam 'adat kayem cit meunan.
Untong teukeudi bacut na silab,
Duli halarat hate beuncian.

Keu kamoe teuma neukheun that jungkat.
Reujang neuingat guna leubehan.
Dum nan guna lon hana jiingat
Ulon bri hekmat balah jeuhatan.

Meunan tuanku sifeuet biasa,
Jatoh peukara ubah hukoman.
Teutapi kamoe hana syok sangka,
Akan meukuta meusifeuet meunan.

Malingkan keu get leumah bak rupa,
Baten ngon lua hana kutoran.
Lagi bek gob kheun kamoe tan mata,
Sidun nan guna lakee idin han.

Jinoe tuanku idin meulakee,
Harap meuribee hana putosan.
Meung ka lheueh neukheun laphai nyang teunee,
Baro patot mee kamoe safaran."

Lheueh habeh narit bak Nun Parisi,
Meukuta duli hate that rawan.
Pucat ngon muka soe meunyum gli,
Bulee meuriti teudong meureumpan.

Sabab Sulotan meunyum that malee,
Masa nyan teuntee keudroe salahan.
Sidum nan guna nibak ureueng lhee,
Hana neulakee idin bagoe nyan.

Han jeuet neumarit ka meusok-meusok,
Teuduek teuseupok mise batangan.
Meucrieh ie hidong langsong ngon batok,
Ulee meuanggok ban dike saman.

Teuma neujaweueh Sulotan Bahron,
Meucho bak hidong bunyoe habaran.
Sabab lam dada cinta meukandong,
Meunoe bangon phon haba janjongan.

Allah he aneuk nyang tangke hate,
Tapoh bumate ulon he intan.
Bila deungon diet han soe tunggee le,
Awa ika sampe tabri bayaran.

Talakee idin nyang ka lheueh lon bri,
Nibak rupa ri balek nibak nyan.
Narit aneuknda bandum meutakwi,
Ube tarawi muphom kon meunan.

Jiteubiet muphom bak matan surah,
Mubalek ubah nibak tuntutan.
Keubit sijati keulon tatukah,
Hana lom upah nibak lontuan.

Tatuntut idin nyan tan gob tupeue,
Ija siluweue deungon makanan.
Muphom tatuntut upah keumiweue,
Pasai poh uleue goh lom bayaran.

Teuntang nyan aneuk han ek lon balah,
Ube buket Kaf raya hana ban.
Habeh hareuta naggroe nyang luah,
Nyawong ngon darah han seb timbangan.

Nyankeu jeuet aneuk ayahnda iem droe,
Meugancong gigoe han meugrak lisan.
Sabab han cukob bajeue seuleusoe,
Meung saboh sagoe han meugrak mizan.

Jinoe he aneuk ulon peuteuntee,
Sabab teumunggee deungon sun yang tan.
Bisa upama ulat mubulee,
'Oh ka meusimee keumong le badan.

Lon boh meunalee lon peusak sukreuet,
Na ube paleuet nanggroe Asahan.
Meuligoe rangkang lon boh binteh bleuet,
Pulang bandum jeueb keu gata intan.

Laen nibak nyan ulon tapubloe,
Sajan ngon Putroe Deulima Rawan.
Supaya seunang gata aneuk droe,
Tatulak kamoe dalam sukaran.

Pasai makanan walee nyang laen,
Ulon teuseulem masok dalam nyan.
Idin nibak lon keu gata polem,
Du'a pi lazem lon kheun barangjan.

Tajak he aneuk deungon seulamat,
Beujeuoh laknat bahya sukaran.
'Umu bupanyang tuboh beusihat,
Beujroh ban kasat mita ajaran.

'Oh habeh tuto sulotan Bahron,
Neubeudoh neucom aneuk dua nyan.
Teubiet ie mata meugulong-gulong,
Deungon ie hidong jiteubiet sajan.

Pocut 'Arian ngon Nun Parisi,
Teukab le bibi han le habaran.
Naritneu teupat Raja pham takwi,
Hateneu that gli teulah hana ban.

Neukeumeung jaweueb neubalah surah,
Neungieng chalifah siteungoh pangsan,
Teutab neuiem droe pulang bak Allah,
Sayang sileupah deelat Sulotan.

Ammabakdu meutuleh-lageeh,
Parisi jadeh bungka sefaran.
Hana le sapeue nyang na meudaleh,
Dum peue ka saheh idin Sulotan.

Beudoh bandua deungon rakan droe,
Nyang jak dinanggroe pi neume sajan.
Tio Meureusyit tijik bak jaroe,
Bayeuen nyan raghoe lagi budiman.

Seureuta beukai deungon beulanja,
Seurang nahuda waki Sulotan.
Laju geuili umieng kuala,
Bandumgeu rata geuek lam sampan.

Dayong ulaot geuek lam behtra,
Bakeuti Sanja nama kapai nyan.
Geutarek layeue jitron get paksa,
Kapai jiguda laju hana ban.

Hingga ka sampoe unanggroe Kubu
Geuteungoh laju bandum ureueng nyan.
Geume ngon dabeueh geujak le laju,
'Oh troh bak teungku geujok kireman.

Syeh 'Arufiah neusambot surat,
Neuploh neulipat nama Sulotan.
Neubaca du'a lakee seulamat,
Akan kalarat Raja Asahan.

Teuma diteungku neupeugot jaweueb,
Sikada nyang jeuet sambot habaran.
Hana lon boh le takot teusureuet,
Habeh ie daweuet lagi payahan.

Reujan le muphom habaran balah,
Hana peue peugah maklum bak tuan.
Meunyo dit asoe tabeh le kuah,
Beuthat bak indah tabeue han jeuet han.

Geuyue seumubeuet bak ureueng 'alem,
Reujang that geutem han tom geutheun han.
Sabab digobnyan meunan buet kayem,
Meunyo han geutem jahe jimeunan.

Meunan 'ibarat jaweueb nyang sigra.
Teungku Syeehona balah habaran.
Neuboh lam sarong neujok le lanja.
Seurang nahuda riwang leyoh nyan.

Geuek ulaot geutarek saoh,
Layeue pi geuboh kapai beujalan.
Paksa pi that jroh meulayeue sunggoh.
Hingga sampoe tron nanggroe Asahan.

Geuteungoh laju peukeue bak Raja,
Surat nyang geuba geujok bak tangan.
Sulotan Bahron laju neubaca.
Neurhob muka neupujoe Tuhan.

Nyakni ka sampoe ube meuekeusud.
Hana meung bacut nyang sanggahan.
"Alhamdulillah" Raja neuseubut,
Malikolmakbud limpah murahan.

Teuduek sinyawong haba nyan dilee,
Jinoe keu guree muwoe habaran.
Syeh 'Arufiah panyang 'eleumee,
Le teuka jamee meudagang keunan.

Silawet teuka Pucut Parisi,
Seureuta achi Pocut 'Arian.
Keu ureueng laen kureueng peuduli,
Bandum ka neubri bacut ajaran.

Ureueng nyan dua teuntee reujang jeuet,
Neupuphon le beuet bak kitab Mizan.
Mizan pi tamat Sarah neupubeuet,
Kitab nyan pi jeuet ka habeh simpan.

Neupubeuet 'amai 'eleumee Nahu,
Hana Sigitu nyang na rintangan.
Bak jarumiah neupinah laju,
Haphal meu'u 'u bandua gomjan.

Teuma neupubuet bak Matamimah,
Hate that himah pi hana lawan.
Tamat kitab nyan laen neupinah,
Bak Aleufiah teutab disinan.

Muwoe lom haba Raja Asahan,
Ujong ayat nyan aleh dum rata,
'Oh lheueh neubaca surat kireman,
Nyang teuka datang nibak Syechona.

Sulotan Bahron jue peuget surat,
Bak guree 'Abad nyang bijaksana.
Keu Raja Sarah neukeumeung euntat,
Neumeung bri ingat pasai aneuknda.

Ibeunu 'Abad neumat le kalam,
Neusurat yoh nyan ngon pantah sigra.
Neuboh le haba Raja Asahan,
Lagee atoran Raja ngon Raja.

'Oh lheueh neusurat neuboh lam sarong.
Sulotan Bahron neuboh dilua.
Barangsoe kalon nak reujang muphom,
Patot geujunjong tanda meulia.

Ubak nahuda neujok le reujang,
Dua ngon seurang ureueng nyang bawa.
Deungon hadiah sajan dendayang,
Jibeudoh reujang leugat jibungka.

Umieng kuala laju jiili,
'Oh troh upasi leklam behtra.
Jitarek saoh uleh keulasi,
Layeue meuriti keumang dum rata.

Bakeuti Sanjak jiplueng 'oh tanggoe,
Hingga ka sampoe u Jamtalara.
Teungoh udarat ureueng dua dreo,
Hadiah bunoe pi sajan neuba.

'Oh trob bak Raja nenjok le surat.
Masyeuroi Ralab disinan pi na.
Rahim Musala pi na meusapat,
Seureuta meuhat ngon Teungku Jakfa.

Raja neusambot surat ujaroe,
Neuboh ubak dhoe tanda meulia.
Sabab neukalon nama ka meuseo,
Raja mat nanggroe Cut Bahron Diwa.

Sulotan Sarah neubuka surat,
Masyeuroi Ralab gobnyan nyang baca.
Neungieng kheuet that jroh hana peue cacat.
Haba mangat that meunoe phon mula.

"Seumah ngon saleuem tahjeuet haluan,
Nibak lontuan nyang sifeuet hina.
Sulotan Bahron nama urohan,
Nanggroe Asahan teumpat neu-Raja.

Kheundak meungadap keupada wajah,
Duli chalifah Raja nyang raya.
Nama meueyeuhu Sulotan Sarah,
Nyang mat peurintah di Syamtalara.

Tuhanku neubri seunang seulamat,
Donya acherat beuek sijahtra.
Bijahun Nabi Saidil umat,
Wareh ngon sahbat kawom syeedara.

Syahdan adapon dalam hai ehwai,
Silab dan bubai peue adeknda.
Keupada Allah Tuhan nyang leukai,
Harap teewaki neuampon deesya.

Ubak keukanda meunan cit harap,
Hate bumangat meu'ah beusigra.
Supaya dudoe hana meularat,
Uroe acherat di Padang Mahsya.

Deungon sabab that hate beureuhi,
Peusak beurani peuleumah teuga.
Lizam, 'Arian ngon Nun Parisi,
Dalam meusafi teungoh geubungka.

'Oh troh bak ulon nanggroe Asahan,
Langkah lon tahan gobnyan ban tiga.
Teutabkeu tinggai sajan lontuan,
Teukeudi Tuhan keu lon na bahla.

Uleh Parisi, Lizam, 'Arian,
Gobnyankeu nyang cang uleue nyang raya.
Uleue ka mate ngon buet ureueng nyan,
Adak kon meunan kamoe ka pahna.

Nibak lontuan hate that mangat,
Aneuk lam jasat lon seubut nama.
Manyoh ngon meuchen rindu nyang sangat,
Ulon malee that aneuk han tom na.

Jinoe ka lon jok unanggroe Kubu,
Keupada Teungku Siah 'Ulama.
Syeh 'Arufiah nama meusyeuhu,
Harap tuanku hate bek duka.

Teutapi bacut ulon salahan,
Sinyak Cut Lizam hana lon briba.
Tinggai sajan lon nanggroe Asahan,
Sabab that deundam hae lam dada.

Sangkira bungka ban lhee meusigo.
Ulon ka pungo wahe keukanda.
Han jeuet lon sapeue lon hiroe bako.
Badan lon leuho hate pi gila.

Nibak teumpat nyan raya salah lon,
Meuharap ampon nibak keukanda.
Rabbul'alamin nama Rafuron,
Ulon meulindong sigala deesya.

Sidum nankeu hai habeh lon ruah,
Beuna ngon salah maklum keukanda.
Pulang bak Nabi pulang bak Allah,
Pulang peurintah ubak meukuta.

Pakri nyang suka duli halarat,
Saket ngon mangat keukanda rasa.
Lon harap reujang neubalah surat,
Nak jeuet lon ingat nabsu keukanda.

Nyang Nun Parisi deungon 'Arian,
Dalam peutimang Teungku 'Ulama.
Teungoh meununtut mita ajaran,
Meunan habaran surat Syechona."

Haba ka habeh surat ka tamat,
Masyeuroi Ralab ureueng nyang baca.
Sulotan Sarah geurbi horeumat,
Jaroe neuangkat ateueh keupala.

Nibak masa nyan meukuta naggroe,
Mise meulumpoe didalam jaga.
Sulotan Bahron aneuk ban lhee droe,
Mise neuduek toe mupandang mata.

Mise neumarit meucinta budhoe,
Mumat-mat jaroe neumeucom muwa.
Sulotan Sarah meunankeu bagoe,
Suka that laloe meucinta guna.

Na treb sinyawong meunan lakuan,
Deelat Sulotan teuma ka jaga.
Muwoe lom ingat hana le meunan,
Jitron meukumbang teubiet ie mata.

Mise ureueng deuek 'oh na makanan,
Hate that seunang nabsu teubuka.
'Oh lheueh seuleusoe nibak srah tangan.
Gadoh makanan hana meuho ka.

Sidum nan bangon saket dan mangat,
Didalam nekmat jiteuka bahla.
Kuyu ngon asoe mukaneu pucat,
Duli halarat hate meucinta.

Teulheueh nyan Raja neulakee surat,
Masyeuroi Ralab neujok le sigra.
Deelat Sulotan neusambot leungat,
Laju neuangkat ateueh jeumala.

Tanda meulia Sulotan Bahron,
Surat pi neucom uleh meukuta.
Hadapan guree seureuta kawom,
Tuanku ampon teuma meusabda.

Neuyue bak kanie pasoe meureuyam,
Jimat le tunam uleh jeumada.
Jimeusu le gong tambo ngon canang,
Seureune geundrang bak bale raksa.

Beudoh sipai jimat sinampang,
Jidong meureuntang dua lhee banja.
Tanda meulia Raja Asahan,
Dum nan lakuan meujeulih bahsa.

Teuma lom Raja neujok le surat,
Neuyue jak euntat bak Putroe Muda.
Putroe Sabiah teuma lom lihat,
Neukalon ngon cab Cut Bahron Diwa.

'Oh lheueh neubaca habeh seuleusoe,
Neuleueng ngon jaroe neubaca du'a.
Teubiet ie mata meutaloe-taloe,
Keur aneuk lhee droe meucinta guna.

Ingat Parisi deungon 'Arian,
Dua ureueng nyan nibak 'ulama.
Teuingat teuma keu Pocut Lizam,
Nanggroe Asahan bak Bahron guna.

Man oh that deundam sigeunab uroe.
Keumeung seuniboe Putroe ngon Raja.
Teuntee ubak lon hana le jiwoe,
Kadang 'oh dudoe geubri judonya.

Meunan teupike hate Sabiah,
Neukheun he Allah jantong hate ma.
Pakri lon tukri ka grak bak Allah,
Gata meutuah han le tagisa.

Teuma 'oh lheueh nyan Sulotan Sarah,
Pulang peurintah bak guree tiga.
Neuyue peuget le ngon surat balah,
Dalam ka'idah Raja ngon Raja.

Jakfa Beumaki nyang karang surat,
Masyeuroi Ralab ureueng pubeuna.
Meunurot hukom neusam ngon 'adat,
Habaran surat cit dudoe nyata.

Seureuta neubri barang haluan,
Ube lakuan layak ngon kada.
Hingga seuleusoe bandum ka simpan,
Neujok bak seurang deungon nahuda.

Seurang nahuda laju neuili,
Leugat upasi geuek lam behtra.
Jitarek saoh uleh keulasi,
Layeue meuriti keumang dum rata.

Bakeuti Sanjak jiplueng meuguncang,
Nanggroe Asahan ka troh jigisa.
Seurang nahuda teungoh le reujang,
Ubak Sulotan sampoe le lanja.

Jijok hadiah surat kireman,
Nyang teuka datang di Syamtalara.
Sulotan Bahron neuseumah yoh nyan,
Angkat janjongan ateueh jeumala.

Sinan meuhimpon ngon guree Abad,
Laen meusapat bandum peutua.
Sulotan teuma neuyue beuet surat,
Ibenu Abad gobnyan nyang baca.

Meunoe bangon kri bunyi surat nyan,
Adat ngon reusam ube sikada.
Neuya weueh surat Raja Asahan,
'Abad beuet yon nyan meunoe bah haba.

Alhamdulillah pujoe keu Tuhan,
Rahmat dan salam ateueh Saidina
Sicriek keureutah nyang angen layang,
Tahyeuet haluan asoe dalamnya.

Teureutib nibak faki nyang reundah,
Sulotan Sarah di Syamtalara.
Seureuta judo putroe Sabiah,
Nyang hate sudah dalam meucinta.

Barang disampoekan uleh Tuhan,
Akan sulotan Cut Bahron Dewa.
Nyang mat peurintah nanggroe Asahan,
Taklok ja jahan dua blah Raja.

Rahman ngonRahim sifeuet di Tuhan,
Gaseh ngon sayang keu bandum hamba.
Neupeujeuet ujeuen lam kandong awan,
Mupeu at alam neubrilam donya.

Nibak uroe nyoe surat ka datang,
Nyata lon pandang budhoe ngon bahsa.

Deungon aneuk lon seureuta saljan,
Leumah meuteuntang lon kalon rupa.

Teuhah that hate rindu ngon dahsyah,
Na ube 'Arah langet ngan donya.
Lon ucap syuko pujoe meutamah,
Lon sambot seumah jaroe edeknda

Haba lam surat bandum ka muphom,
Na mise lon com gahru cendana.
Cinta beureuhi sabab bee hirom,
Sijuek hate lon nyang ka treb duka.

Badan nyang leumoh ka meunyum kuat,
'Oh teuka surat raja peunawa.
Mata nyang seupot leumah deuh lihat,
'Oh troh geu-euntat ceureumen kaca.

Lon leueng ngon jaroe lon meuhon ampon,
Tuhan Rafuron limpah karonya.
Allah adeknda Sulotan Bahron,
Hana nibak lon ngon balah guna.

Geupubuet ta'at geuharab balah,
Syueuruga indah Tuhan karonya.
Hingga tieb-tieb syoe nyang geumupayah,
Geutuntut upah ube sikada.

Gata Raja cut pubuet ngon chaleh,
Sidum nan puteh hate lam dada.
Bak lon adeknda habeh han habeh,
Han ek lon tindeh meung bacut gung.

Jinoe he Raja lon lakee meu'ah,
Ube peurintah duli adeknda.
Sabab meung bacut han ek lon balah,
Lon lakee meu'ah deungon su sahaja.

Nyang patot wajeb keundroe ulon jak,
Meujunjong tapak kawon adeknda.
Teutapi tuboh hana le layak,
Payah that meugrak sabab ka tuha.

Jinoe he adoe kamoe peuteuntee.
Aneuk lon ban lhee pulang keu gata.
Udeb tayue buet mate taseubee,
Hana peue bri thee bak kamoe tuha.

Pulang keu Allah pulang keu Nabi,
Pulang keu achi Cut Bahron Diwa.
Lizam 'Arian ngon Nun Parisi,
Lon jok sijati adoe keu gata.

Teutapi meung na inseueh ngon sayang,
Akan cut abang nyang la'eh tuha.
Bak saboh watee nyampang na seunang,
Lon harap datang saweue keukanda.

Dum nankeu Raja narit nibak lon,
Beurayek ampon sibarang deesya.
Meuyub ngon manyang meuek ngon meutron,
Habeh nibak lon hana le haba.

Wa salam chatam haba ka tamat,"
Ibeunu 'Abad gobnyan nyang baca.
Sulotan Bahron hate that mangat,
Leubeh horeumat tanda meulia.

Meunankeu kata sahibon kisah,
Teutapi Allah nyang thee sibeuna.
Habeh 'ibarat naritpon sudah,
Jinoe lon kisah nyang laen haba.

Beuthat beulaen puncaji saho,
Mise bak rabo watee ie raya.
Beuget taingat deungon tahiroe,
Mangat bek tuwo bak haba nyang ka.

Subeuhanallah Wa Bihamdihi,
Maha that suci Tuhanku sidroe.
Kudrat iradat teuga that meuri,
Ube kheundaki meunan dum muwoe.

Jinoe lon kisah saboh hikayat,
Haba meusambat nibak buet bunoe.

Tapham beuhaloh pike beuhimat,
Ureueng chianat ache mupaloe.
Wahe syeedara dum sikeulian,
Nyang uleebalang atawa meuntroe.
Imeum ngon Keuchik walee sibarang,
Hande ngon teelan aduen ngon adoe.

Peue nyang maksiet nama jahatan,
Le that lakuan mubagoe-bagoe.
Ladom simata maksiet keu Tuhan,
Ladom jampuan nibak donya nyoe.

Keu ureueng bri get dum peue na geujok,
Jibalah nyang brok keu gobyan dudoe.
Upama hate jitob le rusok,
Jiteubiet batok lam dada seubgkoe.

Mise bak narit ureueng endatu,
Kuchik deungon ku dalam nanggroe nyoe.
Bek tajak toh ek dalam kanet bu,
He aneuk teungku jeuheut han bagoe.

Hana simise sidum nan laku,
'Ayeb meusyeuhu nama geutusoe.
Geuturi bangsa nibak ma ngon ku,
Aneuk, simeulu nyang baro geubloe.

Deungon sabab nyan lon kheun hikayat,
Mangat tatupat laba ngon rugoe.
Na sidroe urueng leubeh that dukhat,
Ache meularat gadoh dinanggroe.
Nama geumeuhei Sa'id Burian,
Keujruen Sikandang nyang po aneuk droe.
Bangsa that bako cit uleebalang,
Gobnyan peutimang Raja lam nanggroe.

Sa'id Burian rupa taht ceudah,
Sulotan Sarah gaseh han bagoe.
Seureuta deungon Putroe Sabiah,
Cit ka geuniet sah mise aneuk droe.

Mise Parisi, Lizam, 'Arian,
Meunan lakuan Raja ngon Putroe.
Geubri ngon adat wase krueng peukan,
Nibak jeueb barang nyang geubloe-publoe.

Sa'id that jahe kuat meuzina,
Hana upama bangsat 'oh tuloe.
Na sidroe rakan ureueng bicara,
Sijih nyan mita inong lam nanggroe.

Nama geuseubut geukheun Po Reusam,
Ceudah pumadan pi hang bagoe.
Po Asee Gampong lakhab urohan,
Sabab lakuan jicawo nanggroe.

Nibak siuroe Sa'id Burian,
Bak bale kumbang teungoh jimuproe.
Teungoh mupanton deungon meudendang,
Teuka Po Reusam laju jipeutoe.

Sa'id jitenyong pane ban gata,
Treb that tateuka ka jula uroe.
Seuot Po Reusam gampong Musala,
Lon jak ngieng rupa aneuk nyan sidroe.

Judo Parisi Cut 'Ain Sibayan,
Indah that ruman chuluk peungaroe.
Adak ngon teuku sabe that wazan,
Laen sidroe han nyang meunan bagoe.

Meunyo na nabsu neukeumeung pandang,
Sajan lontuan jak udeh jinoe.
Ube lon peugah meunyo tan meunan.
Taplah bak ruman dimuka lon nyoe.

Teutapi bacut kuat 'ibadat,
Payah jidapat uleh barangroe.
Meunyo ngon teuku reujang ngon siat,
Lon peugah pakat jalan ngon peuteo.

Jalan meuturi tapeugah haba,
Teuko po neuba saboh leuek raghoe.
Cit na saboh leuek rumoh Musala,
Tapeulheueh teuma dileuek geutanyoe."

'Oh Sa'id deungo sidum nan lagee,
Jibeudoh bulee gatai ngon asoe.
Jipinggang ija jisok ngon bajee,
Seuon bak ulee kupiah Bumboe.

Jicok le minyeuk 'ata bee-beewan,
Nibak pakaian jiboh sinaroe.
Jicuko janggot misee jiandam,
Galak hana ban diancuk bisoe.

Teuot meugrak-grak badan meuto-to,
Jikeumeung tajo ka jikab gigoe.
Bibi meuceb-ceb ie babah ka ro,
Bak keueng meulabo sampoh ngonjaroe.

Beudoh Cut Sa'id deungon Po Reusam,
Meusajan-sajan jijak due droe.
Jitijik ngon leuek bungkoh jigulam,
Laju beujalan pantah han bagoe,

Sa'id Burian jijak meukong-kong,
Didalam jurong jihapit jaroe.
Na mise geumpa mumet-met punggong,
Lagi jisirong meujak ngon muwoe.

Meuingkang langkah payah that jijak,
Gakiji rusak keunong ngon duroe.
Sabab bak keuieng ka jilhat kapak,
Ukeue meugagak tajam han bagoe.

Pakri han payah susah jilangkah,
Jaroeji siblah ka na meuasoe.
Jiteugon kapak ija bek beukah,
Meunankeu surah nyang waba pindoe.

Laju jitamong gampong Musala,
Dua seureuta deungon rakan droe.
Jitijik ngon leuek didalam cintra,
Jipeutron kua jikeuteb jaroe.

Jiseuot leugat le leuek Musala,
Jibuka cintra teuma dileuek nyoe.
'Oh teuhah eumpung teubiet ulua,
Teureubang lanja teuma dileuek nyoe.

Uateueh eumpung jidong jimeusu,
Jikua laju mubunyoe-bunyoe.
Dileuek Musala pi ka that seuu,
Jiseuot laju meuadoe-adoe.

Nyak 'Ain Sibayan sinan bak tingkab,
Teungoh beuet kitab jimat bak jaroe.
Saboh leuek teuka teuma jilihat,
Jimeung drob leugat galak han bagoe,

Po Asee Gampong langsong troh keunan,
Jikaheun bek meunan neudrob leuek kamoe.
Nyang po hareuta Sa'id Burian,
Jeh leupeue gobnyan ka teuka keunoe.

Sa'id Burian pi ka troh keunan,
Meh-moh hana ban jipeurupa droe.
Leumah ditingkab jingieng Sibayan,
Meugeumpa badan po aneuk bisoe.

Keumang ngon bulee jibeudoh urat,
Na siploh lipat leubeh bak bunoe.
Bunoe meu ceb-ceb jinoe meucab-cab.
Han ek le peunab apam ngon tumpoe.

Meung salang nyang ka Po Reusam peugah,
Teubiet ie babah lam ruweueng gigoe.
Teuna 'oh jinoe ka jingieng ka sah,
Nabsu meutamah meuheut 'oh tuloe.

Cut 'Ain Sibayan jibeudoh laju,
Jiek uleupu peugah bak ma droe.
"Wahe bunda lon neujak tron laju,
Jeh dileuen leupu jamee dua droe.

Nama jipeugah Sa'id Burian,
He mak beureujang neuyue ek keunoe!
Tanda meulia jamee ban datang,
Hadih janjongan Nabi geutanyoe."

Meunan jipeugah le 'Ain Sibayan,
Deungon atoran lam kitab jawoe.
Hana meung bacut laen pikeran,
Cut 'Ain Sibayan saleh han bagoe.

Po Keubon Bunga beudoh le pantah,
Geucok ngon karah geumat bak jâroe.
Geuyue leueng tika ubak Da Reufah,
Geutron le bagah laju seuramoe.

Geukalon dileuen Sa'id Burian,
Deungon Po Reusam teudong dua droe.
Po Keubon Bunga neukheun le reujang,
"Gata he intan ka natue keunoe.

Taek he aneuk bak jambo rangkang,
Bek seuuem badan tadong lam uroe.
Laju talangkah aneuk beureujang,
Nak deuh lon pandang gata aneuk droe."

Sa'id Burian jiseuot laju,
Hate that seuu nabsu rab sampoe.
"Ka ulon teuka he macut teungku,
Langkah ka lalu nibak uroe nyoe.

Lon jak seutet leuek ka lheueh lam cintra,
Teungoh ulon ba jipo ka keunoe.
Ubak leuek macut teungoh jikua,
Idin lon pinta lon meung drob keudroe.

Po Keubon Bunga geuseuot yoh nyan,
"Idin he intan jak leh drob jinoe!"
Jiek le laju Sa'id Burian,
Deungon Po Reusam troh useuramoe.

Jidrob deungon leuek pasoe lam cintra.
Jiduek bak tika nyang meuseunujoe.
Teuma marit le Po Keubon Bunga,
Ngon hate suka dituha bisoe.

Po Keubon Bunga pi sapeh alang,
Jimarit reujang pakri nabsu droe.
Bacut tan pike hate didalam,
Peuleumah pisang bak mangoh nanggroe.

Ubak mietuha peuleumah tikoh,
Kameng meureugoh bak rimueng pindoe.
Narit meucek-cek ie babah neuproh,
Jikheun le sunggoh meunoekei bagoe.

"Allah he aneuk Nyak Cut Burian,
Neutuah intan ka trohteu keunoe.
Tajak saweue ma nyang la'eh badan,
Gaseh ngon sayang leumah uroenyoe

Masa cut gata nyang na lon pandang,
Dalam jeunulang geuma le ma droe.
Kayem that geuba ubak lontuan,
Kawom echeuwan cit roh geutanyoe.

Deungon ma gata ngon lon roh pihak,
Kayem meujak-jak keudeh ngon keunoe.
Masa nyan gata teungoh that cabak,
Dilon pi galak keu gata sidroe.

Jinoe beukayem aneuk tateuka,
Tasaweue po ma nyang tan le gigoe.
Adoeteu pi na nyang sidroe dara,
Nyang ka geutanda le Raja nanggroe

Teumpat talakee aye siteugok,
Nyampang-nyampang tok gata aneuk droe.
Adoeteu sidroe cit jih patot jok,
Gata bek sarok keudeh ngon keunoe."

Sa'id Burian yoh nyan jiseuot,
Mise teukeujot ngon nekmat sampoe.
Meugrak-grak urat mumet-met teuot,
Nanyum bak jigrob lam hidang tumpoe.

Jiseuot haba hana ngon meudhot,
Cit leumoh-leumbot mangat that bunyoe.
Peuleumah saleh teuleubeh patot,
Pikoji karot nabsu brok tuloe.

"Alhamdulillah macut panghulee,
Uroe nyoe lon thee wareh geutanyoe.
Bak macut saboh bak lon meuribee,
Na mise alee ka geuboh bajoe.

Han le meuhapit nibak geumuntoe,
Keunong that lagee han teupeh jaroe.
Upama búngong nyang that mangat bee,
Hana le malee lon boh ubak dhoe."

Teuma le lanjot geubot makanan,
Sa'id Burian pubasah jaroe.
Ngon Asee Gampong jimakeuen sajan,
Hingga ka keunyang cukob seuleusoe.

Jaroe lheueh jisrah geupinah hidang hidang,
Sa'id Burian marit lom meunoe.
"Idin he macut kamoe meuriwang,
Uroe ka manyang kamoe meujak weo.

Ngon pruet han deuek le hate pi mangat.
Meutamah rahmat wareh geutanyoe.
Rupa lon turi rumoh lon tupat.
Hana le silab bak uroe dudoe.

Adek Si Bayan goh lom lon turi,
He macut pakri nyampang lon keunoe?
Nama lon tusoe rupa han meuri,
Teuntee barangri lon seubut adoe."

Po Keubon Bunga tuha bedeu'ah,
Teukhem meuhah-hah hana thee keudroe.
Paleh meuhueng-hueng salang mie tangah,
Geukheun le pantah ubak aneuk droe.

"Wahe aneuk lon nyak 'Ain Sibayan,
Tajak tron reujang keudeh seuramoe.
Tajak bri ranub keu Cut Burian,
Kareuna gobnyan wareh geutanyoe."

Beudoh Sibayan Jisawak ija,
Puan jiraba jimat bak jaroe.
Deungon Cab Bilab jitron le lanja,
Sigo bandua katroh seuramoe.

Jikheun le bagah Allah dalem lon,
Meu'ah ngon ampon lon harap jinoe.
Kureueng that 'adat bak kamoe duson,
Ache that lon tron jak mumat jaroe.

Seuot Burian ampon bak Allah,
Bak lon tan salah gata he adoe.
Nibak uroe nyoe ka grak bak Allah,
Ka leupah langkah ulon troh keunoe.

'Oh troh lon keunoe macut geupeugah,
Gata ngon lon sah meuaduen-adoe.
Seunang hate lon hana peue peugah,
Gata meutuah lon seubut adoe.

Tajo Sibayan seumah bak teuot,
Jaroe jisambot jikheun le meunoe.
"Bak mubahgia wahe bintang srot,
Beujroh meusambot peue ngon budhoe."

'Oh lheueh jiseumah jijok ngon puan,
Sa'id Burian jisambot keudroe.
Na peuet boh reujeue jiboh dalam nyan,
Nyak 'Ain Sibayan jicok ngon jaroe.

Sa'idka pungo ka jo meutat-tat,
Meurasa lazat 'oh teupeh asoe.
Ka gli jirasa masa nya siat,
Mise ka jikab ulah rampagoe.

Hirom jipot bee ulee meuleungiek,
Han jeuet meu-ungiek nibak neuduek droe.
Mise geugaro ka meuteb-teb 'iek.
Habeh meulipiek bak bineh guroe.

Po Keubon Bunga ka liheh bibi,
Leumah ngon gusi ka rumpang gigoe.
Bak kalon lazat mangat han sakri,
Nanyum Parisi deungon aneuk doe.

Po Asee Gampong ulee meureunggot,
Dalam seulimbot jikeuteb jaroe.
Jimeuhei tuah taroh nak lagot,
Jithee jimeulot bireng meutajoe.

Meunan takalon bangon lakuan,
Sa'id Burian deungon rakan droe.
Ka sampoe nabsu nyankeu jeuet meunan,
Beuthat goh makan rasa nyum ka troe.

Bak Keubon Bunga ngon 'Ain Sibayan,
Goh lom troh keunan nibak pike droe.
Malingkan bacut nyang na pikeran,
Hate seunangan wareh ka meuseo.

Laen peukara hana jiingat,
Geuniet gob teupat mise hate droe.
Pada hai sinan kayem jeuet laknat,
Panggang geupeurab deungon mie nanggroe.

Teuma lom marit Sa'id Burian,
Ubak Sibayan jikheun le meunoe.
Idin he adoe kamoe meuriwang,
Jan-jan na lapang meuteuka keunoe.

Jiseuet teuma le 'Ain Sibayan,
"Idin lontuan nibak uroe nyoe.
Singoh ngon lusa beuna neuriwang,
Beule that sayang gaseh keu kamoe."

Jiseuot Sa'id keubit ulon jak,
Meung bek teuka glak bak gata adoe.
Laju ka jitron jihayon tapak,
Ka troh le jijak lam peukan nanggroe.

Jibloe le dabeueh dua lhee bungkoh,
Ija peunajoh cukob sinaroe.
Nibak hareuga na yum meureutoh,
Yakin that sunggoh hate teugoe-goe.

Teuma Cut Sa'id peuget le surat,
Deungon seurigab nak reujang sampoe.
Jituleh haba saket ngon mangat,
Mangat jitupat laba ngon rugoe.

Ubak Po Reusam jiyue jak euntat,
Bungkoh ngon surat beutroh ujaroe.
Jiyue peujaroe ubak Cab Bilab,
Han jeuet baragpat tabri barang nyoe.

Ubak soe laen bek roh jipandang,
Bak 'Ain Sibayan jijok ngon jaroe.
Di Asee Sampong jimeuhei rakan,
Dabeueh jigulam jijak 'oh tanggoe.

'Oh troh ugampong jitamong leugat,
Ubak Cab Bilah jijok le keudroe.
Seureuta deungon sipucok surat,
Jikheun amanat lagee yoh bunoe.

'Oh lheueh jijok nyan laju jiriwang.
Ubak Burian jikheun "ka sampoe."
Teutab Cut Sa'id ka lheueh geu jok nyan.
Keu 'Ain Sibayan kisah lom muwoe.

Teurimong dabeueh geubuka surat,
Deungon Cab Bilab laen tan sidroe.
'Oh ban jibaca haba 'ajib that,
Haba lam surat jituleh meunoe.

"Wahe adeknda cutnyak Sibayan,
Gata he intan aneuk Musala.
Lon pi sidroe Sa'id Burian,
Keujruen Sikandang nyang po naeuknda.

Lon ngon gata ka roh keurabat,
Nikah pi jimat dalam agama.
Lon peugah adoe narit amanat,
Pike beuhimat haba rahsia.

Nibak baroesa suat na datang,
Nanggroe Asahan disideh teuka.
Nibak Parisi, Lizam, 'Arian,
Ubak Sulotan geubri rahsia.

Geukheun Parisi ka lheueh meunikah,
Ubak chalifah Raja nyang raya.
Ngon Putroe Keubon rupa nyang indah,
Aneuk droegeu sah di Bahron Diwa.

Ngon gata adoe geukheun ha jadeh,
Hana peue leubeh pangkat ngon rupa.
Meunan lam surat lon deungo saheh,
Di lon that beungeh hate lam dada.

Bak ayah gata hana geupeugah,
Sulotan Sarah neusom rahsia.
Bek jeuet keu malee hategeu susah,
Gata meutuah bek putoh asa.

Jinoe he adoe beuget taingat,
Digob lam nekmat gata lam bahla.
Digob ngon binoe laloe ngon lazat,
Digata tamat bantai ngon tika.

Upama guda nyang geuboh keukang,
Ikat lam padang bak naleueng sira.
Uroe pi tarek hana bubayang,
Hidongji keumang lapa ngon dahga.

Dum nan he adoe jinoe tapike,
Peue na ek hase meuteumee laba?
Nibak 'ibadat pi han meusampe,
Sabab dihate meuraba-raba.

Meurubeuet-rubeuet dalam seumbahyang,
Digob seunangan digata hana.
Hana neutem tueng 'amai le Tuhan,
Sabab jampuran ngon kuto donya.

Lagi he adoe pi ka tatukri,
Hukom azali han jeuet meutuka.
Meunyo na tuah beuthat barangkari,
Dudoe Tuhan bri dapat syeuruga.

Lagi saboh treuk lon boh teuladan,
Mise lakuan ureueng puasa.
Geupajoh sawo 'oh ache malam,
Singoh bek reujang lapa dahaga.

Meunyo tan sawo badan meularat,
la'eh 'ibadat Leuho ngon 'Asa.
Lagi pi hate teuingat-ingat,
Nyankeu jeuet sunat pajoh sawonya.

Meunankeu nyang get tapubuet ta'at,
Awai buet bangsat beuna tarasa.
Meunyo ka seb troe han le teuingat,
Watee ibadat tabuet nasuha.

Meunan boh hate pike cut abang,
Beujeuet keu rakan geutanyoe dua.
Pubuet 'ibadat mise seumbahyang,
Han jeuet keu rintang nibak meuzina.

Habeh habaran surat ka tamat,
Lon kheun amanat bandeng upama.
Gata deungon lon beujeuet keu sahbat,
Deungon keuramat sihe nyang tapa."

Lheueh beuet surat nyan Sibayat pioh,
Hate ka layoh lazat peurasa.
Sabab bandengan macam le jiboh,
Jibeudoh seupoh ngon ie teumaga.

Sibayan tanyong ubak Cab Bilab,
"Pakriban pakat bak gata e da?"
Jiseuot lanja haba beuna that,
Haba lam surat jikheun nyo beuna.

Udeb lam donya cit meunan 'adat,
Bayek ngon jahat beuna tarasa.
Supaya deuh trang jalan yang teupat,
Hana le sisat watee 'oh tuha.

Jipeuget surat uleh Sibayan,
Jaweueb habaran meukabui pinta.
Ubak Cab Bilab jijok le reujang,
Ubak Burian laju ka jiba.

Jisambot uleh Sa'id Burian,
Jibeuot yoh nyan ateueh jeumala.
Jiploh le lanja jibaca reujang,
Meunoe lakuan didalam haba.

"Seumah ngon saleuem adek Sibayan,
Akan Burian abang adeknda.
Sipucok surat ubak lon datang,
Narit cut abang akan adeknda.

Habeh lon tukri rawi dalam nyan,
Hate lon seunang suka ngon rila.
Bak dalem sigo nabsu nyang meunan,
Nibak lontuan meuribee ganda.

Akan teutapi ulon bri ingat,
Beujroh that himat neusom rahsia.
Teuhah meunalee 'ayeb nyang sangat,
Lagi ngon leunyab tuboh binasa.

Mise bak kayee diteungoh mideuen,
Geuboh ngon rangkheuem 'alamat tanda.
Meunyo ka meuseuk meung ube seukeuem.
Reujang that geukheun pancuri teuka.

Lom bacut treuk adeknda peusan,
Supaya seunang hana lam bahya.
Deungon namiet lon beujeuet keu teelan,
Nak luah jalan pinto teubuka.

Manyoh ngon meuchen rindu ngon deundam,
Lon peuhah hidang syueuruga donya.
Meunyo treb teuhah lon takot masam,
Euntreuk 'oh malam beutroh neuteuka!"

Meunankeu haba daya Sibayan,
Mise meulisan jampu ngon saka.
Mangat that hate Sa'id Burian,
Mise lakuan tamong syeuruga.

Meugrak-grak urat jibeudoh bulee,
Sabab ka tron bee tumpoe halua.
Jimanoe reujang jicuko bulee,
Mangat bek padee tamong lam guha.

Jikoh ngon kudok mise diandam.
Jingui peukayan nyang sutra-sutra.
Jingui ngon minyeuk 'ata bee-beewan,
Jiboh kutoran alat sinyata.

Uroe ka jilob seupot ka malam,
Laju beujalan gampong Musala.
Ngon Asee gampong nama Po Reusam,
Rumoh Sibayan ka troh jihala.

Gunong nyang manyang mideuen piluah,
Barangho leumah pandangan mata.
Haba malam nyan malee lon peugah,
Lon 'isyarah bandeng upama.

Dipocut Sa'id deungon Sibayan,
Diateueh tilam keuleumbu sutra,
Geupupok leumo keulabee bintang,
Sabe that lawan deungon kuneng gla.

Di Asee Gampong deungon Cab Bilab,
Bak ampeuet rambat lam tika tuha.
Pupok bubiri bulee hitam that,
Ngon puteh langsat sabe that padra.

Keulabee bintang jimupok sunggoh,
Jitob ka teumboh leumo kuneng gla.
Sa'id Burian peulagot taroh,
Hingga ka jiboh ngon ganda wata. (?)

Bubiri hitam jikong that kuat,
Bubiri langsat takue muputa.
Di Asee Gampong taroh jilipat,
Jimeuhei leugat sianeuk dua.

Bandua peue nyan mupok meukeupong,
Keubit that jikong muputa-puta.
Rumoh meuguncang meugrak-grak bunong.
Meuhayon-hayon na mise geumpa.

Teukeujot lanja poda Ti Keubon,
Geueh bak anjong deungon Musala.
Jipeugoe lakoe jikheun udeh tron,
Rumoh meuhayon geumpa that raya.

Beudoh Musala neukheun le ampon,
Rateb meukeupong ureueng nyan dua,
Meuhapit ulee badan meuhayon,
Meunoe bangon phon dike jroh rupa.

Neuucab dike la ila haet,
"Neubri beuudob geutanyoe dua.
Bak geucok nyawong lon takot saket,
Ngon bumoe hapet dalam keureunda.

Allah he Tuhan laen tan saboh,
Beuneubri beungoh ngon reujang sigra.
Geumpa that raya rab reuloh rumoh,
Nak leumah tanoh lon plueng ulua.

Geumpa pi that kreueh rab reuloh rumoh.
Meurateb meh-meh teungku Musala.
Neukheun le zike hahu hah, hahu hah,
Hayoh hawahu hah meunan suara.

Poda Keubon kheun ka hait hawahu,
Tadeungkokeu su mubura-bura.
"Wahe tuanku neubri geugadoh,
Bek reuloh rumoh ngon karam donya.

Malam ka faja geumpa ka teudoh,
Rateb geupioh Teungku Misala.
Badan that meugriet teubiet ngon reuoh,
Sabab that sunggoh geurateb mensa.

Nibak haba nyan lon peuduek siat,
Lon kheun 'ibarat keu teungku dum na.
Supaya muphom reujang teuingat,
Bak buet nyang bangsat bek jampu beuna.

Bak jambo judi ngon jambo madat
Sinan kon teumpat meukabui du'a.
Nibak buet nyang brok bek roh geuteebat.
Tuhan halarat hana teurima.

Bek jampu beuna nibak buet sulet,
Miseue jampu phet dalam le saka.
Nyankeu jeuet geukheun la ila haet,
Ulon pupalet dike Musala

Na mise ureueng tamong lam bagan,
Isim maklam han mee geubawa.
Bak geumpa puntong Sa'id Burian,
Ngon nama Tuhan bek na dalamnya.

Nyang jeuet Po Keubon meurateb meh-moh,
La ila ha'oh geukheun mubura.
Lakee bak Tuhan beureujang beungoh,
Hana geutu'oh lam seupot buta.

Habeh 'ibarat leungkab lon kisah,
Kadang pi salah atawa leuna.
Harap neuampon keu lon bri Allah,
Meuriwang kisah nyang laen haba.

Teutab Cut Sa'id deungon Sibayan,
Peue jahatan jipubuet zina.
Hana tom jarak uroe ngon malam,
Teuduek haba nyan siat ka leungka.

Ammabakdu laen karangan,
Ureueng meudagang ulon calitra.
Pocut Parisi deungon 'Arian,
Tuntut ajaran nibak Syechona.

Seureuta deungon bayeuen budiman,
Sajan ureueng nyan hana tom reuda.
Jideungo teungku neubri ajaran,
Meunan lakuan jeueb-jeueb kutika.

Deungon that limpah karonya Tuhan,
Kitab Keuruan habeh neubaca.
Neubeuet lom kitab dudoe nibak nyan,
Guree budiman galak neuaja.

'Eleumee Nahu, Usui ngon Fikah,
Hingga ka sudah ngon Babolkala.
'Eleumee Sufi ngon Falakiah,
Jukrafiah 'eleumee donya.

'Eleeumee laen dum sikeulian,
'Eleumee hukom nyang Babolaula.
Pocut Parisi deungon 'Arian,
Kanun ngon reusam ngon 'adat donya.

'Eleumee muprang meuhadu sakti,
Habeh geutukri le ureueng dua.
Deungon makjizat Ponghulee Nabi,
Ngon tulong Syechi ka samporeuna.

Teukeudi Allah buka eleuham,
Bayeuen budiman jimeuhon pinta.
Ubak Parisi deungon 'Arian,
Meunoe lakuan jibuka haba.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Neuidin laman meukheundak bungka.
Jak saweue Lizam nanggroe Asahan,
'Oh lheueh nibak nyan u Syamtalara.

Laman jak kalon bunda ngon ayah,
Sabab treb leupah ka jeh 'oh masa.
Saleh na seunang atawa susah,
'Oh lheueh lon eu sah reujang lon gisa."

Jaweueb Parisi deungon 'Arian,
"Idin lontuan he ulon raja.
Tapeugah narit saleuem haluan,
Laen nibak nyan sidumpeue haba.

Teutapi bek treb keunoe tariwang,"
Bayeuen teureubang laju jibungka.
Hingga ka sampoe nanggroe Asahan,
Ubak Cut Lizam ngon Bahron Diwa.

'Oh meuteumeung geutanyong reujan,
Bak hai lakuan ureueng beuet dua.
Jiseuot bayeuen ampon janjongan,
Hana rintangan mara ngon bahya.

Sulotan Bahron neukheun meutuah,
Alhamdulillah syuko neubawa.
Neubaca du'a deungon Fatihah,
Keu Rasulullah nabi Mustafa.

Lakoe seulamat ureueng dua droe,
Lam dua nganggroe acherat donya.
Nabsu bupeunoh hajad beusampoe,
Beureujang geuwoe geusaweue bunda.

Seureuta deungon geusawue ayah,
Sulotan Sarah di Syamtalara.
Du'a pi habeh lakoe bak Allah,
Jaroe dua blah rahob bak muka.

Tio Meureusyit bayeuen budiman,
Lakee lom sinan idin bak Raja,
U Syamtalara kheundak teureubang,
Sawone janjongan ayah dan bunda.

Sulotan Bahron deungon Cut Lizam,
Neubri le joh nyan idin jibungka.
Tio Meureusyit laju teureubang,
Hingga troh datang u Syamtalara.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Teungoh neumuproe akan aneuknda.
Teubiet ie mata meutaloe-taloe,
Pakon trob that woe saleh na bahya?

Leumah le bayeuen baro ban datag,
Jisujud reujang lam leumeung Raja.
Sulotan Sarah neukheun le yoh nyan,
"Meutuah intan ka troh tagisa!"

Beudoh Sabiah bayeuen neujulang,
Neubri le pisang deungon ie saka.
'Oh teulheueh bayeuen pajoh makanan,
Peugah habaran hai ureueng dua.

Haba Parisi deungan 'Arian,
Wasiet peuneusan masa jigisa.
Jipeugah laju ubak Sulotan,
Meunoe lakuan jibuka haba.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Seureuta sajan ampon bak bunda.
Saleuem Parisi Lizam 'Arian,
Umeuyub kidam harap meulia.

Geuharap beule du'a seulamat,
Nibak halarat deungon cut bunda.
Mudah-mudahan Tuhan bri rahmat,
Donya acherat dalam sijahtra.

Di Nun PArisi deungon 'Arian,
Teungoh meudagang nibak Syechona.
Teungoh beuot kitab dua ureueng nyan,
Mudah-mudahan ka rab sampona.

Dipocut Lizam nanggroe Asahan,
Sajan Sulotan Cut Bahron Diwa.
Sajan Cut Putroe Deulima Rawan,
Teungoh neujulang Cut Keubon Bunga.

Cut Keubon Bunga aneuk Sulotan,
Deulima Rawan nyang nama bunda.
'Oh teulheueh mate uleue ka geucang,
Dudoe nibak nyan lahe anueknda."

Bayeuen pumeugah meuato turon,
Nibak masa phon got that nubanja.
Dalam hai Raja Sulotan Bahron,
Raja ka muphon ngon Putroe muda.

Mise teuseubut didalam suat,
Nyang seurang euntat deungon nahuda.
Meunankeu bangon habaran mangat,
Duli halarat muphom simua.

'Oh habeh haba bayeuen pumeugah,
Sulotan Sarah hate that suka.
Neuucab syuko neupujoe Allah,
Putroe Sabiah meucinta guna.

Neudeungo haba bayeuen nyang kisah,
Hate beulisah bacut na reuda.
Teubiet ie mata ka reujoh-reujah,
Hana lon peugah bek panyang haba.

Cit ka neumaklum peurangui inong,
Reujang jiceumong meunyo that cinta.
Meunyo nyang beunci hana get bangon,
Reujang that keunong du'a seurapa.

Jikheun sipaleh bak waba sampoh,
Bak rimueng pajoh bak buya seuba.
Laen nibak nyan jikheun bak bioh,
Hana le lon boh bek panyang raya.

Jilakee idin bayeuen budiman,
Laju teureubang gampong Musala.
Dicong geulima jidong le yoh nyan,
Leumah jipandang dalam astana.

Cut 'Ain Sibayan deungon Cab Bilab,
Teungoh jilipat ranub meukeuba.
Ngon ranub gapu disinan sapat,
Leumah jilihat le bayeuen Raja.

Andam nibak dhoe gaca digaki,
Baja bak bibi ngon lhak dimata.
Ngon ok pi that jom baro ban jisi,
Kunde meuteupi jilihab ngon baja.

Teungoh meunyanyoe laloe mupanton,
Meualon-alon jimeuara.
Jikeuteb jaroe badan meuhayon,
Meunoe bangon pho syae jimala.

"Bukon that sayang lon kalon pisang,
Teungoh meudolang kamate pucok.
Keubeue dalam weue ka mate diblang,
Bukon that sayang ka teuhah neurok.

Bungong meulu bruek bukon that sayang,
Teungoh ban keumang ka srot meutumpok.
Cicem lam cintra ka jiteureubang,
Bukon that sayang eumpeuen han soe jok.

Bukon that sayang keuleumbu rawa,
Kaso ngon tika bantai meutumpok.
Goh lom na geu-eh uleh po atra,
Jamee ban teuka keunan ka masok."

Teungoh jikheun nyan jipok-pok jaroe,
Jikheun lam meunoe marit teusarok.
"Sayang Parisi sabab treb geuwoe,
Bantai meusujoe ka gob cue tampok."

'Oh habeh panton bak 'Ain Sibayan,
Bayeuen budiman jitupeue bahsa.
Dicong geulima jimeusu reujang,
Mise lakuan yoh goh jibungka.

Jiprak-prak sayeueb jilinggang-linggang,
Beudoh Sibayan jikalon rupa.
Uateueh bayeuen leumah jipandang,
Hate didalam jiteuka rugha.

Teuma Sibayan pi ka jituri,
Bayeuen Parisi ka woe bak bungka.
Hayut that asoe hate pi ka gli,
Ngon sabab bibi leumah rahsia.

Teuma Sibayan jikheun le meunoe,
"He bayeuen keunoe pajan tagisa."
Jiseuot bayeuen "baro siat nyoe,
Lon seutet lumpoe nyang jeuet lon teuka.

Lon lumpoe saboh bungong la karang,
Jiteuka kumbang jikab tangkenya.
Muphom bak surah panton ngon dendang,
Badan nyang seudang hana le dara."

Tio Meureusyit ka jiteureubang,
Tinggai Sibayan hate ka lia.
Ngon sabab lidah peuleumah ajam,
Binasa badan teupang ngon sula.

Bayeuen ka jipo gampong 'Adeunan,
Nyang po aneuk nyan Teungku Ralaba.
Tunangan judo pocut 'Arian,
Bayeuen budiman keunan troh teuka.

Jidong dicong duek bak bale kumbang,
Leumah 'Adeunan didalam kama.
Ngon aneuk murid bandum na sinan,
Nyang beuet Keuruan ladom kitabnya.

Bayeuen jikalon nibak lakuan,
Pocut 'Adeunan hana binasa.
'Oh seb jitilek jisidek pandang,
Jipo le yoh nyan dalam astana.

Pocut 'Adeunan pi ka neuturi,
Bayeuen Parisi nyang bijaksana.
Tio Meureusyit nama geurasi,
Utoh han sakri nibak beukata.

Neubri le eumpeuen pisang ngon ruti,
Ngon le nyang suci dalam piala.
Bayeuen jipajoh hate beureuhi,
Jijeb deungon le ka gadoh dahga.

'Oh teulheueh bayeuen pajoh makanan,
Deungon minoman ka semporeuna.
Teumanyong laju Pocut 'Adeunan,
"He ulon pajan keunoe tateuka?"

Jiseuot bayeuen" baro siat nyoe,
Laju troh keunoe Pocut bak gata.
Nanggroe Asahan disideh lon woe,
Ateueh lon sidroe keunong meureuka.

Nibak Parisi, Lizam, 'Arian,
Ulon geumeung cang nak mangat pahna.
Adak kon lon po deungon that reujang,
Nyawong meulayang ka tinggai donya."

Teuma neutanyong uleh 'Adeunan,
"Pakon jeuet meunan bak asai punca?"
Laju le jikheun bayeuen budiman,
"Ampon janjongan ulon peunyata.

Allah he Pocut han jeuet ulon kheun,
Na mise rangkheuem peunoh lam dada.
Bak pihak ulon binatang uteuen,
Nyang beuna lon kheun geupham doseuta.

Ureueng nyan bak lhee ka geumeunikah,
Ubak chalifah sabe meulia.
Dilon he Pocut hana lon teugah,
Lon tuepue salah nibak agama.

'Oh lheueh nibak nyan bacut lon peugah,
Lakee meulangkah lon padan gisa.
Sabab droeneu lhee ka treb geukeubah,
Sayang sileupah tuanku Raja.

'Oh ban geudeungo ulon kheun meunan,
Beungehneu han ban ka hu ngon mata.
Geukheun le keu lon aneuk binatang,
Keupeue kah padan ka maha gisa?

Hana galak kee keu aneuk jalang,
Han sabe wazan pangkat meulia.
Lah ka buet ayah hana meukheun han,
Teutab bah meunan bahle troh tuha.

Hana ho kuba aneuk subeuhat,
Masyeuroi Ralab seureuta Jakfa.
Rahim Musala ban lhee sipakat,
'Akai that bangsat jipubuet zina.

Bahle buputoh ngon ok diulee,
Bangsa tan malee ibu ngon bapa.
Keupeue ngeuren kah he aneuk asee,
Bek le sajan kee kajak woe bak ma.

'Oh lheueh geukheuen nyan geusrom ngon kayee,
Luroh ngon bulee ulon po lanja.
Dum nan he Pocut peue ureueng lhee,
Guna lon dilee hana geukira.

Ulon boh ma ku lon seutet gobnyan,
Lon turot seunang hate ban tiga.
Sihingga 'oh troh nanggroe Asahan,
Ek patot dum nan geubalah guna.

Ulon geumeung poh Pocut geucarot,
Narit han patot laju geubuka.
Ayah ngon bunda geukheun buet karot,
Hate ka lupot peurumoh ka na.

Keu droeneu Pocut bukon that sayang,
Geuboh peunilang dalam uroe kha.
Han jeuet lon pinah teutab disinan,
Aye makanan hana soe bawa.

Geuwoe hana le geukeubah pi han,
Teutab bah meunan sampoe 'an tuha.
Jinoe he Pocut na saboh padan,
Ban lhee ureueng nyan bahle tatuba.

Meunyo ka mate ureueng nyan lhee droe,
Pocut teungku droe han le seungsara.
Neumita tuba he Pocut jinoe,
Neubrikeu jinoe nak reujang lon ba."

Cut 'Ain 'Adeunan neujaweueb reujang,
Neukheun "dilon han he ulon Raja.
Deesya nyang raja neubri le Tuhan,
Uroe komdian tamong nuraka.

Beuthat bubek na diulon lakoe,
Mangat that sidroe lon eh seuninya.
Hana soe yue buet nyang meudeh-meunoe,
Han soe kheun keunoe taseuk lom gata.

Lagi pi han jeuet lon hídang surot,
Jeumeupet urot hana biasa.
Ulon kon aneuk ureueng nyang patot,
Dalam seulimbot han jeuet mupanta.

Meunyo tan lakoe raya mupeu'at,
Beunang 'ibadat hate seuninya.
Hana le capeue nyang na teuingat,
Tuhan·halarat neukebui du'a.

Keu kah he ulon nyang leubeh sayang,
Kaboh ku ngon nang kaseutet Raja.
Sabab kapeugah narit nyang seunang,
'Oh ek geumeung cang ceutanggong nyawa.

Meung seudang dikah nyang that geugaseh,
Ek geukheun paleh bangsa ceulaka.
Meunyo roh ngon lon bacut seuliseh,
Ngon siat habeh nyawong keulua."

Meunankeu narit Pocut 'Adeunan,
Bayeuen budiman jideungo haba.
Haba deungon buet ka lheueh jipandang,
Keubit 'Adeunan hana peue ceura.

Teuma dibayeuen idin jilakee,
Kheundak meuteuntee ngon ayah bunda.
Saleh pakri hai hana lom jithee,
'Oh leheueh ka teuntee reujang jigisa.

Pocut 'Adeunan idin ka jibri,
Bayeuen juhari teureubang lanja.
Jitron ugampong Jakfa Beumaki,
Jijak kalon ci 'Adian muda.

Disinan pi lom bayeuen jipeugah,
Na mise ulah ban haba nyang ka.
Hana meung bacut nyang na meuubah,
Jithee meutuah ureueng nyan dua.

Jibeudoh sinan jipo ngon bagah,
Bak Raja Sarah bayeuen jigisa.
Jilakee ampon seureuta meu'ah,
Ubak Sabiah pon meunan juga.

Jikheundak gisa nanggroe Asahan,
Nibak Sulotan idin jipinta.
Sulotan Sarah neuidin yoh nyan,
Seureuta sajan ngon Putroe muda.

Seureuta neukheun haba peuneusan,
Saleuem haluan keu Bahron Diwa.
''Kakheun Parisi, Lizam, 'Arian,
Seureuta gobnyan deungon judonya.

Beuek troh keunoe bak buleuen Rajab,
Malee bak 'adat binoe ka raja.
Rahim Musala, Masyeuroei Ralab,
Ulon geukarat ban lhee ngon Jakfa.

Teuma kapo lom unanggroe Kubu,
Kakheun bak teungku guree Syeohona.
Aneuk lon ban lhee beuidin teungku,
Neuyue woe laju beureujang Sigra!

Sabab estiri tinggai dinanggroe,
'Umu ka sampoe baleh ka raya.
Rahim Musala geutunggee kamoe,
Sajan ban lhee droe Ralab ngon Jakfa."

Ka habeh haba nibak Sulotan,
Bayeuen teureubang laju jibungka.
Pioh sinyawong nibak haba nyan,
Laen karangan ulon calitra.

A'uzu Billahi Minasysyaitan,
Bak buet jeuhatan nyang darohaka.
Nyang na meugantung bak sabe ensan,
Keubit han jeuet han balah lam donya.

Peurangui ensan na dua pangkat,
Takot acherat takot keu donya.
Takot acherat seunang ngon mangat,
Pubuet 'ibadat ikot Rabbana.

Takot keu donya susah nyang sangat,
Raja meularat bak som rahsia.
Upama kire badanji glue that,
Han ek kong tamat teubiet ulua.

Jinoe lon seubut Pocut Sibayan,
Takot keu Tuhan hana padum na.
Nyang raja takot salah bak ensan,
Teuhah 'ayeban jeuheut bak donya.

Silawet leupah bayeuen teureubang,
Hate meuguncang na mise geumpa.
Sabab that paleh panton ngon dendang,
Bayeuen budiman tupeue rahsia.

Sibayan tanyong ubak Cab Bilab,
"Pakriban pakat he da bak gata,
Beutanyoe dua teuntee roh ikat,
Bayeuen jilihat dum peue ka nyata.

Teuntee jipeugah ubak Parisi
Tanda ngon dali ka jingieng rupa.
Nibak lidah hai pi ka jitukri,
Lidah makali saban bandua."

Seuot Cab Bilab "he Pocut ampon,
Nibak pike lon geutanyoe pahna.
Keulusa Pocut peuhah keulubong,
Syae ngon panton ngon nyan teubuka.

Nibak lon Pocut hana le pike,
Meung ube pade hana bicara.
Geutanyoe dua teuntee bit mate,
Pocut peuhase kafan keureunda."

Sira jikheun nyan Cab Bilab jimoe,
Mise jimanoe teubiet ie mata.
Pocut Sibayan pi meunan bagoe,
Leumah le keudroe 'akai doseuta.

Nibak sisulet uteueng pi luah,
Nibak cimalah dakwa pi raja.
Ubak Cab Bilab Sibayan peugah,
"He da meutuah na saboh daya.

Meunyo tapateh kadang seulamat,
Meuhan kiamat geutanyoe dua."
Jiseuot laju uleh Cab Bilab,
"Ulon pateh that he Pocut Raja."

Teuma Sibayan laju jipeugah,
Jalan ngon kilah bek sah geudakwa.
Jipreh le watee kutika hadah,
Bak musem darah nyang ka biasa.

Na siuroe treuk rab troh watee nyan,
Saket Sibayan jiklik meu 'a 'a.
Ngon jipoh-poh droe ka jimeulawan,
Reuyoh hana ban dalam astana.

Teungku Musala ngon po da Keubon,
Bak rumoh anjong geuduek bandua.
Deungo Sibayan jiklik meuong-ong,
Geutajo meukong sigo bandua.

'Oh ban sare troh bandua keunan,
Pocut Sibayan pi ka nazeu'a.
Badan meuto-to mata mumandang,
Patah ngon lisan han le suara.

Po Keubon bunga ka geumoe bae,
Laju geutajo Sibayan geuwa.
Teungku Musala ke teudong tahe,
Ie matageu ro ile bak dada.

Geuduek le laju geumueng ngon ulee,
Po Keubon pangkee gaki aneuknda.
Geubaca du'a ayat siribee,
Ijazah guree teungku Janggot Nga.

Geukheun le laju "Bismillah dat-dat,
Watee bak teutab mubura-bura.
Kupandang gunong batee jeumadat,
Raya that bakat laot Sikatra.

Jawoh-jawoh Kuala Leu u,
Jek bak keulayu ureueng po du'a.
Wahe peunyaket kaminah laju,
Beureukat teungku dipinto guha."

Po Keubon Bunga laju meuhajat,
Ubak keuramat teungku Ben Junga.
"Siandang kunyet tumpoe bu leukat,
Simu pisang klat lon tot keu bada.

Wahe peunyaket kaweh beugadoh,
Aneuk lon saboh beureujang teuga.
Deungon keuramat teungku Jirat Boh,
Nyang mate geupoh teungoh glong suda."

Teuma ka mumet Pocut Sibayan,
Meugrak le lisan bacut meuhaba.
"Wahe ayahnda jak tueng Sulotan,
Seureuta sajan deungon judonya.

Neupeugah ulon saket that payah,
Han jeuet lon peugah hanco anggeeta.
Lon kheundal lakee ampon ngon meu'ah,
Nanyum keubit sah nyawong keulua."

Beudoh Musala han jan sok bajee,
Teuhan ngon ulee seureuban hana.
Geuplueng 'oh bagah laju geukacee,
Janggot meuree-ree ngon bulee dada.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Teungoh geumuproe bak bale raksa.
Leumah geukalon ureueng plueng sidroe,
Ngon cula-caloe muputa-puta.

Tangkulok pi han ngon bajee pi tan,
Leumah bak badan bulee mubura.
Neuleb lam bilek deelat Sulotan,
Seureuta sajan ngon Putroe muda.

Neusangka uleh Sulotan Sarah,
Nyang meunan ulah cit ureueng gila.
Nyang jeuet neumeusom 'oh bagah-bagah,
Putroe Sabiah asoe meugeumpa.

Hingga 'oh ban troh Musala keunan,
Neu ek le reujang ubale raksa.
Neungieng Sulotan hana disinan,
Neuduek teusumpan neurateb mensa.

Seureuta neukheun "Allah ya Allah,
Bak soe lon peugah Sulotan hana."
Teuma neuteubiet Sulotan Sarah,
Neukalon leumah Teungku Musala.

Seureuta neukheun "pakon do meunan,
Mise lakuan sipungo gila."
Seuot Musala "ampon janjongan,
Cut 'Ain Sibayan saket nazeu'a.

Jiyue jak peugah ubak halarat,
Deungon meukarat wahe meukuta.
Mentak seudeukah neulangkah siat,
Beusajan meuhat ngon Putroe muda.

'Oh lheueh haba nyan Musala geuwoe,
Raja ngon Putroe neutron le lanja.
Neuhei ngon tabih nujum lam nanggroe,
Pawang sinaroe sajan seureuta.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Hingga ka sampoe gampong Musala.
Ubak Sibayan laju neupeutoe,
Neukalon bagoe keubit nazeu'a.

Raja pi neumoe Putroe pi meunan,
Bandua gobnyan hate that duka.
Sayang neukalon Cut 'Ain Sibayan,
Neukheun bak pawang neuyue proh du'a.

Neukheun bak nujum "tabuka kitab,
Cuba talihat peue saket teuka?"
Neuyue bak tabit "tapeuget ubat,"
Meukarat-karat bak maseng jeumba.

Pawang neurajah neuproh nyang kon-kon,
Nujum neukalon nyang hana rupa.
Tabib jiramah ie pucok siron,
Sibayan mantong makcn nazeu'a.

Nibak nyang puleh meutamah lom that,
Badan meutat-tat jaroe meugeumpa.
Teungku Musala rateb keubit that,
La ila haet geukheun mubura.

Dipo da Keubon ulee neugaro,
Beuoh meuhambo ka teuteb muka.
Seureuta geuklik deungon geubae,
Reubah teusungko teucrueb bak tika.

Neukheun le laju "Allah he Tuhan,
Nyak cut Sibayan jantong hate ma.
Meung tajak aneuk taba lontuan,
Nak bek meulang-lang po ma ka tuha."

Urueng teumangkai keubit that sunggoh,
Teubiet ngon reuoh ka basah ija.
Ubak Sibayan pi laju jiproh,
Hana jipioh meung sikleb mata.

Di ahli nujum jibuka kitab,
Jikalon toh pat teuka binasa.
Meujan-jan jikheun beusee tanoh kab,
Meujan kheun sabab rancana donya.

Diteungku tabib jibalek ubat,
Meujan on riwat meujan on kala.
Jiboh bak ulee pupok bak pusat,
Sibayan ka brat ubat meukeuba.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Keubit that neumoe teubiet ie mata.
Seureuta neukheun "Allah aneuk droe,
Apon that kamoe ka putoh asa."

Diphon beungohkon hingga ka malam,
Saket Sibayan leubeh bak nyang ka.
Naphah meugro-gro dada meuguncang,
Mise lakuan rab teubiet nyawa.

Hingga 'oh beungoh nibak malam nyan,
Numet le badan jaroe meuraba.
Teubleut ngon mata meugrak ngon lisan,
Cut 'Ain Sibayan jikheun "Allah ma."

Neuseuot laju uleh Sulotan,
Neukheun "lontuan nyang pangkee gata.
Peugah pat saket he aneuk badan,
Mangat jeuet reujang ubat lon mita."

Seuot Sibayan "ampon ngon meu'ah,
Malee that babah han lon jeuet buka.
Han tom na digob nyang meunan ulah,
'Ayeb sileupah di ateueh donya."

Raja pi neukheun "hana peue salah,
Cuba tapeugah he cahya mata.
Pakri tatukri teukeudi Allah,
Teuntee meutuah hana tasahja."

Sibayan jikheun "ampon jangjongan,
Leumah lon pandang saboh jen raya.
Rupaji hitam badan that panyang,
Uateueh laman laju ke jiwa.

Ban saboh badan habeh jiramah,
Hingga ka beukah cawan keusumba.
Laen tuanku malee lon peugah,
Neungiengkeu darah tuboh ka cidra.

Tuanku ampon han jeuet neungui le,
Adak goh mate sirasa pi ka.
Udeb lam donya hana meusampe,
Darah hana le keu peue jeuet muda."

Taja meusabda "wahe aneuk droe,
Pioh bek tamoe he cahya mata.
Kheundak Tuhanku nyang po 'alam nyoe,
Nibak geutanyoe hana tasahja."

Beudeh Po Keubon deungon Cut Putroe,
Geumal bak jaroe geuyue weh Raja.
Geuboh ija nyan laen geugantoe,
Tabib jipeutoe ubat pi jiba.

'Oh lheueh boh ubat geubri makanan,
Pocut Sibayan pajoh le sigra.
Pura that leumoh bak beuot tangan,
Na siblah pingan nyang ka seureupha.

Raja ngon Putroe neuwoe udalam,
Tabih ngon pawang nujum seureuta.
Tinggai Po Keubon Ngon 'Ain Sibayan,
Seureuta sajan teungku Musala.

Dendayang laen deungon Cab Bilab,
Ureueng boh ubat deungon useuha.
Na tujoh uroe Sibayan lam jat,
Puleh ka samat muwoe bak nyang ka.

Rahim Musala peuget kanuri,
Peujamee faki sigala nyang na.
Neupeulheueh naza kaoi ngon janji,
Masa syeetan bri saket naeuknda.

Ureueng lam nanggroe habeh jituban,
Saket Sibayan ka iblih cuca.
Sidum nankeu hai nibak haba nyan,
Pike he tuan bandumteu rata.

Ureueng meuzina haloh han sakri,
Deungon pancuri siribee ganda.
Ceudah jikilah tipee ngon taki,
Leubeh that ahli bak som rahsia.

Beuthat beudum nan jipeuget kilah,
Han jeuet han leumah lahe lam donya.
Sabab mula phon jipubuet salah,
Keudua lom sah jitipee daya.

A'uzubillah teumpat meulindong,
Bek meunan untong geutanyoe dum na.
Mise Sibayan nyang iblih sandrong,
Muka keulubong punggong ulua.

Ammabakdu teuduek haba nyan,
Bayeuen teureubang ulon calitra.
Jisujut laju nanggroe Asahan,
Ubak Sulotan Cut Bahron Diwa.

Sulotan Bahron deungon Cut Lizam,
Deulima Rawan sajan seureuta.
Putroe Ti Keubon pi na disinan,
Lam leumueng Lizam teungoh meuseunda.

Tio Meureusyit jitron le keunan,
Ngadap Sulotan Raja nyang raya.
Jipeugah laju wasiet peuneusan,
Narit janjongan di Syamtalara.

"Ampon tuanku duli Khalifah,
Umeuyub bawah kidam meulia.
Saleuem takzem Sulotan Sarah,
Haba sipatan laman nyang bawa.

Meung na idin Po Rabbul'izzati,
Makjizat Nabi Saidil Anbia.
Lizam, 'Arian ngon Nun Parisi,
Mentak kombali u Syamtaiara.

Beusajan deungon jangjongan duli,
Aneuk estiri beuna seureuta.
Putroe Ti Keubon Cut Rawan Hati,
Han jeuet han duli beusajan neuba.

Sulotan Sarah sabe geutunggee,
Uleh ureueng lhee nyang kali Raja.
Keumeung jok pulang bungong karang lhee,
Judo ureueng lhee ka baleh raya.

Meunankeu haba Sulotan Sarah,
Nyang laman peugah ubak meukuta.
Idin tuanku, laman meulangkah,
Bak Teungku Syiah guree panita.

Haba mise nyoe wasiet peuneusan,
Nibak Sulotan di Syamtalara."
Sulotan Bahron neuidin yoh nyan,
Bayeuen budiman jipo le lanja.

Bayeuen pi ka troh unanggroe Kubu,
Jingadap laju Syiah 'Ulama.
Teungku jiseumah jipeugah laju,
Haba tuanku Raja nyang raya.

"Ampon he teungku beurayek meu'ah,
Saleuem ngon seumah duli meukuta.
Nyakni tuanku Sulotan Sarah,
Wasiet sipatah nyang laman bawa.

Neulakee idin bak teungku guree,
Aneukneu ban lhee teungku yue gisa.
Kali ban lhee droe Raja geutunggee,
Judo ureueng lhee ka baleh raya.

Rahim Musala, Masyeuroi Ralab,
Ban lhee mupakat ngon teungku Jakfa.
Sulotan Sarah sabe geukarat,
Han ek le geumat guda poh lawa.

Peulana bakrueng keukang ka hase,
Eumpeueji pade deudak Banggala.
Asoeji mangat jikhem pi sabe,
Tunu that hate soe giduek hana.

Meunan Syekhona nyangka lon peugah,
Sulotan Sarah ampunya sabda."
Neujaweueb teungku "Alhamdulillah,
Lon junjong titah ateueh jeumala."

Neuhei Parisi deungon 'Arian
"Keunoe he intan bandua gata.
Lon peugah aneuk wasiet peuseusan.
Nibak Sulotan ayahanda bunda.

Bak lon aneuknda haba troh bunoe,
Gata geuyue woe u Syamtalara.
Sabab estiri janji ayah droe,
Aneuk nyan lhee droe ka baleh raya.

Teungku Musala, Masyeuroi Ralab,
Ban lhee sipakat ngon teungku Jakfa.
Duli Sulotan sabe geukarat,
Ija lam lipat bek geutroh tuha.

Meunyo brok ija di dalam peutoe,
Bukon that rugoe geungui pi hana.
Gata he aneuk han jeuet han tawoe,
Guda lam taloe soe giduek hna.

Bak hai 'eleumee nyang ka tatuntut,
Sikada bacut cukob lon aja.
Hana sapeue le nyang jeuet keu tirut,
Ube meukeusud pi ka mumada.

Bak ulon du'a keu gata lhee droe,
Malam ngon uroe sabe lon pinta.
Rahmat sijahtra lam dua nanggroe,
Akherat dunoe deungon lam donya.

Sinyak Cut Lizam beuthat tan sinoe,
Tinggai lam jaroe Cut Bahron Diwa.
Deungon buet gata tinggaiji sidroe,
Teutab ji-iem droe hana meudakwa.

Deungon sabab nyan len seubut ban lhee,
Cit ka ulon thee meukeusud sama.
Upama bungong saboh karang lhee,
Saban mangat bee rupa pi sama.

Jinoe lom aneuk wasiet amanat,
Beujroh taingat jeueb-jeueb peukara.
Tapham beuhaloh beutroh taingat,
Bahya raya that udeb lam donya.

Bak jalan hukom peutimang nanggroe,
Teuma cit dudoe gata keu Raja.
Timang bak 'ade walee barangsoe,
Meuseuki adoe deungon gob nyang na.

Hate bumurah sifeuet peunyayang,
Tulong nyang alang ube kuasa.
Walee ngon narit atawa barang,
Tabri beureujang ube sikada.

Hana mee sagai takheun preh siat.
Teungoh lon ingat lusa tateuka.
Meunyo na tabri hateji mangat,
Meung han kianat jikheun keu gata.

Adak meung takheun hana peue lon bri,
Hate tan beunci payahji hana.
Teuntee ho laen jijak mita kri,
Han le peuduli beungeh keu gata."

'Oh habeh narit pasai ajaran,
Laen nibak nyan peuleumah tanda.
Neujok le saboh bijeh boh mamplam,
Nama haluan keu tanda mata.

Neubri lom du'a deungon 'ajeumat,
Seureuta syarat watee geupuka.
'Oh lheueh geutanom timoh le leugat,
Hana jan siat masak buahnya.

Teuma 'oh lheueh nyan teungku yue jak ci,
Beudoh Parisi laju neupula.
Timoh le laju hana beuranti,
Mise kheun Syekchi jimubon lanja.

Neucok ngon bijeh dibak pi mate,
Hana sapeue le tinggai beukahnya.
Dum nan hekeumat indah bukon le,
Get that meusampe du'a Syekhona.

Teuma lom teungku neupeugah bangon,
Peurangui inong siploh peukara.
Meung na bak tuboh siploh peue keunong,
Sulet meuhong-hong galak meuzina.

Haba nyan teungku habeh neukheun kri,
Ubak Parisi deungon syeedara.
Dalam surat nyoe hana lon peuri,
Mangat bek meuri lon takot ceudra.

Di Nun Parisi deungon 'Arian,
Habeh dum neupham di dalam dada.
Hana le bacut nyang na syok waham,
Mise peuneusan teungku Syeehona.

Laen lom teungku neubri 'eleumee,
Wasiet nyang teuntee bak udeb donya.
Haba lhee patah neupeugah teuntee,
Meunoe ban lagee neupeutrang haba.

Nyang phon bak buet gob gata bek tajak,
Meunyo tan galak geuhei geumaba.
Kadangn na peue-peue jiteuka rusak,
Keu gata he nyak keunong geudakwa.

Dua rahsia tatroh beukeunong,
Bak ureueng inong bek tapeuhaba.
Hateji leumoh mise on bungong,
Meung get gob tanyong reujang jibuka.

Meunyo keu ureueng nyang bri mupeu'at,
Nekmat nyang lazat teungoh jirasa.
Hana peue tanyong sidek ngon sasat,
Jipeugah leugat bandum rahsia.

Hana jiingat keu mate udeb,
Asai meung ka seb buang lam behtra.
Beuthat beukarang ngon siklab-sikleb,
Hana jisib keu rugoe atra.

Habeh he aneuk wasiet peuneusan.
Nibak lon Tuan nyang guree gata.
Pasoe udalam peutoe keulandan,
Kunci bak simban hate kuluba."

Jaweueb 'Arian deungon Parisi,
Habaran Syekhi neupumeulia.
"Alhamdulillah lon pujoe Rabbi,
Nyang ka teungku bri ateueh jeumala.

Donya akherat han le esyeukai,
Ka seb na beukai nibak Syekhona.
Lagi meuharab du'a bek tinggai,
Nibak tieb-tieb hai mangat sampona."

Teungoh Parisi meututo meunan,
Meusu meureuyam dimieng kuala.
Na treb sikeujab 'oh lheueh nibak nyan,
Teuka le seurang deungon nahuda.

Seureuta jiba ngon saboh surat,
Bahron yue euntat ubak Syekhona.
Teungku neubuka neubaca leugat,
Habaran mangat upama nyang ka.

Na mise haba nyang bayeuen peugah,
Sulotan Sarah lakee aneuknda.
Surat bak Bahron meunankeu surah,
Hana ube drah nyang na meutuka.

Beudoh Parisi deungon 'Arian,
Seureuta sajan nyang dilee neuba.
Tio Meureusyit bayeuen budiman,
Neupeulob yoh nyan pasoe lam cintra.

Pocut 'Arian deungon Parisi.
Seumah bak gaki guree nyang raya.
Teungku kheun bagah "Allah ya Rabbi,
Seulamat neubri aneuk lon dua."

Geuili laju bandum ureueng nyan,
Neuek lam sampan ka troh lam behtra.
Geutareh saoh kapai beujalan,
Paksa that seunang angen Teungara.

Hingga ka sampoe nanggroe Asahan,
Teungoh le reujang ka troh bak Raja.
Sulotan Bahron deungon Cut Lizam,
Deulima Rawan deungon aneuknda.

Ka troh Parisi deungon 'Arian,
Neumumat tangan sabe meulia.
Ibeunu 'Abad pi na disinan,
Neuleueng ngon tangan neubaca du'a.

"Alhamdulillah hamdan kasiran,"
Neupujoe Tuhan nekmat ka teuka.
Seurang nahuda meuhaba yoh nyan,
Meunoe lakuan jibuka haba.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Saboh habaran nibak Syeehona.
Pocut Parisi deungon 'Arian,
Ka neubalek nan uleh Syekhona.

Parch Sulotan Pocut Parisi,
Lakab neurasi nama geuboh gla.
Pocut 'Arian, 'Arian Zaki,
Nama kheun Syekhi wahe meukuta."

Neuseuot Raja "Alhamdulillah,
Beureukat tuah du'a 'ulama.
Nibak lon jinoe meunankeu nyang sah,
Han le lon ubah silama-lama."

Teulheueh nibak nyan teuka le hidang,
Geubri jamuan ureueng woe bungka.
'Oh habeh makeuen hidang geusimpan,
Deelat Sulotan jatoh le sabda.

Raja yue pangge dum uleebalang,
Dalam Asahan nyang neumat Raja.
Ngon Raja Langkat hajat beusajan,
Deulima Rawan nyang po ayahnda.

Laen nibak nyan imeum ngon rakyat,
Hingga meusapat bandum bak Raja.
Geubeuot jaroe geuseumah deelat,
Ubak halarat Cut Bahron Diwa.

Teulheueh nibak nyan geubri jamuan,
Mise atoran 'adat biasa.
'Oh teulheueh makeuen geusimpan hidang,
Duli Sulotan turon le sabda.

Ibeunu 'Abad pi na di sinan,
Ngadap janjongan sajan seureuta.
Raja meusabda nibak masa nyan,
Meunoe habaran neumeusuara.

"Wahe aneuk lon nyang uleebalang,
Laen sibarang tuha ngon muda.
Langkah raseuki bandum bak Tuhan,
Geutanyoe ensan hana kuasa.

Jinoe ulon jak kheundak beurangkat,
Lon bungka siat Syamtalara.
Pareh Sulotan lon meung jak euntat,
Seureuta meuhat dua syeedara.

Putroe Ti Langkat Deulima Rawan,
Ulon ba sajan watee lon bungka.
Cut Rawan Hate pakriban jalan,
Keu soe lon pulang sawani hana.

Ulon keumeung ba jiteuka lapang,
Upama jalang malee bak donya.
Bandum neutukri di dalam hai nyan,
Pareh Sulotan raya that guna.

Seureuta deungon Lizam, 'Arian,
Ban lhee ureueng nyan nyang phon useuha.
Geupeukawen lon ngon Putroe Sumbang,
Hingga ka geucang uleue nyang raya."

Teuma neuseuot Ibeunu 'Abad,
"Sabda bak deelat sabet nyo beuna.
Bak ureueng lhee nyan neupulang leugat,
Pakri nyang mangat gobnyan bicara."

'Arian Zaki, Pareh Sulotan,
Lizam pi sajan sinan seureuta.
Ibeunu 'Abad marit le yoh nyan,
Sabda Sulotan neusalen haba.

"Ampon tuanku Pareh Sulotan
Lizam, 'Arian ban lhee seureuta.
Lontuan peugah sipatah kalam,
Lon badai lisan duli meukuta.

Asai mula phon teukeudi Allah,
Ngon Sababiah teuma keudua.
Nanggroe Asahan bumoe nyang luah,
Padang halalah nyang indah rupa.

Sulotan Bahron mise bak kayee,
Jroh that meuteuntee reului lagoena.
Jimuboh pi tan cabeueng rab layee,
Hana sidroe thee peunyaket ka na.

Ngon sababiah teuka droeneu lhee,
Neumita lagee jalan useuha.
Neulimeuh laju ukheue peureudee,
Sinan meuteumee kamoe meugunca.

Neupubuet sunggoh kamue dum neuboh,
Bak cabeueng neukoh simeulu dum na,
Teuma kayee nyan jinoe ka muboh,
Baro phon saboh laen goh lom na.

Sabda halarat geuyue kheun bak lon,
Nyang patot boh phon keu droeneu tiga.
Cut Rawan Hate Deulima Keubon,
Sulotan Bahron nyang po aneuknda.

Jinoe neupulang keu droeneu ban lhee,
Sabab ka dilee payah useuha.
Nanggroe ngon mideuen ka neubri teuntee,
Yoh masa ban lhee neukheundak bungka.

Pulang keu Allah pulang keu Nabi,
Pulang sijati keu droeneu tiga.
Geunantoe gundek bangsa Habeusi,
Ureueng srah gaki nyampang neuteuka."

'Oh habeh haba 'Abad neupulang,
Pareh Sulotan laju beukata.
Neuyue bri jaweueb nibak 'Arian,
Meunoe lakuan neujunjong sabda.

"Ampon tuanku meukuta nanggroe,
Nibak lhee kamoe ateueh jeumala.
Pakri nyang titah meuseuon bak dhoe,
Walee neupubloe suka ngon rila.

Akan teutapi ampon tuanku,
Meunyum that kuyu kamoe ban tiga.
Tuanku sangka kamoe that seu u,
Upama Badu jiharap unta.

Unta pi galak jijak le laju,
Sabab jingo su yalel-yalela.
Nyang meunan bagoe hana sigitu,
Malingkan ngilu kamoe ban tiga.

Hayut lam hate sare ngon mumang,
Sabab that manyang neubot lam hawa.
Tuanku sangka kamoe goh seunang,
Nyankeu jeuet meunan neupeutron haba.

Upama ureueng pubuet buet payah,
Goh lom seb upah tuanku sangka.
Meunankeu rupa nyata naseubah,
Makna ngon surah sabda meukuta.

Jiplueng 'isyarat bak buet poh uleue,
Nyang kamoe kiweue hingga ka pahna.
Meunankeu muphom nyang kamoe tupeue,
Rasa nyang tabeue meung kayem buka.

Jinoe tuanku kamoe kheun teupat,
Bek na subeuhat hate meukuta.
Bak uleebalang imeum ngon rakyat,
Nyang na meusapat sajan seureuta.

Dami Tuhanku nyang peujeuet 'alam,
Kamoe tan deundam meutuntut guna.
Hana kheundaki nyang meunan macam,
Bek na muwaham sigala nyang na.

Meujak dinanggroe hajat meununtut,
Hana meukeusud laba bak donya.
Deungon teukeudi Tuhan nyang makbud,
Teusreuet umeuyub kawoh meulia.

'Oh tiba-tiba jiteuka pike,
Tuhan nyang kade buka rahsia,
Hingga ka neucang uleue pi mate,
Meung ube pade hana meucita.

Hana meung sahja teuka buet meunan,
Harap balasan nibak meukuta.
Cit ka meunan roh neuboh le Tuhan,
Nibak kamoe tan daya-upaya.

Hana ek meugrak dalam 'alam nyoe,
Meung kon ka sidroe Tuhan kuasa.
Pakri ek patot neukheun buet kamoe,
Ka roh bak buet nyoe hana meung sahja.

Beuthat beudum nan han saket hate,
Kamoe niet mise wayang ngon seunda.
Duli halarat Raja nyang 'ade,
Lon harap sabe timang neuraca.

Jinoe tuanku bacut lon peugah,
Dalam ka'idah jalan useuha.
Kon ureueng pubuet keunan hak upah,
Sabab ka payah geupadubawa.

Cit patot Lizam nyang keumiet kayee,
Dalam jeueb watee sabe geujaga.
Geusampoh ngon broh cangkoi peureudee,
Geuboh ngon abee jampuran baja.

'Oh teubiet putik peuget seunalob,
Teuma geubalot ngon ija sutra.
Nak bek keunong meuk peunyaket sagob,
Jroh that meusambot jaga useuha.

Patot keu gobnyan pulang boh kayee,
Bek jeuet keu malee payah useuha.
Ampon ngon meu'ah meuribee-ribee,
Diateueh ulee kamoe bandua.

Cut Rawan Hate neubri keu Lizam,
Bek jeuet keu masam payah geuba-ba.
Bak kamoe dua hana syok waham,
Suka that deundam ateueh jeumala."

'Oh habeh kalam 'Arian peugah,
Hate that dahsyah Cut Bahron Diwa.
Ibeunu 'Abad laju peunikah,
Deungon wakilah harap meulia.

Putroe Ti Keubon Cut Rawan Hate,
Keu Lizam neubri akan judoya.
Geusie ngon keubeue peuget kanuri,
Peujamee faki 'adat keureuja.

Kisah keureuja hana lon seubut,
Habeh that lanjut panyang calitra.
Lagi dalam nyan hana meukeusud,
Kayem taeu buet ube nyang ka-ka.

Lon ucab syuko keupada Allah,
Haba ka sudah pasai keureuja.
Sulotan Bahron neubri peurintah,
Kheundak meulangkah u Syamtalara.

Hingga meusapat dum uleebalang,
Cukob beukailan beulanja bungka.
Sulotan Bahron Deulima Rawan,
Di Pocut Lizam ngon Keubon Bunga.

Pareh Sultan pocut 'Arian,
Bayeuen budiman sajan seureuta.
Rakan nyang geuba bandum woe sajan,
Sigala barang ka lheueh seudia.

Ibeunu 'Abad guree budiman,
Waki ngon bujang meuntroe panglima.
Bandum ka hase hana le rintang,
Tinggai di dalam dua droe Raja.

Sulotan Langkat gantoe peutimang,
Seureuta sajan ngon Raja Langsa.
Ibeunu 'Abad guree sulotan,
Neuleueng ngon tangan neubaca du'a.

Lakee bak Tuhan beuek seulamat,
Laot ngon darat bek neubri bahya.
'Oh habeh du'a meusu le nubat,
Tanda beurangkat Sulotan bungka.

Sulotan Bahron neuek lam kandran,
Ili le reujang umieng kuala.
Seureuta bandum ngon uleebalang,
Geuek lam sampan laju lam behtra.

Bakeuti Seumbah ngon biet pangiran,
Deelat Sulotan deungon ahlinya.
Bakeuti Sanjak dum uleebalang,
Laen nibak nyan lam Tob Siguna.

Geutarek saoh geutot meureuyam,
Keumang layaran reumbang ngon paksa.
Pareh neupeulheueh bayeuen budiman,
Neuyue teureubang u Syamtalara.

Neuyue bri maklum ubak Sulotan,
Raja Asahan geubeudoh bungka.
Seureuta ahli dum sikeulian,
Ngon uleebalang sajan na geuba.

Jibeudoh bayeuen laju teureubang,
Hingga troh datang u Syamtalara.
Laju jisujud ubak Sulotan,
Bayeuen budiman laju bri haba.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Raja Asahan sideh geubungka.
Sajan Parisi, Lizam, 'Arian,
Ngon uleebalang bandum peutua.

Putroe seureuta Deulima Rawan,
Aneuk pi sajan Cut Keubon Bunga.
Pocut Parisi wahe janjongan,
Ka neubalek nan uleh Syekhona.

Pareh Sulotan nama urohan,
Pocut 'Arian meutamah nama.
'Arian Zaki geubri lakab nan,
Di Pocut Lizam binoe pi ka na.

Putroe Ti Keubon Cut Rawan Hati,
Aneuk bak duli Cut Bahron Diwa.
Gobnyan pi sajan datang keu mari,
Mangat neutukri wahe meukuta."

Neuseuot Raja Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah sajan seureuta.
Neuucab syuko neupujoe Allah,
"Alhamdulillah" neubaca du'a.

Yoh masa bayeuen jikheun haba nyan,
Meusapat sinan guree ban tiga.
Jakfa Beumaki mukaneu masam,
Neudeungo Lizam judoneu ka na.

Ngon aneuk gobnyan ka han le geutem,
Meunan lam zihen jiteungku Jakfa.
Nyankeu kareuna mukaneu ceuken,
Neungieng ho laen bak deungo haba.

Tio Meureusyit idin jilakee,
Jiriwang dilee keudeh bak behtra.
Bayeuen teureubang laju jikacee,
Sabiah reudee teubiet ie mata.

Sabab teuingat keu Pocut Lizam,
Jiteuka sayang hate lam dada.
Ngon sabab judo nanggroe Asahan,
Han le neuriwang u Syamtalara.

Lagi pi aneuk Raja Asahan,
Get that peutimang bak Bahron Diwa.
Keu aneuk Jakfa bukon that sayang,
Putoh meureupang cinta rahsia.

Sulotan Sarah neupeugah reujang,
Neukheun bak bujang yue meuseuranta.
Neuyue le pangge dum uleebalang,
Peuget bantaian dimieng kuala.

Jitron le bandum imeum ngon rakyat,
Jak peuget teumpat peugleh ngon kuta.
Bagah le reujang bandum ka leungkab,
Duli halarat ili kuala.

Sigala nyang na dum uleebalang,
Waki ngon bujang meuntroe panglima.
Deungon sipai bareh sinampang,
Lila meureuyam bandum ka geuba.

Sulotan Sarah dua ngon Putroe,
Kali ban lhee droe sajan seureuta.
Teubee u muda keu bungong jaroe,
'Adat lam nanggroe keu jamee teuka.

Sigala jeuneh dum peue ka hase,
Raja ili le umieng kuala.
'Oh troh yub aron Raja pioh le,
Meusu le beude di laot raya.

Gam-gum meuu u meusu meureuyam,
Leumah le alam mirah wareuna.
Laju dalam lhok ka trok le reujang,
Bunyoe meureunyam pi hana reuda.

Sulotan Sarah neuyeu bri balah,
Jilhiet le bagah meureuyam lila.
Laen lom ribot jitot keumurah,
Subeuhanallah bunyoe meutaga.

Kapai pi ka troh pioh dalam lhok,
Tihang meutajok na dum bak kala.
Saoh pi geulhom bandum geutumpok,
Geudayong sambok dimieng kuala.

Rahim Musala, Masyeuroi Ralab,
Sajan meusapat ngon teungku Jakfa.
Geuek ukapai surohan deelat,
Neume ngon alat teubee u muda.

'Oh troh ukapai ban lhee ureueng nyan,
Ngadap Sulotan Cut Bahron Diwa.
Seureuta deungon Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian ban lhee seureuta.

'Oh teulheueh ngadap neujok haluan,
Teubee ngon pisang sajan u muda.
Masyeuroi Ralab neubeuot tangan,
Ubak Sulotan Cut Bahron Diwa.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Harap meuringan langkah meukuta.
Neutron udarat tamong udalam,
Sabda Sulotan di Syamtalara."

Neuseuot Bahron "Alhamdulillah,
Kamoe meulangkah dilikot gata."
Guree ban lhee droe geutron le pantah,
Bak Raja Sarah geupeugah haba.

Sulotan Bahron neungui peukayan,
Deulima Rawan ngon Keubon Bunga.
Ibeunu 'Abad, Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian laen peutua.

Geutron lam sambok teungoh udarat,
Seureuta rakyat deungon peutua.
Dimieng kuala meusu le nubat,
Tanda horeumat neupumeulia.

"Oh habeh bandum teungoh udarat,
Teudong meusapat dimieng kuala.
Sulotan Sarah beudoh le leugat,
Neujak meungadap Cut Bahron Diwa.

Sideh pi geujak sinoe pi geujak,
Hingga meurumpak sabe meulia.
Geumumat jaroe geumeucom talak,
Patot ngon layak ureueng nyan dua.

Upama mise Raja Jeureuman,
Jimumat tangan ngon Italia.
Di Raja meunan di Putroe meunan,
Ngon sabe bisan ka geumura-wa.

Pareh Sulotan, Lizam, 'Arian,
Geuseumah reujang gaki ayahnda.
Geuseumah Putroe dudoe nibak nyan,
Geusambot reujang uleh cut budna.

Suka geumbira nibak masa nyoe,
Sabab ka geuwoe bandum aneuknda.
Putroe Sabiah geuwa aneuk droe,
Sigo ban lhee droe neucom bak muka.

Putroe neupeugah sipatah kalam,
Meunoe lakuan neubuka haba.
"Allah he aneuk Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian ban lhee droe gata.

Aneuk lon kira hana tawee le,
Padum thon sabe bunda meucinta.
Pijuet ngon badan beukah that hate,
Seureuta ile teubiet ie mata."

Masyeuroi Ralab marit le yoh nyan,
Ubak Sulotan Cut Bahron Diwa.
Lakee meulangkah tamong udalam,
Geubri ngon kandran guda jroh rupa.

Putroe Ti Keubon di ateueh gajah,
Ureueng nyang papah na dua tiga.
Deulima Rawan deungon Sabiah,
Usong meutatah rame ureueng ba.

Geutamong laju leugat udalam,
Deungon piasan sajan seureuta.
Hana lon peugah kisah haba nyan,
Bek jeuet keu panyang nyang hana guna

'Oh troh udalam Raja Asahan,
Ngon uleebalang bandum seureuta.
Peurakna seumbah pioh di sinan,
Geubri jamuan ban laku kada.

Putroe Ti Keubon Deulima Rawan,
Sajan dendayang dalam astana.
Geubot ngon hidang geubri makanan,
Mise lakuan peujamee Raja.

'Oh teulheueh makeuen geupinah hidang,
Teuduek haba nyan siat mumada.
Sulotan Sabah neubeudoh yoh nyan,
Neuek le reujang dalam astana.

Jak sambot seumah aneuk meulintee,
Sajan ngon guree ban lhee seureuta.
'Oh troh urumoh neuduek dijuree,
Teuka meulintee jak seumah Raja.

Putroe Ti Keubon utoh that ceudah,
Laju jak seumah bak gaki Raja.
Lheueh nyan jak seumah Putroe Sabiah,
Neukheun "meutuah he cahya mata."

Putroe Sabiah neucok meulintee,
Peuduek lam pangkee neumueng le lanja.
Neucom bak hidong neugusuek ulee,
Meunoe ban lagee buka suara.

"Allah he aneuk Putroe Ti Keubon,
Uroe nyoekeu phon lon kalon gata.
Sijuek that hate mise keunong mbon,
Peungeuh mata lon 'oh lon ngieng gata.

Uroe nyoe gata ka na disinoe,
Singon 'oh tawoe ka tinggai po ma.
Tinggai lontuan dalam meuligoe,
Teuduekkeu sidroe mublek-blek mata.

Apon that mata siat lon pandang,
'Oh ka tariwang aneuk tabungka.
Reuloh that hate rasa nyum leukang,
Mise geulayang putoh lam hawa.

Meunankeu mise putoh asa lon,
He nyak Ti Keubon 'oh tawoe gata.
Jaroe lon siploh aneuk lon seuon,
Taba deungon lon watee tagisa.

Soe paroh manok 'oh jan tamuntee,
Keumiet meurutee bak sagoe tika.
Po ma ka tuha 'akai ka dungee,
Siri patot mee tayue keureuja.

Keu peukayan get hana lon minat,
Makanan lazat pi tan lon hawa.
Asai hate ma sijuek ngon mangat,
Upama ubat 'oh lon ngieng gata.

Allah he aneuk gata Cut Lizam,
Dalam pangkuan ayah ngon bunda.
Hana tom jarak uroe ngon malam,
Bungong lhee karang sigo keulua.

Jinoe he aneuk taba lon sajan,
Nanggroe Asahan 'oh tajak gata.
Beuthat bak tinggai Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sajan ngon Raja.

Putroe Sabiah reubah le pangsan,
Raja pi meunan teubiet ie mata.
Putroe Ti Langkat Deulima Rawan,
Pi neumoe sajan ceumong that rugha.

Cut Rawan Hate lam leumueng tuan,
Digobnyan sajan pi ro ie mata.
Sabab tuantha neuteu ka pangsan,
Jiteuka sayang hate lam dada.

Teuma 'oh puleh Putroe Sabiah,
Sulotan Sarah peutoe neubuka.
Neucok peukayan nyang ka neukeubah.
Neubri hadiah keu keubon Bunga.

Euntuek ngon simplah deungon gleueng subang,
Euncien meukarang ulee ceumara.
Laen nibak nyan ija peukayan,
Dum sileungkapan neubri le Raja.

Neubri deungon meuh dua-lhee katoe,
Keu bungong jaroe nibak tuantha.
Cut Rawan Hate neusambot keudroe,
Neujok bak jaroe Rawan Deulima.

Teulheueh nyan neutron Sulotan Sarah,
Peurakna seumbah laju neuhala.
Ka neuek laju neuduek 'oh pantah,
Sajan khalifah Cut Bahron Diwa.

Sajan peutua dum uleebalang,
Guree budiman sajan seureuta.
Bandua pihak hale di sinan,
Deelat Sulotan buka suara.

"Wahe adeknda Raja Asahan,
Ulon meukalam adoe ngon gata.
Dilon uroe nyoe hate seunangan,
Karonya Tuhan lahe that nyata.

Deungon that murah Rabbul'ezzati,
Makjizat Nabi Saidil Anbia.
Deungon horeumat sigala wali,
Nekmat Ilahi keu lon ka teuka.

Nyakni adeknda ka troh beurangkat,
Jak peutroh hajat saweue keukanda.
Taba ngon Putroe Raja ngon rakyta,
Keu lon taeuntat aneuk nyang tiga.

Mise ban haba di dalam surat,
Nyang seurang euntat deungon nahuda.
Keubit adeknda kasat that teupat,
Hana meung sapat nyang na meutuka.

Lon thee bit puteh hate ekheulah,
Taseubut lon sah syeedara gata.
Ulon meuucab syuko keu Allah,
Hate ngon lidah hana meutuka.

Karonya Tuhan rahmat that limpah,
Mise teungoh grah ujeuen jiteuka.
Sijuek bak hate mata lon dahsyah,
'Oh lon ngieng wajah rupa adeknda.

Jinoe he Raja ulon meututo,
Sabab leubeh le seutia bahsa.
Jaroe lon seuon haba lon sado,
Ulon peusak bhe hadapan gata.

Mise aneuk lon bungka dinanggroe,
Sigo ban lhee droe jalan meusapra.
'Oh troh bak gata jroh that tasiboe,
Taniet aneuk droe gata peulahra.

Makanan tabri lagi peukayan,
Deungon dendayang nyang padubawa.
Beungoh ngon seupot uroe ngon malam,
Jroh that jikadam ngon reujang jula.

Unanggroe Kubu tayue jak euntat,
Tabri ngon alat cukob beulanja.
Haba adeknda taboh lam surat,
Lakee beureukat ubak syeehona.

Teuma lom Lizam ka tatueng sidroe,
Asoe meuligoe gata he Raja.
Tabri ngon judo sinyak Cut Putroe,
Sidum nan bagoe guna digata.

Deungon peue jinoe nyang ek lon balah,
Ube peurusah useuha gata.
Ulon that papa neubri le Allah,
Hana ube drah nyang na hareuta.

Lon kheundak balah deungon meuh pirak,
Hana meung sikrak labang teumaga.
Hana meusambot patot ngon layak,
Le that mubalak hareuta gata.

Lon kheundak balah nanggroe ngon mideuen,
Luah keurajeuen gata he Raja.
Nibak lon jinoe han le sapeue kheun,
Upama buleuen keunong gurahna.

Beuthat beudum nan loh peusak sukreuet,
Sabab meurubeuet hate lam dada.
Lon pulang nanggroe nyang ube paleuet,
Meung 'ohkeu dum jeuet tanda meulia.

Seureuta ngon lon adoe tapubloe,
Sajan ngon Putroe dalam astana.
Tatueng hareuga keu bungong jaroe,
Laen he adoe hana sapeue na.

Rugoe ngon payah han ek cit pulang,
Han peunoh lapang mideuen nyang raya.
Malingkan gantoe sisisi pisang,
Watee tariwang lon kue bak ija.

Beurayek meu'ah he Raja keu lon,
Seureuta ampon sibarang deesya.
Lon tamong dalam padang Rafuron,
Lon duek yub payong gata he Raja."

Meunankeu sabda bak Raja Sarah,
Neujaweueb balah le Bahron Diwa.
"Ampon bak Nabi ampon bak Allah,
Meulia indah sabda keukanda.

Upama bungong lon boh bak ulee,
Teubiet hirom bee gahru cendana.
Sijuek bak hate jibeudoh bulee,
Jinoe lon bri thee sabab lon teuka.

Meung kon na sabab pane meusampe,
Teuntee han hase barang keureuja.
Deungon that murah Allah nyang kade,
Ureueng rab mate muwoe ka teuga.

Ulon nyang tuha 'umu ka lanjut,
Ka muwoe ban cut tuboh ka muda.
Deungon karonya Malikulmakbud,
Jinoe lon seubut ubak keukanda.

Harap teewakai keupada Rabbi,
Komdian lagi Nabi Mustafa.
Teuma 'oh lheueh nyan harap keu duli,
Keunoe lon ili hadap keukanda.

Ulon cre teumpat nanggroe Asahan,
Lon ba bencalang ngon tob siguna.
Sajan ngon rakyat ngon uleebalang,
Deulima Rawan ngon Keubon Bunga.

Hana meukheundak jak tuntut upah,
Meulakee balah nibak meukuta.
Malingkan hajat kheundak ziarah,
Meujunjong seumah kawoh keukanda.

Lon jak pulang hak meulakee idin,
Meujak teuseulem ubak po jeumba.
Tuloh ekheulah hate lon yakin,
Rabbul'alamin hana meuriba.

Raja that guna Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian aneuk meukuta.
Cit lon seubut keu aneuk badan,
Ateueh lontuan geupula guna.

Hana ek dapat nibak lon balah,
Malingkan Allah Tuhan nyang Asa.
Ubak keukanda jinoe lon Peugah,
Bak usuiliah yoh phon lon Raja.

Sampoe nam ploh thon 'umu di kamoe,
Rame that Putroe nyang ka lon rasa.
Hana seulamat pi na meung sidroe,
'Oh beungoh uroe hana le nyawa.

Teutabkeu lon duek di dalam malee,
Lon preh-preh mate Tuhan tueng nyawa.
Meung sidroe inong hana jitem le,
Jitakot mate meuninggai donya.

'Oh teuka keudeh Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian ban lhee seureuta.
Ulon meuharap keupada Tuhan,
Teuma likot nyan ubak keukanda.

Ulon theun langkah hana lon bri jak,
Rindu ngon galak hate adeknda.
Hingga geupateh hana geutulak,
Hana meung sikrak tuto geudakwa.

Teulheueh nyan teuma geumita Putroe,
Geubri keu kamoe le ureueng tiga.
Keumeung ngieng bangon seureuta ujoe,
Gobnyan ban lhee droe ka geumeujaga.

Malam nyan teuma teuka peunyaket,
Cit simeureulet teubiet lam paya.
Badan that raya na peuet hah palet,
Uleue peunyaket nyang leubeh bisa.

Di kamoe bandum hantroh eleumee,
Jahe ngon dunggee 'akai pi hana.
Dum nan peunyaket hana sidroe thee,
Diphon yoh dilee ka lama masa.

Rupa uleue nyan hayut tapandang,
Peue lom bak tacang hana kuasa.
Pareh Sulotan, Lizam, 'Arian,
Ureueng nyankeu cang mate le pahna.

Uleh bak pihak yakin that hate,
Geujeuet bloe mate geusabong nyawa.
Geupula guna keulon that sampe,
Cukob that pike deungon useuha.

Ulon nyang tuha hana le binoe,
Teuma 'oh jinoe ka muwoe muda.
Putroe pi ka na aneuk lon sidroe,
Nyang ureueng binoe Cut Keubon Bunga.

Nyang ka ulon bri keu Pocut Lizam,
Deulima Rawan nyang po aneuknda.
Cut Rawan hate nama aneuk nyan,
Deungon tulongan aneuk keukanda.

Deungon peue jinoe nyang ek lon balah,
Cuba neupeugah uleh meukuta.
Picek that laot reundah buket Kaf, [1])
Guna that luah sadum ngon donya.

Adak lon balah deungon meuh pirak,
Han ek cit meugrak lidah neuraca.
Meung sapeue hana nyang patot layak,
Jinoe lon tulak nanggroe nyang raya.

Nanggroe Asahan Raja dua blah,
Ulon pulang sah keu ureueng tiga.
Deungon astana meuligoe indah,
Bandum lon seurah pulang simata.

Nibak uroe nyoe ka sah lon pulang,
Dikeue hadapan duli meukuta.
Hadapan rakyat ngon uleebalang,
Uroe komdian han le lon dakwa."

Meunankeu tuto sulotan Bahron,
Hadapan kawom sigala nyang na.

1) baca: buket Kah.

Neubalah guna jaroe neususon,
Neumeuhei ampon ubak Rabbana.

Di Raja Sarah rupa ka bingong,
Tangkeh that keunong bak Bahron Diwa.
Patah ngon lidah hireuen teuceungong,
Babah meulangong han le suara.

Neuseuot Jakfa Masyeuroi Ralab,
Ka lheueh mupakat deungon Musala.
"Ampon tuanku duli halarat,
Sijuek beureukat deungon sijahtra.

Leubeh seuntosa uateueh kamoe,
Bandua nanggroe mupakat Raja.
Donya akherat cukob seu leusoe,
Han le sapeue syoe nyang na syok sangka."

'Oh habeh narit ka tamat kalam,
Ngon sabe bisan mubalah haba.
Sulotan Sarah neutron le yoh nyan,
Kheundak beujalan ubale raksa.

Seureuta neuhei Ibeunu 'Abad,
"Jak keunoe siat he guree Raja."
Guree pi neutron neujak le leugat,
Seureula deelat ubale raksa.

Guree ngon Raja dua meusapat,
Neuyue weh rakyat kheundak meuhaba.
Di Raja Sarah neukheun bak 'Abad,
"Na saboh pakat kamoe ngon gata.

Salah neuteugah beuna neuikot,
Cit meunan patot 'adat biasa.
Ulon he teungku pike ka lupot,
Hayut teumakot malee bak mata.

Pareh Sulotan, Lizam, 'Arian,
Ka na tunangan yoh goh jibungka.
Aneuk Musala Pareh Sulotan,
Sinyak Cut Lizam ngon aneuk Jakfa.

Ngon aneuk Ralab sinyak 'Arian,
Janji ka meunan kuat lagoena.
Jinoe pi ka na disinyak Lizam,
Aneuk Sulotan Cut Bahron Diwa.

Keu aneuk Jakfa jinoe pakriban,
Bukin that sayang lakoe ka hana.
Bak teungku guree pulang hukoman,
Pakri timbangan diulon rila."

Neuseuot 'Abad tuanku ampon,
Nibak pike lon saleh han beuna.
Kareuna laman kureueng that muphom,
'Adat ngon hukom kureueng biasa.

Beuthat bumeunan bahle lon peugah,
Sikada leumah pike nyang gasa.
Pareh Sulotan tuanku neusrah,
Neuyue meunikah ngon ureueng dua.

Ubak Ibrahim ngon 'Ain Sibayan,
Ubak 'Adian nyang aneuk Jakfa.
Ngon aneuk Ralab sinyak 'Arian,
Cut 'Ain 'Adeunan geurasi nama.

Meunyo neupeutroh lagee janji phon,
Tuanku ampon rugoe lagoena.
Mubri weueh hate Sulotan Bahron,
Nyang neuboh gampong saweue meukuta.

Lagi ngon aneuk pi ka na sajan,
Deulima Rawan nyang nama bunda.
Malee that mata Raja Asahan,
Meunyo roh meunan madu aneuknda.

Neujaweueb Sarah sabet nyo meunan,
Nibak lontuan mise kheun gata.
Jinoe bak gata pulang haba nyan,
Waki lontuan Cut Bahron Diwa.

Ube haba nyan bah gobnyan bri thee,
Ubak guree lhee gobnyan peuhaba.
Sabab diulon na bacut malee,
Janji nyang dilee ka roh meutuka.

Neuseuot 'Abad tuanku ampon,
Bak laman muphom sabet nyo beuna.
Neubeudoh guree laju ka neutron,
Bak Raja Bahron neupeutoe lanja.

Neusah habaran Sulotan Sarah,
Ube peuneugah neuyue peuhaba.
Neujaweueb Bahron deungon 'isyarah,
"Han peue lon peugah ube yue Raja."

Teuma meusabda Sulotan Bahron,
Meunoe mula phon neubuka haba.
"Wahe Musala nyang guree ulon,
Jinoe nibak lon wakilah Raja.

Ubak droeneu lhee jinoe lon peugah,
Ube wakilah abang keukanda.
Bak saboh masa Sulotan Sarah,
Janji ka sudah ngon droeneu tiga.

Kumbang na lhee boh nibak Sulotan,
Rindu that deundam soe kalon rupa.
Bungong tunjongan na lhee boh karang,
Dalam tarohan bak droeneu tiga.

Bak saboh bungong ngon saboh kumbang,
Janji cit meunan Raja ngon gata.
Jinoe na bacut ka jeuet ubahan,
Teukeudi Tuhan nyang amat kaya.

Ka lon drob saboh dalam nyang lhee nyan,
Nyang seudang-seudang bukon nyang tuha.
Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Cit buet ureueng nyan nibak lon hana.

Meunankeu bak lon Raja yue teuoh,
Pakriban nyang jroh bak droeneu tiga.
Antara nyang ka ulon drob saboh,
Meunyo na singkroh lon peulheuh teuma."

Neuseuot Jakfa, Masyeuroi Ralab,
Seureuta meuhat deungon Musala.
"Ampon tuanku duli halarat,
Kamoe tan hajat meulawan sabda.

Hana sapeue syok deungon sebeuhat,
Pakri nyang hajat nabsu meukuta.
Han peue neusidek neutilek sasat,
Bak kamoe mangat hate lam dada."

Sulotan Bahron hate ka mangat,
Sabab maneh that narit bak Jakfa.
Raja neupandang bak guree 'Abad,
Deungon 'isyarat neutupeue bahsa.

'Abad neumarit laju ngon guree,
Sigogeu ban lhee neujamak haba.
"Jinoe he teungku Raja yue bri thee,
Aneuk droeneu lhee keu ureueng dua.

Keu aneuk Rahim, Pareh Sulotan,
Seureuta sajan keu aneuk Jakfa.
Keu aneuk Ralab Pocut 'Arian,
Tinggai Cut Lizam bak Bahron Diwa."

'Oh habehnarit Ibeunu 'Abad,
Musala pucat leumah ie muka.
Na mise utoh gadoh seunipat,
Geukheundak rapat rumoh nyang raya.

Kayee pi that jroh cit hate jatoe,
Nibak hajat droe keumeung rok rungka.
Geupheuet ngon uke ngon puta taloe,
Laen le bagoe ngon pucok rika.

Dilueng ngon puteng ka seb dum geuboh,
Watee geupeuroh dilueng ka dua.
Hate Musala lagee geureuloh,
Payah that geuboh taloe peunuta.

Musala jaweueb narit bak 'Abad,
Seureuta deelat bak Bahron Diwa.
"Ampon tuanku duli halarat,
Laman tan hajat nyang meunan rupa.

Janji yoh dilee hana bagoe nyan,
Bak saboh kumbang ngon saboh bunga.
Nabsu manpada wahe janjongan,
Nyang ka hak laman bek roh keu Jakfa."

Sulotan Bahron neuseuot reujang,
"Pakon do meunan gata Musala?
Peutunyok nabsu dikeue makanan,
Teubai that ruman maleeteu hana."

Seuot Musala ampon tuanku,
Pakri nyang nabsu duli meukuta.
Haba siat nyoe lon kheun sigitu,
'Oh dum tuanku neutupat punca.

Jinoe tuanku pi ensyak Allah,
Lon bri wakilah ubak meukuta.
Aneuk manpada neuyue peunikah,
Pakri nyang titah nibak lon rila.

Neujaweueb Bahron langsong bak 'Abad,
"Wakilah meuhat tabri le gata!"
Jakfa Beumaki, Masyeuroi Ralab,
Bak guree 'Abad laju neuteuka.

Geubri wakilah uleh guree lhee,
Geubri jeunamee le Bahron Diwa.
Geuminah sinan bek jeuet keu malee,
'Abad neubri thee bak ureueng dua.

Neuhei le Pareh deungon 'Arian,
Ukeue hadapan sigala nyang na.
Ibeunu 'Abad neukheun habaran,
Ubak ureueng nyan neubuka haba.

"Wahe tuanku Pareh Sulotan,
Sajan 'Arian bandua gata.
Haba ayahnda nibak lontuan,
Keu gata intan neuyue bri jeumba.

Wakilah ka lheueh baro siat nyee,
Guree ban lhee droe pi ka geugisa.
Ulon peunikah tuanku jinoe,
Nibak uroe nyoe mangat sampona.

Ibeunu 'Abad laju peunikah,
Deungon wakilah bak guree tiga.
Pareh Sulotan teurimong pantah,
'Arian sudah meunan cit sama.

'Abad neubaca du'a seulamat,
Neulakee rahmat deungon sijahtra.
Beujarak bahya beujeuoh laknat,
Deungon keuramat bandum eelia.

'Oh lheueh meunikah Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sajan bandua.
Sulotan Bahron neubri utosan,
Ubak Sulotan neuyue bri haba.

Neubeudoh 'Abad guree budiman,
Jak kheun haba nyan peugah bak Raja.
Di Raja Sarah teuingat yoh nyan,
Neupeugah reujang ubak gureenya.

"Wahe e teungku ulon ka silab,
Masa mupakat geutanyoe dua.
Akan jeunamee hana teuingat,
Hate lon sisat ka roh meraba.

Nyoe leupeue na meuh nyang dua katoe,
Teungku peujaroe keu Bahron Diwa.
Teungku neupeugah tuwo that kamoe,
Nyankeu djeuet dudoe akhe lon yue ba."

Neujaweueb 'Abad ampon janjongan,
Dum sikeulian ka lheueh sampona.
Ngon buet tuanku Raja Asahan,
Nibak janjongan hana geucita.

Dilon tuanku han lon jeuet peugah,
Lon takot salah deungon meureuka.
Sabab di Bahron tuloh ekheulah,
Duli khalifah neuniet syeedara.

Bak nyan tuanku bek le neuingat,
Jidong Khuseumat bak Bahron Diwa.
Sabab pasai nyan ka cukob seungab,
Meunyo neuingat lon takot ceudra.

Sabah tuanku ngon Raja Bahron,
Ka sah meukawom m neusa syeedara.
Lagi bak buet nyan neupulang hukom,
Neuyue kheun bak lon haba meukuta.

'Oh habeh haba Ibeunu 'Abad,
Hana le dapat nibak bicara.
Pasai jeunamee hara le ingat,
Duli halarat peuget keureuja.

Peuget keureuja neupuwoe linto,
Bak darabaro aneuk Musala,
Bak aneuk Jakfa dua neutajo,
Jroh that meuato ban 'asat Raja.

Pocut 'Arian bak aneuk Ralab,
Ube nyang 'adat hanya meutuka.
Deungon piasan cukop si leungkab,
Linto geuteuntat ubak judonya.

Nibak pasai nyan han peue lon peugah,
Maklum ka sudah bak teungku dum na.
Seunang that hate Sulotan Sarah,
Neubri seudeukah Syuko Rabbana.

Teuduek haba nyan mumada siat,
Jinoe lon sambat Cut Bahron Diwa.
Watee sampoe ka Puasa ka rab,
Duli halarat neukeumeung gisa.

Sulotan Bahron Deulima Rawan,
Sinyak Cut Lizam ngon Keubon Bunga.
Ibeunu 'Abad limong ureueng nyan,
Ngadap Sulotan ngon Putroe muda.

Geungadap Raja Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah sajan bandua.
Sulotan Bahron marit sipatah,
Meunoe ban ulah neubuka haba.

"Alhamdulillah pujoe halarat,
Lon syuko nekmat limpah karonya.
Duli keukanda hate ka mangat,
Ka troh ban hajat nabsu ngon pinta.

Bintang Syamsia cahya leubeh trang,
Peungeuh lam'alam leumah dum rata.
Deelat tuanku Tuhan bri seunang,
Pareh Sulotan ka woe bak bungka.

Meulintee ka na aneuknda ka woe,
Ka na soe gantoe limang neupaca.
Duli baginda dua ngon putroe,
Dalam meuligoe neuduek seunia.

Bak lon keukanda du'a seulamat,
Badan beusihat bek na peue mara.
Hate beuteutab di dalam ta'at,
Pubuet 'ibadat keu Tuhan Asa.

'Umu bupanyang keurajeuen teutab,
Hukom beukuat 'adat bek ceudra.
Jaroe bumurah keu bandum rakyat,
Bek keunong upat deungon ceureuca.

Laen nibak nyan pulang bak Tuhan,
Nyang le teunuban dalam rahsia.
Bek na jicaboi uleh jen syeetan,
Bak teutob jalan nyang darohaka.

Ampon tuanku ampon panghulee,
Idin lon lakee bak droeneu dua.
Jaroe lon seuoh di ateueh ulee,
Seumah meuribee kamoe meugisa.

Han jeuet treb meudong kamoe disinoe,
Sukaran nanggroe buleuen Puasa.
Sigala rakyat habeh dum keunoe,
Aneuk ngon binoe jimeuseurapa.

Maklum keukanda uroe mameugang,
Meung sie sipanggang hana soe bawa.
Keuchik panglima ngon uleebalang,
Leubeh sukaran nibak laennya."

'Oh habeh narit Raja Asahan,
Jaweueb Sulotan di Syamtalara
"Allah he adoe idin lontuan,
Sabab sukaran hana lon sangga.

Adak meung kon rab buleuen Ramadan,
Lon jak lontuan adoe ngon gata.
Teutab he adoe tinggai cut abang,
Meu'ah sikarang geutanyoe dua."

Neubeudoh Sarah neubeudoh Bahron,
Geumuwa meucom ngon sabe Raja.
Deulima Rawan ngon Putroe Keubon,
Beudoh jijak com teuot tuan tha.

Geuseumah Raja Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah sajan seureuta.
Beudoh Cut Lizam yoh nyan lom seumah.
Sulotan Sarah deungon cut banda.

Geumumat jaroe Pareh Sulotan,
Pocut 'Arian turot seureuta.
Subeuhanallah nibak masa nyan,
Raja Asahan jadeh neugisa.

Geuek le sampan dayong ulaot,
Saoh ka geubot kapai jibungka.
Jitron le angen si barat laot,
Bak layeue jipot kapai jiguda.

Teuduekkeu haba Raja Asahan,
Laen karangan bacut lon buka.
Muwoe riwayat deelat Sulotan,
Hateneu seunang meulintee ka na.

Subeuhanallah wa bihamdihi,
Meuhat that suci Tuhan nyang Asa.
Kudrat iradar nyata that meuri,
Leumah bak dali nyang lahe nyata.

Sangat that utoh Tuhan halarat,
Di dalam nekmat neupeujeuet bahla.
Mise makanan nyang rasa lazat,
Disinan meuhat jikandong tuba.

Jeh bungong meulu jampu ngon riwat,
Hirom bee mangat bungong dahlia.
Sabab that rindu peurasa mangat,
Gadoh le ingat di dalam dada.

Jinoe he wareh Pareh Sulotan,
Ngon 'Ain Sibayan aneuk Musala,
Sinan sabe toe uroe ngon malam,
Meurindu deundam dalam astana.

Upama bate di dalam mundam,
Sabe meureundam sinantiasa.
Hana le bida uroe ngon malam,
Pareh Sulotan neupasang guda.

Sabab Sibayan rupa pi jroh that,
Sabe that sipat mise geujangka.
Peurangui pi get 'akai panyang that,
Ek lheueh khuseumat hukom boh panta.

Jingui peukayan nyang leubeh that gleh,
Deungon teumpat eh pi suci safa.
Jingui ngon kaso dua lhee lapeh,
Bantai meutindeh deungon cut raya.

Jiboh ngon minyeuk 'ata Ambari,
Jitot keutanggi gahru cendana.
Jibeudoh ngon bee nabsu beureuhi,
Hate beurani badan pi teuga.

Naritji leumoh na mise dulon,
Sijuek mise mbon mangat suara.
Jitiek bak dada ija kasab mbon,
Bungong sitawon tangieng meucula.

Tangieng that saleh kuat 'ibadat,
Jipubuet ta'at hana tom reuda.
'Eleumee pi le jibaca kitab,
Siteungoh pangkat bangsa 'ulama.

Pareh Sulotan sabe jiscumah,
Han tom mubantah bacut na dakwa.
Jijeupet uret jibot jiramah,
Han tom jiminah di rumoh tangga.

Meunankeu macam ragam Sibayan,
Pareh Sulotan lazat peurasa.
Peutimang 'asyek rindu ngon deundam,
Wasiet peuneusan bandum ka lupa.

Ammabakdu nibak simalam,
Pareh Sulotan leubeh that cinta.
'Oh lheueh seumantab pajoh makanan,
Masok lam taman keubon syeuruga.

'Oh troh dalam nyan geuduek lam ayon,
Meu ek ngon meutron Sibayan doda.
Seureuta jikheun syae ngon panton,
Meualon-alon mangat suara.

Teubuka hate Pareh Sulotan,
Hana le lapang meung ube seuma.
Neumarit laju deungon Sibayan,
"Tapajoh mamplan mangat lon pula.

'Oh lheueh tapula laju pi timoh,
Jiteubiet le boh masak pi lanja."
Cut 'Ain Sibayan seuot le meh-moh,
"Ulon pajoh boh wahe meukuta."

Neubeudoh Pareh buka keulandan,
Neucok boh mamplan bijeh nyang neuba.
Wapak 'ajeumat pi neucok sajan,
Cutnyak Sibayan laju jibaca.

Neupeugah bangon taboh 'ajeumat,
Seureuta syarat watee tapula.
Cutnyak Sibayan pi ka jeuet leugat,
Wapak 'ajeumat ka lheueh jibaca.

Neubeudoh Pareh deungon Sibayan,
Neutron le reujang mamplan neupula.
'Oh lheueh neupula jitimoh reujang,
Muboh le yoh nyan geupajoh lanja.

Siti Cab Bilab deungon Sibayan,
Pajoh boh mamplam nyang Pareh pula.
Seureuta deungon bandum dendayang,
Pajoh boh mamplam nyang catirasa. [1])

1) = citarasa.

Pareh neucabot bijeh lam tanoh,
Deungon that meh-moh sabab rahsia.
Dalam keulandan pasoe urumoh,
Hingga ka beungoh malam ka faja.

Neujok le kunci ubak Sibayan,
Pareh Sulotan leubeh peucaya.
Hana le ingat wasiet peuneusan,
Padok ngon awan han leumah tuba.

Teudeukkeu siat haba Sibayan,
Pareh Sulotan ureueng nyan dua.
Muwoe riwayat deelat Sulotan,
Seureuta sajan ngon Putroe muda.

Raja ngon Putroe susah hana ban,
Pareh Sulotan sabe gob ceula.
Hana tom geuwoe bak Dien 'Adian,
Deungon Sibayan ka pungo gila.

Nibak siuroe teukeudi Tuhan,
Pecut 'Arian teuka bak Raja.
Teulheueh geuseumah deelat Sulotan,
Geusurot reujang geuduek bak tika.

Teuma meusabda Sulotan Sarah,
Deungon amarah nibak ri rupa.
"Wahe 'Arian jinoe lon peugah,
Syeedara dikah kureueng that bahsa.

Pakon bak Jakfa hana tom jiwoe,
Suka that laloe gampong Musala.
Jikira han le inong lan nanggroe,
Sibayan sidroe nyang jroh di mata.

Meung hana jiwoe ubak 'Adian,
Pareh Sulotan ulon seurapa.
Dikah pi meunan he Cut 'Arian,
Sapeue that padan deungon syeedara.

Teungoh ka raya bak masa jinoe,
Cukob seuleusoe pike lam dada.
Han le kapateh ban nyang kheun kamoe,
Kathee bako droe teugoh ka raya.

Meunyo han jiwoe Pareh Sulotan,
Ubak 'Adian nyang aneuk Jakfa.
Dikah pi saban wahe 'Arian,
Kulungkob tangan du'a seurapa."

Meunankeu tuto Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah sajan seureuta.
Pocut 'Arian neubeudoh pantah,
Laju neuseumah sujud bak Raja.

"Ampon tuanku duli khalifah,
Laman nyang salah bukon keukanda.
Sabab bak laman ka neuyue peugah,
Tuwo keubit sah hate manpada.

Pareh tuanku lawet nyoe saket,
Asai peunyaket bak uleue raya.
Masa lam bungka jilhab siblet-blet,
Nyang nyoe leubeh treb wahe meukuta.

'Oh lheueh poh uleue nanggroe Asahan,
Kayem that meunan deumam jiteuka.
Hana peue sabab laen nibak nyan,
Bek na muwaham hate laen sripada.[1])

Tapi bak laman na neukheun baroe,
Meunyo bek padoe deumam pon hana,
Ugampong Jakfa singoh bit neuwoe,
Sajan ngon lon nyoe keukanda meung ba."

Meunankeu kalam 'Arian peugah,
Putroe Sabiah neujaweueb sigra.
"Wahe 'Arian bek that beurakah,
Bunda ngon ayah nyang leubeh tuha.

1) = sroepada.

Awai that kamoe nyang rasa pisang,
Laen nibak nyan ka lheueh meucuba.
Nyang ka biasa peunyaket deumam,
Asai sabab nyan kuat meujaga."

Teulheueh nyan neutron Pocut 'Arian,
Laju beujalan gampung Musala.
Meuteumee lanja Pareh Sulotan,
Marit 'Arian ngon patah sigara.

"Ampon tuanku duli janjongan,
Pakon buet meunan peu e keukanda?
Pakon han neuwoe bak Dien 'Adian,
Bak Cut Sibayan nyang na neukira?

Meunyo bagoe nyan neupubuet salah,
Singet that lidah bak on neuraca.
Ayah ngon bunda ka teuka marah,
Bak lon neupeugah neumeuseurapa.

Dilon tuanku bahle lon boh droe,
Hana le lon woe ubak Ralaba.
Meunyo tuanku peulaku meunoe,
Nibak uroe nyoe jadeh lon bungka.

Hate geulunyueng han ek le deungo,
Gob kheun sipungo akan keukanda.
Ngon 'Ain Sibayan mubako-bako,
Hana neuhiroe ken aneuk Jakfa."

"Oh habeh narit nibak 'Arian,
Pareh Sulotan ka pucat muka.
Neukheun le adoe narit bek panyang,
Beudoh jak reujang sajan ngon gata."

Beudoh le rakan bandum kunangan,
Jak cok peukayan jingui le rata.
Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Laju beujalan ugampong Jakfa.

Jakfa neuampeueng neutot meureuyam,
Sampoe udalam deungo bak Raja.
Mangat that hate duli Sulotan,
Pareh masa nyan ka woe bak Jakfa.

Pareh pi neuek laju seuramoe,
Deungon rakan droe sajan seureuta.
Pocut 'Arian teuma troh dudoe,
Dabeueh neupuwoe dua ureueng ba.

Cut Dien 'Adian jak seumah lakoe,
Puan bak jaroe pi sajan neuba.
Pareh Sulotan neusambot jaroe,
Bak rupa bagoe kureueng meulia.

'Arian kalon nibak ri laku,
Upama madu jak sambot sapa.
Di dalam hate 'Arian tunu,
Hana sigitu neubuka haba.

Teulheueh nibak nyan neubri makanan,
Mise lakuán 'adat nyang ka-ka.
'Oh teulheueh makeuen geusimpan hidang,
Marit 'Arian buka suara.

"Wahe tuanku jinoe lon peugah,
Wasiet amanah ayah ngon bunda.
Beutroh sibuleuen neuduek sinoe sah,
Bek sagai singgah gampong Musala."

'Oh habeh narit nibak 'Arian,
Uroe pi malam jiteuka sinja.
Teutabkeu Pareh nibak 'Adian,
Sa'id Burian ulon calitra.

Seureuta mukah cut nyak Sibayan,
Bandua sabab hate ka luka.
Silama geuwoe Pareh Sulotan,
Sa'id Burian ka putoh asa.

Di Asee Gampong hateji mangat,
Hana tom silab barangjan masa.
Pakri nyang galak deungon Cab Bilab,
Hana meularat lakoeji hana.

Cut 'Ain Sibayan hate beulisah,
Pareh ka leupah ugampong Jakfah.
Ubak Cab Bilab leugat jipeugah,
"Tunu that leupah hate lon hai da.

Pareh ka geuwoe gampong 'Adian,
Nibak ulon han neupeugah haba.
Sabab geupateh rinteh 'Arian,
Ulon geuniet tan meung ube seuma.

Pocut 'Arian cit ka tatukri,
Keubit jibeunci akan ayahnda.
Nyang that jigaseh Jakfa Beumaki,
Ka lheueh lon eu citdeungon that nyata.

Ayah nyang peugah nibak lon beuklam,
Deungon 'Arian kayem meudakwa.
Lagi tuanku Pareh Sulotan,
Gobnyan pi meunan saban bandua.

Sidum nan dilon nibak peutimeng,
Pijuet ngon badan ka lhok ngon mata.
Nan tom na lon eh uroe ngom malam,
Lon jaga hidang puehah keu Raja.

Watee pumajoh lon pot ngon kipah,
Lon sampoh babah ngon ija sutra.
Sidum nan he da ka lon mupayah,
Hana geupeugah geuwoe bak Jakfa.

Di Pareh ka na Cut Dien 'Adian,
Diateueh tilam geumeu eh dua.
Diulon pi na Sa'id Burian,
Pakriban reumbang bak gata he da?"

Seuot Cap Bilab neupubuet reujang.
Pareh Sulotan hana seutia.
Dum nan dipocut guna keu gobnyan,
Dalam peutimang leubeh bak kada.

Cut 'Ain Sibayan peuget le surat,
Di dalam mangat jikarang haba.
Bak Asee gampong jiyue jak euntat,
Beudoh Cab Bilab laju ka jiba.

Di Asee Gampong jisambot reujang,
Ubak Burian jijak jok lanja.
Sa'id jisambot jibeuet le yoh nyan,
Hate that seunang ka peunoh pinta.

Haba lam surat hana lon peugah,
Narit baedu'ah deungon doseuta.
Pakri nyang ek jeuet nibak meumukah,
Meunan jipeugah haba ceulaka.

Uroe pi jilob hingga ka malam,
Sa'id Burian jijak le lanja.
'Oh troh urumoh bak 'Ain Sibayan,
Meuribee macam meusuka-suka.

Jipupok leumo ka jiboh taloe,
Jikeuteb jaroe jigrob meugisa.
Nibak nyang dilee leubeh that jinoe,
Siribee bagoe nabsu meuganda.

Peunoh that nabsu Sa'id Burian,
Deungon Sibayan pubuet ceulaka.
Hingga jitanyong ubak Burian,
Neupajoh mamplam mangat lon pula.

'Oh lheueh lon pula timoh le reujang,
Teuma 'oh lheueh nyan jimuboh lanja.
Masak pi laju diboh mamplam nyan,
Seuot Burian cuba ci pula!

Beudoh Sibayan jibuka peutoe,
Bijeh mamplam nyoe jicok le lanja.
Surat 'ajeumat jimat bak jaroe,
Jitron ubumoe laju jipula.

Timoh le laju jimuboh leugat,
Rasaji mangat pi hana tara.
Sa'id jikalon wapak 'ajeumat,
Jisalen leugat ngon reujang sigra.

Syarat bak pula pi ka jituban,
Sa'id Burian laju jipinta.
Jijok le laju uleh Sibayan,
Aneuk mamplam nyan laen jituka.

Hingga ka faja jiteubiet uroe,
Sa'id pi jiwoe laju jigisa.
Tinggai Sibayan dalam rumoh droe,
Nabsu ka sampoe peunoh ban pinta.

Hate ka seunang badan ka mangat,
Ka teuploh urat nibak jeueb punca.
Teutapi muka bacut ka pucat,
Sabab that kuat nibak meujaga.

Subeuhanallah walhamdulillah,
Tuhan peurintah langet ngon donya,
Untong ceulaka deungon meutuah,
Hina ngon meugah gasien ngon kaya.

Kheundaki Tuhan han ek soe tukri,
Hukom ajali hana meutuka.
Nyang awai buet getd dudoe buet keuji,
Meunan teukeudi kala ngon kada.

Meunan nyang sabet nibak hakikat,
Nibak syari'at laen ban teuma.
Hukom syari'at wajeb 'ibadat,
Geupubuet ta'at suroh Rabbana.

Suroh geupubuet teugah geukeubah,
Meunankeu nyang sah nibak agama.
Hana mee kajem mumat bak tuah,
Gadoh paidah neubri anggeeta.

Mise upama Cut 'Ain Sibayan,
Teukeudi Tuhan dua peukara.
Yoh awai sunggoh teugoh that iman,
Dudoe nibak nyan teuka ceulaka.

Ngon sababiah jiturot syeetan,
Hana jilawan nabsu ngon hawa.
Jipubuet zina deungon Burian,
Rugoe that iman 'amai nyang ka na.

Wahe syeedara kawom dan sahbat,
Beuna taingat bandumteu rata.
Nibak haba nyan tatueng 'ibarat,
Bayek dan jahat nibak Rabbana.

Cut 'Ain Sibayan na cit sidum nan,
Deungon Burian jipubuet zina.
Kadang geutanyoe leubeh nibak nyan,
Le that lakuan pubuet inanya.

Teungoh yoh jinoe goh lom Tuhan bri,
Kuta teukeudi goh lom teubuka.
Kadang leubeh that tapubuet keuji,
Meuribee kali jalan meureuka.

Untong pi cit na nyang meunan bagoe,
Nibak geutanyoe nyang sidroe dua.
Lakee bak Tuhan nyang po 'alam nyoe,
Teebatkeu jinoe yoh goh teubuka.

Yoh goh teubuka hana sidroe thee,
Reujang he sampee teebat nasuha.
Mudah-mudahan teutob meunalee,
Tuhan neuangkee balah syeuruga.

Bek roh peurangui mise sijahe,
Keu gob jiruhe upat ngon ceula.
Pada hai dijih cit meunan peue,
Hana jipike meung ube seuma.

'Oh ban jideungo haba nyang bangsat,
Cit galakji that jikhem mubura.
Salah ngon beuna hana jiingat,
Reujang jiupat jikheun ceulaka.

Jikheun han patot jipubuet meunan,
Cutnyak Sibayan aneuk ceulaka.
Keu peue cit jibeuet Kitab Keuruan,
Jidong seumbahyang deungon Puasa.

Ureueng kheun meunan teuntee ton ingat,
Haba nasihat hana jikira.
Nibak buet jeuheut dijih maken that,
Lagi galak that keugob jiceula.

Jideungo haba jitueng keu dali,
Mangat jitukri singoh ngon lusa.
Cit hana sagai meunyesai diri,
Nibak rupa ri ube nyang ka-ka.

Nyang ladom ureueng deungo hikayat,
Hana 'ibarat meung ube seuma.
Geulunyueng tuloe hateji batat,
Hana jitupat salah ngon beuna.

Digob geudeungo deungon geupike,
Dijih jiruhe on kayee rimba.
Sidum nan ureueng leubah that jahe,
Seupot that hate ngon buta mata.

Meunankeu ureueng nyang keubit malang,
Jiduek lam kawan hana meuguna.
Digob goumarit pike haba prang,
Dijih jilumpang haba meurusa.

A'uzubillah lakee bak Tuhan,
Beujarak syeetan bek roh jidaya.
Meuriwang kisah Sa'id Burian,
Tamong udalam meungadap Raja.

'Oh lheueh jiseumah deelat Sulotan,
Sa'id Burian jiduek bak tika.
Raja neutanyong pat tadom beuklam,
Lon kalon reujang keunoe tateuka.

Sa'id jiseuot ampon jangjongan,
Sideh dipeukan geudong syahbanda.
Hana geubri woe laman le gobnyan,
Padan peuseunang peuget keunira.

Teulheueh nyan jitron peurakna seumbah,
Laju jiminah ubale raksa.
Jiduek disinan haba jipeugah,
Deungon jeumeu'ah meuntroe peudahna.

'Oh na treh siat uroe ka manyang,
Pareh Sulotan ulon calitra.
'Oh teulheueh makouen gampong 'Adian,
Neuhei 'Arian neujak bak Raja.

Neutamong laju leugat udalam,
Ngadap Sulotan duli ayahnda.
Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Neuseumah reujang ayah ngon bunda.

'Oh sare teulheueh sujud ngon seumah,
Sulotan Sarah jatoh le sabda.
Seureuta deungon Putroe Sabiah,
Meunoe ban ulah neubuka haba.

"Wahe e Pareh deungon 'Arian,
Pat tadom beuklam aneuk digata?"
Teuma neuseuot Pocut 'Arian,
"Kamoe janjongan digampong Jakfa.

Kamoe tuanku ka na lhee malam,
Gampong 'Adian nyang aneuk Jakfa.
Nyankeu jeuet lambat gampong Sibayan,
Pareh Sulotan saket anggeeta.

Silama 'oh cre nanggroe Asahan,
Peunyaket dum nan hana tom reuda.
Sihingga 'oh troh gampong Sibayan,
Mantong saket nyah wahe meukuta."

Lheueh habeh narit 'Arian peugah,
Sulotan Sarah teukhem teutawa.
Seureuta deungon Putroe Sabiah,
Neukheum meuhah-hah pi hana tara.

Pareh Sulotan meutundok ulee,
Basah ngon bajoe reuoh mubura.
Sabab lam hate meunyum that malee,
Raja ka neuthoe sulet bandua.

Teulheueh nyan teuma teuka le hidang,
Pareh Sulotan makeuen le sigra.
Seureuta sajan Pocut 'Arian,
Neumakeuen sinan ureueng nyan dua.

Neutron le teuma gobnyan dua droe,
Leugat neupeutoe ubale raksa.
Sa'id Burian deungon rakan droe,
Laen sinaroe deungon peutua.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Sampoe troh keunan neuek le lanja.
Beudoh Cut Sa'id ngon Keujraen Kandang,
Ngon Bentara Blang beudoh simua.

Geujak meuteumoe bandum ngon Pareh,
Rakyat dum habeh jak seumah Raja.
Geumumat jaroe keunoe ngon keudeh,
Neuduek le Pareh diateueh keuta.

Teuma jimarit Sa'id Burian,
"Seumah lontuan akan meukuta.
Silaet neuwoe nanggroe Asahan,
Deungon lontuan han tom meuhaba.

Lale deungon buet kira jamuan,
Ureueng Asahan habeh jigisa.
Lawet tuanku dalam saparan,
Deelat Sulotan laman nyang jaga.

Hana tom jarak uroe ngon malam,
Sidroe lentuan nyang laen hana."
'Oh habeh narit Sa'id Burian,
Pareh Sulotan neujaweueb sigra.

"He Teuku Sa'id keubit nyo meunan,
Nibak lontuan sangat meulia.
Meu'ah lon lakee ribee harapan,
Dalam peutimang ayah dan bunda.

Kamoe ban teulhee hana dinanggroe,
Patotken that droe jaga ayahnda.
Leubeh meulia nibak lhee kamoe,
Ube guna droe pubuet keu Raja.

Nyampang na saket duli halarat,
Cit ka na soe mat nyang padubawa.
Guna diteuku bak lon raya that,
Nibak jeueb-jeueb pat ateueh jeumala."

'Oh habeh haba Pareh Sulotan,
Jaweueb Burian meunoe lom haba.
"Ampon tuanku nyang po lontuan,
Ureueng Asahan nyang peucalitra.

Na saboh haba jikheun hareutoe,
'Ajib that bunyoe han tom na nyang ka.
Mise upama habaran lumpoe,
Meunankeu bagoe wahe meukuta.

Jikheun na saboh bijeh boh mamplam,
Nanggroe Asahan tuanku bawa.
'Oh ban tapula jitimoh reujang,
Jimuboh yoh nyan masak le sigra.

Teuma tapajoh rasa that lazat,
Syeuruga nekmat meunan upama.
Meunan tuanku haba 'ajib that,
Nibak lon ingat lagee doseuta.

Narit motahe mise jipeugah,
Haba beurakah nyang meunan rupa.
Nyankeu jeuet jinoe ulon tanyong sah,
Cuba neupeugah wahe meukuta.

Meunyo keubit na tuanku ampon,
Bahle talo lon meung dua laksa.
Han seb di rumoh lon cok di geudong,
Sabab hate lon hana peucaya.

Meunyo bit sabet lagee geupeugah,
Cuba peuleumah tuanku Raja.
Sangkira hana ube jipeugah,
Ulon plah babah bangsa ceulaka.

Nibak buet nyang tan pakri jipuboh,
Tuanku teuboh rugoe that nama.
Jinoe tuanku bah tameutaroh,
Meunyo bit sunggoh mise gob kheun na."

'Oh habeh narit Sa'id Burian,
Seuot 'Arian meunoe ban haba.
"He Teuku Sa'id deungo lontuan,
Mungkin bak Tuhan barang keureuja.

Hana motahe mise jikheun nyan,
Haroh jimeunan mungkin wankada.
Cit ka lheueh jingiong sabet beumeunan?
Nanggroe Asahan ka lheueh jiteuka.

Beuthat beuhana bak hukom 'adat,
Nibak hakikat mungkin cit ek na.
Bak dali 'akai hana mee meuhat,
Hukom hekeumat cit sabet beuna.

Meunyo he Teuku neutem meutaroh,
Kamoe pi sunggoh ngon suka rila."
Nibak 'Arian narit ka teudoh,
Di Sa'id reuyoh jihei syeedara.

Jipeugah ubak po Asee Gampong,
Yue jak ugeudong ubak syahbanda.
Jiyue cok reuyeue kada siploh tong,
Po Asee Gampong jiplueng mubura.

Teuma di Pareh neuyue jak rakan,
Gampong Sibayan aneuk Musala.
Neuyue jak cok le aneuk boh mamplam,
Jibeudoh rakan jijak le lanja.

'Oh ban sare troh bak 'Ain Sibayan,
Jipeugah reujang ube surohnya.
"He cutnyak payong ulon surehan,
Pareh Sulotan neuyeu bak hamba.

Neuyue jak lakee aneuk boh mamplam,
Sa'id Burian keumeung eu rupa.
Jijak cok laju oleh Sibayan,
Jijok le reujang jiba le lanja.

'Oh treh bak Pareh jijok le leugat,
Deungon 'ajeumat sajan seureuta.
Pareh Sulotan boh mamplam neumat,
Jingieng le rakyat bandum simua.

Neupeugah ubak po Keujruen Geundrang,
"Taroh boh maplam na dua laksa."
Keujruen neujaweueb Pareh Sulotan,
"Ampon janjongan wajeb ka lei.

Di Asee Gampong ka troh di geudong,
Renyeue dalam tong ka keunan jiba.
Sigala ureueng habeh meuhimpon,
Taroh meukong-kong meukeuba-keuba.

Keumah ngon taroh ka cukob simpan,
Pareh Sulotan neutron le sigra.
Neubaca du'a lakee bak Tuhan,
Bijeh boh mamplam laju neupula.

Neuboh ngon wapak surat 'ajeumat,
Seureuta ingat akan Syekhona.
Nibak Kelia nyang na keuramat,
Lakee seulamat bek na peue mara.

Neurahob jaroe Pareh Sulotan,
Bijeh boh mamplam laju neubuka.
Han jitem timoh aneuk mamplam nyan,
Dua lhee macam meugisa-gisa.

Na dua lhee go neupula sabe,
Mamplam hana le timoh ban nyang ka.
Pareh Sulotan reuoh ka hile,
Malee bukon le dinab rakyat bha.

Pocut 'Arian meutundok ulee,
Sipu that malee na nyum bupahna.
Dikeua peutua rakyat meuribee,
Basah ngon bajee teubiet ie mata.

Dum uleebalang rakyat meukatoe,
Hana meung sidroe buka suara.
Sabab jikalon Pareh ka neumoe,
Bandum geuiem droe rakyat peutua.

'Oh na treb siat teulheueh nibak nyan,
Pareh Sulotan buka suara.
"He Teuku Sa'id talo lontuan,
Teuka ka meunang meuteumee laba."

Teuma jiseuot Sa'id Burian,
"He Po lontuan ateueh jeumala."
Geubayeue taroh keu Keujruen Geundrang,
Sa'id Burian ka peunoh pinta.

Uroe ka seupot bandum ka geuwoe,
Hana meung sidroe nyang na guranta.
Sabab teumakot keu Raja nanggroe,
Sayang jieu proe keu ureuong dua.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Dua ureueng nyan pi geumoe lanja.
Di Pareh neuwoe ubak 'Adian,
Pocut 'Arian gampong Ralaba.

Dipocut Sa'id ubak Sibayan,
Meunan lakuan mise judonya.
Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Nibak malam nyan teungeut geu hana.

Sabab teuingat akan meunalee,
Ban wasiet guree hana sampona.
Simalam beungoh neuduek dijuree,
Neuingat lagee deungon bicara.

Hikayat
NUN PARISI
III

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Meunan bangon hai teuingat keudroe,
Teubiet meutaloe deungon ie mata.
Ammabakdu 'oh beungoh uroe,
Laen ban bagoe saboh calitra.

Nama uroe nyan uroe Seunanyan,
Saboh geulanggang gantoe geubuka.
Bak ulee jurong cit toe ngon peukan,
Geupupok sinan leumo nyang raya.

Na sidroe keuchik nyang mat geulanggang,
Geubri sigupang dalam sipeuha.
Keuchik nyan nyang kheun talo ngon meunang,
Hukom geulanggang gobnyan peutua.

Teutapi mata buta cit siblah,
Hana that leumah bak gob eu rupa.
Meung kon 'oh bak toe taeu baro sah,
Meunankeu ulah keuchik nyan buta.

'Oh troh bak Leuho nibak uroe nyan,
Rame geulanggang mubura-bura.
Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Geuteuka keunan hana soe maba.

Sabab that tunu talo boh mamplam,
Nyankeu jeuet keunan gobnyan geuteuka.
Geujak eu bangon leumo meutunang,
Talo ngon meunang pakriban rupa.

Geuba ngon rakan ureueng me bungkoh,
Pileh nyang utoh lagi jeunasa.
Seureuta deungon ureueng me kawoh,
Keunan laju troh hana soe maba.

'Oh ban sare troh ubak geulanggang,
Ngon uleebalang meuteumee dum na.
Pareh 'isyarat neukheun bak rakan,
Keu uleebalang yue jok bungkohnya.

Keuchik geulanggang bungkoh tan jibri,
Deungon teukeudi hana jisahja.
Teuma keuchik nyan hate that beunci,
Malee ngon keuji nibak gob nyang ma.

Sabab keuchik nyan kawom Burian,
Leubeh maluan hana ngon peusa.
Keuchik mupakat ngon wareh rakan,
Pareh Sulotan jimeung boh daya.

Jiseuot kaqom patot bah meunan,
Adak tamuprang kamoe that rila.
Mangat jituri keuchik geulanggang,
Meung hana meunan hana geuthee na,

Pareh Sulotan yue jok lom bungkoh,
Keu soe nyang na troh neuyue jok lanja.
Raka jibeudoh jijak that sunggoh,
Keuchik nyan pi torh deungon jisahja.

Keuchik jiteukui meuhayon badan,
Teupeh keurandam ka roh lam mata.
Ngon ujong boh ru teupeh that simban,
Po keuchik pangsan reubah teuhanta.

Yoh masa keuchik reubah meulingkang,
Jaroe that reujang jitob bak muka.
Seureuta keuchik jikheun he Tuhan,
Mata lon tuan teutob ka buta.

Meusapat ureueng keunan meutamon,
Nyang aneuk keumuen wareh syeedara.
Ladom proh mata ka meukeurumon,
Pareh neutanyong peue sabab tuka?

Teuma jiseuot le uleebalang,
"Keunong keurandam boh ru meukuta.
Rakan tuanku hayom keurandam,
Teukeudi Tuhan ka roh lam mata."

Pareh Sulotan neukheun le meunoe,
"Jak leh tapuwoe bek treb dilua.
Pakri nyang patot hukoman nanggroe,
Uateueh kamoe hate lon rila."

Teulheueh nibak nyan geupupok leumo,
Meunang ngon talo uroe ka sinja.
Pareh Sulotan hate ka pungo,
Hana neutuho peulheueh lam bahya.

Seuteuta deungon Pocut 'Arian,
Bandua gobnyan mise ka gila.
Geueh han teungeut geuduek han seunang,
Nibak malam nyan sabe lam jaga.

Phon-phon teuingat keu aneuk mamplam,
Wasiet peuneusan ka roh meutuka.
Teuma lom geujak ubak piasan,
Teuka lom sinan ngon gob ka buta.

Neumarit laju Pocut 'Arian,
Meunoe lakuan neubuka haba.
"Wahe tuanku Pareh Sulotan,
Pakriban jalan bak lheueh lam bahya?

Allah tuanku pakonkeu meunoe,
Ateueh geutanyoe Tuhan bri bahla.
Nibak baroesa lagi lom baroe,
Dua peue jinoe ka teuka bahya.

Peue sabab meunan mubahya sabe,
Cuba neupike wahe keukanda.
Panghulee 'akai jimeunan pike,
Bak hadih Nabi Saidil Anbia.

Jinoe tuanku lon riwang ingat,
Mise amanat teungku Syechona.
Haba lhee patah teungku amanat,
Hana le ingat geutanyoe dua.

Nyang phon rahsia han neubri peugah,
Ubak ineng sah 'akaiji hana.
Dua bak buet gob han neubri langkah,
Meung tan geupeugah geuhei geumaba

Keulhee 'oh taeh leubeh get taduek,
Tapandang chuluk sifeuet lam donya.
Leubeh get tajak nibak nyang taduek,
Peue na meurumpok takalon rupa.

Meunan keukanda amanah teungku,
Diannggroe Kubu masa lam sapra.
Jinoe nibak lon salah tuanku,
Wasiet bak teungku ka neupeutuka.

Ampon tuanku duli janjongan,
Hate muwaham deungon syok sangka.
Teujalok lon that keu 'Ain Sibayan,
Buet aneuk mamplam ka jih peutuka.

Sabab tuankeu peuturot lazat,
Gadoh le ingat haba rahsia.
Mise Bureudah habaran mangat,
Nibak nyang lazat disinan tuba.

Sabab neukalon rupa pi that jroh,
Nibak jisatoh guna biasa.
Duli keukanda 'akai ka gadoh,
Ka habeh neuboh wasiet Syechona.

Sigala pike deungon 'eeleumee,
Bandum neuseubee didalam dada.
Hareuta rugoe geutanyoe malee,
Habeh dum meuthee talo keukanda.

Wasiet Syechona dua ka neuboh,
Tinggai cit saboh wahe keukanda.
Jinoe tuanku wajeb neubeudoh,
Neujak kalon toh 'akai bicara.

Beudoh tuanku bek le cit neuduek,
Neujak ngieng chuluk rupa lam donya.
Geutanyoe dua mise ureueng bhuek,
Sabab tatamuek lam laot raya."

'Oh habeh haba nibak 'Arian,
Pareh Sulotan ka pucat muka.
Dua peukara ingat masa nyan,
Nyankeu jeuet meunan leumah bak rupa.

Nyang phon teuingat keu 'Ain Sibayan,
Gaseh ngon sayang hana ngon peusa.
Ingat keudua han patot meunan,
Aneuk boh mamplam ka jih peutuka.

Jiteuka beunci hana le gaseh,
Ban ija puteh geulhab keusumba.
Jidong bak hate Sibayan peudeh,
Na mise geupeh campli ngon lada.

Masa nyan neumoe Pareh Sulotan,
Neumeuhei Tuhan wahidulkaha.
Pocut 'Arian pi neumoe sajan,
Meunoe bangon ban neumeusuara.

"Allah he Tuhan gatakeu nyang thee,
Deungon 'eleumee leungkab dum rata.
Ubah amanat ban wasiet guree,
'Akai ka dungee mata ka buta.

Hareuta rugoe geutanyoe malee,
Dikeue meuribee rakyat panglima.
Han jitem timoh mamplam lon seubee,
Baroe lom padee ngon gob ka buta.

Bak gata Tuhan jinoe lon peugah,
Lon harap limpah nekmat sijahtra.
Daya upaya hana le kilah,
Meunalee teuhah neutob beusigra.

Adak han meunan neubri bumate,
Han lon jeuet ngieng le muka gob nyang na
Salah ngon beuna dudoe cit lahe,
Bak uroe page di Padang Mahsya."

Meunankeu bangon Pareh Sulotan
Neumeuhei Tuhan wahidulkaha.
Leubeh that rugoe lagi ngon sayang,
Upama intan ka srot lam jeua.

Pareh Sulotan laju neubeudoh,
Neuwoe urumoh ubak juonya.
Neuek seun bacut laju urumoh,
Hana that meh-moh lagee biasa.

Neuwoe urumoh bak Dien 'Adian,
Uroe pi malam laju ka sinja.
'Oh teulheueh makeuen Pareh Sulotan,
Geujak tidoran diateueh keuta.

Cut nyak 'Adian teuma teumanyong,
"Tuanku pakon neueh that sigra?"
Pareh neuseuot cit hana sakon,
Hana lon tukon brat that anggeeta.

Teuma neujak eh Cut Dien 'Adian,
Teungeut le pangsan pantah that sigra.
Teulheueh nyan beudoh Pareh Sulotan,
Neungui peukayan alat sinyata.

Neubaca du'a lakee bak Tuhan,
Seureuta sajan ingat gureenya.
Neutron le laju Pareh beujalan,
Ret jurong peukan bak simpang dua.

Bak jambo leumo Sa'id Burian,
Teungoh poh rantam jipeugah haba.
Pareh neumeusom diyub seuladang,
Deungo habaran ureueng poh cakra.

Po Asee Gampong teumanyong yoh nyan,
Ubak Burian laju pareksa.
"Wahe teuku po pakriban jalan,
Pasai boh mamplam nyang Pareh pula.

Pakribah teuku neujeuet meutaroh,
Sihingga neuboh ngon tanda wata.
Bak rupa bangon teuku that sunggoh,
Lagee ka putoh neutupeue bahsa."

Teuma jiseuot Sa'id Burian,
Bijeh mamplam nyan ka lon peutuka.
Ka jijok keu lon uleh Sibayan,
Deungon sabab nyan hana syok sangka.

Jikeupoh jaroe po Asee Gampong,
"Sabet ban kheun lon he teuku raja.
Keubit meutuah teuku nyang po lon,
Upama tiong jilob lam cintra.

Leubeh that bako pocut Sibayan,
Meung sidroe pi tan nyang meunan rupa.
Deungon teuku po sabe that wazan,
Upama intan deungon meutia."

Jibeudoh le dong jigrob meulambong,
Ulee rab meukong teupok ngon bara.
"Teuku meutuah bak niroh untong,
Neujak ngon payong neugiduek guda.

Bak ek meuteumee dum 'Ain Sibayan,
Hana teuladan deungon tapeusa.
Keubit ban lon kheun he po lontuan,
Cutnyak Sibyan na peuet peukara.

Peutama rupa keudua budhoe,
Keulhee peurangoe nyang keupeuet bangsa.[1)]
Payah tamita nyang meunan bagoe,
Dalam nanggroe nyoe bandengji hana."

Po Asee Gampong meunan habaran,
Sa'id Burian hate that muwa.
Jikeuteb jaroe jikheun bah meunan,
Pareh Sulotan neudeungo haba.

Teuma lom beudoh Sa'id Burian,
Jicok boh mamplam laju jipula.
Timoh le laju muboh pi reujang,
Jibri keu rekan bandum jirasa.

Po Asee Gampong marit lom yoh nyan,
Ubak Burian jipeugah haba.
"Wahe e teuku nyang po lontuan,
Aneuk boh mamplam bek teuku ba-ba.

Lon takot meugah ubak Sulotan,
Teuku lontuan neupubuet zina.
Deungon peurumoh Pareh Sulotan,
Cutnyak Sibayan aneuk Musala.

Lagi ngon Pareh bek roh neumeucang,
Pocut 'Arian digobnyan dua."
Teuma jiseuot Sa'id Burian,
"Sabet nyo meunan lagee kheun gata."

Beudoh Cut Sa'id mamplam jikeubah,
Lam pha peuratah uram trieng tuha.
Jikheun bak rakan beudoh tron bagah,
Sa'id jilangkah gampong Musala.

Neubeudoh laju Pareh Sulotan,
Neucok boh mamplam leugat neutuka.
'Oh troh lam jaroe neumat boh mamplam,
Neupujoe Tuhan wahidulkaha.

---

1) = peurangoe = peurangui = peurangeui

Neupujoe guroe nanggroe Asahan,
Neutron le reujang neujak woe lanja.
'Oh troh urumoh keubah peukayan,
Neueh le reujang uroe rab faja.

Ammabakdu haripon siang,
Pareh Sulotan teuma ka jaga.
'Oh lheueh neumanoe ka lheueh seumbahyang,
Teuka 'Arian keunan le sigra.

Pareh neupeugah keu hai buet beuklam,
Pocut 'Arian mirah ie muka.
Saket that hate keu 'Ain Sibayan,
Sa'id Burian pi meunan juga.

'Arian neukheu tuanku ampon,
Ka troh ban kheun lon wahe meukuta.
Lakee bak Tuhan nama Rafuren,
Supaya ampon deesya nyang raya.

Ube nyang lon kheun tuanku ka sah,
Nyang ka lon peugah hana meutuka.
Jinoe tuanku neubri seudeukah,
Syuko keu Allah nekmat meugisa.

Ubak Tuhanku geutanyoe lakee,
Beureukat guree teungku Syechona.
Beuek lom timoh mamplam taseubee,
Meunan nyang teuntee tacuba pula.

Teugoh ngon pakat kuat ngon janji,
Peuget kanuri digampong Jakfa.
Geusie le keubeue kameng bubiri,
Peujamee faki sigala nyang na.

'Oh lheueh kanuri Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sajanneu dua.
Bak teumpat seungue neujak Ci mamplam,
Timoh le reujang hana meutuka.

Beudoh le Pareh deungon 'Arian,
Tamong udalam ngadap ayahnda.
Sujud ngon seumah pi ka lheueh simpan,
Neumarit yeh nyan uleh Cut bunda.

Putroe Sabiah teuma kheun meunoe,
"Wahe aneuk droe nyang cahya mata.
Padum thon sabe ka taboh nanggroe,
Tatinggai kamoe ayah ngon bunda.

Gata he aneuk takheun tajak beuet,
Supaya nak jeuet pubuet agama.
Bunda ngon ayah teulinteueng paleuet,
Neukheun peue nyang jeuet du'a seumpeuna.

Guree digata Syeh 'Arufiah,
'Eleumee peuet blah peunoh lam dada.
Gata ka malem kamoe deungo gah,
Ngon meusyeuhurah ubak 'ulama.

Nibak uroe nyoe atawa baroe,
Mangat that bunyoe aneuk keu gata.
Bak buet meutaroh utoh han bagoe,
Meunang aneuk droe ka dua laksa.

Ayah ngon bunda mangat that hate,
Hana payah le jalan useuha.
Gata aneuknda jroh that meusampe,
Nibak meujudi ceudah lagoena,

Lon kira aneuk tajak meununtut,
Tajak peusah buet hukom agama.
Hana lon tupeue meunan meukeudud,
Bundaten pijuet bak lakee du'a."

'Oh Pareh deungo bunda kneun meunan,
Neujaweueb pi han neuiem droe sahja.
Teuma neuseuot Pocut 'Arian,
"Soe peugah meunan wahe Cut bunda?

Neupeugah soe nan ureueng nyang peugah,
Nak mangat lon plah dijih bak muka.
Binatang paleh peuleumah ceudah,
Dijih mita gah bangsa beulaga."

'Oh habeh narit Pocut 'Arian,
Neujaweueb pi tan le Putroe muda.
Neubeudoh Pareh neutron le reujang,
Deungon 'Arian ubale raksa.

Laju meuteumee Sa'id Burian,
Mumat-mat tangan sabe meulia.
Pareh neumarit deungon Burian,
Meunoe lakuan neupeugah haba.

"He teuku Sa'id pakriban jinoe,
Ka talo kamoe nibak baroesa.
Lon harap teuku nibak uroe nyoe,
Sigo treuk jinoe ulon ci pula.

Jakalee keubit han jitem timoh,
Nak jeuet ulon boh hana meuguna.
Bek le teuingat jan uroe singoh,
Bek le meuteuoh silama-lama.

Beuna taroh bak meung peuet ploh ribee,
Bek mise dilee cit dua laksa.
Meunan he teuku kamoe meulakee,
Lon harap bak mee meukabui pinta."

Teuku Sa'id kheun tuanku ampon,
Pakri nyang muphom nibak meukuta.
Leubeh that suka tuanku bak lon,
Taroh lon seuon kada peuet laksa.

Rame that ureueng nibak masa nyan,
Ngon uleebalang bandum simua.
Waki ngon bujang ngon Keujruen Geundrang,
Ureueng peutimang taroh peuet laksa.

Teutapi hate bandum ureueng nyan,
Leubeh that sayang keu aneuk Raja.
Geutakot hana timoh lom mamplam,
Geukeumeung sagang hana kuasa.

Teutab geuiem droe hana meututo,
Bandum ka tahe hana meuhaba.
Sa'id Burian rupa that beuhe.
Uroe ka Leuho janji ka leungka.

Di Asee Gampong jimeuhei taroh,
Hingga ka jiboh sianeuk dua.
Sigala rakyat bandum that reuyoh,
Jimeuhei taroh ngon ganda wata.

Hinga neubeudoh Pareh Sulotan,
Neumat boh mamplam neukeumeung pula.
Neubaca du'a lakee bak Tuhan,
Mise hadapan teungku Syechona.

'Oh ban neupula udalam tanoh,
Mamplam ka timoh jimuboh lanja.
Sigala rakyat bandum pajoh boh,
Rupa pi that jroh ngon catirasa.

'Oh Sa'id ngieng ka timoh mamplam,
Jibeudoh hitam rupa ie muka.
Dilee cit mameh jinoe ka masam,
Mise boh mamplam yoh mantong muda.

Teubiet ngon reuoh siluweue teusuet,
Muka sang boh kruet masam lagoena.
Mise upama ureueng saket pruet,
Han ek le beu-uet punggong bak tika.

Di Asee Gampong meutundok ulee,
Leubeh that malee dinba rakyat bha.
Meucawat iku na mise asee,
Meunankeu lagee aneuk beulaga.

Diraka Sa'id bandum ka tahe,
Teuduek teupakho hana le haba.
Yoh dilee meunang jinoe ka talo,
Hana le seu u ka rugoe atra.

Diureueng rame jisurak 'a 'u,
Ladom jineusu jikheun "ka seb ma!"
Sa'id Burian maken that tunu,
Hate ka kuyu didalam dada.

Muka ka keudot ka krot ngon pucat,
Sabab teuingat keu peuet peukara.
Nyang phon hareuta rugoeji le that,
Keudua meuhat malee that raya.

Nyang keulhee inseueh keu 'Ain Sibayan,
Pareh Sulotan peuhabeh nyawa.
Keupeuet teumakot Sa'id Burian,
Nibak Sulotan keunong meureuka.

Meutamah tunu bandum gob surak,
Ka gadoh ranjak jikheun silingka.
Deungon Sulotan peuleumah bijak,
Hana patot hak talawan Raja.

Meunan suara po Sa'id deungo,
Mataji nge-ngo ban siseun lingka.
Sa'id Burian mise ka pungo,
Badanji ka yo na mise geumpa.

Di Asee Gampong teuduek lam pageue,
Han le jitupeue mise ka gila.
Leumah ngon urat teusuet siluweue,
Ureueng dong dikeue tunyok lam mata.

"Binatang paleh hana thee keudroe,
Ngon Raja nanggroe kameung ci-cuba.
Peuleumah bako geuthee beuna droe,
Binatang bisoe bangsa beulaga."

Di Asee Gampong hana jiseuot,
Hate teumakot didalam dada.
Meuto-to asoe meugeumpa atot,
Mise langet srot geumpa nyang raya.

Teuma neumarit po Keujruen Geundrang,
Neupok-pok tangan neukheun "bek subra!"
Neumeuhei talo Sa'id Burian,
Pareh Sulotan meunang peuet laksa.

Geubayeue taroh bandum seuleusoe,
Seupot le uroe ka teuka sinja.
Pareh Sulotan neubeudoh neuwoe,
Laen sinaroe geuwoe dum rata.

Tinggai Cut Sa'id ngon Asee Gampong,
Mise bue puntong ikuji luka.
Teuingat peue ngon nasib untong,
Dilee peunoh tong jinoe ka hana.

Dilee meulaba jinoe ka rugoe,
Na siploh peutoe hana le atra.
Teuduek teuseupok teurok ngon jaroe,
Hate teugoe-goe takot binasa.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Gampong 'Adian neuwoe bandua.
Kheundak meung pike keu hai lakuan,
Cut 'Ain Sibayan aneuk Musala.

'Oh troh urumoh Pocut 'Adian,
Geubot makanan makeuen le sigra.
'Oh teulheueh makeuen geupinah hidang,
Pareh Sulotan buka suara.

Neuduek sipapeuen deungon 'Arian,
Cutnyak 'Adian sajan seureuta.
Tio Meureusyid bayeuen budiman,
Sajan 'Adian dalam leumungnya.

Teuma neumarit Pareh Sulotan,
Meunoe lakuan neubuka haba.
"Wahe adeknda Pocut 'Arian,
Pakriban pada adoe bak gata.

Akan hai ehwai Cut 'Ain Sibayan,
Saket that han ban nibak lon rasa.
Lagi lom saket keu hai Burian,
Nabsu ulon cang sigo bandua.

Meung kon sidum nan han ek pueh hate,
Malee lon sabe he adoe Raja.
Meung hana meunan ulon bumate,
Nak bek lon ngieng le ureueng lam donya."

Pocut 'Arian neujaweueb laju,
"Ampon tuanku bak lon pi sama.
Han ek lon pandang bak rupa madu,
Hate that tunu didalam dada.

Akan teutapi pioh sigitu,
Takalon laku siuroe dua.
Tapeukong saba hate bek tunu,
Meunan tuanku jalan sijahtra.

Hana motahak sinan geumeucang,
Bak buet nyang suwang geujak boh nyawa.
Lagi goh sabet nibak hukoman,
Dua ureueng nyan jipubuet zina.

Saksi pi hana takalon pi tan,
Nibak lakuan goh lom seumpeuna.
Nyang na jeuet beunci dum uleebalang,
Tajak peuget prang peureuloh donya.

Nibak janjongan deungon panghulee,
Geutanyoe cit mee keunong meureuka.
Sabab digobnyan hana 'eleumee,
Nyakni goh neuthee Sa'id meuzina.

Gob kheun geutanyoe leubeh that jungkat,
Tapubuet leugat ube nyang hawa.
Hana tatilek tasidek sasat,
Peuleumah kuat teugoh ka Raja.

Lagi pi Sa'id gunangan gobnyan,
Uroe ngon malam jarak pi hana.
Neubri hareuta deungon jabatan,
Wase krueng peukan deungon kuala.

Hana ek patot jibri 'ayeban,
Dum uleebalang meunan meuhaba.
Nibak ayahnda pi neukheun meunan,
Pakriban jalan bek na le bila.

Keujruen Sikandang pi jeuet keu musoh,
Nanggroe pi gadoh ngon haro-hara.
Nyang jroh tuanku bahle tapioh,
Nyang ka jeuet musoh bek le syeedara.

Nyang ka dilua bek roh udalam,
Nyang ka lheueh masam bek le ban gula.
Nyang ka jeuet musoh Sa'id Burian,
Bek le keu teelan si'umu donya.

Jinoe tuanku pulang bak Allah,
Meunyo na tuah deungon bahgia.
Talawan musoh silaknatellah,
Bek that neugundah wahe keukanda.

Nyang phon tuanku dua lontuan,
Han tom sukaran meung ube seuma.
Susah pi hana saket pi cit tan,
Dalam seunangan silama-lama.

Alat sinyata peudeueng ngon leumbeng,
Han tom meusindreng nibak anggeeta.
Malingkan neungui ija sondusen,
Meusalen-salen jeueb-jeueb kutika.

Pudoe ngon intan nyakkot ngon jamrot,
Jeupet ngon urot hana tom reuda.
Makeuen minoman sabe troh geubot,
Geuhidang surot sinantiasa.

Jinoe tuanku patot tasalen,
Peukayan laen nibak anggeeta.
Tasandang peudeueng tagulam leumbeng,
Jeuneh peue laen alat sinyata.

Rakyat nyang rame yue teubiet ublang,
Peunari alam bandum panglima.
Pajoh bu abee tajeb ie kubang,
Panyot dum bintang naleueng keu tika.

Bumoe keu tilam keu bantai ateueng,
Keuleumbu rangkheuem guni keu ija.
Meunan tuanku habaran lon kheun,
Han tom dua seun lon pandang donya.

Jinoe tuanku bacut lon peugah,
Meuribee seumah nibak keukanda.
Cutnyak Sibayan bahle neukeubah,
Hana paidah meung ube seuma.

Meunyo mantong jih geutanyoe rugoe,
Teuka lom paloe paleh ceulaka.
Beudoh tuanku neujak koh taloe,
Bek le teugoe-goe bangsa meuzina."

Meunankeun teubiet narit 'Arian,
Pareh Sulotan neujaweueb lanja.
"Wahe adeknda sabet beunaran,
Ube atoran adoe bak gata.

Keubit lon taleuek Pocut Sibayan,
Bangsa biek jalang keupeue na guna.
Nyang na cit malee teuhah 'ayeban,
Nibak lontuan hana le cinta.

Keubit pi meunan ulon woe siat,
Lon cuba lihat pakriban tanda.
Ube kheun teungku wasiet amanat,
Tuwo lon sasat nyang mula-mula."

Lheueh meusyeewarat pakat ka simban,
Geujak tidoran malam ka jula.
Teuduek teuseupok Pocut 'Adian,
Ingat untongan ngon hate lia.

Nibak 'ibarat Pocut 'Arian,
Hayut that badan nibak peurasa.
Sidum nan saleh Cutnyak Sibayan,
Deungon Burian ek roh bak zina.

Teuingat keu hai nibak untong droe,
Saleh roh meunoe bak saboh masa.
Neuleueng ngon tangan seureuta neumoe,
Peujok tuboh droe ubak Rabbana.

"Wahe Tuhanku ulon talindong,
Bek neubri untong nyang meunan rupa.
Mise Sibayan nyang iblih sandrong,
Ulon meulindong Tuhan bak gata."

Teudekkeu siat haba 'Adian,
Keu 'Ain Sibayan teuma meugisa.
Dua ngon mukah Sa'id Burian,
Gundah hana ban didalam dada.

Silawet talo bak taroh mamplam,
Uroe ngon malam teungeutji hana.
Sabab ka timoh aneuk mamplam nyan,
Bak hai bijeh nyan nyang ka jituka.

Sa'id peuleumah ubak Sibayan,
"Nyoe aneuk mamplam cuba peunyata!"
Jisambot laju uleh Sibayan,
Keubit bijeh nyan ka lom meutuka.

"Bijeh tatuka masa saboh roe,
Jinoe ka muwoe ubak lon teuma.
Pakrikeu ek jeuet meuriwang keunoe,
Bak buet geutanyoe pi meunan juga."

Ubak Cut Sa'id Sibayan kheun le,
"Pakri ek hase bijeh geutuka?
Wahe Cut abang ulon nyoe mate,
Hana le pike ek lheueh lam bahya.

Adak han geupoh teuntee geutaleuek,
Meuhat ka teuduek ka la-bilala.
Hana soe le bri meung bu-saboh bheuek,
Hana soe tem weuek bahla nyang raya."

Jiseuot Sa'id ulon meukawen,
Meunyo ka jitem jitaleuek gata.
Keu gata adoe leubeh that lon chen,
Siribee laen hana lon thee na.

Meunankeu narit Sa'id Burian,
Deungon Sibayan mantong cit lia.
Sabab leubeh that Pareh Sulotan?,
Deungon Burian han sabe kada.

Meunankeu leumah Sibayan pike,
Hana meusampe meung kon ngon Raja.
Teubiet ie mata laju ka ile,
Tutong that hate sang keunong lada.

Pioh sinyawong haba Sibayan,
Pareh Sulotan muwoe calitra.
Malam ka faja uroe ka siang,
Laju beujalan gampong Musala.

Neuba ngon rakan nyang utoh-utoh,
Ureueng me bungkoh nyang muda-muda.
'Oh troh seuramoe laju neupioh,
Ka kacah-kacah aneuk Musala.

Jiboh ngon ranub didalam puan,
Jingui peukayan nibak anggeeta.
Laju seuramoe jitron Sibayan,
Jiseumah reujang akan judonya.

'Oh lheueh jiseumah jijok le puan,
Pareh Sulotan neucok le sigra.
Neubalah bungkoh akan Sibayan,
Teuka le hidang 'oh lheueh nyan teuma.

Pareh neumakeuen seureuta rakan,
Hingga ka keunyang badangeu rata.
Teuma jimarit Cutnyak Sibayan,
"Ampon janjongan tuanku Raja,

Nibak uroe jeh sidroe kunangan,
Uabk lontuan keunoe troh teuka.
Jilakee bak lon aneuk boh mamplam,
Suroh janjongan beureujang sigra.

Lon keumeung han bri lon takot salah,
Ureueng nyan lingah nibak ri rupa,
Teutab ulon jok lon dong bak tuah,
Beuthat amarah nibak lon rila.

'Oh seupot uroe ureueng woe meh-moh,
Narit meuteuoh lon deungo haba.
Jikheun boh mamplam han jitem timoh,
Nibak jalan toh jiteuka ceudra.

Pakri ek ubah nibak buet dilee,
Nyang ka lheueh teuntee tuanku cuba.
Hana ngon syarat masa neuseubee,
Amanat guree kadang meutuka."

Neuseuot Pareh keubit lon silab,
Ka tinggai syarat masa lon pula.
Tuwo ulon boh wapak 'ajeumat,
Sabab meukarat uroe ka sinja.

Masa neukheun nyan Pareh Sulotan,
Ubak Sibayan neupandang mata.
Teukhem teusinyom neubatok sajan,
Nak bek laheran neusom rahsia.

Di 'Ain Sibyan teuma jitanyong,
"Tuanku pakon neukhem teutawa?
Nibak rupa ri na laen bangon,
Na peue neukalon bak tuboh hamba."

Neuseuot Pareh cit hana sakon,
Teukhem lon mantong hana keugata.
Bek gata kira na peue lon kalon,
Tasangka na kon lon khem teutawa.

Gata he adoe hana peue salah,
Nibak peurintah han tom meutuka.
Budi seutia leubeh that ceudah,
Hana ube drah meuteumee ceudra.

Gata he adek hana soe mise,
Nibak lon pike nyang ka lon rasa.
Seutia bahsa leubeh that sampe,
Seunang bukon le 'oh lon ngieng gata.

Lagi adeknda 'alem dan saleh,
Teuma lom leubeh deungon jroh rupa.
Donya acherat hana peue daleh,
Cukob that saheh meuteumee nama.

Nyang lon khem bunoe sabab boh mamplam,
Nanggroe Asahan keunoe ulon ba.
Hana tom jarak uroe ngon malam,
Dalam keulandan dirumoh gata.

Amanah teungku Syeh 'Arufiah,
Hana tom salah ube nyang ka-ka.
Timoh le reujang jimuboh pantah,
Han tom meuubah meung ube seuma.

'Oh lon cok bijeh dibak pi mate,
Jinoe hana le ube buet nyang ka.
Nyang lon kheun bunoe meunan lon pike,
Hana boh hate lon khem keu gata."

Habeh neumarit Pareh Sulotan,
Cutnyak Sibayan buka lom haba.
"Ampon tuanku duli janjongan,
Laen pikeran bak khem meukuta.

Mise na peue-peue nyang ka laheran,
Leumah neupandang bak tuboh hamba.
Barang amanah bandum ka hilang,
Meunan lakuan leumah bak rupa.

Meunankeu bangon bak rupa mise,
Tuanku han le keu lon peucaya.
Patotkeu neupoh nak reujang mate,
Mangat meusampe neubalah guna.

Adak han meunan bah neubri hukom,
Neupeusumpah lon pakri nyang hawa.
Meunyo bagoe nyoe kureueng that muphom,
Tuanku ngon lon hate meudakwa.

Jinoe tuanku lon kheun beuhabeh
Beuthat bak jayeh nibak meukuta.
Asai nibak lon hate that chaleh,
Peuleumah gaseh bandum ulua.

Lon kheun tuanku upama wasiet,
Keudroe ulon niet dalam nazeu'a.
Ahli ngon wareh bandum keumumiet,
Teurimong wasiet bek roh meudakwa.

Ampon tuanku meuribee ampon,
Nibak awai phon ulon meuhaba.
Ka lheueh saboh buet masa cut ulon,
Lon peuglah hukom pasai boh panta.

Masa nyankeu phon hate lon bulat,
'Oh deuh lon lihat wajak meulia.
Meuribee ganda jinoe maken that,
Mise siurat taloe tan puta.

Upama ureueng nyang hisab madat,
Hateji teutab hana meuriba.
Maken teugian maken leubeh that,
Pikeji bulat cit keunan sahja.

Meunankeu bagoe hate lon teubah,
Hana meung siat meulaen cinta.
Didalam dum nan hate lon bulat,
Lon tamah ikat deungon useuha.

Lon tamah tamong lam kuta ta'at,
Pubuet 'ibadat akan Rabbana.
'Oh lheueh peureulee lon pabuet sunat,
Lon tueng tarikat nibak 'ulama.

Lon murakabah hadap halarat,
Keuruan tamat sabe lon baca.
Sidum nan dilon lon pageue kuat,
Nak bek teuingat sigala donya.

Hingga bak buet gob han tom na lon jak,
Lon kheun tan galak watee geumaba.
Sabab lon pike pageue bek rusak,
Bandum lon tulak nabsu ngon hawa.

Dum nankeu bangon ulon prang nabsu,
Mangat bek karu hate lam dada.
Nak mangat seunang hate tuanku,
Maneh ie madu bek jeuet keu cuka.

Masa tuanku neudeuk sajan lon,
Hana ulon tron meung 'oh seulasa.
Lon jeupet urot lon ubon-ubon,
Seumah ngon lon com hana tom reuda.

Nibak buet baten hana lon seubut,
Malee lon bacut buka suara.
Ulon peutimang leubeh nibak khut,
Ube meukeusud nabsu meukuta.

Bak lon tuanku meunan lakuan,
Nibak janjongan meulaen rupa.
Sabab bak nabsu hana ek saban,
Peuneujeuet Tuhan meutuka-tuka.

Uroe nyoe meunoe singoh meulaen,
Meusalen-salen nabsu ngon hawa.
Meujan that galak meujan that masen,
Maneh ngon canden nyang le gob mita.

Ampon tuanku lon peugah jinoe,
Deungon uroe nyoe seuneulheueh haba.
Gaseh ngon sayang lon cinta budhoe,
Bek le teugoe-goe singoh ngon lusa.

'Oh habeh narit hate ka teutab,
Hana le sabab jalan meuhaba.
Jinoe lon peugah pike halarat,
Ampon beule that sibarang deesya.

Pike tuanku ulon kheun jinoe,
Upama taloe nyang puta dua,
Meujan-jan sabe dua sibagoe,
Meujan mupaloe jidong urot ba.

Meunan upama pike tuanku,
Meujan-jan rindu meujan-jan duka.
Sabab estiri dua mumadu,
Pike tuanku pi meunan rupa.

Masa tuanku nibak lontuan,
Keu Dien 'Adian neuingat hana.
Sihingga beungeh deelat Sulotan,
Pocut 'Arian nyang peugah haba.

'Arian suroh ubak tuanku,
Neuyue woe laju ugampong Jakfa.
Nibak masa nyan hanteneu tunu,
Hana seugitu neubuka haba.

Ngon sabab beungeh duli halarat,
Neujak le leugat hana meudakwa.
Adak kon meunan hana teuingat,
Hate beunci that keu aneuk Jakfa.

Jinoe 'oh ka troh ubak 'Adian,
Beunci meuriwang uateueh hamba.
Neutueng keu sabab bak aneuk mamplam,
Neupeuna waham ka lon peutuka.

Adak hana nyan neupeuna laen,
Sabab ka meuchen keu barang ban na.
Keu lon tuanku hana le neuchen,
Mubalek zihen pike meukuta.

Meunyo that gaseh peuleumah budi,
Meunyo that beunci peuleumah ceudra.
Teumpat han patot neutueng keu dali,
Meunan rupari nibak ie rupa.

Habeh nibak lon wasiet peuneusan,
Ubak janjongan ulon peuhaba.
Neubuka uruek peuhase kaphan,
Neupasoe laman dalam keureunda.

Lon lakee idin meu'ah ngon ampun,
Nibak deesya lon nyang panyang haba.
Habeh uroe nyoe ache deungon phon,
Meuchen ngon apon ka seb dum nyang ka."

'Oh habeh haba Cut 'Ain Sibayan,
Jiseumah reujang bak teuot Raja.
Jicom bak gaki Pareh Sulotan,
Seureuta sajan teubiet ie mata.

Ammabakdu 'oh lheueh nibak nyan,
Pareh Sulotan pike ka dua.
Nyang saboh pike ka teuka sayang,
Keu 'Ain Sibayan meucinta guna.

Nibak asai phon habeh jikisah,
Jiboh ngon surah bandeng upama.
Meuato turon hana peue salah,
Sabet beuna sah hana doseuta.

Neuingat bak buet hana nyang sulet,
Jiurot jeupet sabet keubit na.
Sajan ngon narit hana mupalet,
Han tom na siblet nyang na meudakwa.

Mise jipubuet meunan jipeugah,
Hana meuubah meung ube seuma.
Pareh Sulotan hate ka teubah,
Jiteuka dahsyah hana le duka.

Keu 'Ain Sibayan jiteuka gaseh,
Hana le jayeh neupandang rupa,
Dilee ka hitam jinoe ka puteh,
Beungeh ka puleh muwoe ban nyang ka.

Nibak masa nyan ka meugrak lidah,
Teuhah ngon babah neumeung meuhaba.
Neumeung kheun adoe gata meutuah,
Ngon tulong Allah han jadeh teuma.

Ngon gaseh Tuhan teubuka hate,
Ka muwoe pike beunci lagoena.
Meutamah beungeh gaseh hana le,
Leumah le lahe pike keudua.

Pike keudua meutamah beunci,
Jalan teumaki peukeunong haba.
Inong meuzina cit le that Cakri,
Deungon pancuri siribee ganda.

Ureueng pancuri hana pumadan,
Jipreh meung pajan keunong kutika.
Jiluem 'oh seungab ureueng ka pangsan,
Nibak masa nyan jicue hareuta.

Ureueng meureubot peuleumah ceubeueh,
Hana narit weueh mangat suara.
Jihila tarek jicok deungon kreueh,
Sayang ngon inseueh nibak jih hana.

Ureueng teumipee naritji that jroh,
Deungon jisatoh jipula guna,
'Oh troh meukeusud han le jiteueoh,
Jijak 'oh gadoh han le jigisa.

Inong meuzina balek nibak nyoe,
Mukah ngon lakoe bandua bak na.
Keudeh jisatoh keunoe jisiboe,
Bandua sagoe jipula guna.

Mærit ngon lakoe cit leumoh-leumbot,
Sabab jitakot teuhah rahsia.
Jicinta guna get that meusambot,
Jijeupet urot pi hana reuda.

Peuleumah saleh bak ureueng nanggroe,
Mangat geupujoe geukheun takua.
Djisom ceulaka peuleumah budhoe,
Meunankeu bagoe inong meuzina.

Meuannkeu pike lam hate Pareh,
Han jadeh puteh ka hitam teuma.
Sabab bak hate meurasa peudeh,
Na mise geupeh campli ngon lada.

Mirah ngon muka gaki ka meugrak,
Neukeumeung sipak inong ceulaka.
Teuma teupike hana get layak,
Jiteuka rusak hana meuguna.

Neubeudoh Pareh neutron seuramoe,
Deungon rakan droe neujak eh lanja.
Cutnyak Sibayan teuduek ka jinoe,
Jiingat keudroe hana le guna.

Jithoe salah droe meunyeusai diri,
Jicinta budi hana meulaba.
Jiharap gaseh maken that beunci,
Sabab jirawi on kajee rimba.

Han jiteebat ingat Ilahi,
Jikheun bak bibi bak hate hana.
Nyankeu jeuet han troh ube kheundaki,
Payah lisani bak peugah haba.

Cit meung bak Pareh jikheun droe teupat,
Ubak halarat hana jipinta.
Teuntee han troh le mise jihajat,
Jipeutan kudrat Allah Ta'ala.

Kuta kheundaki hana ek jiplah,
Kuat sileupah hana ngon peusa.
Ka sia-sia haba jipeugah,
Jiboh ngon surah bandum ulua.

Haba deungon buet hana meusaboh,
Meunoe jiteuoh laen jikira.
Jisom buet salah jipeugah buet jroh,
Nibak teumpat toh jalan ek beuna.

Adak nyang phon-phon teebat bak Tuhan,
Dudoe bak ensan angkee doseuta.
Seureuta bek le peue jahatan,
Mudah-mudahan neuampon deesya.

Rabbul'alamin kuat dan gagah,
Lagi that murah didalam donya.
Meung ka neugaseh keu hamba Allah,
Mungkin meuubah kala ngon kada.

Cutnyak Sibayan hana sidum nan,
Jithee kreueh ensan leumoh Rabbana.
Jingadu ubak Pareh Sulotan,
Hate ngon lisan han sabe dua.

Dibabah meunoe dihate meudeh,
Jikheun bak Pareh get that useuha.
Jipeudong dikeue na miseue binteh,
Dijih beuladeh laen keureuja.

Deungon sabab nyan lisan han lagot,
Nibak buet karot jipeugah haba.
Sa'id Burian jisom dilikot,
Sibayan geudhot geukheun "seb haba."

Teutab Sibayan ka teuduek tahe,
Ie mataji ro mubura-bura.
Tinggai dijuree ka jimoe bae,
Ingat keu judo rugoe lagoe.

Jiduek teupakho ngon keueng jitumpang,
Na mise eumpang ka ro keutumba.
Sabab hana le jimeukat dagang,
Teutabkeu uempang tinggai lam raga.

Jipasoe han le sabab jingui han,
Kareuna dagang jikeumeung bungka.
Dabeueh ka habeh bandum jisimpan,
Teutiekkeu eumpang hana le guna.

Meunankeu mise cutnyak Sibayan,
Nibak malam nyan ka jitron kada.
Subeuhanallah bukon that sayang,
Ka jeuet keu jalang aneuk Musala.

Ammabakdu haripon siang,
Pareh Sulotan ulon calitra.
Beudoh kunangan jingui peukayan,
Pareh beujalan ugampong Jakfa.

Teutabkeu Pareh nibak 'Adian,
Uroe ngon malam jarak pi hana.
Gadoh le gaseh keu 'Ain Sibayan,
Hana le deundam upama nyang ka.

Dilee that tarek angen Sibayan,
Jinoe meuriwang angen utara.
Dilee that gaseh keu 'Ain Sibayan,
Jinoe meuriwang keu aneuk Jakfa.

Ka leumah that jroh bak Dien 'Adian,
Jroh that peutimang ngon reujang jula.
Rupa pi that jroh bak buet pi meunan,
Leubeh that sinan budi ngon bahsa.

'Arian Zaki gobnyan peurunoe,
Cit geunab uroe neubri ngon aja.
Donya acherat bandua bagoe,
Cukob seuleusoe 'adat agama.

'Adat ngon hukom kanun ngon reusam,
Santon ngon sumpan seutia bahsa.
Habeh neutukri uleh 'Adian,
Pareh Sulotan seunang that rasa.

Pareh Sulotan hate that dahsyah,
Hana le susah ngon dukacita.
Aneuk Musala geuniet geukeubah,
Pakat ka sudah han le syok sangka.

Neupioh sinan kada lhee uroe,
Teuma neujak woe gampong Musala.
Pocut 'Arian sajan rakan droe,
Laen sinaroe ngon balatantra.

Hingga 'oh sampoe rumoh Sibayan,
Neuyue bak rakan bandumji rata.
Peuget peunageue deungon pupalang,
Peudab bubongan gantoe aleuenya.

Binteh nyang ka brok bandum geugantoe,
Meunan cit taloe ngon ikat tima.
Hingga peue laen habeh geugantoe
Kada lhee uroe cukob simua.

Teulheueh nibak nyan peuget kanuri,
Peujamee faki deungon 'ulama.
Neuyue beuet du'a lakee bak Rabbi,
Makjizat Nabi neutulak bahla.

Keujruen bentara hale disinan,
Ngon uleebalang sajan seureuta.
Waki ngon imeum meuntroe ngon bujang,
Laen nibak nyan guree ban tiga.

Rahim Musala, Masyeuroi Ralab,
Sajan meusapat ngon teungku Jakfa.
Laen nibak nyan ngon dum na rakyat,
Takalon meuhat mise keureuja.

'Oh lheueh kanuri geusimpan hidang,
Marit 'Arian buka suara.
"Wahe sigala dum uleebalang,
Seureuta sajan ngon guree tiga.

Ulon neyue le Pareh Sulotan,
Buka habaran waki simata.
Deungon Musala guree budiman,
Dikeue hadapan sigala nyang na.

Langkah raseuki bandum bak Tuhan,
Mawot peuteumuen ban peuet peukara.
Salah ngon beuna pi ka neutuban,
Bandum bak Tuhan sigala-gala.

Pareh Sulotan nibak teumpat nyoe,
Deungon uroe nyoe puntong seutia.
Sambatan cinta ka putoh taloe,
Meunoekeu bagoe laphai lon baca.

"Lon waki nibak Pareh Sulotan,
Cut 'Ain Sibayan lon Taleuek Tiga.
Anta thalaq tsalatsa
Cut 'Ain Sibayan ka sah syeedara."

'Oh teulheueh haba nibak 'Arian,
Pareh Sulotan laju neugisa.
Seureuta deungon sigala rakan,
Pareh beujalan ugampong Jakfa.

Hana peue pike hate ka seunang,
Cutnyak Sibayan han peue le kira.
Pocut 'Arian tinggai disinan,
Ka neumat tangan uleh Musala.

Teungku Musala neumat bak jaroe,
Seureuta binoe Po Keubon Bunga.
"Wahe 'Arian Pakon buet meunoe,
Malee that kamoe ureueng ka tuha.

Peue na meusalah bak 'Ain Sibayan,
Nyankeu jeuet reujang tapuntong haba.
Allah he aneuk nyak cut 'Arian,
Han patot meunan pumalee bapa.

Jakalee bit na aneuk lon salah,
Patot tapeugah bak lon le gata.
Cit jeuet ulon dhot deungon lon teugah,
Meung hana ubah sampoe ulon dra.

Han patot meunoe takoh meureupang,
Hana, tasayang keu kamoe tuha.
Reuloh that hate kamoe hana ban,
Wahe 'Arian deungon buet gata."

Teungku Musala nibak masa nyan,
Mise lakuan sipungo gila.
Teusuet ngon bajee teuploh seureuban,
Teulhon ngon badan meurateb mensa.

Geuteupoh dada geugaro ulee,
Mise le gutee nibak keupala.
Dikeue gob rame hana geumalee.
Leumah ngon bulee bandum bak dada.

Po Keubon Bunga ka geumoe bae,
Sanggoi meuhambo ka teutob muka.
Han jeuet marit le hate ka hanco,
Reubah teusungko teucrueb bak tika.

Deungon Sibayan reubah meugule,
Tuto hana le mise nadeu'a.
Sibagoe ureueng nyang ka rab mate,
Mata mbule-ble naphah seumeunga.

Pocut 'Arian teutab neuiem droe,
Hana sapeue syoe neujaweueb haba.
Neutron disinan laju ka neuwoe,
Ubak rumoh droe gampong Ralaba.

Pareh ka neuwoe gampong, 'Adian,
Hingga ka malam uroe ka sinja.
Saboh peunyaket ka lheueh neubuang,
Nak gadoh suwang bek na le bahla.

Ammabakdu haripon siang,
Pareh Sulotan awai that jaga.
'Oh lheueh neumanoe neudong Seumbahyang,
'Oh lheueh nibak nyan neubaca du'a.

Neuucab pujoe neusyuko nekmat,
Hate ka mangat hana le goga.
Teuduek haba nyan siat ka tamat,
Lon pioh siat ka teungeut mata.

Jinoe lon kisah Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sajanneu dua.
'Oh lheuh neutaleuek Cut 'Ain sibayan,
Dua ureueng nyan sabe gob ceula.

Raja dan rakyat ngon uleebalang,
Hireuen teuceungang gadoh bicara.
Sabab Musala guree Sulotan,
Lagi Sibayan pi saleh raya.

Rupa pi ceudah tingkah pi that jroh,
'Akai pi peunoh bicara beuna.
Hana ek patot di Pareh neuboh,
Meunan meuteuoh le ureueng dum na.

Hingga ka meugah ubak Sulotan,
Pareh masa nyan gob kehun ka gita.
Pakon neutaleuek Cut 'Ain Sibayan,
Meung bacut pi tan sabab kareuna.

Sulotan Sarah beungeh han bagoe,
Sajan ngon Putroe Sabiah muda.
Neuyue le pangge ureueng dua droe,
Nyakni aneuk droe duli meukuta.

Teuka le Pareh deungon 'Arian,
Seumah Sulotan seureuta bunda.
Teuma meusabda duli janjongan,
Meunoe lakuan neubuka haba.

"Wahe aneuk lon Pareh Sulotan,
Wahe 'Arian gata bandua.
Pakon tataleuek Cut 'Ain Sibayan,
Salahji pi tan meung ube seuma.

Han tom na Raja taleuek estiri,
Niphon bak nini hingga troh bak ja.
Nibak toh sabab cuba takheun kri,
Jeuet lon keutahwi bak asai punca."

Teuma neujaweueb Pareh Sulotan,
Pocut 'Arian nyang buka haba.
"Ampon tuanku duli janjongan,
Cut 'Ain Sibayan raya that ceudra.

Bumoe nyang meuyub ka treoh ubak keueng,
Langet ka teuleueng ateueh keupala.
Hate that saket pike ka keng-keueng,
Han tom na ureueng dum nan ceulaka."

'Arian peugah ubak Sulotan,
Nibak mulaan meuteumee ceudra.
Ateueh buet Sa'id deungon Sibayan,
Bijeh boh mamplam ka jipeutuka.

Hingga jeueb-jeueb hai 'Arian peugah,
Deungon salsilah bandum peukara.
Teukab le jaroe Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah teubiet ie mata.

Meutundok ulee Raja teupakho,
Putroe pi tahe bak deungo haba.
Nibak ri rupa nyata leumah bhe,
Hate ka hanco didalam dada.

Teuma lom marit Pocut 'Arian
"Ampon janjongan deungon cut bunda,
Silama mantong nyawong lam badan,
Sa'id Burian musoh peusaka.

Nyang meunalee nyoe tuanku saboh,
Meung silama goh Tuhan tueng nyawa.
Wajeb meutuntut bah le bak neupoh,
Sihingga gadoh nyawong lam dada.

Ngon tulong Allah makjizat Nabi,
Beureukat wali bandum eelia.
Deungon ijazah du'a bak Syechi,
Lon hadu sakti sigo lon cuba.

Sa'id Burian musoh cit sabe,
Meung goh lom mate kamoe bandua.
Sabab leubeh that jipubuet jahe.
Hana meusampe neupula guna."

Meunankeu narit 'Arian peugah,
Putroe Sabiah neujaweueb sigra.
"Wahe aneuk lon gata meutuah,
Ube tapeugah hana meuguna.

Allah he aneuk Pareh Sulotan,
Wahe 'Arian jantong hate ma.
Deungon Cut Sa'id bek gata lawan,
Raja angkatan ureueng meunama.

Kawomji pi le hareuta makmu,
Lagi meusyeuhu tarek deungon kha.
Deungon sijih nyan bek tameuhadu,
He aneuk teungku gata tan teuga.

Lagi pi Sa'id Keujruen Sikandang,
Ureueng peutimang ayahnda gata.
Nyang peuek peutron deelat Sulotan,
Hana soe teuntang ube nyang ka-ka.

'Oh lon ngieng gata he aneuk payong,
Hana le kawom pihak ma bapa.
Hana soe bantu hana soe tulong,
Gata gob hudom ban siseun lingka.

Meung na kuasa nibak jaroe droe,
Nabsu han sampoe habeh ngon nyawa.
Gata pi mate hareuta rugoe,
Reuloh ngon nanggroe ka haro-hara.

Adak na ek troh sinyak Cut Lizam,
Nanggroe Asahan sideh jiteuka.
Sikada patot jiba ngon rakan,
Jijak tulong prang jipeungon gata.

Han ek cit meunang nibak pike lon,
Ureueng tan kawom padum na teuga.
'Oh hana gata tinggai sidroe lon,
Saleh ho untong po ma ka tuha.

Teutabkeu teuduek dalam meuligoe,
Teudeukkeu sidroe 'oh hana gata.
Rusak ngon hate pijuet ngon asoe,
Dawok ulon moe lon ro ie mata."

Meuannkeu narit Putroe Sabiah,
Sulotan Sarah neujaweueb sigra.
Meuri that beungeh mukaneu mirah,
Meunoe ban ulah neubuka haba.

"Gata Sabiah pakon that sisat,
Teputan kudrat Allah Ta'ala.
Takheun meucheuluk kaya ngon kuat,
Tuhan halarat leumoh ngon papa.

Surot disinoe tajak bak leugat,
Jak leh mita pat nanggroe seunia.
Supaya seunang bek na meularat,
Nyang na mupeu'at uateueh gata.

Jak mita teumpat nyang hana ensan,
Walee binatang disinan bek na.
Mangat bek sapeue teuka sukaran,
Sabab dum ensan nyang leubeh teuga.

Allah Ta'ala gasien ngon leumoh,
Meunan Putroe jroh narit bak gata.
Beudoh he Putroe teungoh na beungoh,
Bek tapreh Singoh han troh tabungka.

Astagfirullah gata ka seudee,
Hana le tathee salah ngon beuna.
'Etikeuet pasek ceuruga han bee,
Teutab keu dujee apui neuraka."

Meunankeu tuto Sulotan Sarah,
Putroe Sabiah teuiem teupula.
Ka haboh haba bandua surah,
Meuriwang kisah keu ureueng dua.

'Arian Zaki, Pareh Sulotan,
Dua ureueng nyan hate guranta.
Sabab neudeungo tuto Sulotan,
Hate didalam seu u ngon teuga.

Teulheueh nyan neutron Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sigo bandua.
Neuek le laju ubale kumbang,
Meuhimpon sinan bandum peutüa.

Teulheueh meuteumee ngon mumat jaroe,
Peudahna meuntroe deungon bentara.
Teuma jimarit le rakan sidroe,
Jibeuot jaroe ateueh jeumala.

"Ambon tuanku duli janjongan,
Kamoe tanyong ban ubak meukuta.
Pakon neutaleuek Pocut Sibayan,
Nibak lakuan hana peue ceudra.

Kamoe nyoe bandum ka gadoh pike,
Hana simise deungon upama.
Budi seutia jroh that meusampe,
Rupa han sabe deungon tapeusa.

Hana ek patot tuanku tinggai,
Hana sapeue hai nyang ka na nyata.
Bak dali 'adat kamoe meunyeusai,
Bak dali 'akai haroh binasa.

Na peuet droe inong dalam nanggroe nyoe,
Nyng got that budhoe teugoh seutia.
Ngon 'Ain Sibayan sabe that bagoe,
Cit geunab uroe dalam takua.

Nyang peutama phon Cut 'Ain Sibayan
Dua 'Adian nyang aneuk Jakfa.
Keulhee 'Adeunan judo 'Arian,
Keu peuet jimeunan na sidroe dara.

Inong nyan binoe diteungku kali,
'Alem ngon sufi lagi wareu'a.
Ngon 'Ain Sibayan sabe that budi,
Hana soe turi didalam dua.

Rupa pi saban paneuk ngon panyang,
Kulet pi meunan sabe jroh cahya.
Bak tingkah laku meuyub ngon manyang,
Santon ngon sumpan timang neuraca.

Nyang na meulaen nibak geuhei nan,
Laen nibak nyan hana mubida.
Bukon upama Pocut 'Adian,
Deungon 'Adeunan hana sirupa.

Pakon le laju tuanku tinggai,
Nyang na eseukai hate meukuta.
Sidum nan keunong bangon rupa hai,
Kamoe tan 'akai cuba peunyata."

Teuma neujaweueb Pareh Sulotan,
"Deungo he rakan bandumteu rata!
Nyang jeuet lon taleuek Cut 'Ain Sibayan,
Tanda bak ruman siploh peukara.

Nibak tubohji na tanda siploh,
Han jeuet han jatoh ubak ceulaka.
Beuthat 'ibadat takalon sunggoh,
Dijih han teudoh jipubuet zina.

Mise peurumoh diteungku kali,
Nyang ka takheun kri bak lon le gata.
Teuntee jipubuet jalan nyang keuji,
Tajak udeh ci mangat tacuba.

Udehkeu jinoe tajak sajan lon,
Mangat taeu phon nibak hai rupa.
Hadapan lakoe jieh sajan lon,
Hadapan kawom murid dum nyang na.

Diteungku kali gobnyan mueng ulee,
Diteungoh juree murid dum lingka.
Ulon situboh sidum nan teuntee,
Cuba kalon mee lon pubuet zina?"

Kunangan seuot hana peue salah,
Udeh talangkah tuanku Raja.
Neubeudoh Pareh ngon reujang pantah,
Laju neulangkah ngon rakan tiga.

'Oh troh ugampong bak teungku kali,
Neujak mita ni inong nyang tuha.
Nibak jeueb rumoh Pareh kalon ri,
Hingga meuturi ngon sidroe maja.

Pareh pi neuek laju rumoh nyan,
Sajan ngon rakan nyang lhee droe neuba.
'Oh maja kalon Pareh sulotan,
Neuleueng hamparan ngon tika tuha.

Pareh pi neuduek leugat neutimpeh,
Neujok ngon bungkoh keu waja tuha.
Maja neusambot ranub neupajoh,
Pareh pi sunggoh buka suara.

"Wahe e maja ulon that harap,
Na saboh hajat maja bak gata.
Ka padum uroe nyang ka lon kasat,
Uroe nyoe meuhat ka troh lon teuka."

Teulheueh nyan Pareh neujok hadiah,
Peue nyang na mudah ube sikada.
Siluweue kujrek ija krong mirah,
Bakong keumamah ngon gambe pi na.

Neujok ngon reuyeue sikada peuet boh,
Ngon euncien saboh nyang tujoh mata.
Po ni neusambot ngon kaceh-kacoh,
Reubah neubeudoh ureueng ka tuha.

Seureuta teukhem poni teukujuem,
Na mise baluem rajot ka tuha.
Bibi ka liheh babah teukubuem,
Jaroe geutu-uem bek leumah jungka.

'Oh teulheueh Pareh neubri hadiah,
Teuma neupeugah hajat nyang raya.
"Wahe e poni nyang jeuet troh langkah,
Raya sileupah nabsu ngon hawa.

Nyang jeuet lon taleuek sinyak Sibayan,
Sabab jiwaham ulon neuzina.
Deungon peurumoh teungku kali nyan,
Jikheun nyang padan deungon buet gata.

Teuma diulon malee that hate,
Nyankeu jeuet lon cre aneuk Musala.
Jinoe he poni lon hara sampe,
Nabsu beuhase deungon buet gata.

Nyakni he maja lon kheundak peutroh,
Lagee jitudoh jikheun meuzina.
Tajak bicara he ni bak sunggoh,
Meukeusud beutroh deungon buet gata.

Hate bek geusuen babah bek malee,
Lon bri 'eleumee keu gata maja.
Lon peugah narit nyang leubeh teuntee,
Jalan ngon tipee jinoe lon aja.

Sabab inong nyan peurumoh kali,
'Eleumee sufi lon thee keubit na.
Nyankeu jeuet lon bri 'eleumee taki,
Mangat he poni gata bek lia."

Teulheueh nyan Pareh neupeugah bangon,
Leubeh that meuhong jaweueb ngon dakwa.
Diponi jroh that ka geuseulingong,
Babah meulangong hana suara.

Neupeugah usui jalan hakikat,
Neupeugah pangkat jalan fukaha.
Peugah tasawoh jalan tarikat,
Peugah deurajat jalan takua.

Neupeugah falak 'eleumee 'alam,
Neupeugah hikam hekeumat donya.
Habeh neupeugah bandum peue macam,
Surah that dalam makna ulua

Diponi tuha habeh neutukri,
'Ibarat takbi habeh dum nyata.
Jiteuka le bhe hate beurani,
Galak that poni hana meudakwa.

Pareh jok saboh euncien meukarang,
Nyang mata intan na tujoh mata.
Poni neusambot ngon pantah reujang,
Leungat beujalan ngon hate suka.

'Oh troh urumoh ka neuek poni,
Peurumoh kali dalam wareu'a.
Teuduekkeu sidroe bak teumpat sunyi,
Tabeng meuriti ban siseun lingka.

Teutob ngon ulee ka meukeulubong,
Deungon teuleukom geuboh bak muka.
Neuucab dike meualon-alon,
Badan meuhayon ulee muputa.

Dianeuk murid dilua tabeng,
Teuduek meusindreng bandum meulingka.
Teungoh beuet kitab dum maseng-maseng,
Lafai ho laen surah ulua.

Diponi tuha sinan ka teudong,
Lagee jeuneulong bak ateueng raya.
Keudek geujeungeuk keunoe geukalon,
Mise ka won-won diponi tuha.

Teudongkeu poni sikeujab tahe,
Upama bante jitron ubanda.
Geukab ngon gusi geupeusak ngon bhe,
Laju geutajo geusabong nyawa.

Neusalob tabeng seun-seun sigitu,
Hate that kuyu diponi tuha.
'Oh ban geukalon ka leumah teungku,
Neuseumah laju neupumeulia.

Poni neusujut seumah bak gaki,
Peuleumah suci hate lam dada.
Leumah ngon euncien nibak jaroe ni,
Bunoe Pareh bri masa neuteuka.

Neumat bak jaroe teungku neutanyong,
"Peugah beukeunong wahe ni Raja.
Pane tateumee eucien get bangon,
Gata pi inong lagi ngon papa."

Poni neuseuot meualoh-alah,
"Han jeuet lon peugah ubak syechona.
Kuyu teumakot ngon malee babah,
Teusuet ngon lidah nibak lon buka.

Ulonkeu sidroe Tuhan teukeudi,
Hana meukri-kri ka teuka bahla.
Upama ban on siapet duri,
Hana lon tukri peulheueh lam bahya.

Meunyo ulon iem hana lon peugah,
Ulon keubit sah ka peudeueng seuba.
Meunyo lon peugah ulon pi salah,
Nibak teungku sah keunong meureuka.

Cit neuseurapa ulon he teungku,
Kadang neuheumpu neuproh bak muka.
Allahu Allah he ya Tuhanku,
Pakrikeu laku untongan hamba?

Ulon neutulong wahe ya Rabbi,
Beureujang neubri leupah lam bahya."
Poni lom seumah teungku bak gaki,
Neumoe meu'i 'i teubiet ie mata.

Poni seumumah meuriwang-riwang,
Euncien ditangan ka blet-blot mata.
Diteungku sabe keunan neupandang,
Bak euncien intan dijaroe maja.

Teungku ka meuheut didalam hate,
Neudrob neuseut le nibak ni tuha.
Bak jaroe teungku laju neusok le,
Cahya muble-ble indah that rupa.

'Oh troh bak jaroe teungku ka galak,
Neungieng meusigak jibeudoh cahya.
Lagi jroh patot teungku ngui layak,
Hate meugrak-grak didalam dada.

Teungku neutanyong laju ubak ni,
Euncien nyoe pane digata maja?
Saleh pat tacok atawa soe bri,
Nyankeu jeuet he ni bak jaroe gata?

Tapeugah he ni bek na teumakot,
Walepon karot nibak lon suka.
Nak jeuet lon ingat layak ngon patot,
Pakri tareubot hareuta Raja?

Beuthat get jeuheut laba ngon rugoe,
Takheun hareutoe bek na syok sangka.
Peugah he poni bek le taiem droe,
Mangat lon tusoe nyang po hareuta.

Poni neuseuot pi "ensyak Allah,
Jinoe lon peugah ubak syechona.
Teumpat nyang sunyi teungku meulangkah,
Mangat lon peugah haba rahsia."

Peurmoh kali neubeudoh pantah
Laju neulangkah seureuta maja.
Uteumpat sunyi neujak 'oh bagah,
Poni pumeugah meunoe ban haba.

"Wahe e teungku ulon troh langkah,
Hadapan wajah teungku syechona.
Pareh Sulotan nyang suroh titah,
Saleuem ngon seumah bak lon neuyue ba.

Saleuem horeumat deungon haluan,
Pareh Sulotan nyang aneuk Raja.
Nyoe saboh euncien nyang mata intan,
Hadiah gobnyan akan syechona.

Seureuta deungon haba sipatah,
Pareh yue peugah teungku bak gata.
Asai mula phon teukeudi Allah,
Ngon sababiah teuma keudua.

Pareh ka neucre ngon 'Ain Sibayan,
Sabab jiwaham gobnyan meuzina.
Deungon syechona guree lontuan,
Ulon surohan keu juru bahsa.

Pareh neusuroh nibak ulon nyoe,
Hate teugoe-goe didalam dada.
Deungon syechona nabsu beusampoe,
Deungon uroe nyoe beutroh ban pinta.

Cit nyankeu sabab ulon troh lengkah,
Neuyue jak peugah ubak syechona.
Geuharap teungku bek na mubantah,
Neukabui pantah bek neumeudakwa."

Jaweueb peurumoh diteungku kali,
"Dilon he poni hana lon suka,
Bak buet meuzina deesya that keuji,
Dudoe Tuhan bri balah neuraka.

Lagi pi rugoe jalan 'ibadat,
Lon pubuet ta'at ka padum lama.
Lon murakabah hadap halarat,
Rugoe tarikat ube nyang ka na.

Pakon do meunan Pareh Sulotan,
Peuturot syeetan jitipee daya.
Gobyan that meugah kuat that iman,
Pakri ek meunan peuturot hawa?"

Neujaweueb poni "he teungku ampon,
Nibak ngieng ulon hana ngon peusa.
Bandum 'eleumee leubeh that muphom,
Sigala rukon ka lheueh neubaca.

'Eleumee pi le lagi ngon saleh,
Keuramat leubeh ka lahe nyata.
Neucok le batee neucukeh-cukeh,
Ka jeuet le saheh intan pumata.

'Oh neumat tanoh cit ka jeuet keu meuh,
Leumah lon ngieng deuh wahe syechona.
Neujak lam seupot leumah sang peungeuh,
Gaseh ngon inseueh keu gob dum nyang na.

Mise teungku kheun neutakot salah,
Ka lheueh lon peugah ulon meudakwa.
Pareh Sulotan neujaweueb pantah,
Bak lon neupeugah bandum rahsia.

Meunankeu narit Pareh Sulotan,
Deungon lontuan neupeugah haba.
Sabab han lon tem nibak pumadan,
Neukheun le yoh nyan buka suara.

Wahe e poni tango lon peugah,
Mangat trang surah bak gata maja.
Ureueng pubuet get bek takheun salah,
Bak jalan nikah na dua rupa.

Nyang saboh lahe keudua baten,
Nibak meukawen bandua beuna.
Bak Ahlussufi cit meunan lazem,
Meuhan han geutem geutakot zina.

Nyang nikah lahe 'oh dum geutueng sah,
Mangat bek salah bak ureueng donya.
Bek roh meudakwa geukheun meumukah,
Lagi pi leupah nibak hukom dra.

Nyang nikah baten bak jalan sufi,
Tuhanku Rabbi meunan nyang suka.
Neubalah nekmat uleh Ilahi,
Komdian hari neubri syeruga.

Mise peurumoh ditengkuk kali,
Goh lom jitukri bak buet nyang beuna.
Hana jitamong bak makam sufi,
Mantong beuranti bak hukom donya.

Beuthat takalon sunggoh meudike,
Meungutcab tahle ngon astareufa.
Mantong jimumat bak ta'at lahe,
Bak ta'at hate goh lom jirasa.

Bak nikah lahe sinan jimumat,
Jisangka nekmat han jithee bahla.
Balah neuraka uroe acherat,
Seksa nyang sangat sabab meuzina.

Sabab 'eleumee dijih goh lom troh,
Nyankeu jeuet sunggoh jiduek lam tapa.
Deungon Rabbana mantong that jeuoh,
Jalan teewajoh bak jih goh lom na.

Mise lakoeji nyang teungku kali,
'Alem bak bibi bak hate hana.
Ka lheueh lon ujoe deungon lon sudi,
Hana geuturi jalan sijahtra.

Beuthat takalon sunggoh meurateb,
Tadeungo at et hana tom reuda.
Ulee meuhasek ngon mata geupet,
Mangat ngon saket hana lom bida.

'Eleumee usui jalan makrifat,
Asai tarikat pangkat eelia.
Diteungku kali goh lom neutupat,
Mantong geumumat jalan fukaha.

Peurumoh teungku kureueng nibak nyan,
Cit lazem meunan nyang ka biasa.
Sabab dibinoe meurunoe sinan,
Teuntee han saban ureueng nyan dua.

Nyang leubeh patot meuguree bak lon,
Mangat meuturon ulon bri aja.
Mangat jitukri nibak asai phon,
'Ibadat kawom bangsa eelia.

Nyang nikah baten mangat jitukri,
Cinta beureuhi meutamah suka.
Leubeh that lazat siribee kali,
Nak mangat jici cuba peurasa.

Pahla silapeh lazat maken that,
Saban ngon nekmat dalam syeuruga.
Nyangkeu jeuet he ni jak peugah leugat,
Bek le that kuat tapeuna dakwa.

Teuma diulon mantong lon kheun han,
Nibak masa nyan mantong lon dakwa.
Jiteuka beungeh Pareh Sulotan,
Saket le badan dilon syechona.

Krot-kreuet ngon urat nanyum ka puntong,
Hate lon tutong badan seumeunga
Teuma teuingat lon lakee ampon,
Sabet nyo ulon keunong meureuka.

Ampon pi ka lheueh badan lon puleh,
Lon plueng disideh keunoe troh lanja.
Bak lon he teungku tuto ka habeh,
Hitam ngon puteh nibak syechona."

'Oh habeh narit poni kheun ratoh,
Teungku ka layoh hate lam dada.
Neujaweueb laju han jan neupioh,
Sabab ka putoh neudeungo haba.

Teungku neukabui deungon that reujang,
Kareuna bimbang hate peurasa.
"Wahe e poni gata jak reujang,
Takheun treuk malam beutroh geuteuka!

Bak jambo kaluet disinan lon preh,
Han jeuet han jadeh beureujang sigra.
Bak lon he poni hana le daleh,
Narit ka saheh bek le meuriba."

Diponi tuha pi galakneu that,
Ka neuwoe leugat neuplueng mubura.
Meuhambo ngon ok puteh meukilat,
Leumah ngon pusat ka teuploh ija.

'Oh troh bak Pareh laju neupeugah,
"Alhamdulillah, teungku ka rila.
Ubak malam nyoe neuyue meulangkah,
Beureujang pantah 'oh watee sinja.

Dibineh deyah bak jambo kaluet,
Sinan neupubuet pakri nyang suka.
Pinto pi teuhah ganceng ka geusuet,
Bek payah beu uet 'oh troh neuteuka."

Neubeudoh Pareh laju beujalan,
Sajan ngon rakan nyang sajan neuba.
'Oh troh bak jambo Pareh Sulotan,
Neutamong reujang lam jambo tapa.

Peurumoh kali cit ka disinan,
Awai nibak nyan yoh watee 'Asa.
Neuseumah teuot Pareh Sulotan,
'Oh lheueh nibak nyan Pareh meuhaba.

Pareh neumarit neukheun "bek sinoe,
Jeuheut that bagoe deesya nyang raya.
Teungku urumoh jak leh neujak woe,
Hadapan lakoe deungon muridnya.

Diteungku kali gobnyan meung ulee,
Murid nyang pangkee bak badan gata.
Teungku bek takot deungon tamalee,
Lon bri 'eleumee saboh ngon daya."

Teuma di Pareh neupeugah laju,
Jalan peulaku ngon tipee daya.
Teungku neupateh ngon hate seu u,
Neuwoe le laju urumoh tangga.

'Oh troh urumoh neueh bak tilam,
Saket le badan pi hana tara.
Ngon cula-caloe teungoh meulawan,
Meugeumpa badan hana ngon peusa.

Ngon aneuk murid ka habeh gundah,
Jikalon ulah saket teungkunya.
Jijak mat teungku ngon reubah-limpah,
Ladom hei ayah nyang ladom hei ma.

Diteungku kali laju meurajah,
Ngon reuoh-reuah bak neubeuet du'a.
Neubaca isim ayat limong blah,
Ngon du'a kadah ngon rihul ahma.

Hazeubulbaha ngon ayat tujoh,
Teungku kali proh ubak judonya.
Teungku kali dok mise meudaboh,
Sabab that sunggoh neubaca du'a.

Neuboh lam leumueng ulee estiri,
Murid mueng gaki siblah mubanja.
Teungku ka puleh bacut na meuri,
Teumanyong kali "pat saket gata?"

Estiri seuot "hana lon tupat,
Meukue dum urat nibak jeueb punca.
Jaroe ngon gaki keuboh keurawat,
Hate sia that seu uem lam dada.

Teuma teungoh nyan ulon meulumpoe,
Jiteuka sidroe muda beulia.
Seureuta deungon rakanneu lhee droe,
Jikheun le meunoe bak lon syechona.

Ulon he teungku nama jeumaran,
Nyan jeuet troh datang teungku bak gata.
Lon peutroh hajat saboh janjian,
Kamoe Jeumaran kayem biasa.

Nabsu diulon kheundak meusahbat,
Keubit that hajat teungku keu gata.
Meunyo han tatem ube lon kasat,
Maken that larat saket digata.

Untongteu kadang habeh ngon nyawong,
Meung hana keunong ubat lon bawa.
Bak lakoe gata cuba ci tanyong,
Geubri peutamong ubat keu gata?

Beugeubri idin ulon situbon,
Masa nyan lon boh ubat peunawa.
Teutapi murid bek sidroe reuyoh,
Dike teewajoh geukheun beusubra.

Panyot pi bek lon cahya bek reudee,
Cit meunan lagee bak ulon teuka.
Jinoe he teungku laju neubri thee,
Meunyo meuteuntee mangat lon teuka.

Meunangkeu teungku hana Jeumaran,
Nibak lontuan jiyue peuhaba."
Neujaweueb teungku "hana salahan,
Idin lontuan bah le jiteuka."

Diteungku kali teuma neumarit,
Ngon aneuk murid tuha ngon muda.
"Wahe aneuk lon tarateb bak bit,
Bek gata isib Jeumaran teuka.

Taduek meulingka taucab rateh,
La ila ha et takheun beurata.
Takheun bak sunggoh mata bek teupet.
Nak bek le saket teungku digata.

Jaroe ngon gaki gata dum pangkee,
Ulon mueng ulee mangat sampona.
Meunankeu hajat jeumaran lakee,
Tatob ngon ulee bandum bak rata.

Taucab dike bak meusyahadah,
Tameyrakabah keu Tuhan Asa.
Bek gata isib peue nyang na leumah,
Rateb bubagah bak sunggoh raya."

Diteungku kali neuradat kisah,
Teubiet ie babah mubura-bura.
Teuploh seureuban meuhayeuek jubak,
Janggot ka basah teubiet ie mata.

Dianeuk murid jikheun la ilah,
Nyang ladom ah-ah nyang ladom a a.
Meualon-alon badanji reubah,
Jaroe dua blah jikeupok dada.

Pareh Sulotan teudong yub juree,
Neudeungo lagee kali meuhaba.
Neuek le laju deungon rakan lhee.
Bak ampeuet juree ka troh neuteuka.

Diteungku kali neungieng bak pinto.
Jeumaran lalo peuet droe seureuta.
Peukayan puteh nyang sangat baro.
Neudong bak pinto han sapeue haba.

Yoh nyan dikali sunggoh meuharah.
"Rateb bubagah bandumteu rata!"
Neuradat laju madadon syailellah,
Sabeuhanallah sunggoh lagoena.

'Oh Pareh kalon rateb meuhubo,
Suara a o murid dum nyang na.
Nibak masa nyan Pareh neutajo.
Neucrueb le laju ateueh syechona.

Rateb pi sunggoh hana beuranti,
Pareh ngon Syechi buka suara.
"Wahe e teungku ka troh'ban janji,
Euncien nyang bak ni neupulang teuma.

'Oh singoh lon me euncien nyan keunoe,
Ulon peujaroe teungku keu gata.
Lon jok beusaheh hadapan lakoe,
Bek na le dudoe gata gob dakwa.

Diteungku neusuet euncien neupulang,
Pareh Sulotan jimat bak ija.
Jipupueh meuchen jipeujab badan,
Pareh meulawan neutron le lanja.

Diteungku inong nibak masa nyan,
Nanyum ka leukang hate lam dada.
Mise makanan nyang dihadapan,
Teungoh laparan ka roh gob hila.

Taduek ka simban jaroe ka tasrak,
Meuceb-ceb babah sabab that hawa.
Bibi bandua masa nyan basah,
Teubiet ie babah jitron bak dada.

Bukon le sayang sinyak cot bungong.
Ka patah reunong ngon sambat hana.
Meunankeu bagoe diteungku inong,
Babah meulangong meunan upama.

Diteungku kali kalon Jeumaran,
Ka tron beujalan bandum simua.
"Tapioh rateb"neukgeun bak rakan,
Teuma 'oh lheueh nyan neubaca du'a.

Diteungku inong teuma ka puleh,
Hana le neueh didalam tika.
Nabsu ngon hawa hana lom habeh,
Hate that peudeh ka putoh asa.

Pareh Sulotan laju ka neuwoe,
Deungon rakan droe sajan seureuta.
Seureuta neukheun "ka lheueh tangieng proe,"
Seuot rakan droe "sabet nyo beuna."

Neuwoekeu laju gampong 'Adian,
Deungon kunangan sajan seureuta.
'Oh troh urumoh pajoh makanan,
'Oh lheueh nibak nyan neujak eh lanja.

Ammabakdu haripon siang,
Lhee droe kunangan ulon calitra.
Nyang sidroe geukheun nama Cut Dalam,
Keudua tuan nama Cut Raja.

Nyang keulhee geukheun Sinyak Ban Uroe,
Nyang that samlakoe ngon indah rupa.
Ban lhee ureueng nyan ulon kheun jinoe,
Wali nyang that toe ngon ureueng dua.

Dipo Cut Raja ngon po Cut Dalam,
Wali ngon Lizam, bak hisab bapa,
Sinyak Ban Uroe wali 'Arian,
Sidroe Nyak Peukan wali cit teuma?

Ureueng nyan peuet droe lakee meununtut.
Ube meukeusud jalan agama.
Pareh Sulotan teuma neupubeuet,
Sikada nyang jeuet bak droe neuaja.

Teuma teupike Pareh Sulotan,
Keu hai lakuan nibak buet nyang ka.
Akan hai kali bukon that sayang,
Estiri gobnyan ka rab binasa.

Nibak masa nyan goh lom Tuhan bri,
Komdian hari hana troh juga.
Meunurot tanda nang ka lheueh geuci,
Han jeuet han meuri dudoe meuzina.

Euncien bak jaroe ka neujok pulang,
Bukon that sayang ka apon rasa.
PAREH neumeuhei ban peuet kunangan,
Laju beujalan gampong syechona.

Neuba ngon bajee ija seureuban,
Ngon euncien intan nyang tujoh mata.
Neukheundak jak bri nama haluan,
Nak mangat get trang ban janji nyang ka.

'Oh troh urumoh bak teungku kali,
Saleuem Pareh bri mula peutama.
Neuseuot saleuem le teungku kali,
Neuyue beuranti pioh bak tika.

Neubri le ranub didalam puan,
Lheueh nyan makanan neubeuot sigra.
Lheueh nyan neumarit Pareh Sulotan,
Meunoe lakuan buka suara.

"Ulon he teungku nyang jeuet troh langkah.
Ngon sababiah dua peukara.
Saboh peukara kheundak ziarah,
Keudua langkah kaoi lon naza.

Sabab he teungku ka grak bak Allah,
Ka roh lon keubah aneuk Musala.
Ngon sabab narit dijih that salah.
Keu lon jitukah jikheun meuzina.

Deungon taleuek lhee sigo ulon bri,
Deungon teukeudi hana lon sahja.
Salah bak Allah salah bak Nabi,
'Arah keurusi meugrak dum rata.

Jinoe he teungku lon bri lafarat,
Syarat lon teebat nak ampon deesya."
Neujok haluan barang hadiat,
Ube sileungkab nyang ka lheueh geuba.

Teuma lom neujok euncien meukarang,
Nyang mata intan akan judonya.
Ube nyang neuba neubri le yoh nyan,
Hate that seunang suka geumbira.

Diteungku kali neusambot pantah,
Alhamdulillah syuko neupinta.
Teulheueh neupulang bandum ka sudah,
Pareh cok langkah laju neugisa.

Subeuhanallah walhamdulillah,
Tuhan peurintah langet ngon donya.
Ube kheundaki hana meuubah,
Keurusi 'Arah meunan cit sama.

Wahe syeedara nyang hande teelan,
Beujroh ingatan bandum na gata.
Didalam haba Pareh Sulotan,
Ngon 'Ain Sibayan aneuk Musala.

Tatueng teuladan deungon 'ibarat,
He rakan sahbat tuha ngon muda.
Beucukob pike deungon etihat,
Bek roh barangpat tabri rahsia.

Nibak peurintah keu ureueng binoe,
Pike he adoe beuek seumpeuna.
Bahla nyang raya dalam donya nyoe,
Meunyo roh binoe bangsa ceulaka.

Bak masa jinoe niphon dileeken,
Ngon sabab inong ek reuloh donya.
Meunan nyang lazem kayem takalon,
Bandum ka won-won tuha ngon muda.

Geutak bak muka ngon geutak bak rueng,
Parot meulueng-lueng sihah-hah buka.
Ladom weh keudeh ladom keunoe plueng,
Meunankeu bulueng bangsa ceulaka.

Jiteueng keu daleh nibak buet nyang kon,
Jimeutak meutrom pi hana reuda.
Jipeuget pake nibak bruek tirom,
Bak apam teuprom jipeuna dakwa.

Nibak bagan 'iek e jibloe mate,
Jisangka han le bumoe lam donya.
Pada hai luah padang deungon gle,
Bak pula bade ngon puga lada.

Bak cuco Adam bukon cit sidroe,
Nyang ureueng binoe laen cit hana.
Meulaksa-laksin nyang ureueng binoe,
Nyang ureueng lakoe pi meunan juga.

Meunyo han jeuet nyan tamita laen,
Pileh nyang canden teugoh seutia.
Hana soe larang geukheun bek katem,
Keupeue he polem tasabong nyawa?

Nyang leubeh patot geumeutob meucang,
Hingga geumuprang geutimbak kuta.
Bak buet agama jitham seumbahyang,
Atawa jicang jireubot atra.

Diraja-raja nanggroe ka gob tueng,
Jicok wase krueng deungon kuala.
Disinan patot nyang geutueng bulueng,
Geukeuh deungon krueng geupageue kuta.

Meunan 'ibarat 'akai budiman,
Geutueng nyang seunang geuboh nyang bahla.
Haba 'ibarat mumada dum nan,
Jinoe meuriwang bak haba nyang ka.

Jinoe lon kisah Pareh Sulotan,
Teutab digob nyan bak aneuk Jakfa.
'Arian Zaki nibak 'Adeunan,
Teutab Sulotan dalam astana.

Teutab dinanggroe didalam aman,
Meung sapeue pi tan jiteuka mara.
Raja that 'ade seunang hukoman,
Rame nanggroe nyan ureueng syeedaga.

Ureueng cok wase Sa'id Burian,
Suroh Sulotan ka padum lama.
Sa'idkeu sidroe ureueng peutimang,
Wase krueng peukan deungon kuala.

Meuriwang kisah Pocut 'Arian,
Uroe ngon malam hateneu duka.
Neumeung meugadoh deungon Burian,
Pangkaineu pi tan kureueng beulanja.

Neukeumeung harab hareuta nang-mbah.
Neuingat beuah nibak peurasa.
Adak na neubri leubeh that tuah,
Adak han ka sah ube neusangka.

Meunyo hana meuh didalam jaroe,
Dum peue han sampoe sibarang pinta.
Peungeuh lam rimba seupot lam nanggroe,
Meunankeu bagoe meunyo tan atra.

Pocut 'Arian pike that ceudah,
Neupeubuet pantah jalan syeedaga.
Ka neuwoe bak buet nyang usuiliah,
Lagee buet ayah nama nahuda.

Pangkai pi ka na ban peuet ploh ribee,
Hareuta dilee goh lom binasa.
Meunang bak pula mamplam geuseubee,
Sa'id ka malee talo hareuta.

'Arian Zaki teuma pumadan,
Deungon Cut Dalam ngon Pocut Raja.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
Limong ureueng nyan meukomsi sama

Teutab upeukan neujak bloe-publoe
Utoh han bagoe ngon bijaksana.
Ureueng lam banda bandum geupujoe,
Reujang seuleusoe bak kira-mira.

Bak peutron angka deungon bagian,
Siribee jalan deungon that sigra.
Bak tulah-mulak deungon bayaran,
Keumah le reujang ngon sikleb mata.

Diureueng laot Inggreh Peuranseh,
Cati Peurtugeh deungon Banggala.
Keu Cut 'Arian sangat jigaseh,
Reujang that habeh bak kira-mira.

Cina ngon Jeupun Bumboe ngon Patam,
Ngon Cut 'Arian jimaniaga.
Deungon Itali ureueng Jeureuman,
Pi na langganan ngon Ameurika.

Bak kira-mira putoh le reujang,
Lagi 'adelan bak buet syeedaga.
Tuto deungon buet meukhut le reujang,
Hateji seunang nyang maniaga.

Teutab 'Arian nibak geumeukat,
Jiteuka le that meuteumee laba.
Tuah bahgia 'akai pi jroh that,
Tuhan halarat neubri hareuta.

Teuku Syahbanda Haria Peukan,
Nibak masa nyan hate that rugka.
Sabab hana le busok ngon gupang,
Keu Cut 'Arian ka muwoe dum na.

Lagi han jeuet le tipee ngon taki,
'Arian Zaki get that geujaga.
Teuku Syahbanda ban le raseuki,
Hate that beunci hana ngon peusa.

Di Asee Gampong deungon Burian,
Hana tom reunggang jipubuet zina.
Beungoh ngon seupot uroe ngon malam,
Ubak Sibayan sabe jiteuka,

Di Asee Gampong deungon Ryab Bilab,
Hana tom silab saboh kutika.
Sa'id dijuree dijih dirambat,
Meunankeu 'adat silama-lama.

Nibak siuroe Sa'id beujalan,
Gampong Suleman nyang meugah kaya.
Leumah jikalon aneuk Suleman,
Leubeh get ruman hana upama.

Lagi pi dara goh lom na lakoe,
Sa'id teugoe-goe hate lam dada.
Sabab biasa nyang meunan bagoe,
Inong lam nanggroe bandum jih zina.

Teuma jiwoe le Sa'id Burian,
Jihei Po Reusam jiyue bicara.
Po Reusam beudoh jijak le reujang,
Gampong Suleman laju jihala.

Aneuk Suleman teungoh woe bak mon,
indah that bangon bak chuluk rupa.
Marit Po Reusam meunoe le bangon,
"He nyak cut bungong lon kheun bak gata.

Seumah ngon saleuem Sa'id Burian,
Keu gata intan harab simata.
Beujeuet keu sahbat jalan meurakan,
Rindu ngon deundam he nyak keu gata."

Teuma jiseuot aneuk Suleman,
"Bak lon lem Reusam leubeh that suka.
Taprehkeu siat 'oh lheueh seumbahyang,
Mangat lon kheun ban pajan geuteuka."

Seuot Po Reusam "hana peue lon preh,
Beudoh tajak leh seumbahyang sigra.
'Oh lheueh seumbahyang takheun beusaheh,
Bek na le daleh singoh ngon lusa."

Jiek urumoh aneuk Suleman,
Jipeugah reujang bak namiet dum na.
Jipadan jak poh simate geucang,
Jitron le reujang inong dum nyang na.

'Oh ban sare troh ubak Po Reusam,
Jipoh jihantam ban siseun lingka.
Jitak ngon cangkoi jipoh deungon lham,
Jiklik Po Reusam ka jimeuhei ma.

Nyang ladom jipoh ngon alee jeungki,
Ladom jitadi ngon neulhat tima.
Ladom mat jaroe ladom mat gaki,
Reubah meugule sinan teuhanta.

Ladom suet leweue ladom suet bajee,
Teuhan meunalee bandum ulua.
Po Reusam jiklik mise su asee,
Bantu jilakee bak ureueng lingka.

Ladom pukiek pha ladom mat bak kreh,
Nyang ladom cukeh bak bungong kala. (!?)
Nyang ladom surak jikhem meuheh-heh,
Po Reusam jadeh ka jiimanya.

Po Reusam jiklik jimoe meu 'u 'u,
Jimeuhei bantu deungon su raya.
Teuka le ureueng keunan meudeuru,
Sabab deungo su mise bui luka.

'Oh troh peurumoh po Keujruen Geundrang,
Seureuta sajan binoe Bentara.
Geujak pumubla geubantu reujang,
Geucok Po Reusam geupuwoe lanja.

'Oh troh urumoh geuseumbo laju,
Ngon abee dapu geutu-uem rata.
Bak teumpat keunong sinan geulayu,
Geupeujeb laju deungon ie sira.

Nibak nyang patah bagah geuurot,
Teuma geubalot ngon ruja tuha.
Nyang raya keunong nibak bruek teuot,
Hingga jeueb atot geutu-uem rata.

Na tujoh uroe sinan Po Reusam,
Puleh le badan suma ngon luka.
Ka ek jiteh-teh bacut beujalan,
Ubak Burian ka jiwoe sigra.

Sa'id Burian sideh didalam
Sajan Sulotan sinan seureuta.
Teungoh neumeuduek meututo kalam,
Leumah Po Reusam keunan jiteuka.

Jijak ngon tungkat ngon seun-seun bacut,
Laju jisujud jak seumah Raja.
'Oh ban Sa'id ngieng hate ka hayut,
Takot jiseubut peugah rahsia.

Rupaji baso badanji leumbam,
Euncit gob hantam hana sapat bla.
Raja neutanyong ubak Po Reusam,
"Pakon dum meunan bak badan gata?

Na mise gob tak ka keunong peudeueng,
Deungon soe ureueng gata meudakwa?"
Seuot Po Reusam "jinoe laman kheun,
Inong that bajeueng wahe meukuta.

Aneuk mualah Suleman Sari,
Jeuheut that bahgi hana ngon peusa.
Jih nyan ka raya hana suami,
Sabab gob beunci jungkat lagoena.

Laman teungoh jak didalam jurong,
"Po Asee Gampong" jikheun keu hamba.
Hana bak laman narit meusigong,
Cit bak jih le phon laman jiceula.

Hana mubalah narit bak laman,
Teuka le keunan inong ban nyang na.
Jipoh le laju hana muban-ban,
Uateueh laman ka jiinanya.

Laman hei bantu bukon bubarang,
Hingga troh datang bantu pi teuka.
Pocut Bentara ngon Keujruen Geundrang,
Dua ureueng nyan geujak pumubla."

'Oh habeh haba Po Reusam peugah,
Sulotan Sarah neukheum mubura.
"Bukon that sayang bata meutuah,
'Oh ek jireupah le inong nyang na.

Allah ya Allah wahe Po Reusam,
Sidum nan ruman chuluk digata.
That gia-gia meung tako agam,
'Oh ek inong cang mubalah hana.

Ho taba jaroe gaki dua blah,
Han ek tabalah tasipak tampa.
Bit hana malee ek tajeuet peugah,
Leubeh that gagah ceubeueh ngon teuga."

Meunankeu sabda nibak Sulotan,
Mise muwayang narit meuseunda,
Sipu ngon malee Salid Burian,
Sabab bak buet nyan nibak jih punca.

Ammabakdu laen salsilah,
Muwoe lom kisah bak haba nyang ka.
Haria Peukan jinoe lon peugah,
Hate that susah deungon Syahbanda.

'Arian Zaki sunggoh hareukat,
Hareuta le that ka sampoe kaya.
Dua ureueng nyan hate saket that,
Hana le sapat jiteuka laba.

'Arisan Zaki nyang teumee sidroe,
Ureueng dua droe han le sapeue na.
Ubak Burian jijak ngadab droe,
Malam ngon uroe jiba peusuna.

Marit Syahbanda ubak Burian,
"He po lontuan ulon peuhaba.
Salah that bangon lon eu 'Arian,
Jibloe peukayan alat sinyata.

Jibloe keumurah deungon sinampang,
Aneuk meureuyam deungon boh lila.
Laen nibak nyan pi le that macam,
Cangkoi deungon lham ngon tambah kuta.

Bak rupa bangon jikheundak muprang,
Pike lotuan teuku ngon gata.
Jikheundak jak cok wage krueng peukan,
Laen nibak nyan wage kuala.

Meunan gob peugah bunoe dipeukan,
Nibak Sulotan pi ka neurila.
Deungon tuanku Pareh Sulotan,
Sapeue that padan ureueng nyan dua.

Meugah diteuku jeuheut lakuan,
Deungon Sibayan neupubuet zina."
Meunankeu narit Syahbanda peukan,
Sa'id Burian ka mirah muka.

Jiseuot laju Sa'id Burian,
Meunoe lakuan jibuka haba.
"Wahe Syahbanda deungo lontuan,
Meunyo 'Arian hana kutaba.

Waleepon Pareh aneuk Sulotan,
Hana soe lawan ube nyang ka-ka.
Panekeu ureueng jitueng keu rakan,
Asee 'Arian bangsa nahuda,

Rakyatji pi tan kawomji pi han,
Keumeung peuget prang po sidalupa.
Keupeue le alat beude sinampang,
Soe nyang peutimang rakyatji hana.

Lagi tuanku Sulotan Sarah,
Ngon sabab ayah jeuet gobnyan Raja.
Deungon lontuan bek geumubantah,
Ngon reujang pantah lon let ulua.

'Arian Zaki jilawan kamoe,
Ulon tueng binoe ngon sikleb mata.
Meung hana meunan hana thee keudroe,
Teugoh ka jinoe dijih ka kaya."

Meunankeu narit Sa'id Burian,
Seuot Po Reusam ngon pantah sigra.
"He teuku ampon nyang po lontuan,
Meunyo kon meunan hana seumpeuna.

Meunyo neutem tueng binoe 'Arian,
"Cit na lontuan ureueng bicara.
Cit ka lheueh neutueng pocut Sibayan,
Jinoe 'Adeunan aneuk Ralaba."

Meunankeu teubiet narit Po Reusam,
Sa'id Burian hate that suka.
Jiyue jak laju jibri haluan,
Ubak Po Reusam Sa'id yue bawa.

Barang hadiah keu bungong jaroe,
Ija krong Bumboe meuhai hareuga.
Laen nibak nyan cukob seuleusoe,
Po Reusam sidroe jijak le lanja.

'Oh troh ugampong Pocut 'Adeunan,
Laju utaman lam keubon bunga.
Didalam taman na saboh kulam,
Ngon ie didalam pi jroh han tara.

Pocut 'Adeunan teungoh neumanoe,
Deungon namiet droe nyang dara-dara.
Keunan Po Reusam laju jipeutoe,
Jiek le sampoe ateueh balenya.

Jikalon agam pi tan meung sidroe,
Cit ureueng binoe bandum simua.
Jikheun le panton deungon meunyanyoe,
Meunankeu bagoe ureueng meuzina.

Teuma jikalon uleh 'Adeunan,
Leumah Po Reusam dicong balenya.
Laju meusalen neungui peukayan,
Marit Po Reusam meunoe ban haba.

"He Pocut ampon keunoe neupeurab,
Na saboh pakai lon kheun bak gata.
Nyang jeut troh langkah keunoe meukarat,
Hajat ngon kasat raya lagoena."

Cutnyak 'Adeunan neuek cong bale,
Neuduek meujunte neupreh tho ija.
Beudoh Po Reusam laju jise-se,
Bungkoh nyang jime jijok le lanja.

'Adeunan sambot bungkoh Po Reusam,
Geuhon neutatang na ube raga.
Deungon boh ru meuh ceumboi keurandam,
Hana ubah ban lintobaro ma.

Seureuta jikheun uleh Po Reusam,
Ubak 'Adeunan meunoe ban haba.
"Ulon he Pocut suroh Burian,
Saleuem haluan Pocut keu gata.

Kareuna gobnyan leubeh that dukhat,
Geupubuet jeuhat jalan meuzina.
Jinoe he Pocut neukeumeung teebat,
Seuneulheueh hajat Pocut ngon gata.

'Oh lheueh ngon Pocut nabsu ka sampe,
Digobnyan han le geupubuet zina.
Teebat nasuha sihingga mate,
Meurtan nyang lahe Sa'id beukata.

Meunankeu Sa'id neuyue kheun bak lon,
Ngon Pocut ampon beu-ek seumpeuna.
Ngon Pocut jinoe peuhabeh apon,
Meunankeu bak lon neuyue mupinta.

Jinoe he Pocut lon harab neutem.
Sabab that meuchen Sa'id, keu gata.
Teulheueh nyan teuma geuteebat lazem,
Hana le geutem bak pubuet zina."

Teuma neuseuot Pocut 'Adeunan,
"Wahe lem Reusam dilon that suka.
Cit that lon hajat akan Burian,
Keu sidroe gobnyan sabe lon cinta.

Haba ubak soe ulon jeued peugah,
Malee that babah nibak lon buka.
Didalam hate rindu ngon dahsyah,
Nabsu lon teuhah na ube donya.

Nibak lon pike Sa'id Burian,
Ngon 'Ain Sibayan geupubuet zina.
Deungon lon pakon han neutem meunan,
Han sabe ruman nibak geusangka?

Atawa hana sabe deurajat,
Masyeuroi Ralab deungon Musala.
Kamoe dibaroh gobnyan manyang that,
Nyankeu jeuet silab bak lon geuteuka.

Nibak lon kira kamoe ban lhee droe,
Sabe that ujoe rupa ngon bangsa.
Nan lon thee Sa'id lupa keu kamoe,
Nyang geuteng sidroe aneuk Musala.

Nibak lon jinoe pi ka ulon tem,
Teutapi dalem lon kheun bak gata.
Bak pubuet zina dilon tan kayem,
Cit teuntee lazem meugah bak donya.

Salah bak Tuhan cit jeuet lon teebat,
Deungon lhee syarat neuampon deesya.
Meugah bak donya kayem jiupat,
Jitron deurajat ubak nyang hina.

Walee bak dum nan hana lon takot,
Meung na dilikot jalan ngon sangga.
Meunyo na ngon peue lon balah sambot,
Hana teukeujot meung ube seuma.

'Oh watee gob kheun keu lon buet salah,
Bak jeueut lon balah digata pi na.
Nibak teumpat nyan dilon nyang gundah,
Pakri lon peugah lon tupeue hana.

Jinoe he dalem jak leh tariwang,
Ubak Burian tayue peunyata.
Deungon soe nyang na deungon soe nyang tan,
Pocut Burian geupubuet zina.

Beuthat peurumoh dum uleebalang,
Ngon 'Ain Sibayan dan laen pula.
Geupeugah bak lon keunoe beureujang,
Mangat lon tuban sulet ngon beuna.

Meung hana meunan bak lon goh lom trang,
Lon takot wayang keumeung ci cuba.
Meunyo bit sunggoh Sa'íd Burian,
Geubri beureujang ubak lon haba.

Haba tayue boh didalam surat,
Seureuta ngon cab han jeuet han beuna.
Mangat jeuet lon kheun watee gob upat,
Digata sahbat pi na meuzina."

Meunankeu narit bak Cut 'Adeunan,
Jaweueb Po Reusam ngon pantah sigra.
"He Pocut ampon sabet nyo meunan,
Nibak lontuan hana meutuka."

Teuma Po Reusam jijok haluan,
Saboh bungkosan nyang ija sutra.
Pocut 'Adeunan sambot le reujang,
Beudoh Po Reusam ka jiwoe lanja.

'Oh ban sare troh ubak Burian,
Jipeugah reujang ban haba nyang ka.
Mise kheun narit Pocut 'Adeunan,
Ube haba nyan bandum jibuka.

'Sa'id Burian hate ka mangat,
Ka peunoh hajat nibak jisangka.
Jicok keureutah bagah jisurat,
Jipeugah teupat ube buet nyang ka.

'Oh lheueh jisurat teuma jiboh cab,
Laju jilipat ngon reujang sigra.
Sabab dinabeu teuhah raja that,
Jijok le surat laju jiyue ba.

Po Reusam sambot surat ujaroe,
Jijak le sidroe gampong Ralaba.
Ubak 'Adeunan laju jipeutoe,
Surat bak jaroe jijok le sigra.

Pocut 'Adeunan jisambot surat,
Neuploh ngon lipat laju neubaca.
Meunoekeu haba gura ngon mangat,
Deungo he sahbat ulon peunyata.

"Seumah ngon saleuem tanda horeumat,
Suara mangat hate meucinta.
Harap teewakai deungon raya that,
Nebsu ngon hajat teebat nasuha.

Nama meusyeuhu, Sa'id Burian,
Keujruen Sikandang nyang po aneuknda.
Kheundak peunyata keu hai lakuan,
Ubak 'Adeunan aneuk Ralaba.

Wahe adeknda nyak cut 'Adeunan,
Hate lon deundam adoe keu gata.
Hana lo laen nyang na pandangan,
Uroe ngon malam leumah cit gata.

Peutama gata Cutnyak 'Adeunan,
Dua 'Adian nyang aneuk Jakfa.
Nyang goh lom sahbat deungon lontuan,
Laen nibak nyan bandum ka rata.

Peurumoh teungku ngon keuchik sagoe,
Peurumoh meuntroe deungon bentara.
Peurumoh waki laen sinaroe,
Ngon imeum nanggroe deungon peudahna.

Bandum inong nyan ngon buet Po Reusam,
Hingga Sibayan aneuk Musala.
Utoh that ceudah nibak pumadan,
Pareh Sulotan gadoh bicara.

Jipubuet zina deungon lontuan,
Uroe ngon malam hana tom reuda.
Jinoe he adek nyak cut 'Adeunan,
Peutroh harapan cut abang gata.

Tabri thee adoe nibak Po Reusam,
Bak watee pajan lon jak bak gata.
Habeh he adoe narit lontuan,
Nyoekeu Po Reusam waki keukanda."

Meunankeu bagoe surat kireman,
Pocut 'Adeunan ka lheueh neubaca.
Teuma neumarit deungon Po Reusam,
Meunoe lakuan neupeugah haba.

"Waheplem Reusam hate lon ka srab,
Haba lam surat ka lahe nyata.
Jinoeulon tem ka troh ban hajat,
Watee gob upat ka na ngon dakwa.

Teutapi dalem taprehkeu siat,
Lon hei Sileuhat deungon Silaba.
Lon hei Daniroh deungon Darambat,
Mangat jeuet sahbat dalem ngon gata.

Watee geuteuka Pocut Burian,
Cit ka na rakan nyang tupeue bahsa.
Supaya mangat nak luah jalan,
Bek jeuet keu rintang mangat troh lanja."

Seuot Po Reusam "he Pocut intan,
Nibak lontuan pi that meurasa.
Meung hana Pocut neutem bri teelan,
Payah that jalan bak kamoe teuka.

Pocutkeu sidroe sabe that wazan,
Deungon Sibayan aneuk Musala.
Sinyak Cab Bilab keu ulontuan,
Neubri keu rakan dikamoe dua.

'Oh watee geuwoe Pocut Burian,
Ulon pi sajan he Pocut Raja.
Gobnyan dijuree deungon Sibayan,
Diulontuan dirambat dua.

Jinoe lon harap he Pocut ampon,
Neubri keu ngon lon siri nyang hawa."
Seuot 'Adeunan "nyang na nibak lon,
Cut da Ti Rimbon lon bri keu gata."

Seuot Po Reusam "Alhamdulillah,
Pocut meutuah bak mubahgia!
Ulon teurimong ube nyang titah,
Meulia indah ateueh jeumala."

Pocut 'Adeunan neujak le leugat,
Neuhei Silamat deungon Silaba.
Neuhei Daniroh deungon Darambat,
Laen pi le that namiet jeunasa.

Neuyue jak ikat Po Asee Gampong,
Neupeugah langsong haba rahsia.
Jijak le namiet bandum meuron-ron,
Agam ngon inong keunan troh teuka.

Jidong meulingka ka jimuwayang,
Jidrob Po Reusam uleh Silaba.
Tajo Sileuhat jikat reujang,
Jiklik Po Reusam ka jimeuhei ma.

Jiboh le rante ikat bak keuieng,
Ka meungieng-meingieng na mise singa.
Ladom cukeh keueng ladom cukeh mieng,
Ladom jijak ngieng jikheun ceulaka.

Nyang ladom jikheun "bah le takoh boh,
Jeuheut peuleuoh agam ceulaka!"
Nyang ladom jikheun "minah bak lon poh,
Ureueng peuteuboh inong dum nyang na.

Po Reusam jiklik jimeuhei bantu,
Jimoe meu 'u 'u mise bui luka.
Han le suara paroe deungon su,
Meunankeu laku siwabaputa.

Teulheueh geurante ikat Po Reusam,
Uroe pi malam ka teuka sinja.
'Oh teulheueh 'Isya na sijeuem malam,
Pocut 'Arian teuma woe lanja.

'Oh teulheueh makeun hidang geupinah,
'Adeunan pantah buka suara.
"He Pocut ampon ulon ka salah,
Lon harap meu'ah sibarang deesya.

Po Asee Gampong ka lon yue ikat,
Ubak Sileuhat deungon Silaba.
Sabab peurangui leubeh that jahat,
Narit nyang bangsat ubak lon jiba.

Jipeugah haba Sa'id Burian,
Ulon jipadan maba meuzina.
Seureuta jijok barang haluan,
Surat kireman sajan seureuta."

Neucok le laju surat kireman,
Ubak 'Arian neujok le lanja,
'Arian neubeuet mangat habaran,
Hate didalam sia ban lada.

Teuma neutanyong ubak 'Adeunan,
Keu hai Po Reusam pakri bicara?
Neuseuot laju Pocut 'Adeunan,
Hajat lontuan jak ba bak Raja.

Seureuta inong dum sikeulian,
Lakee hukoman pakri nyang jeumba.
Ubak Cut Bineuh lon yue ngaduan,
Waki lontuan ngon inong nyang na."

Meunankeu narit Pocut 'Adeunan,
Pocut 'Arian, teukhem teutawa.
Pane gata tueng 'akai nyang meunan,
'Oh ek Po reusam tateumee singkla?"

Didalam meunan narit 'Arian,
Hate didalam beungehneu raya.
'Oh habeh narit pakat ka simban,
Geujak tidoran malam ka jula.

Ammabakdu haripon siang,
Pocut 'Adeunan yue meuseuranta.
Neuhei peurumoh dum uleebalang,
Peurumoh bujang deungon bentara.

Peurumoh keuchik peuramoh imeum,
Peurumoh keujruen laen dum nyang na.
Haba Po Reusam ka neubri maklum,
Jaweueb inong dum keubit nyo beuna.

Kheundak meungadap ubak Sulotan,
Geuba Po Reusam jak ngadu dakwa.
'Oh keumah narit pakat ka simban,
Geucok Po Reusam geupeungui lanja.

Siluweue guni teuma geupeusok,
Kulet kameng brok akan bajunya.
Palet bak ulee deungon bulee jok,
Mise meutajok geuboh janggotnya.

Nibak boh hidong gapu geulabo,
Euntuek bruek abo nibak takuenya.
Ngon peudeueng kayee sandang bak baho,
Na mise mante geume ubanda.

Ngon ija Bumboe surat kireman,
Geubalot yoh nyan gantung bak dada.
Nak bek gob kalon haba didalam,
Upama jasan lam baluem ruja.

'Oh sare teulheueh peungui peukayan,
Ubak Po Reusam ka cukob leungka,
Geukeupok jaroe Pocut 'Adeunan,
Surak masa nyan meutaga-taga.

'Oh lheueh, geusurak meukeupong-keupong,
Keumang le payong na dua tiga.
Beudoh le inong jijak meuron-ron,
Nyang duek lam usong aneuk Ralaba.

Geubri le narit keudeh udalam,
Ubak Sulotan Raja nyang raya.
Ka rab troh téuka Pocut 'Adeunan,
Geuba piasan 'ajib lagoena.

Teuma meusabda Sulotan Sarah,
Laju neuyue krah bandum peutua.
Hingga meusapat bandum jeumeu 'ah,
Hingga ka leumah inong dum teuka.

Leumah lam usong Pocut 'Adeunan,
Judo 'Arian meulintee Raja.
Neubri horeumat meusu meureuyam,
Bak pinto dalam tambo teumaga.

Teuma tamong le Pocut 'Adeunan,
Seureuta sajan inong dum nyang na.
Geuarak mampleue linto Po Reusam,
Dalam irengan inong simua.

Hingga troh uleuen peurakna seumbah,
Inong bahrollah meungadap Raja.
Jaroe bak dada bandum jikeubah.
Junjong chalifah duli meukuta.

Peudong Po Reusam ka digeunireng,
Meusandreng-sandreng ngon inong dum na.
Sulaton Sarah ka neukeureuleng,
Rane bak keuieng pi na peuet deupa.

Raja meusabda bak uleebalang,
"Pane ureueng nyan nyang keunoe jiba?
Hana tom lon ngieng nyang na bagoe nyan,
Deungon peukayan hibat lagoena.

Nibak siseun nyoe ngon buet 'Adeunan,
Laen that macam lon kalon rupa."
Bandum peutua ngon uleebalang,
Bandum ureueng nyan teukhem teutawa.

Teulheueh nibak nyan teuma na siat,
Masyeuoi Ralab peujatoh sabda.
"Deungon inong dum guree neusasat,
Saleh peue hajat cuba pruhaba!"

Peurumoh keujruen teuma nyang seuot,
Haba meusambot buka suara.
Nama Cut Bineuh nyang ka geuseubut,
Cit ureueng patot bangsa peutua.

"Ampon tuanku meuribee ampon,
Jaroe meuseuon ateueh jeumala.
Pocut 'Adeunan neuwaki bak lon,
Jeu seumah junjong kidam meulia.

Ureueng muda nyoe bukon pancuri,
Bukon teumaki nyang reubot atra.
Malingkan ureueng nyang leubeh keuji,
Teurimong waki bak gob meuzina.

Nama asai phon geukheun Po Reusam,
Sabab that ajam bak peugah haba.
Masen ie babah pi hana macam,
Bak pubuet reusam padan meuzina.

Nama nyang makruh Po Asee Gampong,
Sabab jeueb jurong habeh jicuca.
Watee keumalon mataji sirong,
Keudeh jitandong keunoe jiraba.

Baroesa teuka ubak 'Adeunan,
Jijak me agam padan meuzina.
Seureuta jijok deungon haluan,
Surat kireman saboh na jiba.

Teuma 'Adeunan teupike siat,
Neumeusyeewarat ngon inong nyang na.
Jikheun Po Reusam leubeh that dukhat,
Jipadan ikat keunoe jijak ba.

Deungon meupakat ban sikeulian,
Ubak janjongan meungadu dakwa.
Meuharap hukom nibak janjongan,
Ateueuh Po Reusam nyang that ceulaka.

Bek le neupeulheueh Po Asee Gampong,
Paleh that untong peuharok donya.
Meunan dum inong yue ngadu bak lon,
Tuanku ampon kah habeh haba."

'Oh habeh narit inong meungadu,
Deelat tuanku ka srot ie muka.
Sa'id Burian pi malee sipu,
Hate that tunu didalam dada.

Sulotan Sarah pubeudoh ulee,
Neungieng bak guree ban lhee seureuta.
Pandang 'isyarah guree ka neuthee,
Raja that malee nibak ri rupa.

Teuma neumarit Masyeuroi Ralab,
Sabda halarat neubuka haba.
"Wahe cut Bineuh neupioh siat,
Teungoh mupakat kamoe, ngon Raja.

Keudeh meuligoe neupioh dilee,
Sajan panghulee dalam astana.
'Oh ka seb pakat haba ka teuntee,
Teuma lon bri thee bak gata dum na."

Teuma jiminah inong sinaroe,
Sajan ngon Putroe 'Adeunan muda.
Geuek le laju dalma meuligoe,
Jak seumah Putroe teuot tuantha.

Teulheueh nyan marit Sulotan Sarah,
Rupa that juah hate that duka.
"Wahe Po Reusam haram-meujadah,
Pakon peue kah lagee ceulaka?

Cit ban uroe jeh dikah inong cang,
Aneuk Suleman nyang sipak tampa.
Ngon alee jeungki jitade ruman,
Laen nibak nyan ngon peunok peusa.

Goh lom get jinoh luka bak asoe,
Ka lom uroe nyoe ngon buet kapuga.
Paleh that untong bangsa kah bisoe,
Nibak uroe nyoe ka lom lam singkla.

Jinoe ka patot dikah lon hukom,
Pakri nyang muphom nibak agama.
Pakri nyang keunong 'adat ngon hukum,
Gata lon puntong atawa sula."

'Oh teulheueh habeh sabda sulotan,
Jaweueb Po Reusam meunoe ban haba.
"Ampon tuanku duli janjongan,
Diateueh laman keunong inanya.

Nibak baroesa langkah ka silab,
Duli halarat hana lon sahja.
Jinoe tuanku wajib lon teebat,
Ampon beule that nibak meukuta."

Meunankeu haba nibak Po Reusam,
Sa'id Burian masam that muka.
Jilakee idin nibak Sulotan,
Jijak upeukan le that peucara.

Teuma ka jitron Sa'id Burian,
Tinggai Sulotan teungoh bicara.
Teungoh geupike keu hai Po Reusam,
Ngon Uleebalang bandum suereuta.

Raja neutanyong ubak guree lhee,
"Pakri 'eleumee hukom agama.
Bak hukom 'adat dilon pi dungee,
Han tom meuteumee nyang meunan rupa."

Teungoh di Raja neutanyong pakri,
Jakfa Beumaki buka suara.
"Ampon tuanku meukuta duli,
Na saboh dali saleh peue makna?

jeh peue meugantung nibak Po Reusam,
Na mise jasan balot ngon ija.
Kadang Cit nyo nyan surat kireman,
Mise lakuan inong peuhaba."

Raja yue jak cok nibak Po Reusam,
Beudoh le bujang ngon pantah sigra.
Jijak le laju jicok le reujang,
Seuot Po Reusam "Bek tameuseunda.

Hana meung sapeue nyang na disinan,
Tanda piasan geuboh keu hamba.
Hana meukeusud nibak balot nyan,
Keupeue tacok nyan hana meuguna."

Neuseuot bujang "kaiem droe dikah,
Suroh chilafah keudeh geuyue ba.
Kadang disinan na saboh kisah,
Keu hai untong kah hai rimueng seuba."

Bujang geutarek nyang balot surat,
Jipeuek leugat jijok bak Raja.
Sulotan Sarah neusambot leugat,
Teuma neulihat haba dalamnya.

Neu eu deungon kheuet jroh that mubangon,
Haba pi keunong hanam meutuka.
Seureuta ngon cab peuget mubungong,
Teukhem teusinyom duli meukuta.

Beuthat bak neukhem bak rupa lahe,
Didalam hate beungehneu raya.
Teuingat keu buet leubeh that jahe,
Hana meusampe neupula guna.

Haba lam surat hana neupeugah,
Neusom 'oh bagah neuboh diyub pha.
Marit ngon guree neumuzakarah,
Haba geupeugah nibak buet nyang ka.

"Wahe e guree pakriban jinoe,
Masaalah nyoe pakri bicara.
Sabab nyang ka-ka han tom na meunoe,
Nibak uroe nyoe lon pandang rupa.

Bahle tapangge Keujruen Sikandang,
Kareuna gobnyan ureueng ka tuha.
Kadang geutukri hukom nyang meunan,
Kayem geupandang dilee nyang ka - ka."

Neuseuot jakfa "sabet tuanku,
Panyang that 'umu ka lama masa.
Cit kayem geungieng nyang meunan laku,
Masa tuanku ayah meukuta."

Jakfa Beumaki meunan habaran,
Duli Sulotan laju meuhaba.
Neuyue tuang laju Keujruen Sikandang.
Beudoh li bujang jimudek lanja.

'Oh ban troh bujang bak teuku Keujruen,
Sulotan yue tueng jikheun le lanja.
"Tueku meulangkah sajan lontuan,
Beutroh sikarang han jeuet treb lama."

Keujruen Sikandang neubeudoh pantah,
Neujak 'oh bagah neutron bak Raja.
'Oh troh udalam neubeuot seumah,
Junjong chalifah Raja nyang raja.

Teuma meusabda deelat Sulotan,
Meunoe lakuan neubuka haba.
"Wahe kunek lon nyang di Sikandang,
Ulon tanyong ban saboh bicara.

Kareuna ulon eleumee lon tan,
'Akai pi cit han didalam dada.
Neupeugah keu lon he nek beureujang,
Mangat lon tuban singoh ngon lusa.

Na sidroe ureueng nama Po Reusam,
Jijak me agam bak jeueb-jeueb dara.
Mupakat inong ka jibrob sinan,
Keunoe udalam bak lon ka jiba.

Meung hana mupoh sijih, nyan sidroe,
Inong lam nanggroe jiweh simua.
Meunankeu narit bak ureueng binoe,
Keupada kamoe jingadu dakwa.

Dikamoe dum na pi habeh susah,
Han tom peureunah meudeungo nyang ka.
Hana meukalon nyang meunan ulah,
Pakri peurintah meutu 'oh hana.

Jinoe pi he nek meutanyong bak droe,
Neupeugah jinoe beureujang sigra.
Nak jeuet meuhukom sijih nyan sidroe,
Peuharok nanggroe bangsa ceulaka."

Teuma neujaweueb Keujruen Sikandang,
"Ampon janjongan harap meulia.
Bak jameun dilee na sidroe meunan,
Masa janjongan ayah meukuta.

Panglima Tampok nama sijih nyan,
Sabe jipadan inong lam donya.
Nama gampongji Deyah Beureughang,
Peue sijih nyan leubeh ceulaka.

Panglima Tampok tuanku ampon,
Ureueng lam kawom wareh peusaka.
Ampon ngon meu'ah jaroe lon seuon,
Upama ulon wahe meukuta.

Teukeudi Allah deelat tuanku,
Sinyak Ben Bayu syeekah that raya.
Panglima Tampok ka jidrob laju,
Ubak tuanku keunan le jiba.

Deungon piasan subeuhanallah,
Hana peue peugah maklum simua.
'Oh troh bak Raja turon le titah,
Neuyue koh siblah geulunyueng dua.

Bibi neuyue sie pi ban dua blah,
Nak mangat bek drah nibak meuhaba.
Nibak pumadan bek jeuet le ceudah,
Meunan peurintah ayah meukuta."

"Oh habeh haba Keujruen pumeugah,
Sulotan Sarah neukabui sigra.
Teulheueh nibak nyan turon le titah,
Neuyue jak peugah ubak jeumada.

Sabda pi teulheueh nibak Sulotan,
Meusu meureunyam deungon su lila.
Jipeh ngon tambo deungon gong canang,
Seurune geundrang bak pinto raya.

Meujeuneh-jeuneh leungkab piasan,
Suroh Sulotan Raja nyang raya.
Neuyue pangge dum inong nanggroe nyan,
Cut 'Ain Sibayan deungon rakannya.

Neuyue pangge lom Cut Dien 'Adian,
Pareh Sulotan nyang po judonya. ya.
Hingga meusapat bandum ka keunan,
Ngadap Sulotan duli meukuta.

Pareh Sulotan pi ka na keunan,
Deungon 'Arian meusapat dua.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Dalam,
Dan Po Cut Dalam ngon Pocut Raja.

Neudong le dileuen peurakna seumbah,
Neudeelat ayah sajan syeedara.
Neukabui reujang le Raja Sarah,
Turon le titah ubak Ba Hamba.

Nyang nan Ba Hamba bangsa ureueng Kleng,
Jih nyan nyang mudem surohan Raja.
Nibak sie-meusie kayem that lazem,
Jipoh pi jitem ngon reujang sigra.

Raja yue jak sie bibi Po Reusam,
Bak santeut uram ngon hidong dua.
Siblah geulunyueng pi neuyue reupang,
Meunan surohan duli meukuta.

Beudoh Ba Hamba jimat cendawan,
Ubak Po Reusam laju jiteuka.
Seureuta jikheun sipatah kalam,
Meunoe lakuan narit jibuka.

"Allah he dalem nama Po Reusam,
Suroh Sulotan ubak lon hamba.
Mise digata Raja yue andam,
Mangat get ragam bak tameuhaba.

Watee tamarit tapadan inong,
Leubeh get bangon 'oh jingieng muka.
Lagi suara pi get meudeungong,
Edeuram keunong mangat u suara.

Lagi neusuroh neuyue lhat bungong,
Mangat get bangon geulunyueng gata.
Watee tadeungo suara inong,
Reujang jitamong udalam dada."

'Oh lheueh Ba Hamba meunan jipeugah,
Po Reusam darah han le bak muka.
Jiseuot bacut narit hana glah,
"Keulusa babah badan binasa.

Digob ka troe pruet geupajoh panah,
Dilon ngon geutah keunong bak ija.
Pakri lon tukri ka dum nan tuah,
Keu gob paidah keu lon binasa."

Meunankeu tuto Po Reusam peugah,
Ureueng bahrollah nyang deungo haba.
Nyang ladom seuout jikheun "seb ma kah!"
Nyang ladom peugah jikheun "nyan rasa!"

Nyan ladom inong jikheun "sigeucang,
Bak buya tatang ngon rimueng puta.
Bak mate geutob sama teungoh blang,"
Mubagoe macam inong kheun lingka.

Teuma Ba Hamba jimat po Reusam,
Ka jiemulawan pi hana tara.
Jisie ngon bibi ka lheueh jiandam,
'Oh santeut reupang gusi bandua.

Geulunyueng uneun ka jikoh siblah,
Jiteubiet darah mubura-bura.
Po Reusam jiklik jikheun "e Allah,
Saket that babah Allah wahe ma."

Sayang Po Reusam ka jipoh-poh droe,
Ngon cula-caloe teuheng ngon jungka.
Hana le bibi ka leumah gigoe,
Jeuheut that bagoe na mise waba.

'Oh lheueh nibak nyan ka geuboh ubat,
Geupeuduek lam hat teumpat seunia.
Po Reusam teueh disinan teutab,
Jiboh le ubat uleh Ba Hamba.

'Oh teulheueh geusie babah Po Reusam,
Keujruen Sikandang laju neugisa.
Raja ka neubri deungon salenan,
Ija peukayan ube sikada.

Sigala nyang na dum uleebalang,
Deelat Sulotan neusalen rata.
Neubri lom salen keu Cut 'Adeunan,
Ija peukayan laen lom pi na.

Gamong Meuraksa saboh neupulang,
Keu Cut 'Adeunan simata-mata.
Ureueng peurintah nyampang sukaran,
Soe tulong alang watee keureuja.

Masyeuroi Ralab, Jakfa Beumaki,
Salenan geubri deungon Musala.
'Oh lheueh ka cukob Raja pumubri,
Geuwoe kombali bandumgeu rata.

Tinggai Po Reusam dalam rumoh hat,
Teungoh peuubat uleh Ba Hamba.
Na peuet ploh uroe ka jiboh ubat,
Jonoh le samat hana le luka.

'Oh dum jeuet jijak sampoe ugeudong,
Po Asee Gampong jeuheut that rupa.
Jitob ngon jaroe dibaroh hidong,
Ija keulubong tinggai pi hana.

Mangat bek leumah geulunyueng rumpong,
Nibak gob kalon jeuheut lagoena
Jaroe tob babah bek leumah runggong,
Meunankeu bangon get that peulahra.

'Oh hana bibi geulunyueng siblah,
Rupa that indah ban sidalupa.
Jimarit han jeuet jideungo han sah,
Meulet-let lidah leumah ulua.

Na mise ulee kameng nyang geutot,
Bandum teukeujot soe nyang eu rupa.
Aneuk miet cut-cut bandum jitakot,
Jiplueng jisurot ka jimeuhei ma.

Hingga get puleh bibi Po Reusam,
Leugat beujalan teubiet ulua.
Jijakkeu laju teubiet upeukan,
Sa'id Burian ka jijak mita.

'Oh ban Sa'id ngieng teuka Po Reusam,
Jiteuka waham didalam dada.
Teuntee deungon jih kheundak meukalam,
Jiminah sinan teubiet ulua.

Sa'id jijak duek bak teumpat sunyi,
Mangat bek meuri nibak gob lingka.
Teuma Po Reusam laju peureugi,
Seumah bak gaki jimumeulia.

Meunoekeu jikheun 'oh ban jiseumah,
"He teuku Allah ka troh bak masa.
Bibi lon han le bandum geurampah,
Geulunyueng siblah pi ka binasa.

Sabab that harap dilon keu teuku,
Siri nyang nabsu ulon jak mita.
Hana lon dakwa pi meung sigitu,
Lon peutroh laju deungon bicara.

Hingga jeueb gampong ulon jicarot,
Ulon peulikot pueduli hana.
Jigeutob-geucang inong mupot-pot,
Hana teukeujot lon peugah lanja.

Sabat that yakin keu teuku nyang po,
Hana tom tuwo barangjan masa.
Ulon niet teuku nyang leubeh bako,
Hana lon hiroe keu gob meunama.

Mise uroe jeh gampong Suleman,
Ulon inong cang hana sapat bla.
Jitak ngon peunok jipoh deungon lham,
Badan lon leumban nyang ladom luka.

Nyang ladom inong sintue nibak kreh,
Nyang ladom cukeh bak bungong kala.
Teuma nyang ladom jikhem meuheh-heh,
Diulon jadeh rab teubiet nyawa.

Teusuet siluweue ka teuhah urat,
Leumah jilihat le inong dum na.
Masa nyan dilon ka gadoh ingat,
Sabab ka jimat bak taloe nyawa.

Sidum nan bangon jipubuet keu lon,
He teuku ampon keulusa gata.
Ek cit lon theun dum nan seuneuon,
Meuang bek babah lon teuka binasa.

Meuang bek geulunyueng dilon ka rumpong,
Meunyo geutak trom cit ek lon saba.
Geulunyueng han le babah ka runggong,
Jinoe keupeue lom he teuku Raja,

Nibak lon kira he teuku ampon,
Patot neucok lon masa inong ba.
Ubak halarat neutham bek peutron,
Neulet ugampong inong ceulaka.

Atawa 'oh troh nibak Sulotan,
Dikeue hadapan meuntroe panglima.
Disinan patot peuleumah sayang,
Keu ulontuan teuku neupinta.

Sideh pi hana disinoe pi tan,
Tanda neusayang meung ube seuma.
Patotkeu neuweh teuku masa nyan,
Teubiet upeukan neukheun na haba.

Sidum nan dilon ka lon mupayah,
Lon puliek panah lon bri keu gata.
Diteuku ka troe nabsu ka limpah,
Diulon geutah tinggai bak ija.

Lon stah han gadoh lon sampoh han gleh,
Untongan paleh meuteumee bahya,
Bibi lon dua bandum ka habeh,
Geulunyueng pi gleh ka sama rata.

Diteuku teutab deungon Sibayan,
Uroe ngon malam meusuka-suka.
Teuntee meunikah teuma deungon nyan,
Meunan janjian bak awai masa.

Diulon teuku han le soe tem tueng,
Han le geulunyueng ngon bibi dua.
Nibak jipeurab maken that jiplueng,
Hana le bulueng tuah bahgia.

Geulunyueng han le bibi pi ka tan,
Pakrikeu jalan bak lon meuhaba.
Lon deungo han deuh marit pi meunan,
Meuloe-loe lisan han trang suara.

Lon meung kheun meudeh cit ka roh meunoe,
Cit meusoe-gumoe han mupeue bahsa.
Babah lon teubah leumah ngon gigoe,
Jikheun keu kamoe hantu lam rimba."

Meunankeu narit nibak Po Reusam,
Sa'id Burian jijaweueb sigra.
"Pakrikeu lon bah ayhohe rakan,
Deelat Sulotan nyang po keureuja.

Jakalee meung kon deelat Sulotan,
Jipubuet meunan uateueh gata.
Kuplah bak ulee bak beukah ruman,
'Oh lheueh nibak nyan kutanggong nyawa.

Waleepon Pareh deungon 'Arian,
Ngon uleebalang kejruen bentara.
Kusie ngon asoe kuboh ie asam,
Laen nibak nyan campli ngon sira.

Nyang nyoe paban bah wahe Po Reusam,
Payah kulawan sabab buet Raja.
Lagi ayahnda nyang bri atoran,
Peugah habaran dahulu kala.

Ayah pi paleh bak bumoe apet,
Gobnyan le marit nyang kon-kon haba.
Tuha beukeunong muntah ngon ceuret,
Beuta'eun jeupet ngon wabaputa.

Cit kon droe gata wahe Po Reusam,
Geulunyueng nyan tan ngon bibi dua.
Geulunyueng ulon nyang ka geureupang,
Bibi pi meunan bandua hana.

Meunyo na 'umu neubri le Allah,
Wajeb lon balah lon tuntut bila.
Ubak 'Arian sinan lon balah,
Kucuba ci plah nibak pupok ma.

Nibak boh hidong nyang maji com-com,
Sinan kusayong ngon peudeueng raya.
Meung hana meunan pane ek muphom,
Nak meuri kawom bangsa beulaga.

Cit meung jih sidroe aneuk Sulotan,
Digob laen han nibak jisangka.
Ulon pi sidroe Sa'id Burian,
Keujruen Sikandang nyang po aneuknda.

Jinoe mula phon wahe lem Reuman,
Lon tueng Sibayan akan jodonya.
Ulon menikah peutroh rukonan,
Teuma 'Arian bah kujak mita."

Meunankeu narit Sa'id Burian,
Seungab Po Reusam hana le haba.
Lon sambat bacut nari ajaran,
Keu bandum rakan wareh syeedara.

Alhamdulillah pujoe keu Tuhan,
Uroe ngon malam bek tapreh sunyi.
Syuko keu nekmat saba bahlaan,
Meunan atoran bak haba dali.

Bahla tasaba nekmat tasyuko,
Keu Rabbolrafo Tuhan nyang rani.
Sabab geupeutron rahmat leubeh le,
Mise meuhambo ujeuen lam bumi.

Bahla nyang goh troh wajeb tatulak,
Talakee ubak Tuhan Rabbani.
Cit meunan nyang jroh patot ngon layak,
Bahla geutulak yoh goh lom meuri.

Meunyo nyang ka troh lakee beuraya,
Nak reujang sigra gadoh sendiri.
Meunan 'ibarat takbi hukeuma,
Nyakni 'ulama nyang haloh sufi.

Mise bak haba Sa'id Burian,
Deungon Po Reusam nyang tan le bibi.
Sinan tatueng kieh deungon teuladan,
Laen nibak nyan sibagoe lagi.

Sa'id Burian ngon Asee Gampong,
Tuhan bri lurong nibak buet keuji.
A 'uzubillah ulon meulindong,
Bek meunan untong geutanyoe achi.

Taucab syuko tapujoe Tuhan,
Bak buet nyang meunan hana lom meuri.
Atawa cit na nyang ka bagoe nyan,
Teebat beureujang yoh goh lom meuri.

Sihabeh jeuheut dua ureueng nyan,
Hana bandengan nibak barangri.
Jipubuet zina Sa'id Burian,
Hana jipantang meung ube sawi.

Hana jipileh meung ube seuma,
Beuthat syeedara sahbat ngon ahli.
Jipeusak ceubeueh deungon kreueh teuga,
Peuturot hawa nabsu syeetani.

Dalam kanet bu sinan jitoh ek,
Nak mangat bek hek uteuen jicari.
Hana jiluat pi meung bacut tek,
Leubeh that pasek siribee kali.

Rugoe ngon payah geupeuget bagan,
Geuboh pupalang geuseupet bak pi.
Geukueh deungon mon geuboh saloran,
Sa'id Burian hana jituri.

Sidum nan Raja pulang jabatan,
Wase krueng peukan keu jih ka geubri
Leubeh bak aneuk Pareh Sulotan,
Ek troh bagoe nyan 'ayeban jibri.

Leubeh that jeuheut deungon chianat,
Ureueng bri nekmat jibalah keuji.
Bak Tuhan balah bilangan laknat,
Uateueh umat nyang meunan bahgi.

Di Asee Gampong pi jeuheut han ban,
Habeh jipadan inong lam neugri.
Jibri keu mukah Sa'id Burian,
Paidah pi tan keu droe sendiri.

Jipeusak ceubeueh jisabong nyawong,
Jimita inong malam dan hari.
Pat nyang na meugah indah get bangon,
Leugat jitamong hana peuduli.

Beuthat jicarot jidhot jisula,
Jipoh ngon peusa ngon alee jeungki.
Jisintue bak kerh ngon bungong kala,
Jiklik meu 'a 'a jimoe meu 'i 'i.

Han cit ek meunyum nyan dum lakuan,
Pocut 'Adeunan jipadan lagi.
Hingga ka keunong balasan Tuhan,
Ateueh sijih nyan dua peue neubri.

Mula phon bibi geusie bandua,
Ka leumah jungka gigoe ngon gusi.
Teubiet ie babah mubura-bura,
Lagi suara hana soe tukri.

Nyang keudua peue geulunyueng rumpong,
Angen jitamong nibak jeueb-jeueb si.
Upama plok trieng bak ateueng teuglong,
Ngon su meuhong-hong tadeungo bunyi.

Dilee rupa jroh ngon narit ceudah,
Jinoe ka ubah hana ile bibi.
Lagi geulunyueng ka rumpong siblah,
Tuhan neubalah nyang leubeh keuji.

Sabab jih laklem hana ban patot,
Gob nyoe jireubot keu gob jeh jibri.
Nyang na cit dijih cit kuweut atot,
Beungoh ngon seupot pulang peureugi.

Patotkeu dum nan keujih neubalah,
Neureuloh babah neuyue sie bibi.
Mangat bek jeuet le jimarit ceudah,
Haba jipeugah narit nyang keuji.

Geulunyueng siblah pi ka meurumpong,
Nak bek jitamong haba barangkri.
Teutab Po Reusam teusanggong-sanggong,
Ka teujak-teudong hana le meukri.

Habeh 'ibarat haba Burian,
Deungon Po Reusam bandua komsi.
Bandum lon harap sahbat keunailan,
Bek roh bagoe nyan peue nyang keuji.

Cit kon meung sahbat lon harap meunan,
Keudroe lontuan jarak Tuhan bri.
A'uzubillah lakee bak Tuhan,
Bek neubri meunan untongan kami.

Geutanyoe bandum umat Muhammad,
Rakan ngon sahbat wareh ngon ahli.
Han jeuet han bak na ingat-peuingat,
Deungon peuet syarat jinoe lon peuri.

Salah tateugah nibak buet karot,
Beuna taikot meunyo jroh budi.
Tulong sukaran ube nyang patot,
Langsong tacabot yoh goh lom meuri.

Cit patot meunan meurakan sahbat,
Taduek meusapat malam dan hari.
Tapeugah haba nyang na lam kitab,
Teuma hikayat meuhadi kari.

Haba lam kita nyang leubeh that sah,
Perueuman Allah ngon hadih Nabi.
Haba hikayat bandeng ngon surah,
Beuna ngon salah bandum ka meuri.

Peue buet maksiet na dua rupa,
Surah-nyang gasa jinoe lon peuri.
Nyang saboh maksiet nibak Rabbana,
Maksiet keudua nibak donyai.

Maksiet bak Tuhan tinggai 'ibadat,
Seksa nyang sangat komdian hari.
Maksiet bak donya pubuet chianat,
Tuhan bri laknat lam dua neugri.

Laknat acherat tamong neuraka,
Geu'adeueb seksa peudeh han sakri.
Laknat bak donya pi le that rupa,
Cit leumah nyata tangieng sendiri.

Nyang ladom ureueng ka cumeh muka,
Ladom geukoh pha ka puntong jari.
Nyang geutak bak rueng na sihah buka,
Ladom geupeujra geuboh dineugri.

Laen nibak nyan pi le that bagoe,
Bak jeueb-jeueb gantoe pulang peureugi.
Geuba dalam glab keunan geupasoe,
Cit geunab uroe hana tom sunyi.

Bandum bagoe nyan salah bak ensan,
Sabab rampasan ngon tipee-taki.
Ka habeh mise bandeng teuladan,
Ka tamat kalam habaran ini.

Ammabakdu meuriwang kisah,
Sulotan Sarah ulon calitra.
Haba rahsia hana neupeugah,
Mantong neukeubah didalam dada.

Silawet ka na surat kireman,
Nibak Po Reusam neucok le Raja,
Neuingat peue Sa'id Burian,
Uroe ngon malam hate that duka.

Neupangge bandum ngon uleebalang,
Waki ngon bujang imeum bentara.
Raja peuleumah surat kireman,
Hireuen teuceungang bandum peutua.

'Oh ban geudeungo haba lam surat,
Hat saket that bandumgeu rata.
Diuleebalang imeum ngon rakyat,
Jaroegeu teukab geuteupok bak pha.

Teuku Syahbanda Harian Peukan,
Bandua gobnyang hiram ie muka.
Sabab Cut Sa'id komsi ngon gobnyon,
Malee bak ruman seumilu mata.

Bandum peutua hate geutroh dam,
Akan Burian, bangsa ceulaka.
Sabab lam hate meuyum that reukam,
Sihabeh macam saket peurasa.

Ammabakdu 'oh lheueh nibak nyan,
Sa'id Burian meunoe lom haba.
Jijak meunikah deungon Sibayan,
Hana ubah ban bak janji nyang ka.

Haria Peukan nyang keu seulangke,
Meusyawe pike deungon Syahbanda.
Teungku Musala suka that hate,
Hana malee le nibak gob nyang na.

Kada lhee uroe 'oh lheueh meunikah,
Meusyeuhu meugah bak ureueng dum na.
Bak teuku Keujruen hingga troh meugah,
Sa'id ka nikha aneuk Musala.

Keujruen yue jak tueng Sa'id Burian,
Neubri utosan na dua tiga.
Utosan ili deungon that reujang,
Ubak burian ka troh jihala.

Laju jipeugah ube surohan,
"Teuku geupeusan le Teuku tuha.
Jinoe bak sigra sajan lontuan,
Meunan surohan han jeuet meutuka."

Sa'id jiseuot "hana peue salah,
Ulon meulangkah sajan ngon gata."
Jicok ngon bungkoh jingui kupiah,
Jitron le pantah jimudek lanja.

Hingga ka sampoe gampong Sikandang,
Meuteumee reujang deungon ayahnda.
Teuku Keujruen ngieng Sa'id Burian,
Deungon ungkosan ranub meukeuba.

Teuma di Keujruen neumarit yoh nyan,
Meunoe lakuan neubuka haba.
"Wahe aneuk lon nyak cut Burian,
Ayah tanyong ban aneuk bak gat.

Ka tameunikah duengon Sibayan,
Meunan deungoran ureueng peuhaba.
Ubak seuninggai Pareh Sulotan,
Get that lakuan nibak buet gata.

Nanyum han patot bak pike 'akai,
Nibak teuninggai beukasan Raja.
Leubeh that jahe meutamah bubai,
Deungon gai-bugai peuleumah teuga.

Gatakeu aneuk nyang leubeh suang,
Hana pikeran meung ube seuma.
Hana teuingat guna Sulotan,
He aneuk badan neubri keu gata.

Gata ka neutueng keu aneuk seubut,
Nibak masa cut ka neupeuraya.
Neupula guna leubeh nibak kiut,
Dum peue he nyak cut neupulang jeumba.

Neupulang sare wase krueng peukan,
Laen nibak nyan wase kuala.
Mise aneuk droe Pareh Sulotan,
Lizam, 'Arian leubeh lom gata.

Nibak lon aneuk ka le ureueng sah,
Nibak peurusah peue buet gata.
Hana simise bandeng ngon surah,
Leubeh that indah gata keureuja.

Na mise rusok jithok boh hate,
Saket han sabe nibak peurasa.
Meunankeu bangon bak rupa mise,
Gata boh hate talawan raja.

Wahe aneuk lon bek harap meugah,
Teugoh le syeekah kawom syeedara.
Han ek talawan Sulotan Sarah,
Raya that tuah deungon bahgia.

Wahe aneuk lon Sa'id Burian,
Nibak lon waham gata ka gila.
Sabab lon kalon ka tapok kambam,
Uleeteu leumbam takue muputa.

Kareuna Sarah Raja 'ade that,
Gaseh halarat Tuhan nyang Asa.
Gata he aneuk peue that jungkat,
Teuka meularat 'oh ache masa."

Meunankeu narit Keujruen Sikandang,
Jaweueb Burian meunoe ban haba.
"Wahe ayah lon bek neukheun meunan,
Keu lon 'ayeban neubri le Raja.

Cit hana patot geupubuet meunan,
Ateueh Po Reusam zalem inanya.
Sabab geupateh binoe 'Arian,
Jijak boh padan inong dum nyang na.

Teuma diah oh 'oh Raja tanyong,
Peugah le bangon han jan neukira.
Peuleumah ceudah bak rupa bangon,
Neuniet gob bingong ban saboh donya.

Cit ayah sidroe nyang leubeh ceudah,
Nyang jeuet neupeugah han jan pareksa.
Lagi neuharap Raja bri upah,
Ija keumamah bakong Manila.

Nyangkeu jeuet reujang neubri hukoman,
Peugah teuladan nibak buet nyangkka.
Hingga ka gadoh bibi Po Reusam,
Ayah ka seunang upah pi ka na.

Hana neuingat keu meunalee lon,
Po Asee Gampong rakan lon baba.
'Oh na keumamah ngon ija bakong,
Po Asee Gampong bah le binasa.

Keu lon nyang naeuk hana neupike,
Nyan biek gob ruhe ban siseun lingka.
Beuthat bak jicang jiadee bangke,
Bak ayah tan le meucinta guna.

Patotkeu ayah ek panyang 'umu,
Masa endatu Adam ngon Hawa.
Puteh deungon ok ban bungong meulu,
Sabab sigitu maleenue hana.

Beuthat gob carot jidhot jeueb uroe,
Ayah neujem droe neubalah hana.
Nyang jeuet ek tuha hana le gigoe,
Geusuen han bagoe nibak ri rupa.

Jinoe bak ayah hana lon harap,
Bak droe lon kuat ube sikala.
Bahale bumate lon tuntut leugat,
Ayah bak teutab neuduek deungon ma."

Meunankeu narit Sa'id Burjan,
Keujruen Sikandang beungehneu raya.
Keujruen ceumarot bukon bubarang,
''Wahe Burian aneuk ceulaka!

He aneuk paleh nyang leubeh suang,
Nyang phon Sulotan kameung ci cuba.
Keudua ngon kee pi ka kalawan,
Keubit nyo malang aneuk geusula."

Neusuet ngon peudeueng didalam sarong,
Neukeumeung sayong nak mangat pahna.
Sa'id Burian jigrob meulambong,
Jiplueng meuron-ron ngon rakan jiba.

Teuku keujerun kheun ''kaprehkeu dilee,
Hai aneuk asee bangsa beulaga!"
Sa'id Burian jiplueng jikacee,
Meudilee-dilee meulumba-lumba.

Teutabkeu Sa'id jiplueng 'oh pitam,
Gampong Sibayan laju jihala.
Neuek urumoh Keujrueng Sikandang,
Habehkeu 'oh nyan siat mumada.

Ammabakdu teuduek haba nyan,
Deelat Sulotan neubuka haba.
Sabab that saket hate didalam,
Sa'id Burian jibalah guna.

Raja meusabda ubak 'Arian,
Dikeue hadapan guree ban tiga.
Hadapan rakyat ngon uleebalang,
Meunoe lakuan Raja meusabda.

''Wahe 'Arian aneuk meutuah,
Jinoe lon peugah he po bak gata.
Ulon ka tuha hate ka bicah,
'Ayeb sileupah didalam donya.

Wase kuala deungon krueng peukan,
Sa'id Burian ka seb jiseuba.
Hana le lon bri akan sijih nyan,
He aneuk badan jak le gata.

Tapuwoe keu lon keunoe udalam,
Tajak beureujang ngon pantah sigra!"
Meunankeu sabda nibak Sulotan,
Jaweueb 'Arian neudeelat Raja,

"Ampon tuanku duli halarat,
Sijuek ngon lazat nibak peurasa.
Alhamdulillah lon ayuko nekmat,
Sabda halarat ateueh jeumala.

Bungong ie mawo lon boh bak ulee,
Hirom mangat bee gahru cendana.
Cit ka laman kheun yoh masa dilee,
Beungeh panghulee deungon meukuta.

Jinoe tuanku ka neubri idin,
Upama sikin ka tajam mata.
Bijahun Nabi Saidil mursalin,
Hate lon jakin meuribee ganda.

Akan teutapi ampon janjongan,
Kadang pi laman kureueng kuasa.
Meung han ek sampoe meukeusud meunan,
Lon harap sinan bek teumeureuka.

Beuthat laman kheun yakin that hate,
Ureueng bloe mate pikeran hana.
Laman tuanku meunankeu mise,
Kadang han sampe barang keureuja.

Sabab si Sa'id raja that syeekah,
Rakyat bahrullah kawom meulaksa.
Laman tuanku hana sapeue gah,
Lagi tan ceudah 'akai bicara.

Nibak teumpat nyan bacut teujalok,
Hana ek lon pok teuga lon hana.
Lon peusak sukreuet ngon ulok-ulok,
Teuntee hana syok habeh le nyawa.

Meukeusud han troh laman ka mate,
Hana meusampe ka sia-sia.
Meunan tuanku bak laman pike,
Bak lon cok wase han ek seumpeuna."

Meunankeu narit Pocut 'Arian,
Jaweueb Sulotan meunoe ban haba.
"Allah he aneuk nyang muda seudang,
Patot he intan bek tajak gata.

Gahru cendana takheun mangat bee,
Cit keubit lon thee gata ban muda.
Han jeuet tatinggai bantai dijuree,
Baro meuteumee syeuruga donya.

Walee barangsoe nyang dalam nekmat,
Teuntee tan hajat jimita laba.
Ulon ka tuha reujang teuingat,
Syeuruga nekmat awai lon rasa.

Jiteuka geusuen malee pi tan le,
Takot keu mate puntong seutia.
Meunankeu nyang trang bak rupa mise,
Nyang jeuet le pike aneuk bak gata.

Teutabkeu tinggai gata aneuk droe,
Bahle bah keudroe lon jak lam bahya.
Hana sapeue le hate teugoe-goe,
Nabsu lon ka troe kon mise gata.

Lagi pi patot adak lon mate,
Hana sapeue le nyang hajat pinta.
Peurintah nanggroe pi han jeuet lon le,
'Akai ka jahe tuboh ka tuha.

Taduek ngon Pareh gata dua droe,
Tamat geunantoe peugang neuraca.
Tamat keurajeuen peutimang nanggroe,
Gata dua droe lon bri kuasa."

Tuto that mangat deelat Sulotan,
Pocut 'Arian mirah ie muka.
Jibeudoh bisa na mise birang,
Han soe jeuet pandang takot binasa.

Neuseumah teuot duli halarat,
Neutron le leugat hana le haba.
Neungui peukayan neucok ngon alat,
Hate beungeh that neujak le lanja.

Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
Ngon Pocut Dalam deungon Cut Raja.
Geuseutet laju Pocut 'Arian,
Laju upeukan ubak Syahbanda.

Geujak cok wase malo ngon bakong,
Didalam geudong ngon wase ija.
Wase keumamah deungon breueh Ranggong,
Nyang dalam hukom Teuku Syahbanda.

'Arian Zaki tinggai dipeukan,
Keurani sajan ureueng Culia.
Sinyak Ban Uroe ngon Pocut Dalam,
Ngon Sinyak Peukan lagi Cut Raja.

Keude kuala laju beujalan,
Ban peuet ureueng nyan sigo seureuta.
Teuku Syahbanda Haria Peukan,
Dua ureueng nyan gadoh bicara.

Jipeugah laju ubah Burian,
"Wase krueng peukan deungon kuala,
Ka habeh geucok uleh 'Arian,
Kamoe keumeung tham hana kuasa."

'Oh ban jideungo uleh Burian,
Beungehji han ban ka hu ngon mata.
Jicok ngon alat jingui peukayan,
Jimeuhei rakan nyang muda-muda.

Jiteubiet laju jijak upeukan,
Pocut 'Arian ka jijak mita.
'Oh troh po Sa'id keunan upeukan,
Jitamong reujang lam geudong ija.

Pocut 'Arian disinan sidroe,
Rakan nyang peuet droe ka ukuala.
Sa'id Burian laju jipeutoe,
Deungon rakan droe jiduek bak keuta.

Beudoh 'Arian jak mumat jaroe,
Neuduek le 'oh toe meusapat dua.
Teuma 'Arian neumarit meunoe,
"Pane 'oh jinoe langkah syeedara?"

Seuot Burian "cit 'oh noe datang,
Wahe 'Arian kujak bak gata.
Ulon teumanyong peugah bak reujang,
Pakon he tuan gata angkara?

Pakon kajak cok hareuta ulon,
'Adat wase krueng wase kuala?
Lagi pi kacok wase digeudong,
Keumamah bakong ngon wase ija.

Soe nyang yue bak kah wahe 'Arian,
Kapeugah reujang jinoe beusigra!
Jakalee Raja neuyue cok pulang,
Wase krueng peukan deungon kuala.

Jaweuebkeu jinoe peugah bak reujang,
Bek roh muwaham kamoe ngon gata.
Arawa suroh Pareh Sulotan,
Deungon kah sajan peuleumah teuga.

Wahe 'Arian kakheunkeu jinoe,
Mangat kutusoe nyang po keureuja.
Atawa deungon buet kah nyang sidroe,
Hana deungon soe sarikat gata.

Kuplah diulee beutroh ubabah,
Na 'ankeu dum kah bangsa nahuda.
Waleepon Pareh aneuk Sulotan,
Ulon jeuet bangkang hana kutaba.

Meung han kapeugah han kubri kajak,
Meung saboh tapak pi bek kagisa.
Meung kon deungon kee han gadoh rancak,
Nak meuri cangklah ceubeueh ngon teunga."

Meunankeu narit Sa'id Burian,
Beudoh le rakan jimat sinyata.
Jipeutron beude han le jigulam,
Jidong meureuntang ban siseun lingka.

Keumurah Bali gamet ka habeh,
Dibangsa Bugeh ka jimat kanja.
Lingka 'Arian jidong meulapeh,
Jisuet deungon kreh ka bandum rata.

'Arian Zaki nibak masa nyan,
Syahdat keu Tuhan nyang keukai baka.
Laen binasa dum sikeulian,
Meunan 'Arian ingat lam dada.

Ucab seulaweuet uateueh Nabi,
Ingat keu syechi teungku 'ulama
Teutab that hatè 'Arian Zaki,
Leumah le dali ngon saboh tanda.

Leumah le wasiet bak 'Arufiah,
Ngon meusyahadah neupandang rupa.
Teuka beurani hate that dasyah,
Neujaweueb pantah neubalah haba.

"He teuku ampon nyang po lontuan,
Ube seubutan teuku pareksa.
Ulon sipai kuasa pi tan,
Pakri lon lawan teuku nyang Raja.

Pane ek patot ulon cok wase,
Meung ube pade nanggroe lon hana.
Ulon pi gasien pangkai tan sabe,
Bak jalan wase pane na jeumba.

Walee Tuanku Pareh Sulotan,
Nanggroeneu pi tan meung ube seuma.
Pane ek patot neupubuet meunan,
Pangkaineu pi tan masa pumuga.

Nanggroe diteuku nyang po lontuan,
Nyang bri hukoman peugang neuraca.
Neubri ngon pangkai pula tanaman,
Neupeujeuet peukan peurame banda.

Bak wase nanggroe deungon krueng peukan,
Wase laotan deungon kuala.
Cit na diteuku nyang po bagian,
Keu kamoe pi tan meung bacut jeumba.

Nibak uroe nyoe suroh Sulotan,
Ubak Cut Dalam deungon Cut Raja.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
He po lontuan dikamoe hana.

Teuku jak tanyong ubak halarat,
Saleh peue sabab neuyue cok teuma.
Teuku ngon Raja sabe deurajat,
Bak lon neusasat hana meuguna.

Cit hana sakon neuseubut saket,
Neukheun nyang 'ayeb neuteuoh bangsa.
Bak lon he teuku hana bi cah phet,
Barangdum saket beungeh lon hana.

Pakon ubak lon teuku peulheueh bron,
Hana meukon-kon neuteuoh bangsa.
Keudeh bak Raja teuku tanyong kon,
Mangat neukalon peue jaweueb haba.

Ngon lon he teuku bek neumupake,
Hana ek sabe tiwah that kada.
Teuku nyang Raja ulon sipai,
Jiteuka keuji jeuheut that nama.

Teuku jak tamong keudeh udalam,
Nak sabe timang Raja ngon Raja.
Amma neumeuget atawa neuprang,
Deungon Sulotan sabe that kada."

Teungoh 'Arian neumarit meunan,
Rakan Burian jimeusah haba.
Nibak jimeusah muphom lakuan,
Pocut 'Arian neutupeue makna.

"Keubit nyo ulon jimeung poh mate,
Hana sapeue le na dukacita."
Pocut 'Arian meunan teupike,
Peudeueng neumat le ka seb geujangka.

Teuma lom marit Sa'id Burian,
"Jikheun Sulotan han mee peucaya.
Uroe jeh jibri uroe nyoe ka han,
Mise binatang maleeji hana.

Narit that sulet hana ban jikheun,
Lidah meucabeueng lagee meurua.
Gigoeji hana jimeung kab tuleueng,
Ji'uet meulinteueng jiule teuma.

Peurangui asee meunankeu ulah,
'Oh lheueh jimuntah jipajoh teuma.
Hana jiluat jipajoh muntah,
Raja bedeu'ah meunan upama."

Meunankeu bangon Sa'id ceumarot,
'Arian surot na lheueh sideupa.
Neutarek peudeueng seureuta neugrob,
Neutak meuleubob Sa'id bak muka.

Beukah ngon keuneng cumeh boh hidong,
Sa'id meulambong ka srot cong keuta.
Pocut 'Arian beudoh le neutron,
Ret tingkab geudong neugrob ulua.

Dirakan Sa'id peulheueh sinampang,
Keumurah sajan ban sisuen lingka.
Bandum seuliseh ngon tulong Tuhan,
Pocut 'Arian hana binasa.

Beureukat teungku Syeh 'Arufiah,
'Eleumee peuet blah ka lheueh neuaja.
Asoe tan rusak ija tan beukah,
Raja that tuah deungon bahgia.

'Oh seungab beude jitajo Bugeh,
Jitob deungon kreh ban siseun lingka.
Pocut 'Arian ceudah neutangkeh,
Dum peue seuliseh nibak Syechona.

Dirakan Sa'id kalon 'Arian,
Ka muesak gobnyan bak banggla ija.
Jitob ngon jitak nibak masa nyan,
Tumbak geuliwang ban siseun lingka.

Pocut 'Arian payah peuglah dore,
Ka meusoe-gumoe ngon balot ija.
Nyang ladom tumbok nyang ladom kiloe,
Ladom ngon bajoe jipoh bak muka.

Dicut 'Arian Bugeh ka neutrom,
Mupingkom-pingkom reubah ulua.
Ladom teulinteueng ladom meudugom,
Badanji keumong nyang ladom luka.

Bugeh Meungkasa han ek jilawan,
Pocut 'Arian leubeh that teuga,
Jipuwoe Sa'id leugat jigulam,
Jiba plueng reujang gampong Musala,

Sinyak Ban Uroe ngon Pocut Dalam,
Dan Sinyak Peukan deungon Cut Raja.
Keude kuala ban peuet ureueng nyan,
Geubantu reujang ugeudong ija.

Teuma meurumpok Sa'id Burian,
Jiba le rakan ka beukah muka.
Sabab ka neutak uleh 'Arian,
Diureueng peuet nyan pi ka neulet lanja.

Sinyak Ban Uroe peucrok sira plueng,
Jitak nibak rueng sihah-hah buka.
Jiek peunageue jilumpat ngon lueng,
Laju jiba plueng gampong Musala.

Peuek urumoh Sa'id Burian,
Ka beukah rumah geutak bak muka.
Ka jipoh-poh droe Cutnyak Sibayan,
Jingieng Burian rab habeh nyawa.

'Oh na treb siat teulheueh nibak nyan,
Jipuwoe rakan na dua tiga.
Nyang geucang bak woe usong Burian.
Beukah geulunyueng sihah-hah buka.

Peuek urumoh ngon kacah-kacoh,
Tabib pi ka troh Syahbanda nyang ba.
Jisrah ngon darah ubat pi jiboh,
Tukang that utoh aneuk Ba Hamba.

Nama geumeuhei cit Siba Hitam,
Sukee biek dagang bangsa Culia.
Jih nyang peuubat Sa'id Burian,
Habehkeu 'oh nyan sikeujab haba.

Ammabakdu deelat Sulotan,
Neuduek didalam ngon Putroe muda.
Deungo beude sideh dipeukan,
Neuhei le bujang deungon bentara.

Neuyue jak kalon peue na digeudong,
Beude meukeupong bunyoe suara.
Beudoh bentara geugrob meulambong,
Rakan meuron-ron deungon Syechona.

'Oh troh ugeudong geungieng 'Arian,
Didalam pangsan hana suara.
Peudeueng bak jaroe mantong neureugam,
Meusadeue badan bak guni tuha.

Leumbeng ngon cokma teunglong mupateng,
Nibak guni Kleng ban siseun lingka.
Dikeue dilikot ngon digeunireng,
Meusapeng-sapeng teuglong mubanja.

Bentara neucok Peecut 'Arian,
Puwoe udalam laju bak Raja.
Peudeueng bak jaroe arat neureugam,
Rakan nyang tatang na dua-tiga.

Jaroe pi that kreueh na mise beucu,
Kulet badan hu mise suasa.
Sabab gob tob cang hana soe bantu,
Musoh dum 'a'u ban siseun lingka.

Geupeuek laju peurakna seumbah,
Get that geupapah uleh ureueng ba.
Badan jitatang ulee meutangah,
Subeuhanallah sayang lagoena.

'Oh troh geupeuek Pocut 'Arian,
Didalam pangsan teuingat hana.
Neusambot laju uleh Sulotan,
Neupangkee badan neuwa bak dada.

Neupeueh laju didalam leumeung,
Neupukiek peudeueng nibak reugamnya.
Neugusuek ulee neuproh geulunyueng,
Seureuta neuuem neucom bak muka.

Nibak masa nyan nyata that lahe,
Barang lam hate leumah ulua.
Peutama beungeh teuingat peue,
Sa'id that jahe jibalah guna.

Keudua sayang keu jantong hate,
Teueh meugule hana suara.
Leupie ngon badan na mise aye,
Nanyum rab mate meuninggai donya.

Leumah bak rupa duli halarat,
Hitam ngon pucat cahya bak muka.
Bak rupa hitam tanda beungeh that,
Bak rupa pucat tanda meucinta.

Hingga meujampu pucat ngon hitam,
Jibeudoh hiram mirah ie rupa.
Duka ngon cita hate didalam,
Jitron le mubram teubiet ie mata.

Duli halarat yoh nyan that neumoe,
Teubiet le bunyoe neumeusuara.
"Wahe Tuhanku nyang po 'alam nyoe,
Nibak lon jinoe han ek le saba.

Silab ngon tuwo neubri keu kamoe,
Meunankeu bagoe nyang sifeuet hamba.
Lon harap laba jiteuka rugoe,
Aneuk lon sidore saleh bit pahna?

He jantong hate Nyak Cut 'Arian,
Teusureuet lisan kamoe ka tuha.
Ka roh lon yue jak gata upeukan.
He aneuk intan hana lon sahja.

Hate lon teutob han le pikeran,
Teumpat sukaran lon yue jak gata.
Sabab sipaleh Sa'id Burian,
Jeuheut lakuan jibalah guna.

Bak pihak leubeh hate lon saket,
Mise geujeupet bak taloe nyawa.
Upama u brok peuncurah apet,
Minyeuk teupiret teubiet ulua.

Seupot ngon mata tuloe geulunyueng,
Na mise ie krueng geulhob ngon pata.
Limpah udarat jitron dalam lueng,
Ka habeh jiplueng ureueng pumula.

Ulon ka tuha hana soe tem tueng,
Ka troh bak reukueng jiek ie raya.
Meunankeu mise nasib ngon bulueng,
Malee troh urueng peudeh lon rasa.

Teuingat peue Sa'id Burian,
Jibri 'ayeban keu kamoe tuha.
Hana jiingat lon bri jabatan,
Wase krueng peukan deungon kuala.

Guna lon nyang jroh jibalah nyang brok,
Meureuka kutok Allah Ta'ala.
Upama hate jitob le rusok,
Jiteubiet batok seungkoe lam dada.

Deungon sabab nyan narit teulangsong,
He aneuk payong lon kheun bak gata.
Lon yue jak gata teubiet ugeudong,
Jak cok wase krueng deungon kuala."

Raja that neuklik neumeuhei Tuhan,
Ie mata sajan teubiet mubura.
Guree peutua ngon uleebalang,
Bandum moe sajan neuro ie mata.

Teuma Sulotan tangah umanyang,
Neulinteueng tangan 'oh santeut dada.
Alhamdulillah neupujoe Tuhan,
Deelat Sulotan meunoe meusabda.

"Allah e Tuhan gatakeu nyang thee,
Deungon 'eleumee nyang leubeh nyata.
Hana meung bacut nyang na meusilee
'Ayeb that malee didalam donya.

Meunalee teuhah aneuk lon pi tan,
Pocut 'Arian ka gob inanya.
Neubri bumate ulon beusajan,
Bek le dukaan malee bak donya.

Hana guna le udeb lam nanggroe,
Awai geupujoe dudoe geuceula.
Atot lon guruek ka teulhoh gigoe,
Han ek le keudroe lon tuntut bila.

Joh masa muda badan lon kuat,
Han tom gob upat deungon geuceula.
Jinoe 'oh ka chik tuboh la'eh that,
Padum na kuat 'oh jeuet keu peuda.

Han ek le lon tob meunalee teuhah,
Sabab tan syeekah lagi ngon papa.
Gata he Tuhan nyang kaya limpah,
Astagfirullah neuampon deesya."

Teungoh di Raja neuseubut Allah,
Putroe Sabiah keunan troh teuka.
Neuek le laju peurakna seumbah,
Ijaneu basah teubiet ie mata.

Neukalon aneuk Pocut 'Arian,
Dalam pangkuan harap meulia.
Neutajo laju neuwa bak badan,
Neudugom sinan neumoe meu'aa.

Neutumbok dada deungon neubae,
"Allah he judo ka troh ban pinta.
Aneuk lon geusuen tuanku pubhe,
Narit nyang seu u tuanku buka.

Jinoe keupeue jeuet he jantong hate,
Bungong sirungkhe saboh ka mala.
Rugoe ngon payah hana meusampe,
Gata boh hate awai tabungka.

Lon kira aneuk kamoe jak dilee,
Meunan patot mee sabab ka tuha.
Gata nyang muda goh lom troh watee,
Hingga taseubee ayah ngon bunda.

Jinoe pi ka troh mubalek 'adat,
Gata nyang kuat awai tagisa.
Tinggaikeu po ma didalam sisat,
Tuhan halarat nyang po keureuja.

Joh masa dilee cit ka ulon tham,
Deungon Burian bek tameuseunda.
Raya that syeekah Keujruen Sikandang,
Gata he intan kureueng kuasa."

"Teuma neuseuot deelat Sulotan,
Neudhot lontuan hadapan gata.
Neukheun keu ulon peuhana Tuhan,
Kuat that ensan didalam donya.

Neuyue weh ulon didalam 'alam,
Jak mita lapang bak laen donya.
Bak teumpat nyang tan meung sidore ensan,
Keunan lontuan Raja jue bungka.

Seureuta beungeh ulon neucarot,
Neukheun lon takot keu manusia.
Deungon beureujang neuyeu lon surot,
Nak bek teukeujot kuyu anggeeta.

Masa nyan sapat teubiet gurangsang,
He Cut 'Arian beurani gata.
Hana sapeue syok neumasok lam prang,
Beude meureuyam ka na soe meujra.

Keudua masa neuyue cok wase,
Gata boh hate bacut meudakwa.
Takheun tatakot han ek meusampe,
Taniet droe mise ureueng nyang hina.

Teuma neuseuot deelat Sulotan,
Narit mupadan ujong muputa.
Neuyue duek gata sinoe didalam,
Pareh Sulotan gata bandua.

Neuyue gantoe duek peurakna seumbah,
Mangat bek susah kuyu anggeeta.
Neukheun bah keudroe neujak meulangkah,
Gata meutuah geunantoe Raja.

Meunankeu narit nibak Sulotan,
Laen nibak nyan pi le that haba.
Neuboh upama bandeng teuladan,
Keu gata intan beungehneu raya.

Teuma digata tajak le sidore,
Sabab that seungkoe narit bak Raja.
Taba ngon rakan dua lhee peuet droe,
Sinyak Ban Uroe nyang dipeutama.

'Oh troh ugeudong gata ka gob tak,
Tuboh tan rusak meung bacut luka.
Teutapi gata hana le meugrak,
Beuthat tan rusak hana le guna.

Jinoe he aneuk ka troh ban hajat,
Duli halarat nyang yue poh gata.
Sabab ka neuthee Sa'id that jungkat,
Gata meukarat neuyue jak lanja.

Bak pihak ulon meusifeuet inong,
Beuthat bek keunong narit lon beuna.
Deelat tuanku han neuteurimong,
Upama bungong ka srot lam jeua.

Lon meung han teuoh han ek lon theun le,
Ka hanco hate na mise sira.
Beuthat bak neupoh nak reujang mate,
Mangat meusampe meukeusud Raja."

Masa nyan Raja leubeh that neumoe,
Neudeungo bunyoe Putroe meucinta.
Sabet nyo beuna neuthee salah droe,
Teutab neuiem droe hana meudakwa.

Raja ngon Putroe pi ka lam pangsan,
Keu Pocut Dalam meuriwang haba.
'Oh sare teulheueh nibak neumeucang,
Laju udalam ka neuwoe lanja.

Neujak peunyata Pocut 'Arian,
Meugah udalam ka bentara ba.
Hana lom puleh mantong lam pangsan,
Meunan habaran neudeungo nyata.

Ureueng meuteuoh badan tan rusak,
Jitob ngon jitak pi hana luka.
Teutapi tuboh hana jeuet meugrak,
Han jadeh neujak neuriwang teuma.

Teuingat bahle neujak bak Pareh,
Neutajo keudeh ugampong Jakfa.
Pareh Sulotan baro beudoh eh,
Neugieng leumah jeh Cut Dalam teuka.

'Oh ban meungadap Pareh Sulotan,
Marit Cut Dalam meunoe ban haba.
"Ampon tuanku ulon meukalam,
Pocut 'Arian saleh binasa.

Deungon si Sa'id bunoe neumeucang,
Sideh dipeukan bak geudong ija.
Kamoe ban peuet droe mubantu reujan,
Meungieng Burian teungoh rakan ba.

Neutak bak muka uleh 'Arian,
Jiba le rakan gampong Musala.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peuka.
Seureuta sajan ngon Pocut Raja.

Jilet dilikot Sa'id Burian,
Jicang lom rakan na dua tiga.
Jipluengkeu laju bandum ureueng nyan,
Meunan habaran wahe meukuta."

'Oh Pareh deungo tuto sidum nan,
Peudeueng nyang panyang laju neuhila.
Neuplueng laju le misa boh singgam,
Laju udalam nc tamong lanja.

Neuek le laju peurakna seumbah,
Neukalon ayah deungon cut bunda.
Teungoh mumoe-moe geuseubut Allah,
Ngon reujoh-reujah teubiet ie mata.

Didalam leumueng Pocut 'Arian,
Mumetneu pi tan teueh teuhanta.
Nibak masa nyan Pareh Sulotan,
Jibeudoh mumang ka hitam donya.

Jaroe bak keuieng cit ka neusuet kreh,
Neugrob meutangkeh neutob bak dada.
Sabab bak hate sia ngon peudeh,
Na mise geupeh campli ngon lada.

Hana meukeusud neumeung udeb le,
Bahle bumate sajan syeedara.
Sabab tan ngon soe meusyawe pike,
Syeedara han le ka tan bandua.

Pat-pat nyang neutob bandum teusireuk,
Na mise minyeuk kulet badan gla.
Meuapaui-apui rasa teubiet meuk,
Mata meuseuk-meuk ureueng dong lingka.

Peurakna seumbah meunguncang-guncang,
Pareh meulawan han soe jeuet publa.
Sinyak Ban Uroe ngon Pocut Dalam,
Neugroeb le reujang neupangkee neuwa.

Seureuta rakan na dua lhee droe,
Ladom mat jaroe ladom mat bak pha.
Pareh Sulotan reubah teupipoe,
Teutab neuiem droe Pocut Dalam ba.

Neupukiek ngon kreh dalam neureugam,
Patah le meukram ka jeuet keudua.
Pareh pi neumoe ie mata mubram,
Meunoekeu ragam meucinta guna.

"Allah he adoe Nyak Cut 'Arian,
Teubiet upeukan cit sidroe sahja.
Pakon han adoe taba lontuan,
Nak jeuet tameucang geutanyoe dua.

Bek gata sidroe jitob ngon jicang,
Didalam peukan bak geudong ija.
Luka ngon asoe rusak ngon badan,
Bukon that sayang gata adeknda.

Adak ka neuyue uleh Sulotan,
Patot lontuan adoe ngon gata.
Rusak ngon mate nak sigo reujang,
Nak bek meulang-lang tinggai keukanda.

Teuma diayah duli halarat,
Han jan neuingat neuyue jak gata.
Hana neupike deungon etihat,
Peuleumah jungkat narit muputa.

Peuleumah beungeh ngon narit sirong,
Tajam that ujong na mise suda.
Neuyue duek gata tinggai digampong,
Peutimang hukom mata neuraca.

Digata adoe pi han jan ingat,
Saket ngon mangat han jan peurasa.
Bak ulon adoe han jan bri bi'at,
Peuleumah hibat ceubeueh ngon teuga.

Jinoe keupeue jeuet untong meunyeusai,
Ulon tatinggai dalam seungsara.
Teukeudi Allah ka na bak ajai,
Ulon teuoh hai teugoh seutia.

Hana le teumpat meusyawe pike,
Gata boh hate jadeh tabungka.
Beukai ka cukob dum peue ka hase,
Uroe nyoe ka cre puntong seutia.

Allah he untong badan that malang,
Bungong lhee karang sigo keulua,
Saboh ka teulhoh nanggroe Asahan,
Sinyak Cut Lizam bak Bahron Diwa.

Tinggai nyan dua didalam karang,
Gata 'Arian deungon keukanda.
Di dalam dua saboh ka leukang,
Gata ka gob cang bak geudong ija."

Meunankeu narit Pareh Sulotan,
Dalam pangkuan Pocut Dalam wa.
Sulotan Sarah hana le kalam,
Tahe mumandang teubiet ie mata.

Cit ka neupike keudroeneu salah,
Narit ka leupah pakri neugisa?
Neuucab dike neukheun La llah,
Kalam ka sudah hana le haba.

Mangat gadoh syok deungon subeuhat,
Duli halarat bek na dukaan,
'Oh deuh neukalon rupa neulihat,
Hate ka mangat deelat Sulotan.

Teuma meuriwang keunoe lom leungat,
Ubak halarat duli janjongan."
Meunankeu tuto Ibeunu 'Abad,
Raja ka pucat hateneu rawan.

Sulotan Sarah masa nyan neumoe,
Deungon aneuk droe Pareh Sulotan.
Guree bandua pi meunan bagoe,
Teuma lom sidroe Pocut 'Arian,

Leubeh that sayang didalam hate,
Mise ka reule ban saboh badan.
Hana jeuet sapeue Raja marit le,
Ie mata ile na mise hujan.

Teuduek meutundok deungon teupakho,
Han jeuet meututo jaweueb habaran.
Teuingat nasib ka tahe-gante,
Na mise mante geume upeukan.

Masyeuroi Ralab, Jakfa Beumaki,
'Arian Zaki, Pareh Sulotan.
Neukalon Raja ulee meusundi,
Susah kaleubi ban peuet ureueng nyan.

Kudrat Ilahi utoh that teungoh,
Susah ka neuboh nibak janjongan.
Muka nyang pucat ka muwoe nyang jroh,
Ulee pubeudoh marit le yoh nyan.

"Allah he 'Abad guree meutuah,
Nyang mat peurintah nanggroe Asahan
Gata taemung woe kamoe takeubah,
Pakri ulonbah cit patot meunan.

"Ulon na kalon tuanku na cit,
Teuku Po Sa'id naki tateuka.
Pocut 'Arian neutanyong Sa'id,
Wase pakon bit gata tacok ka.

Neujaweueb Pocut tacok Sulotan,
Puwoe udalam keudeh tayue ba.
Beungeh Cut Sa'id tatak 'Arian,
Bak muka gobnyan tatak ka luka.

Habeh lontuan nyang tatukri,
Tuanku sudi han le bak lon na."
Pareh Sulotan neuiem beuranti,
'Arian Zaki laju ho teuga.

Baro ek pajoh ruti ngon kanji,
Sajan ie kuphi deungon halua.
Ubak 'Adeunan neuwoe kombali,
Kawom ngon ahli bandum ka teuka.

Geuba buleukat manok ngon tumpoe,
Sigeunab uroe hana tom reuda.
Seujak peusunteng 'Arian sidroe,
Meunankeu bagoe atoran maja.

Geuhei seumangat geupeh rapai,
Atoran bak ni ureueng nyang tuha.
'Oh lheueh nibak nyan peuget kanuri,
Peujame faki geubaca du'a.

Hingga ka teuga Pocut 'Arian,
Seunang ngon badan ka mise nyang ka.
Habehkeu 'oh noe siat haba nyan,
Laen karangan ulon calitra.

NUN PARISI

IV

Alhamdulillah pujoe keu Tuhan,
Teuduek haba nyan siat beuranti.
Sara neupioh mita seunangan,
Badai makanan deungon ie kuphi.

Geunantoe taeh diateueh kaso,
Bantai meuato tampok meusuji.
Dang-dang goh teungeut mata teusio,
Bagai meututo deungon estiri.

Badai jeumupet deungon meuurot,
Nibak jeueb atot jaroe ngon gaki.
Ija sasai tarek seulimbot,
Bagai tapeulot bireng ngon tandi.

Taroh bak ka lheueh tabajeue dilee,
Hadapan guree ngon dua saksi.
Lon boh kutoran jinoe bak bulee,
Bungong mangat bee ngon mawareudi.

Hana hikayat nyang ka lheueh peugah,
Makna ngon surah pi ka tatukri.
Meuri ceulaka deungon meutuah,
Meuri nyang ceudah deungon jaheli.

Meuri meulia deungon nyang hina,
Meuri nyang kaya deungon nyang faki,
Laen nibak nyan le that upama,
Sulet ngon beuna bandum ka meuri.

Jinoe lon peugah tuntutan hamba,
Na lhee peukara hana tom sunyi.
Lawanan nyang lhee han tom soe mita,
Ulon peunyata mangat taturi.

Nyang phon jituntut Sihat anggeeta,
Han tom soe mita Saket sendiri,
Dua jituntut pangkat Meulia,
Pangkat nyang Hina han tom soe cari.

Keulhee jituntut beureujang Kaya,
Beureujang Papa han soe kheundaki.
Nyang jeuet han ek troh ube jipinta
Meusalah sangka ladom ensani.

Tuntutji meunoe jipubuet meudeh,
Jipeusie ureh peusak beurani.
Jitueng nyang kuto jiboh nyang get gleh,
Pakri bek paleh salah sendiri.

Meunyo meukeusud tuntut dihatan,
Bak suci badan bek na meudaki.
Teuma lom bak gleh ija peukayan,
Teumpat tidoran bandum bak suci.

Lagi pumajoh bek baranggajan,
Dalam hai keunyang patot beuranti.
Nyang hana layak sijeuneh barang,
Bak get tapantang bek baranggari.

Didalam meunan teuka cit saket,
Keunong peunyaket teukeudi Rabbi.
Tajak bak tabib nyang hana sulet,
Nyang ka habeh seb geucuba geuci.

Bek sagai tajak ubak keumalon,
Walee pi inong atawa laki.
Jipeugah le jih haba nyang kon-kon,
Naritji won-won nyang leubeh keuji.

Mise jipeugah ka gob peukeunong,
Atawa tamong nibak nek rabi.
Jilakee geundrang nyang galak inong,
Diagam keunong galak rapai.[1)]

1) dalam jameun nyoe hana. 1e.

Nibak teumpat nyan geutanyoe salah,
Tapeusa Allah deungon ensani.
Sabab taturot peue bedeu'ah,
Silaknatellah 'etikeuet keuji.

Saket han puleh rugoe ngon payah,
Meureuka Allah komdian hari.
Geutanyoe ngon jih bandua susah,
Mise peuneugah bak datok nekni.

Guda pi buta nyang giduek buta,
Ka roh lam raba ateueh le duri.
Rusak ngon asoe teucriek ngon ija,
Teuma srot gata tamoe meu'i 'i.

Meunyo meukeusud tuntut meulia,
Didalam donya mangat gob puji.
Hate bak halem meusifeuet saba,
'Akai bicara pi bak get budi.

Bak that tagaseh keu manusia,
Bek na inanya sidroe ensani.
Bak leumoh leumbot tameusuara,
Narit tabuka pi bek barangkri.

Jaroe bak murah ube sikada,
Barangsoe teuka han jeuet han tabri.
Walee bak sicriek on ranub tuha,
Taleueng ngon tika tayue beurani,

Watee tamarit bak get ie muka,
Deungon suara meureundah diri.
Laen nibak nyan le that upama,
Nibak buet beuna maklum sendiri.

Bek na cit sagai hate nyang ku'eh,
Barangpeue jeuneh walee barangri.
Suara meudhot ngon reujang beungeh,
Meunan pi jadeh bek sagai meuri.

Jalan mereubot ngon tipee-daya,
Nibak meuzina deungon pancuri.
Laen nibak nyan pi le lagoena,
Bandum nyan bek na sifeuet nyang keuji.

Meung na sifeuet nyan pakri meulia,
Bandum rasa jra umat lam neugir.
Beungoh ngon seupot jimeuseurapa,
Jiupat ceula gata he achi.

Meunyo meukeusud tuntut kayaan,
Taseutet jalan nyan ka lheueb gob ci.
Nyang phon buet meugoe pula tanaman,
Laen nibak nyan meujuai-beuli.

Nibak meulayeue taba meuneukat,
Pangkai talipat pulang-peureugi.
Utoh pande meuh ngon peuget teupat,
Laen pi le that jalan raseuki.

Jalan mupukat deungon keumawe,
Tajak cok wase keureuja kuli.
Disinan hana jaya meusampe,
'Oh dum ek hase napakah diri.

Nibak meureubot deungon cue atra,
Bak tipee-daya ngon taki-maki.
Meunankeu nyang le dum manusia,
Jimita kaya nibak meujudi.

Pada hai sinan wajeb papaan,
Keunong hukoman jalan ta'ari.
Jikalon pi ka jirasa meunan,
Sabe cit keunan hana beuranti.

Sidum nan bangon hana le hate,
Han jeuet pumike ngon buang undi.
Mata pi buta cahya hana le,
Geulunyueng mate bandua tuli.

Tuntutan sihat jibloe peunyaket,
Dum nan mupalet pike kaleubi.
Tabib nyang beuna ka jipeusulet,
Pakri bek saket meulawi-lawi.

Tuntut meulia ka jibloe hina,
Dum nan meutuka pike sijati.
Ka jipeusulet bak buet nyang beuna,
Pakri bek hina untongan keuji.

Tuntutan kaya jibloe hinaan,
Dum nan lakuan utoh han sakri.
Ka jipeusulet narit beunaran,
Pakri bek meunan jiteuka rugi.

Habaran pioh mumada dum nan,
Ka lheueh makanan deungon ie kuphi.
Manok tapeulot pi sabe timang,
Uroe ka manyang ka lheueh geucok sri.

Astagfirullah lon lakee ampon,
Nibak haba lon nyang ka lheueh lon bri.
Lon tamong dalam padang Rafuron,
Meu'ah ngon ampon wahe ya Rabbi.

Jinoe lon kisah Keujruen Sikandang,
Lawet Burian geutak bak muka.
Cit geumoe sabe ureo ngon malam,
Susah hana ban maleeeneu raya.

Niphon bak entu ka troh bak nek-ni,
Han tom Tuhan bri nyang keuji nama.
Hingga bak gobyan pi meunan lagi,
'Ayeb ngon keuji han tom neurasa.

'Oh troh bak aneuk Sa'id Burian,
Ka roh keunong cang geutak bak muka.
Teuma mupakat Keujruen Sikandang,
Ngong panglima prang bandum peutua.

Niphon ditunong sampoe upasi,
Haba neuyue bri bandum beurata.
Jeueb-jeueb keurabat kawom ngon wali,
Wareh dua si bak ibu bapa.

Sare meuhimpon bandum meusapat,
Sigala rakyat kawom panglima.
Meungui peukayan neujok ngon alat,
Laju beurangkat gampong Musala.

Alat puprangan tumbak ngon beude,
Peurise awe ladom teumaga.
Laen nibak nyan sidumpeue hase,
Rakyat jitron le han treu takira.

Keujruen neuili bandum ret lam blang,
Ditangan alam meureuyam lila.
Rame that rakyat bokon bubarang,
Deungon geundrang prang tambo teumaga.

Muwoe lom kisah Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sipakat dua.
Neusuroh ubak bayeuen budiman,
Keujruen Sikandang neuyue peunyata.

Tio Meureusyid laju teureubang,
'Oh troh dalam blang leumah le nyata.
Nyak ni jikalon Keujruen Sikandang,
Deungon angkatan rame lagoena.

Laju bak Pareh bayeuen jipeugah,
Rakyat bahrollah Keujruen ka teuka.
Pareh Sulotan hate that gundah,
Neuhei le bagah kawom syeedara.

Sinyak Ban Uroe ngon Pocut Dalam,
Dan Sinyak Peukan deungon Cut Raja.
Pareh neumarit deungon ureueng nyan,
Meunoe lakuan neubuka haba.

"Wahe syeedara gata ban peuet droe,
Lon kheun hareutoe sipatah gaba.
Keujruen Sikandang ka neutron keunoe,
Geuprang geutanyoe geutuntut bila.

Cukob ngon alat rame angkatan,
Beude meureuyam bandum ka geuba.
Geujak tuang bila Sa'id Burian,
Sababa 'Arian nyang tak bak muka.

Wahe adoe po jak leh mupakat,
Kawom keurabat nyang bangsa gata.
Nibak lon adoe hana peue harap,
Malingkan sahbat ngon pike gata.

Walee ayahnda duli Sulotan,
Kawomneu pi tan syeedara hana.
Malingkan tuboh nyawong di Tuhan,
Laen nibak nyan hana sapeue na.

Kamoe he adoe manyet dalam bleuet,
Barangko teusreuet ngon hukom gata.
Tameung tueng pi get tameung poh pi jeuet,
Pakri nyang meuheut nibak adeknda.

Jinoe he adoe cuba pumike,
Deungon meujawe ban peuet droe gata.
Meunyo tapeunyum han ek meusampe,
Deungon jinoe le yoh goh prang lauta.

Bah tajok kamoe keu bila Sa'id,
Bek teuka meugriet sukaran gata.
Bak kuta dalam han peue takeumiet,
Kamoe tameuniet ka rimueng seuba.

Meunan he adoe nyang leubeh seunang,
Nanggroe hana prang rakyat tan goga.
Hana le beungeh Keujruen Sikandang,
Hate ka seunang saba na bila."

Meunankeu narit Pareh Sulotan,
Jaweueb Cut Dalam deungon Cut Raja.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
Ban peuet ureueng nyan sidroe meuhaba.

"Ampon tuanku Pareh Sulotan,
Pakon sidum nan narit neubuka.
Nibak rupa ri neupeutan Tuhan,
Keujruen Sikandang nyang neuthee teuga.

Keu kamoe ban peuet lagee hana srab,
Hana neuharap meung ube seuma.
Lagee ka neuthee kaoe geusuen that,
Nibak kinayat narit meukuta.

Jinoe taunku peue meudeh-meunoe,
Tuhanku sidroe nyang that kuasa.
Laen sibarang langet ngon bumoe,
Leumoh sinaroe ngon sama rata.

Meung ka troh ajai Tuhan bri mate,
Bat peuet hana le kamoe ka pahna.
Kawom keurabat meung sidroe tan le,
Ka habeh sare nyawong keulua.

Pageue ka reuloh junga ka gob bot,
Gampong ka gob tot bandum seureupha.
Hana le harap dikeue dilikot,
Masa nyan patot pakri nyang suka.

Silama mantong na udeb kamoe,
Tuwanku sidroe hate bek lia.
Meulakee ubak Tuhan nyang sidroe,
Neuleueng ngon jaroe neubaca du'a,

Deungon makjizat Nabi Muhammad,
Panghulee umat Saidil Anbia.
Nibak bahya nyoe beuek seulamat,
Deungon keuramat guree Syechona."

Meunankeun narit bak peuet ureueng nyan,
Pareh Sulotan hana le haba.
Sinyak Ban uroe ngon Sinyak Peukan,
Dan Pocut Dalam ngon Pocut Raja.

Geukrah le rakyat ngon uleebalang,
Dum sikeulian tuha ngon muda.
Geupeugah haba musoh ka datang,
Keujruen Sikandang jak tuntut bila.

Geubri ngon alat bandum ujaroe,
Geupageue nanggroe geutambak.
Lila meureujam bandum geupaseo,
Beude bak jaroe bandum ka rata.

Bak lingka nanggroe geuboh ampelan,
Ngon kuta reuntang bandum ka leungka.
Sihingga cukob alat puprangan,
Meung geupreh-preh jan musoh jiteuka.

Ammabakdu siat haba nyan,
Keujruen Sikandang neuili lanja.
Ngon balatantra dum sikeulian,
Peunoh dalam blang meukeuba-keuba.

Hingga ka sampoe gampong Burian,
Bak 'Ain Sibayan aneuk Musala.
Neutamong laju bandum ureueng nyan,
Meuteumee reujang ngon ureueng jaga.

Ubak Musala laju jibri thee,
Ka teuka jamee bisan syechona.
Teuma Musala neusok le bajee,
Deungon bak ulee seureuban raja.

Neutron le laju jak ampeueng jamee,
Awai le dilee saleuem gobnyan ba.
Badan meuto-to janggot meuree-ree,
Meunoe ban lagee neubuka haba.

"Salam 'alaikom he tuan bisan,
Deungon grak Tuhan ka troh neuteuka.
Neujak saweue lon dlam sukaran,
Sa'id Burian ka gob tak muka.

Sideh digeudong didalam peukan,
Deungon 'Arian ka roh meudakwa.
Hana geubri thee ubak lontuan,
Geuba ngon rakan bangsa beulaga.

'Oh mee ek jibri teukuji gob cang,
Bangsa biek suang hana seutia.
Keupeue cit beude tumbak keuliwang,
Disi 'Arian sidroeji sahja."

Teuma neuseuot Keujruen Sikandang,
"Pioh he bisan bek panyang haba.
Sabab binasa Sa'id Burian,
Sabab Sibayan nyang aneuk gata.

Nibak tamarit le get taiem droe,
Kuteumee kiloe gata dimuak.
Ulon ka tuha kutupeue keudroe,
Taidin jinoe lon ngieng aneuknda."

Teungku Musala neubeuot jaroe,
"Idin lon jinoe teuku ek lanja."
Keujruen Sikandang neuek le sidroe,
Laju neupeutoe ubak aneuknda.

Beudoh Sibayan jak seumah teuot,
Keujruen neusambot kureueng meulia.
Hati didalam sabe mupot-pot,
Neuboh ulikot neuiem neusaba.

Teuma neukalon Sa'id Burian,
Diateueh tilam keuleumbu rawa.
'Oh seb neutiek deungon neupandang,
Keujruen Sikandang teubiet ie mata.

"Allah he aneuk ulon ka malee,
Meunoe lon teumee 'oh troh bak gata,
Nibak jat-majat han tom meuteumee,
Teuhah meunalee 'oh ra rayek gata.

Nyang ulon peugah hana tapateh,
Taniet that jayeh narit lon tuha.
Lon peugah meunoe tajaweueh meudeh,
Ceudah tatangkeh tahei juara.

Jinoe keupeue jeuet olon tueon,
Adak meunyeusai pi hana guna.
Gata ka gob tak ulon ka kanjai,
Sabab nibak hai peue buet gata."

Keujruen Sikandang meunan neumarit,
Jaweueb Cut Sa'id meunoe ban haba.
"Allah he ayah pakon neucutiet,
Lagee aneuk miet peutimplak haba.

Beudoh he ayah jak leh neujak woe,
Keu ulon sidroe bek le neukira.
Meung ka ek puleh nibak saket nyoe,
Bahle bah keudroe lon tuntut bila.

Meung kon sidum nan hana meusampe,
Han ek pueh hate deungon meurasa.
Hana ho lon ba 'Arian Zaki,
Lon adu sakti bak aneuk Raja.

Keudeh bak Pareh ulon balah tak,
Kuplah tangkurak bak beukah dua.
Meung hana meunan pane meusigak,
Ayah bek neujak neuduek sajan ma."

"Oh habeh haba Sa'id Burian,
Keujruen Sikandang neutron le sigra.
Didalam hate ka dua macam,
Muwoe-woe ulang pike lam dada.

Nyang saboh pike bahle bak meunan,
Ulon peuget prang hana meuguna.
Sabab si Sa'id paleh ngon suang,
Peuleumah tungang jilawan Raja.

Lagi deungon lon narit koh reupang,
Jiseuot meukham hana jitaba.
Uroe jeh sigo meunoe lakuan,
Uroe nyoe meunan narit that gasa.

Walee bak meunan Keujruen geupike,
Malee bak hate han ek cit saba.
Nibak nyang udeb leubeh get mate,
Mangat meusampe 'umu ka tuha.

Teuma di Keujruen neutanyong pakat,
Ubak dum rakyat nyang biek panglima.
Wali ngon karong rakan ngon sahbat,
"Pajan mee meuhat tajak prang kuta?"

Teuma jiseuot le uleebalang,
"Singoh jeuet taprang keunong kutika.
Akan teutapi tabri utosan,
Surat kireman dilee tayue ba."

Keujruen neupeuget dua boh surat,
Saboh keu Ralab saboh keu Jakfa.
Utosan beudoh meh-moh le leugat,
Jieuntat surat bak guree dua.

'Oh ban meuteumee jijok le leugat,
Masyeuroi Ralab laju neubaca.
Hadapan Pareh peutua rakyat,
'Arian meuhat sajan seureuta.

Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
Deungon Cut Dalam sajan Cut Raja.
Meunoekeu bangon habakireman,
Deungo he tuan bandumteu rata.

"Seumah ngon saleuem tahyeuet haluan,
Nibak lontuan nyang saboh tuha.
Pangkat deurajat cit uleebalang,
Keujruen Sikandang lakhab geuboh gla.

Kheundak meundapat keubawah kidam,
Pareh Sulotan nama meulia.
Seureuta deungon Pocut 'Arian,
Laen nibak nyan Ralab ngon Jakfa.

Singoh ban beungoh kamoe troh datang,
Dum sikeulian ngon balatantra.
Hajat ngon kasat kamoe lontuan,
Meujak tueng pulang meununtut bila.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Dua ureueng nyan 'oh dum mumada.
Keu bila geutak Sa'id Burian,
Meung kon sidum nan hana meurasa.

Lon harap bak droe Masyeuroi Ralab,
Cuba mupakat ngon teungku Jakfa.
Meunyo neukeumeung nanggroe beuteutab,
Keunoe neu-euntat ureueng nyan dua.

Meung hana meunan neupreh beucakab,
Peuhase alat ngon balatantra.
'Oh singoh beungoh kamoe mupeurab,
Ureueng meuikat meureuloh kuta.

Meutot ngon gampong rumoh ngon rangkang,
Inong ngon agam meutanggong nyawa.
Seureuta meudrob Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian meucok keu bila."

Meunankeu haba didalam surat,
Masyeuroi Ralab ka lheueh neubaca.
Utosan mantong disinan sapat,
Hadapan deelat tuanku Raja.

Surat pi geutob geumat bak jaroe,
Sinyak Ban Uroe nyang jaweueb haba.
Meuto-to bibi meugreut-greut gigoe,
Meunoe ban bagoe tuto geubuka.

"Wahe utosan tango lontuan,
Keujruen Sikandang tayue neuteuka.
Ban Suboh mureh beutrohneu reujang,
Mangat mupulang ureueng nyan dua.

Pocut 'Arian deungon tuanku,
Nyang ka mumadu ngon droeneu dua.
Mangat tro hajat peunoh ngon nabsu,
Lon euntat laju geupreh dilua.

Bahle meuikat kamoe beureukah,
Mangat bek payah bak gobnyan mita.
Nanggroe bek geuprang kamoe bek susah,
Meunan tapeugah beureujang sigra.

Bak kamoe pike Keujruen Sikandang,
Cit uleebalang nyang dipeutama.
Hukom that 'ade 'adat pi seunang,
Tan patot meunan geubuka haba.

Kamoe meuhutang kada sireujeue,
Geulakee bayeue kada silaksa.
Geucriek ngon bajee geuplah siluweue,
Hana meutupeue dum nan kuasa.

Nyang ka meuhutang Pocut 'Arian,
Pareh Sulotan geukheun bandua.
Teugoh that syeekah rame angkatan,
Wareh ngon rakan kawom syeedara.

Keumurah Bali beude meureuyam,
Hana soe lawan nibak geusangka.
Peuleumah ceubeueh teugoh le kawan,
Pihak Sulotan hana syeedara.

Meuhutang po sreng bayeue po kuyuen,
Bak pihak geusuen kamoe dum nyang na.
Gobnyankeu nyang kreueh ceubeueh ban rimueng,
Meunankeu Keujruen teukabo reuya.

Wahe utosan beudoh jak leh woe,
'Oh singoh uroe bak troh tateuka.
Ngon tulong Allah Tuhan nyang sidroe,
Ulon preh sinoe lon pumeulia.

Mangat lon ampeueng ngon uleebalang,
Sama teungoh blang deungon syechona.
Tanda meulia Keujruen Sikandang,
Meudong meureuntang beusanteut banja.

Leumbeng ngon cokma geunantoe teubee,
Geuampeueng jame bangsa meulia.
Gantoe u muda deungon boh kayee.
Lon bri nyang teuntee deungon boh lila.

Badai lon bri bu didalam hidang,
Aneuk meureujam deungon boh u kha.
Lon mumat jaroe deungon keuliwang,
Aneuk sinampang badai lon sapa."

Teulheueh nyan Nyak Ban neulakee surat,
Masyeuroi Ralab neujok le sigra.
Jimat bak jaroe jicriek le leungat,
Utosan lihat jiplueng le lanja.

'Oh sare leupah utosan jiwoe,
Seupot le ureo ka teuka sinja.
Pareh Sulotan deungon rakan droe,
Geuduek geumuproe neungieng kutika.

Neukalon pasai kutika muprang,
Nibak gisaran bak ulee naga.
Rijalolrayeb pakri hadapan,
Toh siri bintang tanda ceulaka.

'Oh habeh cukob Pareh ka neupham,
Deungon 'Arian sapeue bondua.
Neutob le kitab neujak tidoran,
Jaga pi reujang 'oh teubiet faja.

Meuriwang kisah Keujruen Sikandang,
'Oh troh utosan jak peugah haba.
Po Keujrueng beungeh bukon bubarang,
Uroe ka bandrang neumeuseuranta.

Hingga dum rakyat neubri jamuan,
Ngon uleebalang bandum seureuta.
'Oh teulheueh makeuen dum sikeulian,
Neungui peukayan ban laku jeumba.

Teungku Musala pi meungui sajan,
Palet seureuban na ube raga.
Neusuet ngon kunci bak iku musang,
Mise geuandam ngon lhak bak mata.

Geusok ngon bajee nyang tire Kakbah,
Ngon boh meusabah panjang sideupa.
Geusandang peudeueng nama habeusyah,
Peuleumah gagah nibak gob nyang na.

Peurise diwie nyang kulet paroe,
'Oh jeuet tatob droe na lhee hah buka.
Cukob ngon alat bandum seuleusoe,
Laen sinaroe pi meungui rata.

Nyang naeuk keumuen Keujruen Sikandang,
Sinyak Geulumpang nyang dipeutama.
Nyang hitam maneh raya ngon panyang,
Po Lanteue Agam geutakab nama.

Nama keudua Sinyak Krueng Peutoe,
Hitam ban tungoe badan pi raya.
Mise that hibat bawok meutaloe,
Po Badeuek Tuloe geulakab nama.

Nama nyang keulhee Matang Seulango,
Teumbon meu o o ngon bunta muka.
Geulunyueng siblah kureueng meuseungo,
Po Gajah Pungo geulakab nama.

Nama nyang keupeuet Simatang Kuli,
Badan ugahri meusahdarana.
Nibak jimeucang utoh han sakri,
Lakhab geurasi Po Kilat Faja.

Ban peuet droe gobnyan cukob ngon alat,
Seureuta rakyat sigala nyang na.
Beude bak baho bandum ka leungkab,
Sijeuneh alat habeh sumpeuna.

Teungku Musala teudong hadapan,
Peudeueng geusandang panyang lhee deupa.
Neumarit teuma meunoe lakuan,
"He po lontuan ulon meuhaba.

He teuku ampon nyang po lontuan,
Hingga dum tuan tuha ngon muda.
Uroe nyoekeu phon tamasok lam prang,
Pocut 'Arian tatueng keu bila.

Seureuta deungon Pareh Sulotan,
Sabab Burian geutak bak muka.
Ulon uroe nyoe saleh pakriban,
Beuthat neusayang le droeneu dum na.

Meung han ek lon proh muka 'Arian,
Pareh Sulotan sigo bandua.
Keubit ugampong han le lon riwang,
Manyet lontuan neutanom sigra.

Nibak lon udeb leubeh get mate,
Hana meusampe keu lon geumeutha.
Meung sidum nan buet hana ek hase,
'Ayeb ngon keuji diateueh donya."

'Oh habeh narit guree kheun meunan,
Beudoh angkatan ngon balatantra.
Geuteubiet laju ban sikeulian,
Uyub geulumpang laju geuhala.

Meusu le tambo teng-tong ngon canang,
Sirune geundrang ngon sangkakala.
Surak meuhambo peunari alam,
Dang-danag get reumbang keunong kutika.

Hinggaka meuthee keudeh udalam,
Keujruen Sikandang dilua kuta.
Sinyak Ban Uroe ngon Pocut Dalam,
Ngon Sinyak Peukan dan Pocut Raja.

Teubiet lam kuta laju ka ublang,
Seureuta sajan rakyat panglima.
Cukob ngon alat deungon sinampang,
Geujak ampeueng prang musoh ka teuka.

Meusu le beude deungon meureuyam,
Bak kuta dalam nyang mula-mula.
Teuma geupeulheueh bak kuta reuntang,
Teulheueh nibak nyan bak gampong Jakfa.

Bak gampong Ralab deungon Suleman,
Laen nibak nyan ban siseun lingka.
Surak ngon deumpek bukon bubarang,
Ureueng Sikandang le that binasa.

Niphon beungohkon sampoe cot uroe,
Bak ret jeh ret nyoe surak mubura.
Hingga 'oh jidong bak Leuho uroe,
Ureueng po nanggroe leubeh that mua.

Ureueng Sikandang le that ka mate,
Meugule-gule nyang ladom luka.
Teungku Musala ka ugah hate,
Geutakot mate meuninggal donya.

Geuplueng le laju ka dalam bak ngom,
Geulob dalam mon keubon meureuya.
Meujan geubeudoh meujan geuseunom,
Sidum nyan bangon ceubeueh lagoena.

Teusuet siluweue bajee ka beukah,
'Urat ka teuhah bandum ulua.
Seureuta geuklik meualoh-alah,
Ka jilob lintah lam bungong kala.

Neubeudoh sinan neuplueng ugampong,
Neuklik meuong-ong mise bui luka.
'Urat ka leumah teuhah boh punggong,
Uleeneu bukong seureuban hana.

Sabab nibak boh saket lintah kab,
Neureugam alat neukheun "Allah ma."
Darah jiteubiet leubeh maken that,
Lintak meukeumat bak bungong kala.

Uroe ka 'Asa muprang ka pioh,
Hingga ka teudoh meureuyam lila.
Seungab suara hana le renyoh,
Keujruen yue pioh bandum panglima.

Hingga geumuwoe maseng bak teumpat,
Uroe pi meuhat ka teuka sinja.
Teutab geupioh malam nyan seungab,
'Oh singoh meuhat laen geupuga.

Syahdan adapon hari pon siang,
Geupubeudoh prang nyang leubeh raya.
Seureuta marit Keujruen Sikandang,
Meunoe lakuan neubuka haba.

"Wahe aneuk lon Po Nyak Geulumpang,
Nyang muda seudang lagi ngon teuga.
Gata he manyak nyang meugah tungang,
Po Lanteue Agam lakhab geuboh gla.

Keudua gata he Nyak Krueng Peutoe,
Badan seureuloe lagi ngon raya.
Miseteu leubat bawok meutaloe,
Po Badeuek Tuloe geulakab nama.

Keu teulhee gata Matang Seulango,
Teumbon meu o o ngon bunta muka.
Nyang salah bacut kureueng meudeungo,
Po Gajah Pungo geulakab nama.

Nyang keupeuet gata Simatang Kuli,
Badan ugahri meusahdarana.
Nibak tameucang utoh han sakri,
Lakhab geurasi Po Kilat Faja.

Baroo tamuprang hana that sunggoh,
Kayem tapioh ban peuet droe gata.
Nibak rupa ri nabsu goh lom troh,
Goh seb peunajoh badan teu muda.

Jinoe he aneuk tajak woe dilee,
Bungong mangat bee didalam tika,
Wasiet peuneusan pi goh lom teuntee,
Nibak jeuet padee talawan ngaza.

Cit ka troh haba bak lon siat nyoe,
Gata ban peuet droe geuyue tagisa.
Tilam ngon kaso bantai meusujoe,
Bandum ka jimoe meucinta guna."

Meunankeu narit Keujruen Sikandang,
Sinyak Geulumpang ka mirah muka.
Jibeudoh bisa na mise birang,
Han soe jeuet teuntang takot binasa.

Simatang Kuli, Matang Seulango,
Sinyak Krueng Peutoe ban peuet seureuta,
Jisuet ngon peudeueng jimat bak jaroe,
Ureueng nyan peuet droe jigrob ulua.

Beudoh le rakyat seutot dum sajan,
Jibeuot alam panca wareuna.
Surak ngon deumpek bunyoe that kiam,
Ngon sumeureuyam sinampang lila.

Meuhubo-hubo meuhayak-hayak,
Jimeutob-meutak hana ban pudla.
Padum nyang mate padum nyang rusak,
Bandua pihak han ek soe kira.

Sunggoh that keubit nibak jimuprang,
Uroe ngon malam pi hana reuda.
Hingga ka teupeh Sinyak Geulumpang,
Sabab keunong cang nibak Cut Raja.

Geuboh lam usong geupuwoe reujang,
'Oh troh Sikandang habeh le nyawa.
Beungeh that keubit Keujruen Sikandang,
Masok dalam prang keudroe panglima.

Ka'idah muprang geumeutob meucang,
Ret noe ngon ret nan peuleumah teuga.
Hana lon peugah lon takot panyang,
Paidah pi tan meung ube seuma.

Ubak meukeusud jinoe lon peugah,
Bak rupa tiwah ureueng lam kuta.
Keujruen Sikandang raya gyat syeekah,
Rakyat bahrollah kawom meulaksa.

Na tujoh uroe sabe geumuprang,
Uroe ngon malam hana tom reuda.
Sulotan Sarah neumoe masa nyan,
Han jeuet le rakan teubiet ulua.

Bak lingka kuta cit bandum musoh,
Jikeumiet sunggoh deungon jijaga.
Uroe jimuprang malam jipioh,
Hana tom teudoh saboh kutika.

Meujan-jan tiwah ureueng didalam,
Meujan-jan meunang ureueng dilua.
Hana lon peugah bek jeuet keu panyang,
Maklum dum tuan tuha ngon muda.

Nyang mate rusak sinoe ngon sideh,
Meulapeh-lapeh panyang calitra.
Tasurat pi hek daweuet le habeh,
Mata pi peudeh nibak meujaga.

Subeuhanallah malikul'alam,
Peurintah Tuhan bandum buet hamba.
Teudohkeu siat nibak haba nyan,
Bayeuen budiman ulon calitra.

'Oh jieu tiwah bak kuta reuntang,
Ureueng Sikandang kayem that mua.
Bayeuen teureubang nanggroe Asalah,
Ubak Sulotan Cut Bahron Diwa.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Neutupeue pi han bayeuen jibungka.
Deungon pike droe bayeuen teureubang,
Hingga ka datang hadapan Raja.

Sulotan Bahron dibale kumbang,
Ngon uleebalang meuntroe panglima.
Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Didalam hai prang teungoh meuhaba.

Di Syamtalara meugah ka jeuet prang,
Keujruen Sikandang jilawan Raja.
Ngon tiba-tiba teukeudi Tuhan,
Bayeuen budiman keunan troh teuka.

Raja neujok le deungon makanan,
Teulheueh nibak nyan neutanyong haba.
"Wahe meutuah bayeuen budiman,
Keubit nyo ka prang di Syamtalara?"

Tio Meureusyit jiseuot reujang,
"Ampon janjongan sabet nyo beuna.
Jilawan Raja Keujruen Sikandang,
Sabab Burian geutak bak muka."

Nibak asai phon bandum jipeugah,
Hana ube drah nyang na meutuka.
'Oh habeh haba bayeuen jikasah,
Neupujoe Allah Cut Bahron Diwa.

Ibeunu 'Abah syuko keu Tuhan,
Sinyak Cut Lizam teubiet ie mta.
Ingat syeedara dalam sukaran,
Deelat Sulotan deungon Cut Bunda.

Meuleueng ngon jaroe lakee bak Tuhan,
Bak neubri seunang leupah lam bahya.
Sulotan Sarah Raja adelan,
Jroh that peutimang hukoman donya.

Sulotan Bahron neutanyong pakat,
Bak guree 'Abad nyang bijaksana.
"Patot tabantu ngon jinoe leugat,
Cuba etihat wahe syechona."

Neujaweueb 'Abad "ampon janjongan,
Bak pike laman goh lom troh masa.
Meunyo tabantu jinoe sikarang,
Bak 'adat reusam kureueng meurasa.

Sulotan Sarah bacut maluan,
Bak rupa macam kureueng kuasa.
Meunan tuanku bak pike laman,
Tieb-tieb sulotan bak meugah teuga.

Sabab bak prang nyoe goh lom na lambat,
Meunyo meukarat tabantu sigra.
Bak Raja laen jiteuka upat,
Jikheun tan kuat abang meukuta.

Beuthat ka dum nan ka laman peugah,
Pakri nyang titah harap meulia.
Wajeb bak laman ikot peurintah,
Jinoe laman krah bandum peutua."

'Oh habeh narit Ibeunu 'Abad,
Neujaweueb deelat Cut Bahron Diwa.
Deungon Cut Lizam sajan mupakat,
"Pakri nyang mangat nibak syechona.

Pakri nyang muphom jalan seunangan,
Pulang timbangan ubak maulana."
Ibeunu 'Abad neujaweueb yoh nyan,
Ubak sulotan Cut Bahron Diwa.

"Ampon tuanku ya syahi 'alam,
Leumah bak laman saboh bicara.
Sikada nyang na dalam pikeran,
Ubak janjongan saleh han meusra.

Jakalee keunong deungon meusambot,
Tuanku ikot ube sikada.
Meunyo hana get layak ngon patot,
Neutiek ulikot beureujang sigra.

Upama mise ureueng poh uleue,
Ngon ranteng pageue kayem biasa.
Lagi bek geudong meuteuntang dikeue,
Jilumpat uleue jicoh lam mata.

Laen na mise nyang laman peugah,
Upama gajah nyang teungoh meunta.
Nyang leubeh utoh Pawang di Keudah,
Jigiduek gajah jipoh ngon gusa.

Geupeuget binieb ngon geupoh rimueng,
Bek jikab ureueng teuka binasa.
Laen nibak nyan geutheun seuneumpom,
Meunankeu bangon wahe meukuta.

Han tom geupagab deungon geutob-cang,
Lagi tan geuprang geutimbak kuta.
Meunan upama Keujrueng Sikandang,
Ceubeueh ngon tungang syeekah that teuga.

Wajeb tuanku neumita hilah,
Upama gajah geupoh ngon gusa.
Supaya kureueng susah ngon payah,
Meunankeu leumah bak laman pada.

Jinoe tuanku neumita sidroe,
Ureueng nyang raghoe 'akai bicara.
Bangsa pi bak jroh rupa sampakoe,
Laman peurunoe eleumee donya.

'Eleumee pukeue nibak puprangan,
Narit pumadan peugah juara.
'Eleumee taki tipee musohan,
Laen nibak nyan kalon kutika."

Teuma neujaweueb Sulotan Bahron,
"Bak lon that muphom narit syechona.
Neupangge rakyat keunoe meuhimpon,
Neupileh kawom bangsa meunama."

Ibeunu 'Abad neukheun bak bujang,
Neuyue krah reujang rakyat peutua.
Imeum ngon Keuchik dan uleebalang,
Nyang lingka dalam nyang toe ngon Raja.

Beudoh le bujang jijak leumeurah,
Jeueb-jeueb meunasah ka jiseuranta.
Teuka le rakyat bandum kafilah,
Jitamong pantah meungadap Raja.

'Abad neutanyong bak uleebalang,
Nibak hai jalan peurintah donya.
Peurintah hukom 'adat ngon reusam,
Kanun lakuan meujeulih bahsa.

Bak hukom 'akai wajeb motahe,
Jayeh ka hase ban lhee peukara.
Bak kieh ejeumak bandeng ngon mise,
Hukom prang beude geutimbak kuta.

'Eleumee reubot ngon taki-maki,
Jalan pancuri nyang dikeue mata.
Laen nibak nyan bandum neusudi,
Jaweueb le geubri uleh peutua.

Geujaweueb laju le uleebalang,
Nyang ladom reumbang nyang ladom hana.
Geutanyong hukom jijaweueb reusam,
Geutanyong agam jijaweueb dara.

Geutanyong wajeb jaweueb motahe,
Geutanyong pade jijaweueb lada.
Geutanyong bak kiek bandeng ngon mise,
Jijaweueb boh ple na ube raga.

Geutanyong bhah prang jaweueb bhah meugoe,
Hana meung sidroe na roh lam banja.
Teuma jiseuot le ureueng sidroe,
Utoh ngon raghoe lom bijaksana.

Nama geumeuhei Parisah Suri,
'Alem that zaki 'akai bicara.
Hukom ngon 'adat habeh jitukri,
Sibagoe lagi 'eleumee donya.

Nibak geujaweueb dum peue that keuñong,
Narit get bangon cangklak juara.
Rupa pi hibat nibak gob kalon,
Ngon neuduek-neudong pi sahdarana.

Teurteb meujeulih santon ngon sumpan,
Budi lakuan pi bijaksana.
Ibeunu 'Abad habeh neupandang,
Nibak hai ruman deungon suara.

Neukheun le "hai Nyak Parisah Suri,
Keunoe peureugi siat ulua."
Beudoh le geujak bak teumpat sunyi,
Sinan beuranti gobnyan bandua.

Ibeunu 'Abad teuma neupeugah,
Ubak Parisah neubuka haba.
"Wahe Parisah aneuk meutuah,
Lon lakee langkah aneuk bak gata.

Beule that inseueh taweueh tasayang,
Tajak he intan u Syamtalara.
Sulotan Sarah jinoe ka jeuet prang,
Keujruen Sikandang nyang lawan Raja.

Kareuna gobnyan raya angkatan,
Nibak lakuan ka tiwah raja.
Ngon tulong gata tajak sikarang,
Tulong Sulotan Raja nyang beuna.

Ureueng siploh droe lon bri keu rakan,
Aneuk nanggroe nyan nyang ka biasa.
Tio Meureusyit bayeuen budiman,
Haba nyang reujang bak jih tayue ba.

Takalon laku nibak peurintah,
Po Keujruen ceudah atawa hana.
Taboh ngon taki tamita hilah,
Tapeugah surah ngon tipee daya.

Laen nibak nyan pakri nyang muphom,
Lon pulang hukom aneuk bak gata.
Sayang that Raja teungoh bog hudom,
Ka rab troh meuthon jikeumiet kuat."

Ka habeh bandum 'Abad neupeugah,
Ubak Parisah neubri rahsia.
Parisah jaweueb pi "ensyak Allah,
Ulon meulangkah u Syamtalara.

Ngon tulong Allah makjizat Nabi,
Beureukat wali bandum eelia.
Beutroh ban hajat beusampe janji,
Ulon cuba ci ateueh buet beuna."

'Oh habeh narit padan ka keumah,
'Abad neulangkah peugah bak Raja.
Jaweueb bak Raja "sabet beunalah,
Alhamdulillah neubaca du'a.

'Abad neumeuhei bayeuen budiman,
Neubri ajaran sidum peue haba.
Rakan siploh droe peugah lom meunan,
Neuyue beujalan u Syamtalara.

Neubri ngon alat sajan beukailan,
Neubri peukayan nyang indah rupa.
Neubri peungasoh teulhee droe rakan,
Nyang get andalan teugoh seutia.

'Oh sare habeh neubri salenan,
Dum sikeulian deungon beulanja.
Bak watee sunyi malam Seunanyan,
Beudoh beujalan Parisah bungka.

Geuek peuraho nyang lancang pukat,
Geuyue jak euntat kuala Jangka.
Jitarek layeue dayong jikarat,
Keumudoe jimat jiputa-puta.

Hana padum treb cit siploh uroe,
Hingga ka sampoe kuala Jangka.
Teungoh udarat bandum sinaroe,
Peuraho jiwoe reujang jigisa.

Parisah Suri neubri ajaran,
Keu bandum rakan nyang sajan neuba.
Peurunoe marit deungon peubuetan,
Dum sikeulian habeh neuaja.

Lheueh nyan neupeuget saboh kireman,
Haba didalam deungon rahsia.
Neuyue jok ubak Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sajan bandua.

'Oh leueh geusurat geuikat reujang,
Bayeuen teureubang ngon pantah sigra.
'Oh troh bak Pareh deungon 'Arian,
Lam leumueng gobnyan jitron le banja.

Bayeuen jijok le surat kireman,
Pareh Sulotan neucok le sigra.
Seureuta deungon Pocut 'Arian,
Neuploh le yoh nyan laju neubaca.

Meunoekeu bangon haba lam surat,
"Bak rakan sahbat nyang baro teuka.
Ngon Pocut Lizam pi ka lheueh pakat,
Seureuta deelat Cut Bahron Diwa.

Nama lontuan Parisan Suri,
Beuna neuturi wahe meukuta.
Lon jak kalon prang meuhadu sakti,
Surohan duli Cut Bahron Diwa.

Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Neuyue bantu prang duli meukuta.
Neuyue jak tipee Keujruen Sikandang,
Nak bek sukaran harap meulia.

Proe hai teukeudi ulon masok prang,
Ret blah Sikandang lon pura-pura.
Mangat jipateh keudroe lontuan,
Nak mangat reujang leupah bak bahya.

Lon peugah tanda mangat neuturi,
Meutungkat bahri ngon payong sutra.
Wareuna mirah rumboe bak teupi,
Parisah Suri nyan leupeue tanda.

'Oh ban leumah lon neuyue pubeude,
Bak sunggoh sare jitimbak lanja.
Babah ho laen bak meusie sabe,
Nak mangat lahe keu lon le du'a.

'Oh ka peucaya Keujruen Sikandang,
Cit na lontuan nyang tipee daya.
Neubrikeu maklum bandum na rakan,
Ban sikeulian rakyat meukuta."

'Oh sare habeh neubaca surat,
Masyeuroi Ralab peujatoh sabda.
"Wahe sigala rakan dan sahbat,
Haba lam surat habeh dum nyata.

Ubak dum gata beuna teuingat,
Wasiet amanat tuanku Raja.
Haba rahsia tasom beuleunyab,
Tatroh beuhimat didalam dada.

Ube wasiet nyoe bek na meuubah,
Bak dami Allah sumpah beurata.
Nak mangat seunang bek that le payah,
Narit Parisah sabet nyo beuna."

Geuseuot bandum le uleebalang,
Waki ngon bujang laen dum nyang na.
"Ampon tuanku juli janjongan,
Ube haba nyan ateueh jeumala.

Bak bundum kamoe hana meuubah,
Seureuta sumpah bak kamoe rila.
Wallah wa billah bak dami Allah,
Meuikot titah harap meulia.

Ammabakdu teuduek haba nyan,
Sa'id Burian ulon calitra.
Seureuta deungon Cut 'Ain Sibayan,
Sabab disinan nyang asai punca.

Yoh masa luka Sa'id Burian,
Cit si Ba Hitam ureueng useuha.
Rupa pi ceudah bangsa biek dagang,
Cut 'Ain Sibayan jiteuka hawa.

Sabab meulawok sinan dijuree,
Upama asee bangke pi ka na.
Upama banggi asab ka mubee,
Jibeudoh bulee teugian raya.

Lagi pi ka treb hana meuhisab,
'Oh mubee madat han peue takira.
Teuka seumeungeub ngon krot-kreuet urat,
Asoe meutat-tat badan meugeumpa.

Meunan upama Cut 'Ain Sibayan,
Ngon si Ba Hitam ka lom meuzina.
Sabab treb saket Sa'id Burian,
Nabsu teugian han ek jisaba.

Sa'id Burian pi hana jithee,
Teu eh dijuree didalam tika.
Cut 'Ain Sibayan upama asee,
Bak rambat juree sinan keureuja.

Meujan-jan uyub bak jambo jeungki,
Bak bineh guci ngon bak seulasa.
Hana sikeujab nyang na beuranti,
Pupok bibiri taroh bak hana.

Sa'id Burian nyang bayeue taroh,
Yoh goh jipioh lam saket muka.
Bubiri hana jimupok sunggoh,
Yoh masa taroh geuganda wata.

Teuma 'oh jinoe jimupok keubit,
Teugeuntit-geuntit han ban tapubla.
Rumoh meuguncang meuhapit-hapit,
Geurateb at-it teungku Musala.

Neusangka geumpa nyankeu jeuet meunan,
Bandua sajan ngon Keubon Bunga.
Ucat astarfa lakee bak Tuhan,
Peue na salahan neupubuet deesya.

Neulakee ampon neuucab dike,
Sunggoh bukon le nibak meudu'a.
Deungon ie mata meusajan ile,
Neupreh-preh hase geureuloh donya.

Meunankeu bangon Cutnyak Sibayan,
Deungon biek dagang jipubuet zina.
Hana jipioh bak jeueb-jeueb malam,
Sabab ka timang sabe that padra.

Hingga ka puleh Sa'id Burian,
Jipubeudoh prang leubeh bak nyang ka.
Jikrah lom rakyat ngon uleebalang,
Sa'id Burian keudroe panglima.

Siri nyang tinggai hana jitem jak,
Teuku Sa'id tak sihah-hah buka.
Jiekkeu laju jideumpek surak,
Rakyat meusak-sak ban siseun lingka.

Ureueng lam kuta pi that gurangsang,
Geulhiet meureuyam pi hana reuda.
Surak meuhambo suara kiam,
Peunari alam diateueh kuta.

Diureueng lua timbak ngon beude,
Jimeuhei sare jipeulheueh lila.
Matekeu rakyat meutindeh bangke,
Darah ka ile mise ie raya.

Na tujoh uroe ngon tujoh malam,
Ureueng dalam blang mubura-bura.
Sidum nan sunggoh Sa'id Burian,
Jitajo lam prang keudroe panglima.

Teuma jimarit lepanglima prang,
Nyang dalam kawan ureueng dilua.
Sabab jikalon han get lakuan,
Nibak ato prang hana ban nyang ka.

Jipeugah ubak Sa'id Burian,
"He po lontuan ulon meuhaba.
Niphon yoh cutkon ulon masok prang,
Meunoe lakuan han tom na nyang ka.

Hana bagoe nyoe peuleumah girang,
Geutanyoe diblang digob lam kuta.
Geutanyoe beude digob meureuyam,
Mate ngon rakan meukeuba-keuba.

Meunyo sidum nyoe bak prang meukarat,
Teuka meularat 'oh ache masa.
Meukeusud han troh malee maken that,
Mate dum rakyat ka seungue donya.

Hana tom muprang nyang meunoe lagee,
Hana ngon guree kalon kutika.
Tapeusak sukreuet tuntut meunalee,
'Ayeb meuteumee han talo kuta.

Masa dileekon he pocut ampon,
Yoh ban geuboh lon nama panglima.
Sunteng buleukat bak geulunyueng lon,
Guree peuseuon geubaca du'a.

Watee dalam prang cit gobnyan jak phon,
Langkah geupeutron geucok kutika.
Surat peulareh geubri keu ulon,
Sidroe-droe sion hingga dum rata.

Cit na ngon guree nyang kalon tuah,
Bek roh meulintah bak ulee naga.
Ureueng nyang ajai bandum geukeubah,
Rusak ngon patah hana geumaba.

Teuma diteuku bak rupa bangon,
Mise prang inong meutuka ija.
Jimeuseurapa jigulam reunong,
Babah keu mong-mong jaroe sinyata.

Atawa mise muprang darurat,
Geutuntut 'adat nyang ka meulangga.
Geutajo laju meukarat-karat,
Teuka le meuhat na sidroe tuha.

Teulheueh nyan geukoh sibak bak pisang,
Teuma geuriwang bandum geugisa.
Ka peunoh 'adat kanun ngon reusam,
Meunankeu macam bangon upama."

Meunankeu narit panglima peugah,
Neuseuot pantah teungku Musala.
"Wahe panglima aneuk meutuah,
Ulon seuleuah guree lon peuna.

Jinoe he aneuk bahle tapioh,
Dang-dang tapreh troh guree lon mita.
Nak mangat asoe gadoh ngon reuoh,
Meunankeu nyang roh mise kheun gata."

Sa'id yue pangge dum uleebalang,
Ka jiyue riwang bandum peutua.
'Oh ban jideungo Sa'id kheun meunan,
Laju jiulang ngon reujang sigra.

Geucok ngon manyet bandum geupuwoe,
'Oh troh teumpat droe geutanom lanja.
Rusak ngon patah pi meunan bagoe,
Tabib jipeutoe peuubat sigra.

Sa'id Burian hana jiminah,
Rakyat dum jikrah yue timbak kuta.
Teuka lom rakyat subeuhanallah,
Laju meutamah jikeumiet lingka.

Dilua kuta bandum jikeumiet,
Nak bek jeuet teubiet ureueng lam kuta.
Ureueng didalam yoh nyan that meugriet,
Han jeuet soe teubiet bak jak mumita.

Ranub ngon pineung nyang meusaket that,
Hana soe meukat didalam kuta.
Eungkot ngon sira that meularat,
Ureueng mupukat han troh jibawa.

Sigala rakyat Sulotan Sarah,
Tuhan peusiblah bak mara-bahya.
Kureueng that mate rusak ngon patah,
Diureueng siblah han ek takira.

Ammabakdu laen ka'idah,
Muwoe lom kisah Teungku Musala.
Jak mita guree jeue-jeueb meunasah,
Nyang utoh ceudah bak pham kutika.

Ube na teungku nyang leube pateuen,
Bandum na geulheun uleh Musala.
Geutanyong soe jeuet kutika buleuen,
Saleh padum seun naphah nyang raya.

Kutika langkah geujak prang musoh,
Bak guree tujoh siri nyang aula.
Pajan mee geujak deungon geupioh,
Musala sunggoh teumanyong subra.

Habeh jeueb gampong meunasah sagoe,
Habeh jeueb nanggroe geujak pareksa.
Hana ngon rakan geujak cit sidroe,
Teuploh keunandoe teucriek ngon ija.

Teuploh seureuban ka srot kupiah,
Putoh meusabah mubura-bura.
Ile ngon reuoh teubiet ie babah,
Bajee ka mirah bak teuntang dada.

Sidum nan bangon payah keubit that,
Hana meung sapat nyang na meurupa.
Nyang jeuet guree prang jinoe meukarat,
Habeh neusasat meung sidroe hana.

Teutab Ibrahim didalam susah,
Sidum nan payah hana meulaba.
Lupa keu binoe deungon keu Allah,
Pike bedeu'ah teukabo reuka.

Subeuhanallah wa bihamdihi,
Maha that suci Tuhan nyang Asa.
Muwoe keu kisah Parisah Suri,
Nyang haloh zaki 'akai bicara.

'Oh habeh bi'at keu bandum rakan,
Nibak lakuan deungon meuhaba,
Neubeudoh laju leugat beujalan,
Gampong Sikandang neumudek lanja.

'Oh ban sare troh gampong Sikandang,
Teuntang bineh blang neupioh sigra.
Neusok ngon kawoh neungui peukayan,
Payong seumaran pi ka neubuka.

Neutamong laju ka troh bak bale,
Rakyat that rame neuduek dalamnya.
Parisah Suri laju neuse-se,
Neuek cong bale sigo seureuta.

Seumah bak teuot Keujruen Sikandang,
Laen nibak nyan pibandum rata.
Teuma di Keujruen neumarit reujang,
"Pioh he rakan bandum na gata."

Di Teuku Keujruen geujok le bungkoh,
"Ranub neupajoh he tuan dum na."
Parisah Suri neusambot bungkoh,
Neuduek neutimpoh bandum simua.

'Oh teulheueh ranub na treb sinyawong,
Keujruen neutanyong meunoe ban haba.
"Pane bulangkah lon eu get bangon,
Peugah beukeunong he teungku dum na!"

Parisah Suri neuyue bak rakan,
Jaweueb habaran ngon reujang sigra.
Rakan jiseuot jibeuot tangan,
" 'Oh noe langkahan kamoe simua.

Kamoe dijeuoh baro troh datang,
Neubri le Tuhan keunoe troh teuka.
Hajat dan kasat dipo lontuan,
Geujak com tangan teuku nyang Raja."

Keujruen Sikandang teuma lom sudi,
"Hana lon turi saleh peue nama.
Nanggroe pi pane kawomteu siri,
Cuba neukheun kri lon deungo nyata."

'Rakan jiseuot pi ensyak Allah,
Jinoe lon peugah beu ek seumpeuna."
Jibeudoh laju seumah Parisah,
Jilakee meu'ah jiseubut nama.

'Oh lheueh com teuot meu'ah ka neubri,
Rakan jikheun kri bak teuku tuha.
"Dipo lontuan nyang nan geurasi,
Parisah Suri nama geuboh gla.

Cit aneuk Raja di Bangkahulu,
Ureueng Meulayu bak jeuneh bangsa.
Turon-meunuron nibak endatu,
Gobnyan he teuku bangsa biek Raja.

Hajat neukeumeung bungka u 'Arab,
Peuhabeh kasat rukon nyang lima.
Kapai ka leupah baro sikeujab,
Kamoe teudhab-dhab baro meuteuka.

Janji jiriwang nibak buleuen nyoe,
Jiyue preh kamoe di Syamtalara.
'Oh troh ubak ret meudeungo bunyoe,
Ka jeuet prang nanggroe teuku ngon Raja.

Teuma tuanku neukheun bak kamoe,
Diulon jinoe kujak bak bapa.
Sabab geumuprang ngon Raja nanggroe,
Han jeuet han jinoe lon bantu sigra.

Meunan tuanku neukheun bak kamoe,
Gobnyan deungon droe kawom sibangsa.
Nyankeu jeuet langkah leupah troh keunoe,
Wahe teuku droe kamoe troh teuka."

'Oh habeh narit rakan pumeugah,
Geujok hadiah ube sikada.
Ngon ija Bumboe dalam keureutah,
Ngon ija Angklah dua seureuta.

Laen nibak nyan alat dipeukan,
Ranub ngon pisang bakong Manila.
Keujruen teurimong bandum haluan,
Teulheueh nibak nyan Keujruen pareksa.

"Wahe Parisah ulon teumanyong,
Peugah beukeunong bek na meuriba.
Gata deungon lon pakriban bangon,
Kawom siinong atawa bapa."

Seuot Parisah "he teuku ampon,
Meunoe bangon phon ayah peuhaba.
Teukeudi Allah nibak saboh thon,
Masa ayah lon kheundak meusapra.

Hajat ngon kasat bungka u 'Arab,
Neuba ngon kurab saboh siguna.
'Oh troh nanggroe nyoe neusinggah siat,
Ayah neumeukat neumaniaga.

Masa nyan bapa goh lom na seudang,
Ayah lon gulam kayem biasa.
Nibak siuroe ayah neumeucang,
Didalam peukan pasai bloe ija.

Adak kon sabab bapak neugulam,
Ayah ka gob cang habeh ngon nyawa.
Bandum jisurot han jadeh jicang,
Nibak teumpat nyan raya that guna.

Teulheueh nibak nyan bungka u 'Arab,
Keunoe han le that ayah neuteuka.
Meunan nibak lon ayah amanat,
Neubri ngon ingat jak saweue bapa."

Meunankeu narit Parisah peugah,
Deungon salsilah meuato haba.
Keujruen Sikandang ka teuhah babah,
Neupike pantah sabet nyo beuna.

Parisah Suri pi get ka'idah,
Barang hadiah pi na jimuba.
Keubit nyo patot ureueng nyang meugah,
Nibak teureukah ngon chuluk rupa.

Patot han jeuet han meujeulih 'adat,
Tanda horeumat ureueng meulia.
Meunyo tan meunan gadoh deurajat,
Ceula ngon upat ateueh lon teuma.

Keujruen Sikandang peugah bak rakan,
Pasoe meureuyam bupantah sigra.
Pasoe pi ka lheueh jimat le tunam,
Jilhiet le yoh nyan bunyoe meutaga.

Teulheueh nyan teuma geubri jamuan,
Mise lakuan ureueng meulia.
'Oh teulheueh makeuen geusimpan hidang,
Sa'id Burian meuriwang haba.

'Oh ban jideungo meusu meureuyam,
Gampong Sikandang jimudek lanja.
Sabab hana tom nyang meunan macam,
Meusu meureuyam saleh peue tanda.

Teungku Musala pi mudek sajan,
Deungon Burian sajan seureuta.
'Oh ban sare troh gampong Sikandang,
Jitanyong reujang "Peue ka na bahya."

Jiseuot sidroe ureueng lam kawan,
"He po lontuan na sidroe teuka.
Nibak rupa ri deungon lakuan,
Keubit ureueng nyan bangsa meulia.

Diateueh bale sinan geupioh,
Ngon rakan siploh sajan seureuta.
Teungoh geumeuduek ranub geupajoh,
Leubeh that utoh bak peugah haba.

Gobnyan biek Raja di Bangkahulu,
Keu ayah teuku geuseubut bapa.
Meunan bak narit kamoe deungo su,
Kawom ngon teuku geupeugah haba.

Nama geuseubut Parisah Suri,
'Akai pi zaki ngon ceudah rupa.
Barang hadiah pi ka na geubri,
Deungon kanuri pi ka sampona."

Sa'id Burian jiek ubale,
Musala se-se neu ek seureuta.
Teuma jibeudoh Parisah Suri,
Horeumat geubri akan syeedara.

Neujak meuteumee deungon Burian,
Geumeucom tangan sabe meulia.
'Oh lheueh meuteumee geuduek 'oh seunang,
Keujruen Sikandang neubuka haba.

"Wahe Cut Sa'id bak na taturi,
Parisah Suri wareh ngon gata.
Habeh geupeugah bandum ka meukri,
Lagee yoh Suri neupeugah haba.

Bak gata aneuk pi bek meuubah,
Gata meutuah ka na syeedara."
Meunankeu narit Po Keujruen peugah,
Cut Sa'id balah jijaweueb haba.

"Sabet bak ulon wahe e ayah,
Ube neupeugah hana meutuka."
'Oh habeh narit kalam ka sudah,
Beudoh Parisah ngon pantah sigra.

Keujruen Sikandang laju neuseumah,
Neulakee meu'ah neutron ulua.
Badan that hugob ngon reuoh-reuah,
Sabab that payah baro troh teuka.

Neulakee idin Parisah Suri,
Kheundak peureugi ubak teulaga.
Neukeumeung manoe deungon meusuci,
Badan meudaki ngon reuoh raya.

Parisah neutron neujak bak kulam,
Sajan ngon rakan ureueng me ija.
Tinggai dibale nyang laen rakan,
Teungoh Burian teumanyong haba.

Geutanyong bak hai Parisah Suri,
Pakri beurani atawa hana.
Nibak geumuprang geuhadu sakti,
Rakan jikheun kri ceubeueh lagoena.

Pakri ngon utoh deungon hekeumat,
Syarat tabi'at guna biasa.
Bak geutueng kuta sabe ngon mangat,
Nyang ka meulihat nibak buet nyang ka.

Bak ngieng kutika leubeh that tajam,
Hana muwaham deungon syok-sangka.
Rakan that mua nibak barangjan,
Sabe meunang prang ube nyang ka-ka.

Teulhee boh nanggroe nyang ka talo prang,
Meung sidroe rakan hana binasa.
Meunan he teuku nyang ka mupandang,
Beurani tungang hana ngon peusa."

Meunankeu narit rakan nyang peugah,
Ka teuhah babah bandum peutua.
Meuhasek ulee ka srot kupiah,
Keugruen kheun "Allah utoh lagoena.

Teungku Musala siteungoh pangsan,
Lazat rasaan bak deungo haba.
Neuseuk seun bacut ukeue hadapan,
Yoh masa rakan buka calitra.

Seureuban raya kunci meuhue-hue,
Mise iku bue binatang rimba.
Geumeung ploh bungkoh ka roh bak geukue,
Hana geutupeue manyoh peurasa.

Geumeung cok ranub ka roh keurandam,
Hana ingatan galak lagoena.
Gapu lam babah ka geupeuralan,
Geuule reujang tutong geurasa.

Babah meucab-cab ulee meugok-gok,
Dum nankeu harok hate lam dada.
Geuseukkeu laju 'oh rab ka mupok,
Siteungoh ka dok teungku Musala.

Teuma geumarit ngon teuku Keujruen,
Meunoekeu bangon geubuka haba.
"Raya that tuah diteuku ampon,
Ka na soe tulong kalon kutika.

Bak go nyoe talo kuta dum taprang,
Hana le sagang meung ube seuma.
Sabab na guree teuntee putoh pham,
Nyang leubeh tajam bak ngieng kutika.

Dilon he teuku ka padum uroe,
Habeh jeueb sagoe lon jak pareksa.
Nyang jeuet kutika hana meung sidroe,
Nibak uroe nyoe Tuhan yue teuka.

Tanda meutuah teuku lontuan,
Jadeh meunang prang leuteumee bila.
Tuhan jak euntat keunoe ngon reujang,
He po lontuan tanda bahgia.

'Oh habeh narit nibak geumuproe
Parisah pi woe nibak teulaga.
Keujruen Sikandang marit le keudroe,
Meunoekeu bagoe neubuka haba.

Wahe Parisah aneuk teungku droe,
Ulon pulang droe aneuk bak gata.
Nyawong ngon tubeh seureuta nanggroe,
Nibak uroe nyoe ngon pike gata.

Kamoe he aneuk jinoe ka jeuet prang,
Ka roh meulawan musoh ngon Raja.
Sabab lem gata Sa'id Burian,
Meunoe lakuan bak asai mula.

Neutueng keu aneuk uleh Sulotan,
Neubri makanan siliweue ija.
Neupulang wase nibak krueng peukan,
Laen nibak nyan wase kuala.

Teuma 'oh dudoe ka geucok pulang,
Hana salahan meung ube seuma.
Raja yue jak cok ubak 'Arian,
Sa'id Burian jitak bak muka.

Sa'id ka rusak ngan prang ka bicah,
Ka lom meutamah mate panglima.
Sinyak Geulumpang nyang leubeh meugah,
Na mise siblah badan lon hana.

Dum nan he aneuk saket ngon malee,
Jinoe lon teumee 'oh troh bak tuha.
Takueh ngon uruek ulon taseubee,
Mangat gadoh bee bek le lon rasa.

Mangat lam hate bek le na susah,
Bek le beulisah hate lam dada.
Meunankeu Keujruen pulang peurintah,
Jaweueb Parisah meunoe ban haba.

Wahe bapak lon ngon tulong Allah,
Ube peuneugah ateueh jeumala.
Makjizat Nabi nyang Rasulullah,
Nyang di Madinah Rasul Mustafa.

Deungon keuramat sigala wali,
Beureukat nekni Adam ngon Hawa.
Nibak siseun nyoe teuma lom lon ci,
Lon hadu sakti lagee nyang ka-ka.

Nibak lakuan nyang bapak peugah,
Keubit tan salah bak taprang Raja.
Sabab that jahe lagi bedeu'ah,
'Oh lheueh jimuntah jipajoh teuma.

'Oh teulheueh jibri ka jicok pulang,
Wase krueng peukan deungon kuala.
Cut abang Sa'id teuma lom jitcang,
Keubit that suang Raja ceulaka.

Patot Raja nyoe bah tapoh mate,
Sabab that jahe pubuet inanya.
Hana sibandeng deungon simise,
'Oh uroe page meuteumee bahla.

Bak lon he bapak hana sapeue syok,
Hana teujalok meung ube seuma.
Malingka nyang na nabsu lon harok,
Lon cuba pupok mangat pueh hawa.

Badai lon masok padang riali,
Badai jak Haji nanggroe meulia.
Badai ziarah bak kubu Nabi,
Bak nanggroe suci Kakbah Saidina.

Meunankeu bapak nibak lon jinoe,
Deungon uroe nyoe ulon jak cuba.
Lon jak kalon pat kuta seureuloe,
Peuleumah jinoe he bapak Raja!

Meunankeu narit Parisah Suri,
Hate beureuhi bandum peutua.
Teungku Musala galak gan sakri,
Mumet-met bibi meukleb-kleb mata.

Meukeunyot baho keumeung meunari,
Ka meugrak gaki meuen panika.
Geukeuteb jaroe mise seudati,
Bak masa Suri neupeugah haba.

Bak lheueng-lheueng bacut neukheun bah meunoe,
Sigo ngon jaroe teupok bak dada.
Neuleungiek ulee keudeh ngon keunoe,
Na mise bagoe meurateb mensa.

Peuleumah galak nak gob kheun tungang
Bak tamong lam prang geulawan ngaza.
Teuma neumarit Keujruen Sikandang,
Pakon do meunan gata Musala?

Dikamoe teungoh meuingat keu prang,
Digata bimbang tameuen gila.
Habeh jimeukhem dum uleebalang,
Meunan lakuan ghana get rupa.

Peuleumah ceubeueh hadapan inong,
Bak rupa bangon peurangui gata.
Masa uroe jeh talob dalam mon,
Ulee taseunom punggong ulua.

Teuma lom seuot Sa'id Burian,
Peuleumah ajam tuha ceulaka.
Ditanyoe laen digobnyan saban,
Surot nak lon cang bah habeh nyawa.

Teungku Musala ka yo teumakot,
Meuto-to teuot na mise geumpa.
Seun-seun sideupa langkah ulikot,
Laju geusurot geuplueng ulua.

Haba Musala ka habeh 'oh nan,
Jinoe meuriwang bak haba nyang ka.
Parisah Suri lakee jak pandang,
Bak kuta reuntang ngon kuta Raja.

Keujruen Sikandang neujaweueb leugat,
Han jeuet tapeurab he aneuk Raja.
Ureueng lam kuta leubeh that jungkat,
Jitimbak leugat hana jitaba.

'Oh ban sare troh geutanyoe keunan,
Bareh sinampang laju meutimpa.
Bangsa Banggali dalam huta nyan,
Tilek ngon pandang nibak jih hana.

Parisah Suri neuseuot pantah
Ngon Tulong Allah leupah bak bahya.
Wahe bapak lon hate bek susah,
Bahya meusiblah ube nyang ka-ka.

Cit suntok kayem lazem bagoe nyan,
Nibak lontuan guna biasa.
Ube nyang ka-ka neubri le Tuhan,
Hana lon pantang meung ube seuma.

Niphon yoh cutkon hingga ka seudang,
Sabe dalam prang lon lawan ngaza.
Nibak boh beude deungon geudubang,
Cit nyan peukayan lon tueng peusaka.

Bak singoh beungoh ulon beurangkat,
Neuyue meusapat bandum peutua.
Mangat jikalon bandun le rakyat,
Lon cuba peurab bak bineh kuta.

Kadang cit ka nyo ka troh bak ajai,
Habeh breueh beukai di dalam donya.
Neuyue cok manyet bek neubri tinggai,
Bek jeuet keu kanjai nibak gob nyang na.

Meunan Parisah peugah habaran,
Dikeue hadapan bandum peutua.
Hadapan Sa'id ngon panglima prang,
Ibrahim sajan geudeungo haba.

Teutapi geuiem hana geurangsang,
Takot keunang cang yoh lagee nyang ka.
Neuteukui ulee ngon keueng geutumpang,
Hireuen teuceungang haba le haba.

'Oh habeh narit keumah ngon padan,
Uroe pi malam ka teuka sinja.
Parisah Suri geujak tidoran,
Laen pi meunan jak geunton tika.

Ammabakdu oh beungoh uroe,
Rakyat sinaroe bandum ka teuka.
Ngon uleebalang waki ngon meuntroe,
Peutua sagoe deungon panglima.

Keumeung jak kalon Parisah Suri,
Kheundak jak lisi bak kuta Raja,
Meugah that ceudah deungon beurani,
Asoe hana gli nibak prang kuta.

Hingga meusapat rakyat ka ublang,
Uroe pi reumbang bak watee Luha.
Teuma geuteubiet Keujruen Sikandang,
Parisah sajan laen peutua.

Teungku Musala Sa'id Burian,
Deungon piasan meujeuneh rupa.
'Oh ban sare troh sama teungoh blang,
Parisah keumang ngon payong sutra.

Peudeueng bak baho meutungkat bahri,
Tanda nak meuri gobnyan panglima.
Payong seumaran meurumboe teupi,
Neudong beudiri geubaca du'a.

'Oh habeh du'a neurahob jaroe,
Rakyat meukatoe ban siseun lingka.
Bak teuku Keujruen Parisah kheun proe,
Laen sinaroe bandum panglima.

Wahe e bapak jinoe lon langkah,
Ngon tuleng Allah jroh that kutika.
Jinoe amánah haba lon peugah,
Beh na meuubah bandum panglima.

Meunyo neudeungo beuda tan meusu,
Keubit he teuku ka jikab mentra.
Deungon beureujang leugat neubantu,
Neuekkeu laju bek sa syok-sangka.

Hekeumat mintra goh lom na hase,
Pioh beusare bandum panglima.
Bandum beuingat simpan lam hate,
Bek roh teukeuse dudoe ceulaka.

Meunankeu narit nibak Parisah,
Rakyat bahrollah jideungo haba.
Sabe keudroe-droe bandum jimeusah.
Jikheun Parisah ka pungo gila.

Nyang ladom jikheun ka sapeh alang,
Nyang ladom jipham cit balek mata.
Nyang ladom jikheun han troh pikeran,
Kheundaki Tuhan han ek troh duga.

Parisah neuba teulhee droe rakan,
Nyang get andalan lagi panglima.
Neujak le laju ka neubeujalan,
Payong pi keumang ateueh keupala.

Kareuna mirah meurumboe teupi,
Meutangkat bahri nibak jaroenya.
Leumah gob pandang jeuoh ka meuri,
Nibak rupa ri sang Raja Jawa.

Hingga ka sampoe bak kuta dalam,
'Oh santeut makan jipo boh lila.
Rakyat jipeugah ubak 'Arian,
Pareh Sulotan sajan bandua.

Jikheun ka teuka ureueng Asahan,
Payong seumaran 'alamat tanda.
Seureuta deungon teulhee droe rakan,
Jeh pat dalam blang teungoh geuteuka.

Neubri le maklum uleh 'Arian,
Bak kuta reuntang hingga laennya.
Neuyeu pubeuda bareh meureuyam,
Bek keunong badan bak meusie dum na.

'Oh ban ka habeh haba 'Arian,
Beude meureuyam jipeulheueh rata.
'Oh tadeungo su kuyu lam badan,
Sang jiteureubang nyawong lam dada.

Jitimbak payong Parisah Suri,
Babah jipeusie bandumji rata.
Rakan teulhee droe asoeji that gli,
Diuneun diwie aneuk mubura.

Panglima lhee droe hayut teumakot,
Langkah ulikot seun-seun sideupa.
Bak ateueng raya jidu 'oh kuncob,
Hate teukujot kuyuji raya.

Parisah Suri neujakkeu sidroe,
Rakan teulhee droe han le seureuta.
Ubineh kuta laju neupeutoe,
Leumah seun sidroe neukalon rupa.

Leumah neukalon Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian meusapat dua.
Neubeuot jaroe saleuem haluan,
Pareh Sulotan neusambot sigra.

'Oh teulheueh saleuem neupeuget surat,
Deungon bagah that saleuem neupuba.
Meunoe ban bangon haba mangat that,
Beuna neuingat tuanku Raja.

Ulon keubit nyo Parisah Suri,
Meutungkat bahri ngon payong sutra.
Ublah Sikandang lon pura meusi,
Hate dum bek gli wahe meukuta.

Barangpeue lon kheun beuneutem turot,
Walee bak karot atawa beuna.
Nak mangat reujang gadoh teumakot,
Reujang le lupot leupah lam bahya.

Nak reujang leupah tuanku ampon,
Di dalam hudom geukeumiet lingka.
Teuma surat nyan laju geulambong,
Geucok le kawom ureueng lam kuta.

Neukalon uleh Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian bandum panglima.
Geubri le ingat keu bandum rakan,
Mise habaran Parisah buka.

Teulheuh nyan neujak Parisah Suri,
Laju neulisi ban lhee boh kuta.
Jitimbak beude hana beuranti,
Mangat bek meuri saboh rahsia.

Teuma Parisah laju neuriwang,
Neujak ret lam blang sidroeneu sahja.
'Oh troh bak saboh ateueng nyang manyang,
Neukalon sinan lhee droe panglima.

Teungoh jilimeuh tanoh lam umong,
Jipeuget keu mon bak ateueng raya.
Punggong uateueh ulee meuseunom,
Meunankeu bangon teulhee panglima.

'Oh ban jikalon leumah Parisah,
Jiteungoh pantah laju ulua.
Jimeuhei ampon jilakee meu'ah,
Kamoe ka salah he teungku Raja.

Jinoe he teungku 'oh troh neuriwang,
Keudeh Sikandang bak teuku tuha,
Neutob meunalee kamoe neusayang,
Neukheun na sajan kamoe seureuta.

Watee geutanyong uleh Burian,
Meunyo neukheun tan kamoe pa pahna.
Cit geupoh mate hana le sayang,
Meunan lakuan nibak buet nyang ka.

Kamoe nyoe ban lhee namiet diteungku,
Pakri nyang nabsu kamoe bicara.
Pakri neusuroh kamoe peulaku,
Hana sigitu mupeuna dakwa.

Nibak nyang jipoh uleh Burian,
Bahle beuneucang le teuku Raja.
Parisah Suri neujaweueb reujang,
Cit na lontuan bek susah gata.

Adak geutanyong le Pocut Sa'id,
Bahle lon marit taiem digata.
Pakri nyang lon kheun gata peusabet,
Nak mangat udeb bek peudeueng seuba.

Panglima ban lhee ka jimeusumpah,
Bak dami Allah hana meudakwa.
Parisah neukheun bek na le susah,
Tabeudoh pantah udeh tagisa.

Dalam sira jak Parisah tanyong,
Nibak hai bangon aneuk Musala.
Panglima ban lhee jipeugah keunong,
Sulet meuhong-hong kuat meuzina.

Ngon si Ba Hitam bangsa biek dagang,
Cut 'Ain Sibayan jipubuet zina.
Lam masa luka Sa'id Burian,
Sampoe sikarang han tom na reuda.

Meunankeu haba nibak lhee rakan,
Parisah seunang hate lam dada.
Sabab neutanyong neupeugah jalan,
Dalam hal malang han jikab du'a.

Neuwoekeu laju ngon reujang-reujang,
Ban peuet meusajan deungon panglima.
'Oh ban sare troh gampong Sikandang,
Jidong meureuntang bandum peutua.

'Oh Keujruen kalon ka troh Parisah,
Neubeudoh pantah neucom ngon neuwa.
Seureuta neukheun aneuk meutuah,
Hate lon gundah lon takot pahna.

Sabab su beude pi hana teudoh,
Bandum jigucoh uateueh gata.
Ngon su meureuyam na mise guroh,
Nanyum ka runtoh nanggroe binasa.

Lon kira aneuk gata ka mate,
Dum nan su beude deungon su lila.
Kamoe disnoe ingat hana le,
Gata boh hate mantong bahgia.

Jinoe nibak lon hana le ingat,
Pakri nyang mangat bak pike gata.
Ulon pulang droe saket ngon mangat,
Gatakeu nyang mat taloe neuraca.

Nibak lon aneuk bek le tapeugah,
Beuna ngon salah han jeuet lon bida.
Pulang bak Nabi pulang bak Allah,
Gata peurintah pakri nyang beuna.

Beuthat lem gata Sa'id Burian,
Nibak jalan prang hana biasa.
Le that ka mate rakyat dalam blang,
Hana jiundang bak pham kutika."

Meunankeu neukheun Keujruen Sikandang,
Dikeue Burian bandum panglima.
Parisah Suri neujaweueb reujang,
Meunoe lakuan neupeugah haba.

"Allah he bapak deungon dalem droe,
Han tom na meunoe nibak nyang ka-ka.
Cit ka lheueh lon prang na lhee boh nanggroe,
Han tom na bunyoe beude ngon lila.

'Oh ka lheueh lon boh saboh hekeumat,
Beude pi seungab han le suara.
Nyang na jipajoh cit ubat pusat,
Reujang that jikab 'oh lon boh mentra.

Didalam prang nyoe salah that bangon,
Payah that keunong hekeumat du'a.
Sabab na sapat paleh meuhong-hong,
Jiteuka bingong sigala du'a.

Na saboh tanda nyang ka lon teumee,
Bak wasiet guree pantang that raya.
Meung goh lom taboh bandum taseubee,
Geutanyoe malee 'oh ache masa.

Bak prang han meunang rakyat dum mate,
Meutindeh bangke dalam blang raya.
Meunan bak tanda nyang ka lon pike,
Payah that hase bak taprang kuta.

Meunyo he Pocut han neuboh malang,
Neumasok lam prang hana meuguna.
Dilon pi jinoe bahle lon riwang,
Han le lon muprang bahle lon bungka."

Teuma jiseuot Sa'id Burian,
Teumpat toh malang nyang leubeh raya?
Wahe Parisan tapeugah reujang,
Mangat lon buang tanda ceulaka.

Jakalee darah didalam asoe,
Ulon boh jinoe hana lon taba.
Atawa rakyat asoe lam nanggroe,
Atawa binoe pi meunan juga.

Peugah beureujang jinoe bak kamoe,
Mangat lon tusoe paleh ceulaka.
Parisah Suri neuseuot meunoe,
"Nibak uroe nyoe han alon buka.

Bahle treuk malam lontuan peugah,
Pocut meulangkah hadapan bapa.
Nak mangat lon kheun bak habeh surah,
Mangat bek salah keu lon keukanda."

Hingga ka seupot uroe pi malam,
Sa'id Burian tanyong lom haba.
Dikeue ayahnda Keujruen Sikandang,
Parisah yoh nyan buka suara.

"Wahe keukanda Pocut Burian,
Ampon lontuan siparang deesya.
Sabab jeuet paleh jiteuka malang,
Cutnyak Sibayan laju meuzina.

Deungon bangsa Kleng nama Ba Hitam,
Masa cut abang saket bak muka.
Sampoe 'an jinoe meunan lakuan,
Hana tom reunggang meung sikleb mata.

Keukanda sunggoh neumuprang meh-moh,
Dijih dirumoh jipeuget geumpa.
Malam ngon uroe seupot ngon beungoh,
Diyub dirumoh sabe meuzina.

Meunankeu leumah dalam pandangan,
Jiteuka malang siploh peukara.
Peutama teuhah 'ayeb maluan,
Keudua badan rusak binasa.

Nyang keulhee jayeh nibak dum ensan,
Keu peuet papaan jitron hareuta.
Limong meukeusud hana ek sampoe,
Keunam mupaloe tumpi ngon du'a.

Tujoh raseuki pi jeuet keu kureueng,
Lapan meuteumeung bahya nyang raya.
Gadoh ngon keubai teuma sikureueng,
Keusiploh keng-keueng kadang pi pahna."

Habeh neupeugah Parisah Suri,
Sa'id meusundi teukui keupala.
Keujruen Sikandang hate that beunci,
Paleh han sakri aneuk Musala.

Sa'id Burian jipike pantah,
Sabet malang sah aneuk Musala.
Teuma jikheun le ubak Parisah,
Hadapan ayah ngon laphai nyata.

Na saboh tanda nyang ka lon teumee,
Bak wasiet guree pantang that raya.
Meung goh lom taboh bandum taseubee,
Geutanyoe malee 'oh ache masa.

Bak prang han meunang rakyat dum mate,
Meutindeh bangke dalam blang raya.
Meunan bak tanda nyang ka lon pike,
Payah that hase bak taprang kuta.

Meunyo he Pocut han neuboh malang,
Neumasok lam prang hana meuguna.
Dilon pi jinoe bahle lon riwang,
Han le lon muprang bahle lon bungka."

Teuma jiseuot Sa'id Burian,
Teumpat toh malang nyang leubeh raya?
Wahe Parisan tapeugah reujang,
Mangat lon buang tanda ceulaka.

Jakalee darah didalam asoe,
Ulon boh jinoe hana lon taba.
Atawa rakyat asoe lam nanggroe,
Atawa binoe pi meunan juga.

Peugah beureujang jinoe bak kamoe,
Mangat lon tusoe paleh ceulaka.
Parisah Suri neuseuot meunoe,
"Nibak uroe nyoe han alon buka.

Bahle treuk malam lontuan peugah,
Pocut meulangkah hadapan bapa.
Nak mangat lon kheun bak habeh surah,
Mangat bek salah keu lon keukanda."

Hingga ka seupot uroe pi malam,
Sa'id Burian tanyong lom haba.
Dikeue ayahnda Keujruen Sikandang,
Parisah yoh nyan buka suara.

"Wahe keukanda Pocut Burian,
Ampon lontuan siparang deesya.
Sabab jeuet paleh jiteuka malang,
Cutnyak Sibayan laju meuzina.

Deungon bangsa Kleng nama Ba Hitam,
Masa cut abang saket bak muka.
Sampoe 'an jinoe meunan lakuan,
Hana tom reunggang meung sikleb mata.

Keukanda sunggoh neumuprang meh-moh,
Dijih dirumoh jipeuget geumpa.
Malam ngon uroe seupot ngon beungoh,
Diyub dirumoh sabe meuzina.

Meunankeu leumah dalam pandangan,
Jiteuka malang siploh peukara.
Peutama teuhah 'ayeb maluan,
Keudua badan rusak binasa.

Nyang keulhee jayeh nibak dum ensan,
Keu peuet papaan jitron hareuta.
Limong meukeusud hana ek sampoe,
Keunam mupaloe tumpi ngon du'a.

Tujoh raseuki pi jeuet keu kureueng,
Lapan meuteumeung bahya nyang raya.
Gadoh ngon keubai teuma sikureueng,
Keusiploh keng-keueng kadang pi pahna."

Habeh neupeugah Parisah Suri,
Sa'id meusundi teukui keupala.
Keujruen Sikandang hate that beunci,
Paleh han sakri aneuk Musala.

Sa'id Burian jipike pantah,
Sabet malang sah aneuk Musala.
Teuma jikheun le ubak Parisah,
Hadapan ayah ngon laphai nyata.

"Cutnyak Sibayan bangsa biek asee,
'Ayeb ngon malee rusak bak muka.
Ulon keubah jih deungon taleuek lhee,
Bek jeuet keu padee talawan ngaza."

Laphai pi ka lheueh nibak Burian,
Cutnyak Sibayan ka taleuek tiga.
Parisah Suri marit le yoh nyan,
"Wahe cut abang pakon that sigra?

Patot neupike kada siuroe,
Pakon le jinoe neutaleuek tiga.
Pakri tapaban ka troh hat meunoe,
Janji ka 'oh noe bak kala-kada.

Jinoe he Pocut hana le malang,
Bak undang-undang takbi 'ulama.
Singoh lon cuba lon kalon bintang,
Peue na lom riwang nyang na ceulaka?

Teutapi bacut adeknda bari thee,
Pasai taleuek lhee aneuk Musala.
Sayang Musala bek jeuet keu malee,
Dudoe cit meuthee bek na ngon sahja.

Jinoe keukanda bahle neuiem droe,
Adak na neuwoe bek sapeue haba.
'Oh teuma-teuma cit meuthee keudroe,
Meunankeu bagoe neusom rahsia."

Neuseuot Keujruen "sabet beunaran,
Mise habaran aneuk bak gata."
'Oh habeh narit pakat ka simpan,
Geujak tidoran malam ka jula.

Ammabakdu haripon siang,
Parisah reujang teubiet ulua.
Neujakkeu laju sama teungoh blang,
Uyub bak asan teumpat seunia.

Teumpat meujanji sinan meuteumeung,
Ngon cicem bayeuen haba rahsia.
'Oh ban troh keunan cit ka na bayeuen,
Parisah neukheun neubuka haba.

"Wahe meutuah bayeuen budiman,
Surat kireman lon jok bak gata.
Jak leh taeuntat nanggroe Asahan,
Jinoe sikarang ngon reujang sigra!"

Dibeudoh bayeuen laju teureubang,
Nanggroe Asahan ka troh jihala.
Laju jisujud bayeuen budiman,
Ubak Sulotan Cut Bahron Diwa.

Teuma dibayeuen jijok le surat,
Ibeunu 'Abad laju neubaca.
Meunoekeu bangon habaran mangat,
Deungo he sahbat ulon peunyata.

"Ampon tuanku Sulotan Bahron,
Geumah saleuem lon dagang nyang hina.
Lon meuhon pinta tuanku ampon,
Rakyat neuhimpon neuyue jibungka.

Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Seureuta sajan ngon balatantra.
Sulotan Sarah keubit sukaran,
Ka rab tiwah prang wahe meukuta.

Ubak dua ploh uroe buleuen nyoe,
Beu-ek troh keunoe bandum neuteuka.
Malam Seunanyan bandum beusampoe,
Cit na bak kamoe ureueng nyang jaga.

Cit dum na rakan ulon yue lisi,
Bak bineh pasi dum mata-mata.
Keujreuen Sikandang ka ulon taki,
Gobnyan he duli ka lon boh daya."

Meunankeu haba didalam surat,
Ibeunu 'Abad ka lheueh neubaca.
Sulotan Bahron neukrah le rakyat,
Neuyue beurangkat u Syamtalara.

Haba Asahan lon peuduek siat,
Jinoe lon sambat bak haba nyang ka.
Parisah Suri peuget lom surat,
Bayeuen jak euntat lam kuta Raja.

Bayeuen budiman jiba po leugat,
Jitiek le surat udalam kuta.
Pareh Sulotan neusambit leugat,
Neuploh neulipat laju neubaca.

Meunoekeu rupa haba lam surat,
"Saleuem horeumat bak kamoe hina.
Parisah Suri nyang rawi surat,
Peuneusan meuhat ubak meukuta.

Ulon kheundak boh na saboh ureh,
Cit on 'uė puteh bak bineh kuta.
Keujruen Sikandang mangat geupateh,
Bek geupeujayeh mise lon kata.

Nak bek beureutoh beude didalam,
Walee meureuyam atawa lila.
Nak mangat galak Sa'id Burian,
Keu ulon geupham ceudah that mentra.

Ngon ret lon tipee meunankeu macam,
Neubri thee reujang bak jeueb-jeueb kuta.
Lon kheun han meusu beude meureuyam,
Sa'id Burian singoh ulon ba.

Lon keumeung jak boh ngon aram-aram,
Bak lingka dalam hekeumat mentra.
Deungon lon ikat Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sigo bandue."

Meunankeu haba nyang ka lon peugah,
Ubak kafilah kamoe dilua.
Neubri thee bandum bek na meuubah,
Beude jitujah beureutoh bek ma."

Meunankeu haba didalam surat,
Musyeuroe Ralab ka lheueh neubaca.
Pareh neubri thee ubak dum rakyat,
Mise amanat han jeuet meutuka.

Meureuyam beude neuyue lhiet pusat,
'Oh deuh neulihat Parisah teuka.
Hingga ka maklum panglima rakyat,
Wasiet amanat haba rahsia.

'Oh habeh narit uroe ka malam,
Geujak tidoran bandum seureuta.
'Oh sare beungoh uroe ka bandrang,
Sa'id Burian jimeuseuranta.

Jiyue meungui dum alat puprangan,
Bak sikeulian keuchik panglima.
Sigala rakyat teubiet le ublang,
Sa'id Burian hate that suka.

Teungku Musala pi na sajan nyan,
Neungui peukayan seureuban raya.
Peurise raya bak wie geutatang,
Peudeueng geusandang nibak bahonya.

Bandum panglima muka ka pucat,
Sigala rakyat pi meunan rupa.
Parisah Suri neubri amanat,
Bak bandum rakyat meuntroe panglima.

"Wahe teungku dum tango lon peugah,
Wasiet sipatah ulon peuhaba.
Ube lon kheun nyoe pek sagai ubah,
Meunan meutuah beuget peulahra.

'Oh peuet ploh deupa goh lom troh,
Bak kuta musoh geutanyoe dum na.
Wajeb dum gata sinan tapioh,
Ulon keumeung boh hekeumat mentra.

Pakri meuteumee nibak 'alamat,
Patot tapeurab atawa hana.
Meunggoh lom meuhei bek dilee peurab,
Teuntee goh jikab hekeumat donya.

'Oh habeh narit nibak Parisah,
Beudoh meulangkah rakyat dum nyang na.
'Oh troh rab kuta pioh le pantah,
Jinoe lon kisah ureueng lam kuta.

Ka jiek bandum ateueh teunurab,
Beude ka jimat bandumji rata.
Parisah Suri neuboh hekeumat,
Jilhiet le leugat meureuyam lila.

Hana beureutoh bandum meureuyam,
Beude sinampang pi meunan rupa.
Ureueng lam kuta reuyoh that kiam,
Beude meureuyam jimeusu hana.

Nyang na jipajoh cit ubat pusat,
Jibeudoh asab mubura-bura.
Habeh mupot-pot bandum na rakyat,
Meukarat-karat jijak lhiet lila.

Dilila teuma pi han jimeusu,
Maken that 'a 'u ureueng lam kuta.
Nyang ladom jikheun "dikee that tunu,
Pakon han meusu meureuyam raya."

Nyang ladom jikheun "ubat ka basah,"
Nyang ladom peugah ka doe pusatnya.
Reuyoh that kiam narit mubantah,
Leumah that susah ureueng lam kuta.

Diureueng lua ka deuh jipandang,
Rupa lakuan nyang asoe kuta.
Sabe keudroe-droe ka rab jeuet meucang,
Sabab meureuyam hana suara.

Parisah Suri Sa'id Burian,
Teudong meureuntang deungon Musala.
Neuleueng ngon jaroe tangat umanyang,
Sunggoh hana ban geubaca du'a.

Seureuta neuboh ngon aram-aram,
Bak lingka dalam ngon laen kuta.
Teuma geusurot 'oh lheueh nibak nyan,
Laju geuriwang ubak panglima.

Parisah neukheun ubak Burian,
Goh lom na reumbang nibak kutika.
Rijalulrayeb goh lom na bayang,
Mantong meuteuntang bak baba naga.

Nibak uroe nyoe goh lom na langkah,
Mantong that gagah ureueng lom kuta.
Beuthat neukalon beude tan bingkah,
Rusak ngon patah geutanyoe teuka.

Goh lom jitamong nibak jeueb bulee,
Neuprehkeu dilee dang-dang get masa.
Bahle ugampong tajak woe dilee,
Meung get teuntee meuhie tagisa.

Sa'id jipateh ban kheun Parisah,
Jiwoe le pantah bandum ngon teuntra.
Sabab jikalon beude tan bingkah,
Hana meuubah ube jikata.

Parisah Suri yoh nyan phon meugah,
Saba that ceudah 'eleumee mentra.
Bak aneuk beude pi ek meusiblah,
Raya that tuah deungon bahgia.

Keujruen Sikandang deungon Burian,
Leubeh that seunang hate lam dada.
Nanyum ka talo Raja didalam,
Meunan lakuan nibak ri rupa.

Keujruen Sikandang peuget kanuri,
Parisah Suri geuboh panglima.
Sa'id Burian galak han sakri,
Nyang that beureuhi teungku Musala.

Teuduek sinyawong haba Parisah,
Meuriwang kisah keu Bahron Diwa.
'Oh teulheueh Bahron neuyue keumeurah,
Jitron le pantah bandum peutua.

Sigala Raja ngon uleebalang,
Ngon panglima prang nyang ceubeueh teuga.
Hingga meuhimpon dum sikeulian,
Meusabda yoh nyan Cut Bahron Diwa.

"Ibeunu 'Abad baca kireman,
Nyang bunoe datang di Syamtalara.
Hingga ka muphom haba didalam,
Lakee bantuan u Syamtalara.

Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Dua ureueng nyan sajan seureuta.
Sulotan Bahron tinggai didalam,
Laen nibak nyan bandum geubungka.

Teulhee boh kapai nyang lhee-lhee tihang,
Laen nibak nyan ngon teb siguna.
Sigala Raja ngon uleebalang,
Geujak le reujang laju lam behtra.

Sigala tantra ka ek ulaot,
Peuraho ngon tob rame lagoena.
Sinyak Cut Lizam mantong dilikot,
Teungoh mupalot ngon Putroe Muda.

Cut Rawan Hate neumeung jak sajan,
Di Pocut Lizam hana neumeung ba.
Jimat bak ija sabe meulang-lang,
Meunoe lakuan narit meudakwa.

"Wahe aneknda Cut Rawan Hate,
Dalam meuseuke bek tajak gata.
Dalam puprangan le that boh beude,
Bukon boh hate geujak keureuja.

Bak boh meureuyam hana jituri,
Gata he Nyak Ti nyang aneuk Raja.
Bukon upama geujak kanuri,
Ladom srah gaki geupumeulia."

Meunankeu geukheun uleh Cut Lizam,
Seuot Cut Rawan meunoe ban haba.
"Wahe keukanda judo bangsawan,
Ulon bek neutham bahle lon bungka.

Cit ulon thee bahya dalam prang,
Inong ngon agam hana soe taba.
Buet aneuk beude ngon boh meureuyam,
Nibak lontuan hana gli geunta.

Udeb ngon mate deungon grak Tuhan,
Hana bak ensan jalan useuha.
Ulon seutet nyoe tanda gasehan,
Nak mangat saban nekmat ngon bahla.

Cit kon meung nekmat nyang na lon hajat,
Dalam meularat dilon pi rila.
Udeb ngon mate saket ngon mangat,
Meunan lon minat wahe keukanda."

Meunankeu narit Cut Rawan hate,
Hana jibri cre jikeumeung bungka.
Di Pocut Lizam ka gadoh pike
Hana neutukri jalan ngon sangga.

Teuma ka leumah na saboh hilah,
Perakna seumbah bahle ulon ba.
Lon yue jak lakee bak duli ayah,
Teuntee neuteugah han neubri bungka.

Teuma neukheun le ubak Cut Putroe,
"Bak lon he adoe hana le sangga.
Ubak ayahnda deungon ma Putroe,
Jak peugah keudroe wahe adeknda!"

Cut Rawan hate neuseuot pantah,
"Alhamdulillah neujak udehta."
Sajan ngon Putroe beudoh meulangkah,
Cit droe lon peugah ubak ayahnda.

Neubeudoh Lizam neutron le reujang,
Sajan Cut Rawan jimat bak ija.
Sulotan Bahron Deulima Rawan,
Dibale kumbang neudeuk bandua.

Ibuenu "Abad pi na disinan,
Neupreh Cut Lizam neukeumeung bungka.
'Oh na treb siat teuka Cut Lizam,
Ngon Keubon Rawan jimat bak ija.

Jaroe pi jimat bak ija pinggang,
Ubale kumbang laju bandua.
Sulotan Bahron Deulima Rawan,
Neungieng lakuan teuka aneuknda.

Deulima Rawan ka neumeusilee,
Neungieng meulintee sajan ka teuka.
Cit meunan 'adat inong that malee,
Dilikot guree neupadok muka.

Lizam ubale laju neuek le,
Cut Rawan hate sigo seureuta.
Bunda ngon ayah neujak seumah le,
Teuma marit le Cut Putroe Muda.

"Ampon he ayah ampon panghulee,
Idin lon lakee beuneubri bungka.
Apom that meutchen 'oh lheueh yoh dilee,
Saweue panghulee u Syamtalara.

Yoh masa tawoe bandum geutanyoe,
Panghulee neumoe deungon meukuta.
Seureuta neukheun ngon sira neumoe,
Tasaweue kamoe wahe aneuknda!

Sabab Cut abang kheundak beurangkat,
Lontuan hajat ikot seureuta.
Mangat panghulee bek putoh harap,
Cut lem beurangkat ulon han neuba.

Idin tuanku ngon he ma Putroe,
Dilon suroe nyoe ikot keukanda.
Hate lon meuchen sabe teugoe-goe,
Jak saweue nanggroe u Syamtalara."

Meunankeu narit Cut Rawan Hate,
Seureuta ile teubiet ie mata.
Sulotan Bahron teuma teupike,
Meurawe-rawe didalam dada.

Neukheun "he aneuk nyang tangke hate,
Cut Rawan Hate bek tajak gata.
Musem hana get teungoh prang beude,
Gata boh hate hana biasa.

Padum keumurah beude sinampang,
Aneuk meureuyam deungon boh lila.
Sulotan Sarah teungoh geumuprang,
Bukon piasan peuget keureuja.

Lizam peusabet narit Sulotan,
"Keubit janjongan mise ban sabda.
Dilaman pada pi ka kheun meunan,
Deungon sabab nyan han lon bri bungka."

Neuseuot bunda Delima Rawan,
Likot Sulotan beuladeh keuta.
Neukheun "bek tajak he aneuk badan,
Nanggroe teungoh prang raya that bahya.

"Oh ka habeh prang nanggroe ka aman,
Nibak masa nyan bah tajak gata.
Bundah ngon ayah pi neujak sajan,
Jinoe he intan pioh tasaba."

Teuma neujaweueb Putroe Ti Keubon,
"Meuribee ampon bak ayah bunda.
Han jeuet han idin bak neubri keu lon,
Bak Allah poh lon jadeh lon bungka.

Cit kon lam mangat ulon na sajan,
Dalam sukaran ulon pi beuna.
Seutia bahsa meunan lakuan,
Nibak timbangan 'akai sijahtra.

Tanda that gaseh cinta beureuhi,
Ikot suami didalam bungka.
Bukon dirumoh kamoe meu 'i-'i,
Peuleumah budi deungon ie mata.

Tanda beurani geutamong lam prang,
Teubiet upadang jak lawan ngaza.
Bukon dirumoh geucang bubayang,
Peuleumah tungang bak inong tuha.

A'uzubillah dilon kon meunan.
Sabe that timang nekmat ngon bahla.
Lagee lam nekmat hate that seunang,
Dalam sukaran dilon pi suka.

Hana lon takot meureuyam beude,
Waleepon reule langet ngon donya.
Seutie bahsa mangat meusampe,
Keu judo mate baranggapat sa.

Ajalun mu'alakun haroh geupantang,
Ajalun mubaram han jeuet meuriba.
Idin ayahnda bek le neusagang,
Bandua sajan deungon Cut bunda . . ."

Meunankeu narit Putroe Ti Keubon,
Sulotan Bahron hana le haba.
Ibeunu 'Abad sinan meuhimpon,
Neudeungo panton nibak aneuknda.

Raja neumarit deungon Cut Rawan,
"Bek le tasagang bahle jibungka."
Deulima Rawan seuot le reujang,
"Sabet nyo meunan wahe meukuta."

"Pakrikeu tabah nabsuji meunan,
Peujok bak Tuhan nyang that kuasa.
Beule that du'a duli janjongan,
Dilon pi meunan wahe meukuta.

Teuma neumarit Sulotan Bahron,
"Wahe Cut Keubon nyang cahya mata.
Idin bak bunda seureuta bak lon,
Bak Allah tulong leupah lam bahya.

Tajak he aneuk bak ek seulamat,
Beujeuoh laknat mara dan bala.
Ayah ngon bunda bak na taingat,
Badan la'eh that 'umu ka tuha."

Idin pi ka lheueh beudoh Cut Putroe,
Dua ngon lakoe geuseumah Raja.
Seumah Cut Bunda seureuta neumoe,
Neuek meuligoe deungon judonya.

Neucok ngon alat neungui peukayan,
Putroe ngon Lizam neutron le sigra.
Seureuta deungon namiet dendayang,
Neuili reujang laju kuala.

Ibeunu 'Abad seutet dilikot.
Laju ulaot neuek lam behtra.
Jitarek saoh keumudoe jigot,
Angen pi jipot ngon bahgi tiga.

Kapai meulayeue meukikot-ikot,
Sajan deungon tob ladom siguna.
Hingga ka peujam bandum ulaot,
Get that meusambot ngon balatantra.

Hingga ka sampoe teumpat geukasat,
Jeuoh ngon darat dilaot raya.
Geulhom le saoh bandum meusapat,
Bayeuen pi leugat keunan ka teuka.

Ibeunu 'Abad peuget le surat,
Neuyue jak euntat bak bayeuen sigra.
Saboh keu Sarah Raja geudeelat,
Ibeunu 'Abad neukheun ka teuka.

Teuma saboh treuk akan Parisah,
Habaran indah narit rahsia.
Bayeuen budiman jiba po pantah,
Bak Raja Sarah u Syamtalara.

Jitronkeu laju ucong bak asan,
Parisah sinan neupreh jiteuka.
Bayeuen jijok le surat kireman,
Ureueng Asahan ka troh geuteuka.

Parisah Suri neujaweueb surat,
Keu teungku 'Abad meunoe ban haba.
"Bak malam singoh teungoh udarat,
Beucukob alat rakyat panglima.

Neumudek laju gampong Sikandang,
Po Keujruen pi tan rakyat pi hana.
Sigala rakyat bandum ka bak prang,
Sa'id Burian laen simua.

Laen nibak nyan haba ka meukri,
Parisah Suri neubri rahsia.
Keupada 'Abad guree nyang ahli,
Dibineh pasi uteueng preh ka na.

Ureueng peuleumah jalan nyang teupat,
'Oh troh udarat mudek beusigra.
Gampong Sikandang mangat geutupat,
Haba lam surat bandum sampona.

Bayeuen cok surat jipo le pantah,
Bak Raja Sarah laju jihala.
Surat bak 'Abad jijok le bagah,
Sulotan Sarah neusambot sigra.

Masyeuroi Ralab baca le reujang,
Ureueng Asahan bandum ka teuka.
Teulhee boh kapai nyang lhee-lhee tihang,
Laen bencalang ngon tob siguna.

Cukob ngon alat ban sikeulian,
Geujak bantu prang tuanku Raja.
Meunankeu haba surat kireman,
Deelat Sulotan syuko neupinta.

Bayeuen budiman jipo lom leugat,
Jak euntat surat ulaot raya.
'Oh ban sare troh jijok le leugat,
Ibeunu 'Abad neusambot sigra.

Haba Parisah dalam surat nyan,
Wasiet peuneusan maklum simua.
'Abad neubri thee bak sikeulian,
Ube habaran han jeuet meutuka.

Teuduek haba nyan bandum ka teuntee,
Parisah bri thee deungon rahsia.
Ureueng Sikandang hana Sidroe thee,
Deungon geutipee bangsa ceulaka.

Ammabakdu meuriwang kisah,
Teungku Parisah ulon calitra.
'Oh lheueh jok surat bayeuen ka leupah,
Neuwoe le pantah bak balatantra.

Neujak meungadap Keujruen Sikandang,
Sa'id Burian deungon Musala.
Laen sinaroe dum uleebalang,
Ngon panglima prang bandum peutua.

'Oh troh Parisah keunan meuteuntang,
Jidong meureuntang bandum panglima.
Tanda horeumat keu panglima prang,
Keujruen Sikandang yue pumeulia.

Teulheueh meuteumee ngon bandum rakyat,
Parisah peurab bak teuku tuha.
Sa'id Burian sinan meusapat,
Teuduek meuhadap deungon Musala.

Parisah marit ngon teuku Keujruen,
Meunoe ban neukheun neubuka haba.
"Wahe bapak lon ngon Pocut Ampon,
Sigala kawom bandum panglima.

Singoh ban beungoh kuta mee taprang,
Keunong that reumbang nibak kutika.
Rijalulrayeb ka useulatan,
Naga meulayang ulee meugisa . . .

Bak si'umu lon ube nyoe badan,
Sabe dalam prang hana tom reuda.
Han tom na dumnoe kutika reumbang,
Tanda seunangan leupah lam bahya.

Singoh he bapak ngon tulong Tuhan,
Geutanyoe meunang bak taprang Raja.
Hana meung sidroe nyang rusak badan,
Meunan pandangan nibak kutika.

Sigala rakyat bandum meuhimpon,
Barangsoe han tron neupoh bupahna.
Mangat takeumiet kuta tahudom,
Tuanku ampon neumeung keulua.

Neumeung jak baplueng Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian bek tapoh bila.
Panglima peuet droe bandum ka pangsan,
Ka lheueh lontuan peukeunong mentra.

Meunyo ka tan le Pareh Sulotan
Deungon 'Arian neume le Raja,
Rugoe ngon payah geutanyoe muprang,
Sinyak Geulumpang hana le bila.

Masa nyan marit Parisah Suri,
Peudeueng neukunci meuto-to mata.
Meuto-to teuot meugrak-grak gaki,
Tanda beurani mirah ngon muka.

Ngon siat-siat neuseubut Allah,
Subeuhanallah la haula wala.
Meunankeu bangon teungku Parisah,
Neuseuot pantah uleh Musala.

"Wahe panglima gata meutuah,
Jinoe neuyue krah sigala nyang na.
Sidroe bek tinggai bandum neuyue krah,
Rakyat bahrullah sigala nyang na."

Teulheueh nyan marit Sa'id Burian,
Bak uleebalang deungon panglima.
"Jak leh tabri thee jinoe sikarang,
Singoh beureujang bandum jiteuka.

Tinggai meung inong nyang keumiet gampong,
Agam tayue tron bandum simua.
Barangsoe han jak ulon bri hukom,
Takoh bak puntang jaroe bandua."

'Oh habeh narit keumah ngon padan,
Singoh jadeh prang bak watee Luha.
Rakyat jibeudoh bandum jiriwang,
Ngon panglima prang jiwoe lam kuta.

Tinggai Parisah deungon rakan droe,
Ureueng siploh droe nyang sajan neuba.
Peugah habaran bandum hareutoe,
Neuyue jak jinoe bak maseng jeumba.

Ladom neuyue jak ubineh pasi,
Maklum neuyue bri bak ureueng teuka.
Gampong Sikandang neuyue kheun sunyi,
Ureueng ka ili geujak prang Raja.

Neuyue jak laju gampong Sikandang,
Ureueng Asahan tamong lam kuta.
Neuyue jak ikat Keujruen Sikandang,
Meunan bak rakan neuyue bri aja.

Lheueh habeh narit beudoh le rakan,
Laju beujalan upasi lanja.
Jijak preh teungoh ureueng Asahan,
Peuleumah jalan ret jak bak kuta.

Nyang ladom rakan neubri peurintah,
Kalon naseubah nibak jeueb kuta.
Kalon panglima siri nyang gagah,
Siri nyang ceudah atawa hana .

'Oh habeh narit ka beungoh uroe,
Rakyat sinaroe bandum ka teuka.
Deungon alat prang cukob seuleusoe
Teudong mupeudoe dalam blang raya.

Tinggai digampong Keujruen Sikandang,
Sabab droeneu nyan ureueng ka tuha.
Sigala inong tinggai sajan nyan,
Laen nibak nyan ka ili dum na.

Meusu le tambo deungon gong canang,
Seurune geundrang hareudam ma-ma.
Jiyub seuruleng bunyoe-bunyoean,
Peunari alam bandum panglima.

Na treb sinyawong geumupiasan,
Seungab le reujang hana le subra.
Parisah Suri beudoh le yoh nyan,
Meunoe lakuan buka suara.

"Wahe cut abang Sa'id Burian,
Ngon uleebalang bandum panglima.
Ulon bri maklum bak sikeulian,
Bek na ubahan le bandum gata.

Bak kuta musoh ka lon boh ureh,
Cit onue puteh teuglong mubanja.
Bek na meung bacut roh gata langgeh,
Pantang beuhabeh ingat beurata.

Meuang ka meulingkeue ureh nyang lon boh,
Puleh le musoh ka gadoh mentra.
Beude meureuyam laju beureutoh,
Ingat bak sunggoh le bandum gata.

Lagi suara bek na nyang sawo,
Reuya teukabo pantang that raya.
Malingkan narit meuucab syuko,
Tapujoe Rafo Tuhan nyang Asa."

'Oh habeh wasiet bandum geupeugah,
Teuma Parisah neubaca du'a.
Du'a pi habeh amin ka sudah,
Beudoh meulangkah ugaki kuta.

Parisah Suri nyang jak hadapan,
Sa'id Burian nyang dilikotnya.
Seureuta deungon dum uleebalang,
Ngon panglima prang rakyat dum nyang na.

Ban lhee boh kuta sigo geupeurab,
Na mise lalat ureueng suelingka.
Na peuet ploh deupa ka troh meuhadap,
Tanda 'alamat teuglong mubanja.

Disinan bandum neudong meureuntang,
Bak aram-aram nyang onue muda.
Parisah Suri nibak masa nyan,
Tangah umanyang kalon kutika.

Meunankeu bangon siblah ureueng prang,
Diureueng dalam ulon calitra.
'Oh ban jikalon musoh ka datang,
Teudong meureuntang dilua kuta.

'Oh simeunate aneuk keumurah,
Ngon alam mirah bandum mubanja.
'Arian nekheun ubak jeumeu'ah,
Neuyue cok bagah alat sinyata.

Mise amanat nibak Parisah,
'Arian peugah ban lhee boh kuta.
Rakyat jipateh ube peurintah,
Beudoh meukeumah bandumji rata.

Jingui pekayan jigulam beude,
Teuma jiek le uateueh kuta.
Jipok-pok jaroe ka jihei sare,
Jipeulheueh beude meureuyam lila.

Jilhiet meureuyam hana beureutoh,
Nyang na jipajoh ubat pusatnya.
Jicungke pusat ubat lom jiboh,
Laju ka jicoh beureutoh hana.

Keumurah Bali deungon sinampang,
Bandum jipasang jimeusu hana.
Rakyat lam kuta ka meutang-ilang,
Beude meureuyam beureutoh hana.

Ladom jimarit jikheun "ka paloe,
Pakon do meunoe ka teuka bahla."
Nyang ladomj jikheun "cuba bri keunoe,
Mangat lon pasoe laen ubatnya."

Ubat jipasoe meutindeh-tindeh,
Peunoh ka habeh meureuyam lila.
Jitarek keunoe jiba plueng keudeh,
Jikheun "ka paleh geutanyoe dum na."

Peuduek meureuyam jiseumpom beude,
Reuyoh jeuet pake ka jimeudakwa.
Nyang ladom jikheun "hana kutem le,
Bahle bumate kuplueng ulua."

Meunankeu bangon rakyat that reuyoh,
Tudoh-meunudoh dakwa mubura.
Sabab meureuyam hana beureutoh,
Beude nyang jicoh pi meunan juga.

Ureueng dilua geudong meureuntang,
Geungieng piasan ureueng lam kuta.
Meugumoe-gumoe meukumbang-kumbang,
Ladom rab meucang sabe lam kuta.

Ka palet-palot ateueh seunurab,
Sinampang jilhat beureutoh hana.
Diureueng lua ka deuh geulihat,
Keubit meukarat ureueng lam kuta.

Teungku Musala neukalon meunan,
Galak hana ban badan meugeumpa.
Meuleungiek ulee ka srot seureuban,
Neukheun "bah meunan ulon poh bisa."

Sira geumarit meugrak-grak gaki,
Keumeung meunari meuen panika.
Sabab bak hate sangat beureuhi,
Parisah Suri buka suara.

"Wahe Musala pakon do meunan,
Peuleumah tungang nibak gob nyang na.
Cit ka ulon bri haba ajaran,
Meung sidroe rakan bek na nyang reuya.

Digata teungku hana tapateh,
Tameung meutangkeh meuen panika.
Cit na bacut treuk rab leupah ureh,
Cit ka rab puleh ureueng lam kuta."

Teuma jimarit Sa'id Burian,
"Peuleumah ajam tuha ceulaka."
Jisuet ngon puedeueng nibak jisandang,
Laju ka jicang teungku Musala.

Musala neugrob badan tan keunong,
Peudeueng meutanom bak tanoh data.
Neuplueng neujak du udalam bak ngom,
Neutakot keunong peudeueng aneuknda.

Parisah Suri neuduek teusumpan,
Lingka dum rakan meuntroe panglima.
Neuplah le boh kruet neutiek lam mundam,
Disinan neupham nekmat ngon bahla.

Teuma neumarit deungon Burian,
"Idin Cut abang lon boh lom mentra,
Sabab bak Pareh deungon 'Arian,
Dua ureueng nyan goh jikab du'a"

Seuot Cut Sa'id "taboh beuleugat,
Mangat bek lambat talob lam kuta."
Parisah laju neupeuget surat,
Saboh 'ajeumat neusrom lam kuta.

Lam 'ajeumat nyan haba meulagu,
Neuyue peukuyu bandum panglima.
Meung sidroe ureueng bek na le meusu,
Mangat get seuu ureueng dilua.

'Oh troh bak malam neulakee teubiet,
Neukheun that meugriet ureueng lam kuta.
Laen nibak nyan pi na lom wasiet,
Neukeumeung teubiet tuanku Raja.

Meunankeu haba didalam surat,
Neukheun 'ajeumat neusrom lam kuta.
Hana padum treb kada na siat,
Bandum ka seungab ureueng lam kuta.

Diureueng lua jikalon laku,
Hana le 'a 'u lam kuta Raja.
Ban lhee boh kuta hana le meusu,
Na mise laku bandum ka pahna.

Jipeugah laju ubak Parisah,
Neujaweueb pantah "goh lom seb meusra.
Kada peuet jeuem treuk teuma lon peugah,
Jinoe meutuah bandum tasaba."

Parisah neuyue teuma bak rakan,
"Tajak beureujang ubineh kuta.
Tacuba ci hei ureueng didalam,
Pakon bumeunan seungab suara."

'Oh jideungo haba Parisah,
Jijak le pantah ubineh kuta.
Jimeuhei laju ngon reujang bagah,
Meunoe ban ualah jibuka haba.

"Wahe teungku dum nyang asoe dalam,
Pakon do meunan han le suara?"
Teuma jiseuot le ureueng dalam,
Meunoe lakuan jibalah haba.

"Allah he teungku ureueng Sikandang,
Hana neusayang keu kamoe dum na.
Ka rab troh meuthon kamoe neujak prang,
Neukeumiet dalam neulingka kuta.

Nibak teumpat toh nyang na jahatan,
Deelat janjongan dilee nyang ka-ka.
Didalam hukom 'adat ngon reusam,
Nyang hana seunang bak droeneu dum na.

Jinoe he teungku bahle mupeugah,
Bek jeuet keu susah neukeumiet kuta.
Deelat tuanku Sulotan Sarah,
Jadeh meulangkah teubiet ulua.

Ube ahli droe neumeung ba sajan,
Laen nibak nyan tinggai lam kuta.
Pulang keu teungku bandum ureueng nyan,
Meunan Sulotan neuyue bri haba."

Diureueng dalam meunankeu narit,
Rakan Cut Sa'id nyang deungo haba.
Ubak Burian jipeugah keubit,
Teuma geumarit teungku Musala.

Neukheun le reujang ubak dum rakyat,
"Bak get taingat tajaga lingka.
Sulotan Sarah kheundak beurangkat,
Bak get tapagab ban siseun lingka.

Neukeumeung ba plueng Pareh Sulotan,
Deungon 'Arian sigo bandua.
Meung ka hana le dua ureueng nyan,
Geutanyoe muprang hana le guna.

Hana le bila Pocut Burian,
Takawai reujang bek lheueh ulua."
Meunan Musala neubri ingatan,
Ubak dum rakan rakyat panglima.

Teuduek sinyawong haba ureueng prang,
Bandum angkatan geukeumiet kuta.
Jinoe lon kisah ureueng Asahan,
Deungon Cut Lizam nyang aneuk Raja.

Uroe pi jitroen jilob lam laot,
Saoh pi geubot bak bandum behtra.
Geutron ubineh meuikot-ikot,
Rakyat dum cukob alat sinyata.

Habeh geuteungoh bandum udarat,
Meuteume sahbat dimieng kuala.
Jipeugah laju haba amanat,
Ibuenu 'Abad maklum simua.

Neutamong laju kuta Sikaṇdang,
Ureueng sidroe tan habeh keulua.
Bandum ka leupah teungoh jak muprang,
Bak kuta dalam jak keumiet Raja.

Meunan Parisah ka neuyue teuoh,
Tuanku beudoh neujak beusigra.
Watee pi that get kutika pi jroh,
Hana meung saboh na mara-bahya.

'Abad neudeungo meunan peuneugah,
Neujak le pantah ngon balatantra,
Ngon uleebalang bandum kafilah,
Neumudek bagah tamong lam kuta.

Neutanyong ho ka Keujruen Sikandang,
Bak dua rakan nyang kawai kuta.
Teuma jiseuot he po lontuan,
Keujruen Sikandang disinoe hana.

Nibak kuta breueh disideh gebnyan,
Geutham bek riwang rakyat dum nyang na.
Neujak ngon ulon jinoe sikarang,
Teuku preh diblang bak bineh kuta.

Ulontue sidroe tamong udalam,
Nak jeuet lon padan teubiet ulua.
Ibeunu 'Abad neuseuot reujang,
Sabet nyo meunan lagee kheun gata.

Neujak le 'Abad sajan ngon rakan,
Bangsa pilehan nyang teuga-teuga.
'Oh ban sare troh bineh kuta nyan,
Jitamong rakan 'Abad dilua.

Rakan jitamong laju udalam,
Keujruen Sikandang meurumpok lanja.
Haba jipeugah laju le rakan,
Meunoe lakuan tuto jibuka.

"Wahe teuku po neuwoe sikeujab,
Keusukaran that didalam kuta.
Utosan teuka baro teudhab-dhab,
Na saboh pakat pasai prang kuta.

Disinoe teuku han jeuet lon peugah,
Teuku meulangkah keudeh ulua.
Keujruen neudeungo meunan jipeugah,
Neubeudoh pantah neuteubiet lanja.

'Oh ban sare troh Keujruen Sikandang,
'Abad neupandang gobnyan ka teuka.
Neupeurab laju ngon pantah reujang,
Seumah lontuan saleuem neubawa.

Keujruen neuseuot seumah keu Allah,
Neupeurab pantah meuteumee sigra.
Seureuta rakan Keujruen jiseumah,
Hireuen sileupah diteuku tuha.

Keujruen Sikandang teuma teumanyong,
Panekeu ureueng geutanyoe dum na?
Ibeunu 'Abad neuseuot reujang,
Kamoe lontuan ureueng bak Raja.

Sulotan Bahron deungon Cut Lizam,
Nanggroe Asahan sideh meuteuka.
Rajà deungo gah nanggroe nyoe ka prang,
Teuku meulawan tuanku Raja.

Deungon sabab nyan kamoe nyoe datang,
Ngon malam-malam surohan Raja.
Susah that hate di Pocut Lizam,
Rindu ngon deundam keu droenue dua.

Teuku pi Cit mbah, Raja Sulotan,
Nyankeu jeuet datang meujak pumubla.
Jiureueng nanggroe galak jieu ban,
Hana jisayang teuku ngon Raja.

Jinoe he teuku neuwoe beureujang,
Jeh pat Cut Lizam geupreh lam kuta.
Manyoh that meuchen rindu ngon deundam,
Keudroeneu tuan nyang sifeuet beuna."

'Oh ban Keujruen ngon sidum nan narit,
Ulee meuhapit badan meugisa.
Meuto-to badan gigoe meukhib-khib,
Han jeuet le marit seungkoe lam dada.

Teubiet ie mata reuoh ka cuco,
Ie babah ka ro hana geusahja.
Hana le meugrak meung sikrak tuto,
Po Keujruen tahe teuglong ngon mata.

Kada masak bu na sicupak breueh,
Han jeuet neupeulheueh buka suara.
Kuyu that hate seureuta ngon weueh,
Neukeumeung peukreueh hana kuasa.

Dudoe neuseuot Keujruen Sikandang,
"Singoh lon riwang malam nyoe hana."
Ibeunu 'Abad seuot lom reujang,
"Syinoe han jeuet han teuku neugisa."

Dua reueng nyan meutulak-deungki,
Keujruen menungki sabe geudakwa.
"Abad neumarit bahsa Banggali,
Deungon si Tambi nyang raya-raya.

Jidrob le laju Keujruen Sikandang,
Pangkee jigulam jipuwoe lanja.
'Oh troh lam kuta Keujruen eu macam,
Ureueng Asahan rame lagoena.

Cukob ngon alat beude sinampang,
Lila meureuyam laen simua.
Peuek urumoh Keujruen Sikandang,
Beudoh Cut Lizam jak pumeulia.

Sidadu bandum jidong meuato,
Beude dibaho bandumji rata.
Keujruen Sikandang teuduek teukuko,
Hana le tuto sipatah haba.

Nyang na cit geukheun "Allah ya Allah,"
Ngon reujoh-reujah teubiet ie mata.
Nibak rupa ri ka meunyum teulah,
Ka gadoh tuah geulawan Raja.

Subeuhanallah walhamdulillah,
Meuriwang kisah ureueng prang kuta.
Rakyat that rame hana peue peugah,
Teungku Parisah gobnyan panglima.

Ban lhee boh kuta nyang ka geupagab,
Cit le that rakyat jidong silingka.
Jimeuhei sabe laju jikarat,
Ngon su reuyoh that diureueng lua.

Teuma geuseuot ureueng didalam,
Geujaweueb kalam ureueng dilua.
Teuku bentara ngon keujruen geundrang,
Ban teulhee sajan ngon lakseumana.

Ban lhee ureueng nyan geudong meusapat,
Ateueh seunurab sinambak kuta.
Geutot ngon tanglong sinan geuikat,
Mangat deuh lihat le ureueng lua.

Po keujruen geundrang neubuka narit,
"Wahe Cut Sa'id wahe Musala!
Kamoe lam kuta ka droeneu keumiet,
Sukaran meugriet hana kareuna.

Tapagab sabe uroe ngon malam,
Deungon angkatan hana kareuna.
Jakalee neukheun sabab neumeucang,
Ngon Cut 'Arian bak geudong ija.

'Arian sidroe neupoh bumate,
Pakon neupake harap meulia.
Deelat tuanku hana tom jahe,
Hukoman siri nyang na meuriba!

Kamoe nyoe laen ka droeneu meung poh,
Deungon sabab toh nyang na meudeesya?
Keubit nyo pocut 'akai pi that jroh,
Get that meusaboh neupula guna.

Hana neuingat guna Sulotan,
Wahe Burian uateueh gata.
Neubri ngon 'adat wase krueng peukan,
Laen nibak nyan laot kuala.

Lagi neuseubut keu aneuk badan,
Meunan lakuan Raja keu gata.
Leubeh bak aneuk Pareh Sulotan,
Gata Burian geunaseh Raja.

Nyampang na saket gata he pocut,
Cit hana teungeut Putroe ngon Raja.
Neujeupe urot leubeh nibak khut,
Meunan he pocut neupula guna.

Sidum nan guna deelat Sulotan,
Wahe Burian pakon talupa?
Hana nyang patot tabri 'ayeban,
Deungon Sibayan tapubuet zina.

Teuma lom tayue ubak Po Reusam,
Pocut 'Adian tapadan teuma.
Hingga ka geukoh bibi Po Reusam,
Nyang bri hukoman pi ayah gata.

Tajok nibak jih na saboh surat,
Seureuta ngon cab taboh le gata.
Haba lam surat bukon that 'ajab,
Takheun droe bangsat kuat meuzina.

Sigala inong nyang na get ruman,
Bandum ureueng nyan cit na ngon gata.
Nibak pumadan tayue Po Reusam,
Takheun sijih nyan utoh lagoena.

Nyang nabsu gata jijak le padan,
Hana jitimang rugoe ngon laba.
Peurangui gata get that lakuan,
Habeh tapadan inong lam donya.

Gata musala get that meutuah,
Aneuk meumukah gata seureuta.
Keupeue tarateb ngon boh meusabah,
Dayuh sileupah peurangui gata.

Dianeuk gata jigok-gok rumoh,
Digata meh-moh takheun ka geumpa.
Gata meurateb deungon peurumoh,
Aneuk dirumoh jipupueh hawa.

Hana pareksa tasidek sasat,
Aneukteu bangsat jipubuet zina.
Teuma tapeugah akan gob jungkat,
Hana taingat ateueh buet gata.

Kamoe tan salah ka gata jak prang,
Deungon Burian peuleumah teuga.
Cit bit that meugah Keujruen Sikandang,
Gobnyan turot prang keulusa gata.

Wahe dum rakyat nyang panglima prang,
Sa'id Burian cit teuku gata.
'Ade ngon murah bukon bubarang,
Ceubeueh ngon tuangang nibak meuzina.

Pat nyang na inong tajok keu gobnyan,
Nak mangat seunang hate lam dada.
Lagee upama Sinyak Sibayan,
Ngon buet Po Reusam ka jimeuzina.

Teungku Musala geupura han thee,
Bangsa biek asee geukheun 'ulama.
Sihabeh dayuh hana ban lagee,
Bak prang nyoe dilee asai nyan punca."

Meunankeu neukheun po Keujruen Geundrang,
Ureueng Sikandang jideungo rata.
Narit peutimplak suroh Sulotan,
Sa'id Burian malee that mata.

Teuma Parisah neumarit reujang,
"Wahe cut abang peue meunan haba?
Sulotan Sarah neukheun sidum nan,
Narit tan reumbang meung ube seuma.

Uateueh Pocut ka geupeu'ayeb,
Lagee aneuk miet Raja meuhaba.
Narit nyang rugoe bandum ka teubiet,
Lidah teusureuet bandum ulua.

Malee that ulon bak deungo bunyoe,
Rasa that seungkoe didalam dada.
Hana ban patot geukheun mise nyoe,
Hadapan kamoe deungon peutua.

Jinoe ka habeh bandum geuruhe,
Pocut that jahe hana ngon peusa.
Geukheun barangpeue hana geupike,
Sajan geuruhe teungku Musala."

Meunankeu narit nibak Parisah,
Rakyat bahrullah jideungo rata.
Sa'id Burian mukaji mirah,
Jikeumeung langkah tamong lam kuta.

Na dua lhee ploh ureueng jak reupah,
Tajo Parisah teuma lom neuwa.
Parisah neukheun "Pocut meutuah,
Bek jinoe langkah hana kutika.

Neupreh siat treuk kutika reumbang,
Naga meulayang goh seb jigisa.
Dang-dang Parisah payu Burian,
Neubeudoh reujang teungku Musala.

Neumeuhei laju po Keujruen Geundrang,
Neukheun "Sulotan hana kutaba.
Nibak malam nyoe kureuloh dalam,
Pareh Sulotan kucok keu bila.

Seureuta deungon asee 'Arian,
Due ureueng nyan kuculok sira.
Kusie ngon asoe kuboh ie asam,
Laju kupanggang kamoe dum rata.

Meung hana meunan hana thee keudroe,
Kutot ngon nanggroe kureuloh kuta.
Kucok hareuta kutueng ngon binoe,
Nak jithee keudroe Raja Ceulaka."

Meunankeu narit Musala peugah,
Beungeh Parisah ka geuteupok pha.
"Pakon he teungku 'ujob seumeu'ah,
Cit ka lon peugah teukabo bek na.

Nyang lon kheun han jeuet hana tapateh,
Neumeuniet jayeh nyang lon peuhaba.
Jinoe he Pocut musoh ka puleh,
Neusurot keude beureujang sigra!

Meung han tasurot geutanyoe sinoe,
Bandum geutanyoe jadeh binasa."
Parisah Suri ka neupoh-poh droe,
Dua blah jaroe neutumbok dada.

Neusuet ngon bahri neukeumeung tob droe,
Jimat bak jaroe le ureueng lingka.
Neukheun "ya Allah" seureuta neumoe,
Sabab mupaloe narit Musala.

Sa'id Burian laju jisurot,
Rakyat jiikot bandum simua.
Dipanglima prang bandum mupot-pot,
Bandum jicaret teungku Musala.

Dipocut Sa'id beungeh hana ban,
Ka rab troh jicang teungku Musala.
Tajo Parisah bagah that neutham,
Adak kon meunan ka peudeueng seuba.

Dirakyat laen pi bandum reuyoh,
Habeh jitudoh ateueh Musala.
Parisah Suri teuma yue pioh,
"'Bek le na reuyoh wahe panglima."

"Pakrikeu tabah ka kheundak Tuhan,
Jiteuka malang deungon tasahja."
Dang-dang Parisah neumarit meunan,
Haba meuriwang bak rakan jaga.

Nyang ladom jijak keudeh Sikandang.
Ladom udalam bak kuta Raja.
'Oh habeh haba jiba le rakan,
Suroh Cut Lizam ubak jeumada.

Meusu meureuyam kuta Sikandang,
Meusu didalam bak kuta Raja.
Peulheueh le bareh kuta Suleman,
Laen nibak nyan ka jeueb-jeueb kuta.

Bak taloe gampong nibak bineh blang,
Meusu sinampang mubura-bura.
Bak kapai lhee boh, nibak bencalang,
Bunyoe meureuyam deungon su lila.

Ibeunu 'Abad peuget kiriman,
Ubak Sulotan laju neuyue ba.
Neuboh ngon haba bak Pocut Lizam,
Ureueng Asahan bak Bahron Diwa.

"Seumah ngon saleuem nibak lontuan,
Akan Burian abang keukanda.
Bak kuta Raja bek le neumuprang,
Keunoe tariwang bandumteu rata.

Kamoe ka teuka nanggroe Asahan,
Nyoe ho Sikandang meuduek lam kuta.
Deungon panglima dan uleebalang,
Cukob angkatan deungon sinyata.

Hajat dan kasat lon jak peuget prang,
Deelat sulotan ka droeneu dakwa.
Keudeh kuta breueh bandum neuriwang,
Bak kuta dalam kamoe dum nyang na.

Nak bek meujampu ngon rakan kamoe,
Lon takot paloe jiteuka dakwa.
Dipocut susah dilon pi rugoe,
Dua geutanyoe hana meulaba."

Meunankeu haba didalam surat,
Ibeunu 'Abad laju neuyue ba.
Ureueng keumawai laju jak euntat
Jijok le leugat surat nyang jiba.

Teuma jisambot uleh Burian,
Jiploh le reujang laju jibaca.
'Oh ban jikalon haba didalam,
Sa'id Burian ka pucat muka.

Jipeugah ubak Parisah Suri,
"He adoe pakri musoh ka teuka.
Ureueng Asahan gagah beurani,
Jak peuleumah ri sahbat ngon Raja.

Kuta Sikandang bandum ka jitueng,
Jidrob ngon ureueng sigala nyang na.
Jinoe he adoe pakriban takheun,
Ulon that hireuen didalam dada."

Parisah Suri neutanyong pantah,
Ngon meuhah-meuhah neupura-pura.
"Pakriban asai cuba neupeugah,
Nyang jeuet troh langkah keunoe jiteuka.

Namaji pi soe nyang meusyeuhurah,
Cuba neupeugah wahe keukanda."
Seuot Burian "adoe meutuah,
Meunoe ban ulah bak asai punca.

Nama Cut Lizam aneuk geuseubut,
Masa mantong cut Raja peulahra.
Dijih nyang galak jijak meununtut,
Bak jalan pubuet hukom agama.

'Oh troh jibungka nanggroe Asahan,
Neutheun langkahan le Bahron Diwa."
Habeh jipeugah uleh Burian,
Mise lakuan nibak buet nyang ka.

Parisah Suri nibak masa nyan,
Meuceb-ceb lisan geuteupok ngon pha.
Seureuta neukheun "Allah cut abang,
Pakon bak lon han neupeugah haba?

Adak neubri thee gobnyan pi musoh,
Cit jeuet ulon boh hekeumat mentra.
Teutab dinanggroe keunoe han ek troh,
Kapai angen proh ulaot raya.

Jinoe keupeue jeuet Pocut meutuah,
Pageue ka beukah hana le guna.
Padum na rugoe seureuta payah,
Nyang saboh salah nibak Musala.

Pinto ka lon tob gobnyan jak peuhah,
Teuka bedeu'ah teukabo reuya.
Teuma dipocut pi saboh salah,
Hana neupeugah musoh dilua."

Seuot Cut Sa'id ngon reujang pantah,
Sabet keubit sah mise kheun gata.
Musala salah ulon pi salah,
Ka 'oh nan tuah pakri tadaya."

Sa'id lom tanyong ubak utosan,
"Ayah lontuan saleh pat ho ka?"
Teuma jiseuot ngon pantah reujang,
"Sajan Cut Lizam diteuku tuha.

Nibak kuta breueh geudrob geupuwoe,
Digobnyan jinoe sideh lam kuta.
Geuduek dirumoh lam kuta nanggroe,
Rakyat sinaroe jikeumiet lingka"

'Oh ban Sa'id ngo ayah ka gob drob,
Na mise geutob saket lam dada.
Masa nyan teuma ie mata dreb-drob,
Hateji ka ngob sayang lagoena.

Sikilat Raja ngon Gajah Pungo,
'Oh ban jideungo ka gob drob bapa;
Teubiet ie mata jimoe meu 'o 'o,
Ija meulumo basah dum rata.

Sa'id Burian hateji susah,
Han jitukri bah teulahji raya.
Sa'id jimarit deungon Parisah,
"Pakri hai ayah saleh binasa?

Saleh bit jipoh han le jikeubah,
Munyo tagagah tajak prang kuta."
Parisah seuot "sabet nyo meunan,
Meunyo mantong prang takeumiet liangka.

Meung 'oh jideungo ngon su sinampang,
Jipoh le yoh nyan hana jitaba.
Cit meunan bagoe nanggroe teungoh prang.
Musoh dum jicang guna biasa.

Inong dum nyang na jipoh le reujang,
Hana jipantang meung ube seuma.
Meung kon na hajat meukeusud meunan,
Pakon jidrob nyan ureueng ka tuha.

Teuntee jikheundak peuget ampelan,
Mise lakuan geutimbak kuta.
Dalam kuta breueh jijak drob gobnyan,
Munyo mantong prang jipoh le pahna.

Geutanyoe Pocut bahle tapioh,
Bek sagai tacoh meureuyam lila.
Beuthat beude gob bah meugeurupoh,
Dudoe cit teudoh 'oh teubiet faja."

Rakyat Cut Sa'id jipeuglah untong,
Jimita ujong teumpat seuninya.
Jilob lam uruek ladom meulindong,
Ladom meukong-kong jiplueng mubura.

Sa'id Burian deungon Parisah,
Laju geuminah geuwoe lam kuta.
Deungon panglima bandum jeumeu'ah,
Hana le tuah ka teuka bahya.

'Oh troh lam kuta Sa'id Burian,
Teuduek teuceungang teubiet ie mata.
Ingat keu nang-mbah syeedara rakan,
Habeh gob tawan didalam kuta.

Meuntundok ulee ngon keueng jitumpang,
Ingat untongan rusak lam dada.
Peutama malee keudua sayang,
Syeedara rakan ka gob inanya.

Ammabakdu Ibeunu'Abad,
Uroe pi meuhat bandrang cuaca.
Geutarek alam tanda 'alamat,
Beude pi seungab han le suara.

Teulheueh nyan 'Abad neuteubiet ublang,
Sajan ngon rakan bangsa panglima.
Peukayan puteh bandum bak badan,
Bangsa pilehan nyang ceubeueh teuga.

Muda pi alang tuha sitak-tak,
Rupa meusigak ureueng jeunasa.
Laju geulalo meuato geujak,
Cit meunan sigak lam prang geuteuka.

'Oh sare ka troh sama teungoh blang,
Teupat meuteuntang ngon pinto kuta.
Leumah jikalon uleh Burian,
Jipeugah reujang ubak syeedara.

"Wahe adeknda Parisah Suri,
Jinoe toh pakri musoh ka teuka."
Parisah tanyong "musho nyan ciri,
Nama geurasi peue nan geuboh gla."

Sa'id jipeugah "ureueng Asahan,
Rakan Cut Lizam meulintee Raja.
Ibeunu 'Abad nama urohan,
Guree Sulotan Cut Bahron Diwa.

Jinoe he adoe pakri talawan,
Atawa Cit han bak pike gata."
Parisah Suri neuseuot reujang,
Nibak ulon han patot tasaba.

Nyang get he Pocut neujak meuteumee,
Bak droeneu dilee saleuem neubawa.
Tanda meulia 'oh teuka jamee,
Hadih panghulee Saidil Anbia.

Nibak gob kalon pi geukheun jroh that,
Meujeulih 'adat Pocut bak gata.
Meuseuki hate laen ban kasat,
Meunan nyang mangat bak lon keukanda."

Sa'id jideungo ban kheun Parisah,
Jibeudoh pantah teubiet ulua.
Jingui peukayan seuon kupiah,
Ikot Parisah sajan seureuta.

'Oh ban 'Abad ngieng Sa'id ka datang,
Neutron le reujang di ateueh guda.
Jimubri saleuem uleh Burian,
'Abad pi reujang neujaweueb sigra.

'Oh teulheueh saleuem neumumat jaroe,
Disideh-sinoe sigo seureuta.
Geumuwa meucom gobnyan dua droe,
Peuleumah budhoe tengoh seutia.

Teulheueh nibak nyan 'Abad neumarit,
Deungon Cut Sa'id meunoe ban haba.
"He Pocut ampon pakon meunoe niet,
Muprang that meugriet teuku ngon Raja.

Nanggroe ka reuloh rakyat dum mate,
Meung ube pade hana meulaba.
Ube nyang ka ka nyang goh lom bek le,
Hana meusampe neulawan Raja.

Deelat tuanku Sulotan Sarah,
Deungon Pocut sah aneuk ngon bapa,
Hana hak patot neumekhalafah,
Aneuk deungon mbah neupeuget dakwa.

Deungon sabab nyan nyang jeuet troh ulon,
Sulotan Bahron neuyue lon teuka.
Ngon uleebalang bandum neusuron,
Keunoe neuyue troh Pocut bah gata.

Ngon Pocut Lizam neuyue ba sajan,
Laen nibak nyan ngon balatantra.
Neuyue jak peuget Pocut nyang ka prang,
Meunan surehan Cut Bahron Diwa.

Meunankeu hajat nyang jeuet troh keunoe,
Nibak uroe nyoe bak ek seumpeuna.
Awih bak baho tungkat bak jaroe,
Yakin that kamoe nibak mupinta."

Sa'id yue marit ubak Parisah,
Neuyue bari balah bak jaweueb haba.
Parisah beuot jaroe dua blah,
"Ampon ngon meu'ah bak teungku dum na.

Nanggroe pi ka khueng han tom na ujeuen,
Lon harap buleuen bak toe ngon kala.
Cit ka padum treb kamoe meuinseuen,
Bak teuka ujeuen Tuhan karonya.

Jinoe ka leumah meukalon reudok,
Meuharap bak trok ngon reujang sigra.
Meusujud syuko ngon suntok-suntok,
Nekmat nyang ilok uroe nyoe teuka.

Mise ban narit bunoe neupeugah,
Neubawa titah Cut Bahron Diwa.
Deungon Cut Lizam meunan cit ulah,
Seureuta seumah bak droeneu dua.

Nibak Cut Sa'id di ateueh ulee,
Bungong mangat bee ateueh jeumala.
Sigo bak teungku bak lon meuribee,
Hana peue padee hate syok sangka.

Akan teutapi meutanggoh siat,
Kamoe mupakat deungon panglima.
Kamoe mupike sigo Jeumeu'at,
Meuharap nekmat nyang teungku bawa."

Meunankeu narit jaweueb Parisah,
'Abad neubalah tanyong pareksa.
"Wahe Cut Sa'id teuku meutuah,
Bak lon tapeugah ube sikada.

Sinyak marit nyoe hana lon tusoe,
Tapeugah jinoe nama ngon bangsa."
Seuot Cut Sa'id "syeedara kamoe,
Jeuoh that nanggroe keunoe geuteuka.

Parisah Suri nama meusyeuhu,
Di Bangkahulu cit aneuk Raja.
Deungon lontuan sampee sipupu,
Meunan he teungku ka lon peunyata."

Ibeunu 'Abad teuma neupeugah,
Ubak Parisah neubuka haba.
"Wahe Parisah aneuk meutuah,
Kamoe cok langkah keudeh meugisa.

Keudeh kamoe woe gampong Sikandang,
Dudoe meuriwang keunoe bak gata."
Ibeunu 'Abad laju beujalan,
Kuta Sikandang laju mengisa.

Sa'id Burian muwoe lom kisah,
Ubak Parisah jibuka haba.
"Wahe syeedara adoe meutuah,
Jinoe lon peugah narit nyang beuna.

Hana lon meuget deungon Sulotan,
Malee lon pandang seumilu mata.
Deungon 'Arian, Pareh Sulotan,
Dua ureueng nyan musoh peusaka.

Beuthat geumeuget uleh du ayah,
Dilon Parisah jadeh lon bungka.
Wallah wabillah bak dami Allah,
Ulon meusumpah hana kurila."

Parisah seuot narit Cut Sa'id,
Sabab bak narit sumpah jibuka.
Teuntee jibungka hana le isib,
Sira jimarit teubiet ie mata.

"Wahe Pocut po meunyo han neutem,
Dilon he dalem sajan lon bungka.
Bahle bumate nyawong lon bak len,
Dilon han lon tem meueng hana gata.

Bahle tabungka dua geutanyoe,
Tinggai dinanggroe ayah ngon bunda.
Pakri nyang galak geupubuet keudroe,
'Oh tan geutanyoe pakri nyang hawa.

Akan teutapi saboh lon ingat,
Teuka meularat dudoe ayahnda.
Hana sapat le teumpat syeewarat,
Geutanyoe leunyab ka leupah bungka."

Teuma jiseuot Sa'id Burian,
"Sabet nyo meunan mise kheun gata.
Ulon pi hana gata pi ka tan,
Bukon that sayang ayah ngon bunda.

Nibak pike lon gata bah tinggai,
Nak jeuet teewakai barangpeue bahya.
Bek jeuet keu teulah dudoe meunyeusai,
Kadang peue-peue hai ayah ka tuha."

Teuma seuot le Parisah Suri,
"Lon turot pakri nyang kheun keukanda.
Hate lon ceubeueh hana meunyum gli,
Bahle lon eu ci pakri keureuja.

Meunyo hana get han lon bri ikot,
Hana lon takot meung ube seuma.
Lon ngieng atoran meunyo get patot,
Bahle lon turot ube sikada.

Jinoe he Pocut neupreh sinyawong,
Lon cuba tamong bak duli bapa.
Ulon pareksa bacut lon tanyong,
Pakri ek keunong meuget ngon Raja?"

Jaweueb Cut Sa'id "bek le he adoe,
Meudeh ngon meunoe tapeugah haba.
Dilon adeknda lon bungka jinoe,
Teuma 'oh dudoe tanyong le gata.

Nyang jinoe adoe bek le tariwang,
Muwoe-woe ulang mise jeureukha."
Sa'id meukeumah kheundak beujalan,
Meugah haba nyan ubak Musala.

Teungku Musala laju troh keunan
Ngon si Ba Hitam sajan seureuta.
Neukeumeung jak tham Sa'id Burian,
Nibak beujalan bek jadeh bungka.

'Oh troh Musala ukeue hadapan,
Leugat le reujang geubuka haba.
"He Pocut ampon ulon meukalam,
Beuna salhan meu'ah dum rata.

Wahe aneuk lon gata Cut Sa'id,
Pakon that meugriet takeumeung bungka?
Ka padum lama kuta takeumiet,
Hana ubah niet ulon ka tuha.

Hana lom meuri talo ngon meunang,
Mantong cit timang mise neuraca.
Ibeunu 'Abad ngon Pocut Lizam,
Kheundak peutimang Pocut ngon Raja.

Patot tapateh wahe Burian,
Tangieng atoran pakriban rupa.
Meunyo geutanyoe neubri maluan,
Tabeudoh lom prang leubeh bak nyang ka.

Nyang jinoe bahle takalon dilee,
Meung hana teuntee bek tateurima.
Nibak masa nyan muprang takacee,
Sabab na guree kalon kutika.

Meung han tapateh ube ulon tham,
Cutnyak Sibayan han jeuet han taba.
Jimoe-jibae uroe ngon malam,
Rindu that deundam Pocut keu gata."

Meunankeu haba Musala marit,
Jaweueb Cut Sa'id deungon hu mata.
Jireugam peudeueng beungeh that keubit,
Teuma jimarit tuto that gasa.

"Bek le kamarit hai tuha paleh,
Kajak weh.keudeh bangsa beulaga.
Pakri nyang geukheun han katem pateh,
Ceudah katangkeh kapeugah haba.

Hana ho kuba aneuk kah bajeueng,
Kasrak meulinteueng masa ka 'ok ma. [1])
Dawok meuzina hana tom meulheueng,
Barangsoe ureueng hana jitaba.

Ka lheueh kutaleuek yoh buleuen dilee,
Bangsa biek asee kuat meuzina.
Nibak uroe nyoe nyan baro kathee,
Hai teungku seudee asoe nuraka.

Sabab aneuk kah ulon ka 'ayeb,
Dilee padum treb han sapeue bahya.

---

1) **Ureueng geutanyoe meunyo ka beungeh, gadoh pike seupot mata teubiet le tuto gasa. (A).**

Jinoe bak muka kutak mupalet,
Sabab peunyaket aneuk ceulaka.

Nanggroe ka banco ka roh bak muprang,
Sinyak Geulupang ka habeh nyawa.
Sidum nan bangon paleh ngon malang,
Jiteuka suang bak aneuk gata.

Dikah pi meunan hai tuha bajeueng,
Barang nyang gob kheun bandum kadakwa."
Sa'id ka tanggoe bak jaroe peudeueng,
Jimeung tak bakrueng teungku Musala.

Bagah Musala neupeuglah badan,
Keunong Ba Hitam na sihah buka.
Beukah le tayeuen ka ro meunisan,
Sinyak Ba Hitam jiklik meu'at 'a.

Teungku Musala neukheun "la ilah,"
Neuplueng 'oh pantah na mise guda.
Teuploh siluweue 'urat ka teuhah,
Ka srot kupiah na ube raga.

Nibak neuplueng nyan mupalet-palot,
Sabab ulikot neukalon mata.
Teupok ngon pageue meusangkot janggot,
Seureuta teubot nibak geuhila.

Disi Ba Hitam jimeuhei ampon,
Jiklik meuong-ong mise bui luka.
Na mise asee ka jimeurawong,
Laju ugampong jijak meuhei ma.

Sa'id Burian beudoh meulangkah,
Sajan jeumeu'ah rakan seutia.
Jimumat jaroe deungon Parisah,
Mumeu'ah-meu'ah ureueng nyan dua.

Jibungka laju jalan meudarat,
Seureuta rakyat ube sikada.
Urimba hitam jipeukeue leugat,
Sirong ubarat leupah jibungka.

Sa'id Burian ka jiboh nanggroe,
Sabab ka rugoe bak maniaga.
Habeh ngon atra rusak ngon asoe,
Ceudah han bagoe bak mita laba.

Tuntut meulia jibloe hinaan,
Mita seunangan nibak buet zina.
Tuntutan kaya jibloe hinaan,
Sabab jipadan inong dum nyang na.

Tuhan neubalah teubah 'ayeban,
Sabab dum ensan habeh inanya.
Ka habeh haba ' Sa'id Burian,
Peujam daratan leupah lam rimba.

Subeuhanallah Wa Bihamdihi,
Tuhanku Rabbi utoh ngon teuga.
Hase meukeusud ube kheundaki,
Akan 'abeudi barang siapa.

Parisah Suri bukon that ceudah,
Nibak peurintah jalan nyang beuna.
Sangkira nibak peue nyang salah,
Barang dum ceudah hana meuguna.

Meunan 'ibarat pike nyang zaki,
Nibak buet keuji han ek jeuet beuna.
Sabab tan suka Tuhanku Rabbi,
Akan ensani pubuet inanya.

Teulheueh nyan teuma Parisah Suri,
Neuwoe kombali bak Keujruen Tuha.
Neujak peugah hai meungadu diri,
Meunoe bangon kri neubuka haba.

"He Teuku ampon jinoe lon peugah,
Pocut ka leupah laju neubungka.
Hana neupateh nyang ulon peugah,
Mukaneu mirah ban bungong kala.

Lon keumeung seutet hana neubri jak,
Ulon neutulak keunoe bak bapa.
Neuyue kalin hai pakriban layak,
Laju neupeusah neuyue lon gisa.

Jinoe he bapa nabsu lon ikot,
Beuthat bak neuhot uleh keukanda.
Meunyo bek beungeh han bapa carot,
Hana lon takot lon seutet lanja."

Meunankeu tuto nibak Parisah,
Keujruen neubalah neujaweueb haba.
"Allah he aneuk gata meutuah,
Bek gata langkah sajan keukanda.

Ulon ka tuha bak soe takeubah,
Meunyo meutuah gata tabungka.
Kadang 'oh dudoe meuteumee susah,
Bak soe lon peugah 'oh hana gata."

Seuot Parisah "meunyo ka neutham,
Diulontuan hana lon bungka.
Kadang teukeudi ka roh lom jeuet prang,
Bukon that sayang hana ngon bapa.

Teutabkeu tinggai ulon di sinoe,
Ulon peungon droe ureueng ka tuha.
Pakri nyang kheundak Tuhanku sidroe,
Ateueh geutanyoe nekmat ngon bahla."

Teuduekkeu haba Keujruen Sikandang,
Keu Pocut Lizam meuriwang haba.
Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Ngon uleebalang tamong bak Raja.

Kheundak jak peuget Keujruen Sikandang,
Deungon Sulotan nyang ka jeuet dakwa.
Geubedoh laju geutamong reujang,
Ngadap janjongan duli meukuta.

'Abad neudeelat Sulotan Sarah,
Jaroe dua blah ateueh jeumala.
'Oh teulheueh deelat laju neuseumah,
Sulotan Sarah hate that suka.

Neudrob Cut Lizam teuma neupangkee,
Neugusuek ulee neucom bak muka.
Teuma ngon Pareh neujak meuteumee,
Lagi ngon guree Ralab ngon Jakfa.

Deungon 'Arian neumuwa meucom,
Seureuta kawom peuet droe panglima.
Laen nibak nyan sigala karong,
Meunankeu muphom nibak nyang ka-ka.

Teulheueh nibak nyan geutot meureuyam,
Bunyoe-bunyoewan mise keureuja.
Tanda horeumat ureueng Asahan,
Geujak bantu prang tanda seutia.

'Oh teulheueh ngadap deelat Sulotan,
Neu ek le reujang dalam astana.
Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Cut Keubon Rawan sajan seureuta.

Seumah Cut Bunda Putroe Sabiah,
Sulotan Sarah pi ka sampona.
Putroe neukheun le "aneuk meutuah,
Bak Allah tamah untong bahgia!

Geubri kanuri 'oh lheueh nibak nyan,
'Adat jamuan nibak meukuta.
Teuma lom geutueng Pocut 'Adeunan
Deungon 'Adian sajan seureuta.

'Oh teulheueh makeuen geusimpan hidang,
'Abad ngon Lizam deelat lan Raja.
Seureuta sinan Pareh Sulotan,
Pocut 'Arian laen peutua.

Jaroe dua blah sigo neuangkat,
Ibeunu 'Abad buka suara.
"Ampon tuanku duli halarat,
Tuwo ngon silab ampon beusigra.

Halikon 'alam nama rafuron,
Tuhan penampon sibarang deesya.
Deungon peurintah Sulotan Bahron,
Kamoe neusuron keunoe dum teuka.

Ngon uleebalang bandum ka meuron,
Kheundak meujunjong kaweh meulia.
Uateueh ulee kamoe meuseuon,
Bak ubon-ubon nama jeumala.

Deungon nyan sabab nyang jeuet troh langkah,
Harap seudeukah tuanku Raja.
Nyang phon meuharap rahmat bak Allah,
Dudoe apuah Nabi Mustafa.

Meuharap ubak duli janjongan,
Lakee seunangan nanggroe seuntosa.
Yakin echeulah hate di dalam,
Sinyak Cut Lizam aneuk meukuta,

Seureuta kamoe pi rindu deundam,
Keubawah kidam duli meukuta.
Meugah tuanku ka roh neumuprang,
Keujruen Sikandang lawan meukuta.

Sabab asai phon nibak Burian,
Jibri 'ayeban harap meulia.
Bandeng upama deungon teuladan,
Hana ubah ban aneuk miet ban na.

Goh lom na bida peurangui dijih,
Jitoh le najih bak punca ija.
Geusrah deungon ie nak bek le najih,
Nak gadoh khabih ngon ceuma lata.

Han tom na gadoh ija geureupang,
Nibak lakuan ube nyang ka-ka.
Neumankeu misa Keujruen Sikandang,
Nyang ka geumuprang deungon meukuta.

Ngon sabab aneuk Sa'id Burian,
Ka roh geulawan harap meulia.
Lagi lom mise sabot teuladan,
Duli janjongan saket anggeeta.

Sabab jeuet saket badan ka leumbam,
Darah nyang hitam jidong bak rungkha.
Teuma jiteuka tabib nyang ajam,
Jipieb ngon beukam darah keulua.

Meunan upama Sa'id Burian,
Ka gadoh peujam jiplueng jibungka.
Tinggai digampong Keujruen Sikandang,
Bukon that sayang ureueng ka tuha.

Jinoe tuanku harap meuribee,
Bungong mangat bee mawo ngon jeumpa.
Hajat ngon kasat lon beh bak ulee,
Kamoe meulakee harap simata.

Harap keu Allah harap keu Nabi,
Harap keu duli hate nyang safa. [1])
Keujruen Sikandang kamoe kheundak bri,
Bak sampoh gaki harap meulia.

Lagee yoh dilee bak jeuet keu namiet,
Keu ureueng keumiet nanggroe ngon kuta.
Bek roh neusipak nyang hak neucutiet,
Sabab aneuk miet rugoe nyang tuha.

Sa'id Burian pi ka hana le,
Ka jiplueng ugle gadoh jibungka.
Sabab jipubuet hana simise,
Jinoe pi bek le meudakwi-dakwa.

Habeh tuanku narit bak kamoe,
Nibak uroe nyoe beutroh ban pinta.
Pinto harapan luah han bagoe,
Ngon langet bumoe luah lom raya."

Teuma neujaweueb Sulotan Sarah,
"Ube buket Kaf hate that raya."
Neuucab syuko neupujoe Allah,
"Alhamdulillah" lafai neubaca.

"Wahe guree lon Ibeunu 'Abad,
Sijuek that lazat nibak peurasa.
Bak lon han peue le tasidek sasat,
Peunoh etihat teungku bak gata.

Nanggroe Asahan keurajeuen Bahron,
Peutimang hukom cit sidroe gata.
'Adat ngon reusam bak gata muphom,
Na 'an dum buet lon na ube seuma.

Lagi that patot nibak buet lon nyoe,
Uateueh kamoe ngon tulong gata.
Adak kon sabab gata troh keunoe,
Ka reuloh nanggroe kamoe ka pahna.

Nibak lon teungku bek le neutanyong,
'Akai that bingong hana bicara.
Tapubuet laju pakri nyang keunong,
Ulon teurimong ateueh jeumala."

Meunankeu sabda Sulotan Sarah,
'Adat that pantah neujungjong sabda.
Neuucab syuko neupujoe Allah,
Raja neuseumah tanda that suka.

Seureuta neukheun "ampon janjongan,
Keujruen Sikandang singoh kamoe ba.
Ubak tuanku mentak amponkan,
Seureuta sajan aneuk meukuta."

Raja neukabui ngon hate dahsyah,
"Alhamdulillah hana lon sangga."
'Abad ngon Lizam neubeudoh pantah,
Neujunjong titah neuseumbah Raja.

Teulheueh nyan neutron 'Abad ngon Lizam,
Laju Sikandang neumudek lanja.
Ngon teuku Keujruen meuteumee reujang,
Neumeucom tangan neubuka haba.

Hadapan rakyat bandum kafilah,
Dikeue Parisah laen peutua.
Lizam ngon' Abad marid sipatah,
Meunoe ban ulah narit neumla.

"Deungon teukeudi ka grak bak Tuhan,
Deungon Sulotan ka neumeudakwa.
Nyang jinoe hajat nibak Cut Lizam,
Deungon Sulotan kamoe bandua.

Ngon uleebalang ka lheueh mupike,
Ka habeh syawe bandum peutua.
Nabsu di kamoe jinoe lon lahe,
Teuku po bek le neulawan Raja.

Ube nyang ka lheueh nyang goh lom bek le,
Kamoe peudame mangat sijahtra.
Hana meuguna neumuprang sabe,
Rakyat dum mate nanggroe binasa.

Jinoe he teuku neujaweueb reujang,
Pakriban reumbang hate lam dada.
Habeh bak kamoe gaseh ngon sayang.
Lon harap reujang neukabui pinta.

Keujruen Sikandang muka ka pucat,
Sabab malee that bate ngon lua.
Hana le pike uko ngon sipat,
Hitam dalumat nabsu ngon hawa.

Tantra lam hate dalumat hitam,
Nabeu dan syetan dua sirupa.
Jiboh ngon pike jipadok ngon pham,
Keujruen Sikandang hate ka gila.

Mise peuraho hana peunuman,
Lam laot hitam teungoh jibungka.
Teuka ngon ujeuen reudok ngon suphan,
Gadoh daratan han mupat tanda.

Meunankeu mise Keujruen Sikandang,
Tahe mumandang hana le haba.
Mata ka seupot ulee ka mumang,
Patah ngon lisan hana suara.

Rahman ngon Rahim Tuhan geumaseh,
Bak hukom jajeh mungkin wankala.
Di dalam hitam neupeujeuet puteh,
Keujruen ka puleh hate lam dada.

Gadoh le nyang brok ka leumah nyang get,
Muwoe lom bak set nibak ri rupa.
Hate ka seunang han le mupet-pet,
Neumarit ngon get neujaweueb haba.

Wahe guree lon Ibeunu 'Abad,
Pike ngon pakat ka seb bak gata.
Nibak lon teungku hate ka mangat,
Hana le ingat meung ube seuma.

Tapi sigitu nabsu lon peugah,
Bukon lon bantah narit meudakwa.
Pakri nyang muphom nibak Parisah,
Keunan lon seurah badan ngon njawa."

Teuma neumarit Parisah Suri,
Jawaban neubri keu aneuk Raja.
Ngon leumoh-leumbot meureundah diri,
Meunoe bangon kri lafai nyang nyata.

"Langet ngon bumoe 'arah keurusi,
Kalam ngon lohi syeuruga neuraka.
Teubiet nibak nu Muhammad Nabi,
Disinan jadi bak asai mula.

Sifeuet iradat nyata that meuri,
Ube kheundaki han jeuet meutuka.
Ceulaka tuan kaya ngon faki,
Meulia dali meunan cit sama.

Bak kamoe teungku hana peue pike,
Ureueng ka mate pane suara.
Pakri nyang patot hukoman lahe,
Teungku pubuet le ube nyang jeumba.

Nyang phon pumanoe dudoe peukaphan,
Lheueh nyan seumbahyang meung sidroe dua.
Geume ujirat geutanom reujang,
Bak tanoh lapang bineh bhom raja.

Meunan upama Keujruen Sikandang,
Dalam peutimang harap meulia.
Neuboh pi jeuoh neugantung manyang,
Pakri nyang seunang tuanku Raja."

Meunan habaran Parisah Suri,
Geupulang diri bak ureueng dua.
Keujruen Sikandang neuiem sendiri,
Meung ube hami hana suara.

'Abad neudeungo narit Parisah,
Bak Keujruen pantah neuulang haba.
"Pakri bak teuku ube peuneugah,
Narit Parisah bak droeneu suka?"

Keujruen Sikandang neujaweueb keudroe,
"Bak ulon sidroe meunan cit rila.
Nyawong di Allah darah ngon asoe,
Lon pulang jinoe bak droeneu dua.

Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Neupujoe Tuhan ka troh ban pinta.
Seunang that hate peungeuh le ruman,
Malikulmanan limpah karonya.

Ammabakdu habeh haba nyan,
Peuget himponan bandum panglima.
Bandum meusapat gampong Sikandang,
Rakyat peunoh blang han treu takira.

Teungku Musala bi na sajan nyan,
Bajee seureuban hana ban nyang ka.
Hana meusigak nibak masa nyan,
Sabab digobnyan ka jitron kada.

Bak watee Leuho bandum meulangkah,
Rakyat bahrullah meuntroe panglima.
Seureuta sajan teungku Parisah,
Hingga troh langkah bak pinto Raja.

Geutamong laju bandum udalam,
Ngadap Sulotan Raja nyang raya.
Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Keujruen Sikandang ban lhee seureuta.

Deungon panglima dum sikeulian,
Geudong meureuntang hadapan Raja.
Jaroe bak dada bandum ureueng nyan,
Jroh that lakuan meungadap Raja.

Raja diateueh peurakna seumbah,
Peukayan indah ngon kulah kama.
Ateueh keuta mueh intan meutatah,
Sulotan Sarah neuduek meusila.

Pareh Sulotan deungon 'Arian,
Seureuta sajan ngon guree dua.
Sinyak Ban Uroe ngon Sinyak Peukan,
Dan Pocut Dalam ngon Pocut Raja.

Seureuta deungon dum uleebalang,
Waki ngon bujang meuntroe panglima.
Teudong sipai ureueng Asahan,
Deungon sinampang bandumji rata.

Nibak masa nyan nyata 'alamat,
Tanda 'alamat geumeuget Raja.
Uroe pi reului angen pi mangat,
Hiweuen pi seungab hana suara.

Laot meudalon teudoh geulumbang,
Cicem lam sarang bandum seuninya.
Pucok on kayee bandum ka keumang,
Hirom bee-beewan teubiet ngon bunga.

Meunankeu bangon lahe 'alamat,
Sijuek ngon lazat nibak peurasa.
Teuma neumarit Ibeunu 'Abad,
Jaroe neuangkat ateueh jeumala.

Jaroe bak dada laen sileungkab,
Teudong meusapat 'oh santeut banja.
Neupujoe Tuhan malikul'ibat,
Suara mangat lafai neubuka.

Ngon "Bismillah Rahmani Rahim,
Maliki yaumiddin Raja nyang raya.
Harap simata ngon hate yakin,
Zihen nyang halim beu ek teubuka.

Tuhan geumaseh lagi Rafuron,
Kadim awai phon sifeuet nyang ka na.
Ampon tuanku meuribee ampon,
Jaroe lon seuon ateueh jeumala.

Keujruen Sikandang nyang dong sajan lon,
Lon harap ampon sibarang deesya.
Yakin that hate mise awai phon,
Kheundak meujunjong kawoh meukuta.

Deesya nyang raya nyang teulah lalu,
Ampon tuanku Keujruen ka tuha.
Ku 'eh khianat hana sigitu,
Sabab bak laku aneuk ceulaka.

Teebat bak Allah teebat bak Nabi,
Teebat bak duli harap meulia.
Baten ngon lahe bandua suci,
Neumeung com gaki duli meukuta."

Geunab teulhee seun 'Abad neudeelat,
Masyeuroi Ralab peujatoh sabda.
"Wahe guree lon Ibeunu 'Abad,
Sabda halarat lon kheun bak gata.

Ampon bak Allah Tuhanku Rabbi,
Ampon bak Nabi Rasui Mustafa.
Ampon bak Raja hate ka suci,
Baten ngon lahe muwoe ban nyang ka.

Deelat tuanku cit ka neutuban,
Keujruen Sikandang badai ayahnda.
Deungon teukeudi kuasa Tuhan,
Nibak Sulotan ka suci safa."

'Oh habeh narit Ralab kheun meunan,
Keujruen Sikandang neubeudoh sigra.
Peurakna seumbah neu ek le reujang,
Deelat Sulotan neubeudoh lanja.

Keujruen Sikandang sujud bak gaki,
Meukuta duli neusambot sigra.
Neucom bak tapak neumoe meu 'i 'i,
Reubah meugule sinan teuhanta.

Sulotan Sarah neutarek Keujruen.
Ulee ka neumueng badan ka neuwa.
Keujruen ngon Raja muwa-wa meu-uem,
Meurugeum-ruguem gobnyan bandua.

Na treb sinyawong meunan lakuan,
Beudoh Sulotan neuduek bak keuta.
Diteuku Keujruen pi beudoh reujang,
Neuduek meuteuntang meungadap Raja.

Neubeudoh Pareh deungon 'Arian,
Laen nibak nyan bandum peutua.
Neujak com kawoh deelat Sulotan,
Dum sikeulian mumeu 'ah deesya.

'Oh sare habeh mumat-mat jaroe,
Meusu le bunyoe meureuyam lila.
Mise keureuja di dalam nanggroe,
Tanda seuleusoe neumeuget Raja.

'Oh nibak nyan Ibeunu 'Adad,
Du'a seulamat laju neubaca.
Hingga seuleusoe du'a ka tamat,
Rakyat ka seungab han le suara.

Sulotan Sarah peuget kanuri,
Peujamee faki siah 'ulama.
Nyang uleebalang salenan neubri,
Keu ureueng faki seudeukah rata.

'Oh lheueng lhee uroe nibak meuget prang,
'Abad yue riwang dum balatantra.
Sigala rakyat beudoh le reujang,
Nanggroe Asahan bandum jigisa.

Ibeunu 'Abad deungon Cut Lizam,
Cut Keubon Rawan ban lhee seureuta.
Goh lom geugisa tinggai di sinan,
Sajan Sulotan di Syamtalara.

Nibak siuroe 'Abad beujalan,
Teubiet upeukan jak kalon banda.
Deungon Musala meuteumee yoh nyan,
Saleuem haluan dua seureuta.

Teungku Musala leumah pikeran,
Nabsu meukalam deungon 'ulama.
'Oh teulheueh saleuem neumumat tangan,
Neumarit yoh nyan teungku Musala.

"Wahe syeedara teungku meutuah,
Na peue lon peugah saboh rahsia,
Bak teumpat sunyi siat neulangkah,
Haba sipatah lon kheun bak gata."

'Abad neupateh neujak le laju,
Sajan ngon teungku Rahim Musala.
Musala tanyong haba sigitu,
Meunoe ban laku neubuka haba.

"Lon kheundak tanyong haba sipatah,
Nibak hai 'idah nyang taleuek tiga.
Na dua buleuen nibak peuneugah,
Bacut meutamah siuroe dua.

Teulhee go suci ka na dalam nyan,
Pakri hukoman 'Abad bak gata?"
'Abad neujaweueb nibak haba nyan,
" 'dah inong nyan habeh sampona."

Teuma lom 'Abad neutanyong pantah,
"Nibak soe 'idah wahe Musala?"
Musala laju teuma neupeugah,
"Aneuk lon ka sah jitaleuek tiga.

Ka lheueh jitaleuek uleh Burian,
Hajat lontuan keumeung bri jeumba.
Aneuk Ba Hamba bangsa biek dagang,
Nama Ba Hitam geuseubut nama."

Ibeunu 'Abad tanyong haba nyan,
Sira muwayang beukhem teutawa.
"Wahe Musala pakon do meunan,
Ka roh turonan nibak kon kada?"

Seuot Musala "he guree 'Abad,
Hana le dapat nibak lon sangga.
Ka habeh narit keumah ngon pakat,
Lon waki meuhat teungku bak gata.

Ulon wakilah Cutnyak Sibayan,
Keu si Ba Hitam nikah le gata."
Ibeunu 'Abad meuteukui yoh nyan,
Ngon hate seunang hana meudakwa.

'Oh teulheueh nikah Cutnyak Sibayan,
'Abad neuriwang neukeumeung gisa.
Teungku Musala neukheun lom yoh nyan,
Meunoe lakuan tuto geubuka.

"Allah he 'Abad guree Sulotan,
Nanggroe Asahan peugang neuraca,
Sulotan Bahron hukom that seunang,
Gata peutimang jeueb-jeueb peukara.

Ngon Raja Sarah pi ka jeuet bisan,
Sinyak Cut Lizam meulintee Raja.
Hingga troh keunoe geubri angkatan,
Geuyue peuget prang bek le meudakwa.

Bandua Raja gata geuharap,
Pike etihat pulang bak gata.
Gata he guree Raja gaseh that,
Bandua teumpat leubeh peucaya.

Lagee upama Keujruen Sikandang,
Nyang ka geumuprang geulawan Raja.
Deungon buet gata pi ka lheueh seunang,
Keu lon pi meunan ngon hukom gata.

Ulon pi taba ubak Sulotan,
Nak lon duek sajan bak mise nyang ka.
Meunan he teungku nabsu lontuan,
Beule that sayang keu lon ka tuha.

Mangat tatukri bahle lon peugah,
Lawet mubantah ulon ngon Raja.
Atra lon habeh han le ube drah,
Lagi lom susah malee bak donya.

Han seb beulanja ija napakah,
Gadoh ngon tuah jitron ngon kada.
Lon harap gata nyang mee seuleuah,
Pakri tapeugah Raja peucaya."

Musala gusuek nibak rueng 'Abad,
Haba pumangat nak reujang meusra.
Na dua lhee go ulang peuingat,
"He guree 'Abad bek sagai lupa."

Neuseuot 'Abad "bah ulon pike,"
Beudoh neujak le neuwoe bak Raja.
Teuingat-ingat di dalam hate,
'Abad tamong le udalam kuta.

'Oh ban sare troh 'Abad udalam,
Ngadap Sulotan duli meukuta.
Pareh Sulotan, Lizam, 'Arian,
Ngon uleebalang bandum panglima.

Imeum bentara haria peukan,
Mualah Suleman ngon lakseumana.
Guree dua droe pi na disinan,
Keujruen Sikandang sajan seureuta.

'Abad neudeelat Sulotan Sarah,
Meunoe ban ulah neubuka haba.
"Ampon tuanku duli chalifah,
'Ajib sileupah laman eu rupa.

Seunang that hate mata lon lazat,
Lon eu meusapat bandum peutua.
Teutapi bacut na kureueng hibat,
Pakon he deelat hana Musala?

Teungku Musala nyang hana sinoe,
Dalam lawet nyoe tan leumah rupa.
Saleh peue sabab gobnyan tan sidroe,
Saleh ho nanggroe leupah geubungka?"

'Arian jaweueb teumanyong 'Abad,
"Bek le neuingat teungku Musala.
Gobnyan that dayuh peurangui jahat,
Han jeuet duek sapat ngon kamoe dum na.

Aneuk digobnyan si 'Ain sibayan,
Na mise jalang jipubuet zina.
Nibak Musala hana geularang,
Uroe ngon malam peuturot hawa.

Sabab jeuet gadoh Raja neumuprang,
Nibak Sibayan disinan punca."
Habeh neupeugah nibak phon uram,
Hingga Po Reusan nyang ka binasa.

Ibeunu 'Abad han le neutanyong,
Cukob that keunong neudeungo haba.
Nibak pasai prang leubeh get bangon,
Sulet meuhong-hong aneuk Musala.

Subeuhanallah walhamdulillah,
'Oh noe ka sudah haba Musala.
Ibeunu 'Abad jinoe lon kisah,
Raja neuseumah neukeumeung gisa.

'Oh lheueh neuseumah Raja bak teuot,
Surot ulikot neuduek hadapan.
Teuma neumarit ngon leumoh-leumbot,
Jroh that meusambot meunoe habaran.

"Ampon tuanku duli halarat,
Ngon aneuk deelat Pareh Sulotan,
Jakfa Beumaki, Masyeuroi Ralab,
Seureuta meuhat Pocut 'Arian.

Ngon uleebalang bandum meusapat,
Nyang ka na abat nibak Sulotan,
Imeum ngon keuchik panglima rakyat,
Hingga dum leukab ban sikeuhan.

Ngon hukom Tuhan nyata that lahe,
Ngon sifeuet 'ade lagi murahan.
Deungon makjizat Nabi nyang ache,
Bahya hana le peudeh susahan.

Malingkan nekmat nyang ka na hase,
Meukeusud sampe nanggroe ka aman.
Rintang ngon malang hana sapeue le,
Ka muwoe wase laot krueng peukan.

Wase kuala deungon wase gle,
Lada ngon pade laen nibak nyan,
Alhamdulillah malikuljale,
Pujoe cit sabe muwoe keu Tuhan.

Jinoe tuanku idin meulakee,
Harap meuribee hana putosan,
Jaroe meuseuon diateueuh ulee,
Laman woe dilee nanggroe Asahan.

Bak Raja Bahron laman jak bri thee,
Hana le padee nanggroe Asahan.
Sabab Sulotan cit mantong dungee,
Hana 'eleumee haba bak laman.

Nyakni haba prang goh lom neutukri,
Hana lom soe bri bangon lakuan.
'Oh lheueh lon peugah bandum ka meuri,
Laman woe lagi ubak janjongan.

Keu Pocut Lizam ngon Rawan Hati,
Idin lom neubri dua ureueng nyan.
Nak mangat hate meukuta duli,
Ommi ngon abi Raja Asahan.

Pocut 'Arian hana lom puleh,
Mantong lam teueh lam leumung Raja.
Ureueng dilingka teuduek meutindeh,
Geupreh-preh puleh ka troh bak 'Asa.

Teuma neumarit Masyeuroi Ralab,
Neuseumah deelat tuanku Raja.
"Ampon tuanku duli halarat,
Meunoe neupeunab hana meuguna.

Kadang tuanku na neutroh ubat,
Neuci boh leugat ngon reujang sigra."
Sulotan Sarah yoh nyan teuingat,
Neuyue cok ubat di dalam kaca.

Dalam keulandan saboh seurahi,
Ubat nyang gob bri ureueng Banggala.
Rupaji puteh indah han sakri,
Ubak keurani neuyue cok sigra.

Beudoh keurani jijak cok ubat,
Jipeutron leugat jiba bak Raja.
Neujok bak jaroe Masyeuroi Ralab,
Neupasoe leugat dalam hidongnya.

'Oh troh lam hidong tamong ubat nyan,
Puleh 'Arian ka teubleut mata.
'Oh ban ka teubleut Pocut 'Arian,
Meugrak le badan ka neuduek lanja.

Pareh Sulotan teuma teumanyong,
Dalam hai bangon bak geudong ija.
Jaweueb 'Arian keudeh neutanyong,
Nyang tukri bangon Keurani Wanda.

Keurani Wanda teuma jipeugah,
Ube peurintah bak seudong ija.
Nibak jimarit mubalek harah,
Meunan ka'idah ureueng Banggala.

Lon keumeung sagang pi hana jeumba,
Sabab tagisa ugampong laman.
Idin nibak lon he teungku Raja,
Bek na peue mara dalam saparan.

Tawoe unanggroe sampoe seulamat,
Beujeuoh laknat bek na rintangan.
Keu lon he guree bak na neuingat,
Saket ngon mangat tabri habaran.

Tapeugah saleum keu Ràja Bahron,
Teuka ubak lon faki hinaan.
Gaseh ngon sayang ka le that keu lon,
Beurayek ampon deesya salahan.

Guna bak Bahron leubeh that raya,
Deungon syechona bandua sajan.
Neupeulheueh ulon di dalam bahya,
Hingga seuntosa nanggroe ka aman.

Hana deungon peue nyang ek lon balah,
Nalingkam seumah saleuem haluan.
Beurayek idin ampon ngon meu'ah,
Meunan tapeugah ubak Sulotan.

Nibak lon guree idin ka lon bri,
Tawoe kom bali nanggroe Asahan.
Nibak panghulee hana lon tukri,
Lakee sendiri idin bak gobnyan.

Sinyak Cut Lizam ngon Putroe Keubon,
Han seb nibak lon idin keu gobnyan.
Keudeh bak Putroe talakee langsong,
Idin ngon ampon patot disinan.

Sabab cit Putroe ureueng peulahra,
Jaga useuha makeuen minoman.
Hingga teumpat eh geupadubawa,
Geuleueng ngon tika teumpat tidoran.

Get that peutimang deungon geusiboe,
Mise aneuk droe Pareh Sulotan,
Sinyak 'Arian pi meunan bagoe,
Ureueng nyan lhee droe sabe timbangan.

Sinyak Cut Lizam ngon Rawan Hate,
Adak jeuet bek cre rupa lakuan.
Putroe Sabiah hanco that hate,
Meunyo ka tan le dua ureueng nyan.

Cit maklum teungku peurangui inong,
Meunyo get keunong leubeh gasehan.
Meunyo ka beungeh reujang jiceumong,
Meunankeu bangon sifeuet ureueng nyan."

Teuma neujaweueb Ibeunu 'Abad,
"Sabet beuna that haba janjongan.
Bak ureueng lakoe meunan cit meuhat,
Saboh deurajat nibak teumpat nyan.

Meung mangat le let meunyo get suka,
Cit rata-rata nibak dum ensan.
Meunyo ka jeuoh sunggoh meucinta,
Bandum jirasa sayang gasehan.

Jinoe tuanku idin meulakee,
Ubak panghulee laman jak kheun ban.
Meung jak bri maklum haba nyang teuntee,
Kamoe nyoe ban lhee meung woe Asahan."

Beudoh Cut Lizam ngon guree 'Abad,
Neujak le leugat bak Putroe intan.
Cut Rawan Hate disinan sapat,
Laju meuhadap dua ureueng nyan.

'Abad neumarit deungon Sabiah,
Jaroe dua blah neubeuot sajan.
"Ampon panghulee seureuta meu'ah,
Lon kheundak peugah saboh habaran.

Keu Pocut Lizam ngon Rawan Hate,
Jroh that meusampe cinta gasehan.
Geusabong nyawong geujeuet bloe mate,
Dalam prang beude hana pantangan.

Padum na neutham le ayah bunda,
Han neubri bungka watee sukaran.
Hana neupateh neupeuna dakwa,
Neukheun seutia meunan lakuan.

Bandeng teuladan neupegah mise,
Cut Rawan Hate neukheun habaran.
Sulotan Bahron han jeuet neutham le,
Nyata that lahe tanda gasehan.

Alhamdulillah ngon tulong Rabbi,
Nanggroe ka suci han le kutoran.
Nanggroe ka aman seunang Tuhan bri,
Kamoe meuili jinoe meuriwang.

Saweue ayahnda seureuta ommi,
Meutamah lagi peugah habaran.
Sulotan Bahron goh lom neutukri,
Meujak peugah kri mangat neutuban.

Meung hana sapeue Tuhan bri bahla,
Reujang meuteuka ubak janjongan.
Saweue panghulee deungon syeedara.
'Arian sama Pareh Sulotan.

Meunan panghulee nyang laman harap,
Du'a seulamat bek na putosan.
Deungon makjizat Nabi Muhammad,
Narit ka tamat haba bak laman."

Putroe Sabiah seungah beuranti,
Hana neutukri jaweueb haba nyan.
Ulee meusundi neuwoe meu 'i 'i,
Cinta beureuhi hana bandengan.

Teulheueh nyan beudoh Putroe Sabiah,
Neucom neureupah Cut Keubon Rawan.
Seureuta neukheun "aneuk meutuah,
Po ma takeubah dalam sukaran.

'Umu ka tuha badan ka leumoh,
Atot rab tijoh han jeuet beujalan.
Digata tajak po ma ka taboh,
Han jeuet lon teuoh he Pocut intan.

Gata pi tawoe po ma pi mate,
Bak uroe page keudeh lihatan.
Nibak uroe nyoe he jantong hate,
Po ma tapangge aneuk beusajan.

Han jeuet han aneuk sinan tacok lon,
Bek tabri geuron udalam niran.
Keu lon he Putroe talakee ampon,
Nibak Rafuron nama di Tuhan.

Laen bacut treuk po ma bri ingat,
Bak na taingat he Putroe intan,
Keu bunda ayah saleuem horeumat,
Duli halarat Raja Asahan."

Teuma neubeudoh Putroe Sabiah,
Neucok hadiah neubri salenan.
Sikada patot gantoe seudeukah,
Ube na mudah ija peukayan.

Neubri kupiah keu guree 'Abad,
Bajee meukasab deungon seureuban.
Ngon boh meusabah nyang nama Gahrab,
Seureuta tungkat nyang ulee dan-dan.

Teulheueh neusalen ureueng nyan neutron,
Laju meuhimpon ubak Sulotan.
Geumumat jaroe geulakee ampon,
Geumuwa meucom ban saboh badan.

Teuma neutron le Ibeunu 'Abad,
Meusu le nubat arak-arakan.
Seureuta deungon ureueng jak euntat,
Neubungka leugat nanggroe Asahan.

Teutabkeu Raja tinggai dinanggroe,
Deungon aneuk droe Pareh Sulotan.
Pocut 'Arian panglima peuet droe,
Peutimang nanggroe leubeh that aman.

Na kada sithon nanggroe ka teutab,
Pubuet 'ibadat dum sikeulian.
Keujruen Sikandang 'umu ka leunyab,
Mate lam ta'at geuwoe bak Tuhan.

Sulotan Sarah teuma beurangkat,
Ubak halarat Malikulmanan.
Nyang mat keurajeuen hukom ngon 'adat,
Aneuk halarat Pareh Sulotan.

Tunong ngon Baroh, Timu ngon Barat,
Nanggroe makmu that nibak masa nyan.
Nyang duek dipasi geuyue mupukat,
Eungkot jimeukat jiba upeukan.

Tukang ngon utoh jiduek lam banda,
Maseng na jeumba jikeureujakan.
Di dalam lampoh tanaman bak na,
Geuyue seumuga nyang duek dilondang.

Nyang duek digampong tuha ngon muda,
Bandum bak rata beuna meugoe blang.
Hana jeuet beuo duek peugah haba,
Bak na keureuja maseng peubuetan.

Nyang jeuet teumuleh utoh keumira,
Jak maniaga upulo Pinang.
Jak publoe geutah pineung ngon lada,
Jipuwoe teuma barang luaran.

Geuyue pok teupeuen inong lam gampong,
Jipok ija krong kasab keurawang.
Reusam ngon kanun 'adat ngon hukom,
Di dalam gampong neubri atoran.

Ban nyang kheun kitab han jeuet meulingkong,
Pakriban rukon cara Eseulam.
Gatib ngon nikah mameugang peutron,
Mupeue uroe phon geutron meugoe blang.

Geuyue meukawen sidroe dua lhee,
Inong nyang balee meung sidroe pi tan.
Maseng na judo linto meuteuntee,
Hana tateumee lagee Sibayan.

Lam saboh mukim saboh meuseujid,
Bandum geuteubiet jeumeu'ah keunan.
Geupeuget bale pubeuet aneuk miet,
Teungku neuteubiet neubri ajaran.

Geupubeuet kitab meurumoe nahu,
Seureuta lagu baca Keuruan.
Mangat jituri Allah ngon ma ku,
Deungon Panghulu ya Muhammadan.

Lam saboh gampong saboh meunasah,
Sinan geupeugah dum na atoran.
Meunyo na Raja neubri peurintah,
Ureueng dum geukrah geupeh gong canang.

Peutimang Sagoe teuku panglima,
Baroh nyan teuma na uleebalang.
Lam saboh mukim imeum kuasa,
Dakwi ngon dakwa gobnyan peutimang.

Peurintah gampong Keuchi 'ngon waki,
Teungku ngon kali seureuta sajan.
keureuja udeb keureuja mate,
Dakwa meuungki gobnyan peuseumang.

Ureueng nyankeu dum nyang bri mupeuti,
Keu jaroe gaki Pareh Sulotan
Nanggroe that makmu mudah raseuki,
Sukee pancuri hana nanggroe nyan.

Meureubot rampah ngon taki-maki,
Han tom teujdia nibak masa nyan.
Kareuna Raja 'ade that zaki,
Rakyat han neubri jiduek poh rantam.

Kareuna jeumot mudah raseuki,
Tuah ngon bahgi neubri le Tuhan.
Ureueng nyang beuo kon hana bahgi,
Pane raseuki meung tapubuet tan.

Meung na tapubuet 'akai ngon sasat,
Di laot darat raseuki datang.
Upama mise haba hikayat,
Neutueng 'ibarat he dum na rakan.

Bek neubeuet mantong hana neupike,
Neupeugah jahe buet 'Ain Sibayan.
Wahe syeedara keubah lam hate,
Ulah dan mise takalon macam.

Ateueh buet salah seureuta jahe,
Ache bak ache teuka sukaran.
Beuthat bumeugah teuga deungon bhe.
Upama mise Sa'id Burian.

Tatueng buet nyang jroh taboh buet jahe,
Bek roh teukeuse lagee Burian,
Kareuna malee nanggroe ka jicre,
Hana jiwoe le 'ayeb bak rakan.

Saleh pi 'adeueb euntah pi mate,
Kisah hana le dalam habaran.
Haba peuingat bak lon hana le,
Lon pulang pike bak gata rakan.

Leupah that makmu di Syamtalara,
Silawet Raja Pareh Sulotan,
Han tom na rusoh musoh jiteuka,
Aman sijahtra makmu mudahan.

Sulotan Bahron teuma teupangge,
Bak Rabbon Jale neuwoe bak Tuhan.
Teuma Cut Lizam geuboh gantoe le,
Hukom that 'ade nanggroe Asahan.

Upama nanggroe di Syamtalara,
Meunan sijahtra nanggroe Asahan.
Reusam ngon kanun hana meutuka,
Saban ngon Raja Pareh Sulotan.

'Oh noe mumada ka habeh kisah,
Han peue le peugah tamat habaran.
Lahe ngon baten ka lheueh lon peugah,
Bandeng ngon surah ka habeh simpan.

Alhamdulillah meungucab syuko,
Lon pujoe Rafo nama di Tuhan.
Sabab neupeutroh rahmat leubeh le,
Mise meuhambo jitron ie hujan.

Udeb tumboham jiteubiet buah,
Mubri paidah keupada ensan.
Badan lon sihat pike lon teuhah,
Karonya Allah tamat habaran.

Sangkira hana Tuhan neutulong,
Payah lon jamprong laot arongan.
Ngon meuyub manyang geulumbang lambong,
Hanco teurupong beukah peunuman.

Angen ngon ujeuen hana jipioh,
Kilat ngon guroh sabe cit meunan.
Ngon tulong Allah masa nyan teudoh,
Langet seumeulhoh leumah pandangan.

Leumah le bintang kutob Syamali,
Deungon junubi sabe timbangan.
Meuho meusyeurek deungon gurubi,
Karonya Rabbi teuka seunangan.

Lon tarek saoh peutron keumudoe,
Lon tarek taloe keumeung layaran.
Angen pi jitron mangat han bagoe,
Peuraho keudroe laju beujalan.

Hingga ka sampoe teumpat nyang hajat,
Nyakni ka tamat tuleh karangan.
Lon harap bandum wareh ngon sahbat,
Bak teumpat silab bek na ceulaan.

Sabab cit hana lon ko lon Sahja,
Tuwo ngon lupa kayem bak ensan.
Tuhan neuampon sibarang deesya,
Ngon sifeuet Rafa luah hana ban.

Lagi lon harap meuribee ganda,
Kawom syeedara sahbat ngon rakan.
Nyampang neukalon watee neubaca,
Harah meutuka reusam salahan.

Beuneutem peuget patot neuubah,
Paneuk neutamah nak sabe mizan.
Panyang beuneukoh neuboh nyang balah,
Idin ngon meu'ah nibak lontuan.

Nama nyang tuleh han lon jeuet peugah,
Malee that babah han meugrak lizan.
Kala ngon kada teuka bak Allah,
Hana ubee drah laen nibak nyan.

Peutama jahe hate that batat,
Di dalam sisat 'akai pikeran.
Mata pi buta han deuh meulihat,
Bak jalan teupat ka reh lam hutan.

Lagi lon gasien hana hareuta.
Badan that teuga malah hana ban.
Han ek meugantoe meung sikrak ija,
Sabe nyang tuha pakoe di badan.

Peue lom napakah aneuk ngon binoe,
Meung napakah droe sabet cit ka tan.
Ka dum nan untong nasib badan droe,
Tuhanku sidroe han ek soe lawan.

Lon harap du'a bak rakan sahbat,
Bek le buet bangsat lon keureujakan.
Silama udeb beu ek seulamat,
Uroe akherat leupah seksaan.

Pumeu'ah keu lon kawom ban nyang na,
Salah ngon beuna pulang keu rakan.
Haba ka habeh reunteh ka leungka,
Ka tamat haba nyang ulon karang.–
A m i n. –

ooo O ooo

758 4984

PEUNUTEB

Gaseh ngon sayang Tuhan neutulong,
Ube hajat lon jinoe ka sampoe.
Saleh hikayat hajat beulangsong,
Sabab rakan lon galak haba nyoe.

Han sapeue mara teuka ateueh lon,
Hingga troh ujong tamat haba nyoe.
Syuko lon ucab rahmat neutulong,
Teutab hate lon Tuhan lon pujoe.

Haba ka tamat mangat hate lon,
Wareh ngon kawom baca sinaroe.
Tamse 'ibarat le that meuhimpon,
Guna keu kawom disideh-sinoe.

Jakarta, 31 Maret 1982.–

Disunting dari naskah
salinan Anzib, milik
Drs. Adnan Hanafiah.
oleh

Drs. Ramli Harun

758 G984

bp PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA